



PROFIL KABUPATEN MALANG 2023

**Dinas Komunikasi
dan Informatika**
Kabupaten Malang

Arca Durga Mahisasuramardini



Candi Singosari



KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur dan pujian kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, kami merasa bersyukur atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memungkinkan penyelesaian buku "Profil Kabupaten Malang Edisi 2023". Buku ini merupakan hasil kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang. Buku ini memiliki judul "**PROFIL KABUPATEN MALANG EDISI 2023**" dan berfungsi untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang Kabupaten Malang, termasuk kondisi wilayah, potensi daerah, serta pencapaian pembangunan.

Tujuan dari buku ini adalah memberikan informasi tentang progres pembangunan, dan diharapkan bermanfaat bagi masyarakat dan pengguna data, serta berperan dalam mempromosikan potensi-potensi yang ada di Kabupaten Malang.

Buku ini mengandung data sektoral Kabupaten Malang yang merujuk pada Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD). Buku ini dirancang dengan kolaborasi antara Badan Perencanaan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Malang, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Malang, Perangkat Daerah (PD), dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang tergabung dalam Pemerintah Kabupaten Malang.

Buku Profil Kabupaten Malang disusun dalam 8 bab yang mencakup berbagai aspek, yaitu Profil Geografi, Profil Demografi, Profil Sosial dan Budaya, Profil Ekonomi, Profil Potensi Daerah, Profil Sarana dan Prasarana Permukiman, Inovasi, serta Prestasi dan Piagam Penghargaan.

Harapannya, buku ini akan berlanjut memberikan manfaat untuk pengembangan pembangunan, menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan, penarikan investasi, serta kebutuhan lain yang relevan. Buku ini akan terus diperbarui, oleh karena itu, masukan dan saran sangat dihargai.

Malang, Oktober 2023

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Malang



Dr. Ricky Meinardhy, ST., M.T.

Pembina Utama Muda
NIP. 19680502 199703 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PROFIL GEOGRAFI	1
1.1 Letak Geografis	1
1.2 Administrasi	2
1.3 Topografi	5
1.4 Struktur Geologi	9
1.5 Hidrologi	10
1.6 Jenis Tanah	19
1.7 Klimatologi	24
BAB II PROFIL DEMOGRAFI	37
2.1 Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk	37
2.2 Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Struktur Umur	43
2.3 Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	52
BAB III PROFIL SOSIAL DAN BUDAYA	67
3.1 Kesehatan	67
3.3 Pendidikan	95
3.4 Ketenagakerjaan	109
BAB IV PROFIL EKONOMI	111
4.1 Kondisi Perekonomian Daerah	111
4.2 Keuangan Daerah	115
BAB V PROFIL POTENSI DAERAH	135
5.1 Pertanian	135
5.2 Perkebunan	156
5.3 Peternakan	192
5.4 Perikanan	217
5.5 Industri	221
5.6 Pertambangan	223
5.7 Pariwisata	225

BAB VI SARANA DAN PRASARANA PEMUKIMAN	243
6.1 Komponen Air Bersih	243
6.2 Komponen Persampahan	253
6.3 Komponen Sanitasi/Limbah Cair	257
6.4 Komponen Drainase	259
6.5 Komponen Jalan	262
6.6 Komponen Tata Bangunan	266
6.7 Komponen Pembangunan Permukiman	281
BAB VII INOVASI	289
BAB VIII PRESTASI	299
LAMPIRAN FOTO	331

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2.1	Jarak dari Ibu Kota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Malang Tahun 2023	2
Tabel 1.2.2	Banyaknya Kelurahan/Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	4
Tabel 1.3.1	Tinggi Rata-rata Ibukota Kecamatan dari Atas Permukaan Laut (meter) Tahun 2017-2022	7
Tabel 1.4.1	Luas Daerah Berdasarkan Struktur Geologi di Kabupaten Malang	10
Tabel 1.5.1	Nama dan Panjang Sungai (km) di Kabupaten Malang	10
Tabel 1.5.2	Banyaknya Bendungan, Sungai Besar/Kecil, Embung di Kabupaten Malang	19
Tabel 1.6.1	Luas Kabupaten Malang Berdasarkan Jenis Tanah dan Sifat-sifatnya	21
Tabel 1.6.2	Luas Daerah Berdasarkan Kedalaman Efektif Tanah di Kabupaten Malang	23
Tabel 1.6.3	Luas Daerah Berdasarkan Klasifikasi Tekstur Tanah di Kabupaten Malang	24
Tabel 1.7.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Pos Karangploso Tahun 2022	26
Tabel 1.7.2	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Pos Karangates Tahun 2022	30
Tabel 1.7.3	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Pos Lanud AR. Saleh	34
Tabel 2.1.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	39
Tabel 2.2.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Malang Tahun 2021-2022	44
Tabel 2.2.2	Jumlah Individu Dalam Keluarga Menurut Kelompok Umur Pendataan Keluarga Indonesia	48
Tabel 2.3.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Malang	54
Tabel 2.3.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Malang	59
Tabel 3.1.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Malang	68
Tabel 3.1.2	Banyaknya Tenaga Medis Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Malang 2021	69
Tabel 3.1.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik atau Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2021-2022	74
Tabel 3.1.4	Data Stunting Menurut Kategori di Puskesmas Kabupaten Malang	79
Tabel 3.1.5	Data Stunting Menurut Kategori di Puskesmas Kabupaten Malang	81
Tabel 3.1.6	Prevalensi Stunting di Kabupaten Malang	85

Tabel 3.1.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Gizi Buruk di Kabupaten Malang	88
Tabel 3.1.8	Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB) dan Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Malang Tahun 2019-2022	89
Tabel 3.1.9	Ketersediaan Obat di Kabupaten Malang.....	90
Tabel 3.2.1	Banyaknya Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Malang Tahun 2019-2021	92
Tabel 3.2.2	Jumlah Kampung KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	94
Tabel 3.3.1	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Malang	97
Tabel 3.3.2	Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malang Tahun 2019-2021	99
Tabel 3.3.3	Murid Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malang	100
Tabel 3.3.4	Angka Kelulusan di Kabupaten Malang	103
Tabel 3.3.5	Banyaknya Guru PAUD yang Berkelayakan atau Telah Berkualifikasi S1/D4 di Kabupaten Malang	104
Tabel 3.3.6	Banyaknya Guru SD yang Berkelayakan atau Telah Berkualifikasi S1/D4 di Kabupaten Malang	106
Tabel 3.3.7	Banyaknya Guru SMP yang Berkelayakan atau Telah Berkualifikasi S1/D4 di Kabupaten Malang	108
Tabel 3.4.1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Malang	110
Tabel 4.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malang (miliar rupiah) , 2018–2022	111
Tabel 4.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malang (miliar rupiah), 2018–2022	112
Tabel 4.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malang, 2018–2022	114
Tabel 4.2.1	Komposisi Rekapitulasi Target dan Realisasi Pendapatan.....	116
Tabel 4.2.2	Perincian Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)	119
Tabel 4.2.3	Rincian Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah	122
Tabel 4.2.4	Perincian Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah	124
Tabel 4.2.5	Perincian Target dan Realisasi Pendapatan Restribusi Daerah	126

Tabel 4.2.6	Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Malang	132
Tabel 5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	136
Tabel 5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang.....	139
Tabel 5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang.....	142
Tabel 5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang.....	144
Tabel 5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang.....	146
Tabel 5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang.....	149
Tabel 5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang.....	152
Tabel 5.1.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang.....	155
Tabel 5.2.1	Luas Panen Kelapa, Kopi, Kakao, dan Tembakau Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malang (Ha)	157
Tabel 5.2.2	Produksi Kelapa, Kopi, Kakao, dan Tembakau Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malang (Ton)	160
Tabel 5.2.3	Luas Panen Bawang Merah dan Bawang Putih Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ha)	163
Tabel 5.2.4	Luas Panen Bayam, Kangkung, dan Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ha).....	165
Tabel 5.2.5	Luas Panen Cabai Besar dan Cabai Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ha).....	166
Tabel 5.2.6	Luas Panen Kacang Panjang, Tomat, Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ha)	168
Tabel 5.2.7	Luas Panen Kembang Kol dan Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ha).....	169

Tabel 5.2.8	Luas Panen Sawi dan Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	171
Tabel 5.2.9	Produksi Bayam, Kangkung, dan Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton).....	173
Tabel 5.2.10	Produksi Kacang Panjang, Tomat, dan Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)	175
Tabel 5.2.11	Produksi Kembang Kol dan Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton).....	177
Tabel 5.2.12	Produksi Cabai Besar dan Cabai Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton).....	179
Tabel 5.2.13	Produksi Bawang Merah dan Bawang Putih Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton).....	181
Tabel 5.2.14	Produksi Sawi dan Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)	183
Tabel 5.2.15	Produksi Pepaya dan Petai Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	185
Tabel 5.2.16	Produksi Durian dan Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	187
Tabel 5.2.17	Produksi Mangga dan Manggis Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	189
Tabel 5.2.18	Produksi Pisang dan Jeruk Siam Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	191
Tabel 5.3.1	Populasi Sapi Perah dan Sapi Potong Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (ekor).....	194
Tabel 5.3.2	Populasi Kerbau dan Kuda Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun (ekor)	197
Tabel 5.3.3	Populasi Kambing dan Domba Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun (ekor).....	199
Tabel 5.3.4	Populasi Babi dan Kelinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun (ekor)	202
Tabel 5.3.5	Populasi Ayam Kampung dan Ayam Petelor Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (ekor).....	205
Tabel 5.3.6	Populasi Ayam Pedaging dan Itik Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (ekor).....	207
Tabel 5.3.7	Populasi Burung Puyuh dan Burung Dara Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (ekor).....	209
Tabel 5.3.8	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Malang	212

Tabel 5.3.9	Produksi Daging menurut Jenis Hewan di Kabupaten Malang	214
Tabel 5.3.10	Produksi Susu Sapi Perah di Kabupaten Malang (Liter)	215
Tabel 5.3.11	Produksi Telur Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Malang ..	216
Tabel 5.4.1	Produksi Budidaya Perikanan (Ton) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malang.....	218
Tabel 5.4.2	Data Konsumsi Ikan di Kabupaten Malang.....	220
Tabel 5.5.1	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi Menurut Sektor Industri di Kabupaten Malang	222
Tabel 5.6.1	Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian	224
Tabel 5.7.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik yang Datang ke Kabupaten Malang.....	227
Tabel 5.7.2	Data Pokdarwis dan Desa Wisata di Kabupaten Malang Tahun 2022	227
Tabel 5.7.3	Data Daya Tarik Wisata Alam di Kabupaten Malang.....	234
Tabel 5.7.4	Data Daya Tarik Wisata Buatan di Kabupaten Malang	241
Tabel 6.1.1	Jumlah Pelanggan Perumda Tirta Kanjuruhan per Kecamatan di Kabupaten Malang.....	245
Tabel 6.1.2	Banyaknya Pelanggan Perumda Tirta Kanjuruhan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Malang.....	248
Tabel 6.1.3	Volume Produksi Air Bersih per Bulan di Kabupaten Malang (m3)	250
Tabel 6.1.4	Volume Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan	252
Tabel 6.2.1	Sampah Yang Dihasilkan dan Diolah Kabupaten Malang	254
Tabel 6.2.2	Alat Angkut Sampah Yang Tersedia di Kabupaten Malang (Unit)	255
Tabel 6.2.3	Tempat Pengolahan Sampah Yang Tersedia di Kabupaten Malang	257
Tabel 6.3.1	Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik yang Terbangun	258
Tabel 6.4.1	Sarana dan Prasarana Drainase yang Telah Terealisasi di Kabupaten Malang Tahun 2020-2022.....	261
Tabel 6.5.1	Sarana dan Prasarana Jalan Lingkungan yang Telah Terealisasi di Kabupaten Malang Tahun 2020-2022	263
Tabel 6.5.2	Panjang Jalan (km) menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Malang Tahun 2020-2022	266
Tabel 6.6.1	Identifikasi Bangunan, Situs Tradisional/ Bersejarah di Kabupaten Malang	267

Tabel 6.7.1	Luas Kawasan Permukiman Kumuh menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	282
Tabel 6.7.2	Banyaknya Rumah Berdasarkan Kondisi Tiap Kecamatan	287
Tabel 7.1	Daftar Innovative Government Award (IGA) Perangkat Daerah	289
Tabel 8.1	Prestasi yang Diraih Kelurahan Penarukan Kabupaten Malang	299
Tabel 8.2	Prestasi yang Diraih Kelurahan Sedayu Kabupaten Malang....	299
Tabel 8.3	Prestasi yang Diraih Kelurahan Turen Kabupaten Malang.....	300
Tabel 8.4	Prestasi yang Diraih Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang	301
Tabel 8.5	Prestasi yang Diraih Kelurahan Pagentan Kabupaten Malang.	301
Tabel 8.6	Prestasi yang Diraih Kelurahan Losari Kabupaten Malang	302
Tabel 8.7	Prestasi yang Diraih Kelurahan Lawang Kabupaten Malang ..	303
Tabel 8.8	Prestasi yang Diraih Kelurahan Cepokomulyo Kabupaten Malang	303
Tabel 8.9	Prestasi yang Diraih Kelurahan Kalirejo Kabupaten Malang ..	304
Tabel 8.10	Prestasi yang Diraih Kelurahan Dampit Kabupaten Malang ...	305
Tabel 8.11	Prestasi yang Diraih Kelurahan Wonosari Kabupaten Malang	305
Tabel 8.12	Prestasi yang Diraih Kelurahan Ardirejo Kabupaten Malang..	306
Tabel 8.13	Prestasi yang Diraih Kelurahan Kromengan Kabupaten Malang	307
Tabel 8.14	Prestasi yang Diraih Kelurahan Candirenggo Kabupaten Malang	307
Tabel 8.15	Prestasi yang Diraih Kelurahan Pagelaran Kabupaten Malang	308
Tabel 8.16	Prestasi yang Diraih Kelurahan Gedangan Kabupaten Malang	309
Tabel 8.17	Prestasi yang Diraih Kelurahan Tirtoyudo Kabupaten Malang	309
Tabel 8.18	Prestasi yang Diraih Kelurahan Karangploso Kabupaten Malang	310
Tabel 8.19	Prestasi yang Diraih Kelurahan Ngantang Kabupaten Malang	311
Tabel 8.20	Prestasi yang Diraih Kelurahan Kasembon Kabupaten Malang	311
Tabel 8.21	Prestasi yang Diraih Kelurahan Pujon Kabupaten Malang.....	312
Tabel 8.22	Prestasi yang Diraih Kelurahan Lawang Kabupaten Malang ..	313
Tabel 8.23	Prestasi yang Diraih Kelurahan Singosari Kabupaten Malang	313
Tabel 8.24	Prestasi yang Diraih Kelurahan Dau Kabupaten Malang.....	314
Tabel 8.25	Prestasi yang Diraih Kelurahan Wagir Kabupaten Malang	315
Tabel 8.26	Prestasi yang Diraih Kelurahan Ngajum Kabupaten Malang ..	315
Tabel 8.27	Prestasi yang Diraih Kelurahan Pakisaji Kabupaten Malang...	316

Tabel 8.28	Prestasi yang Diraih Kelurahan Tajinan Kabupaten Malang ...	317
Tabel 8.29	Prestasi yang Diraih Kelurahan Pakis Kabupaten Malang	317
Tabel 8.30	Prestasi yang Diraih Kelurahan Jabung Kabupaten Malang	318
Tabel 8.31	Prestasi yang Diraih Kelurahan Tumpang Kabupaten Malang	319
Tabel 8.32	Prestasi yang Diraih Kelurahan Bululawang Kabupaten Malang	320
Tabel 8.33	Prestasi yang Diraih Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang	320
Tabel 8.34	Prestasi yang Diraih Kelurahan Kalipare Kabupaten Malang..	321
Tabel 8.35	Prestasi yang Diraih Kelurahan Sumberpucung Kabupaten Malang	321
Tabel 8.36	Prestasi yang Diraih Kelurahan Gondanglegi Kabupaten Malang	322
Tabel 8.37	Prestasi yang Diraih Kelurahan Ampelgading Kabupaten Malang	323
Tabel 8.38	Prestasi yang Diraih Kelurahan Poncokusumo Kabupaten Malang	323
Tabel 8.39	Prestasi yang Diraih Kelurahan Wajak Kabupaten Malang	324
Tabel 8.40	Prestasi yang Diraih Kelurahan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang	325
Tabel 8.41	Prestasi yang Diraih Kelurahan Dampit Kabupaten Malang ...	325
Tabel 8.42	Prestasi yang Diraih Kelurahan Pagak Kabupaten Malang	326
Tabel 8.43	Prestasi yang Diraih Kelurahan Bantur Kabupaten Malang	327
Tabel 8.44	Prestasi yang Diraih Kelurahan Donomulyo Kabupaten Malang	327

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3.1 Tinggi Rata-rata Ibukota Kecamatan dari Atas Permukaan Laut (meter) Tahun 2017-2022.....	7
Gambar 1.4.1 Luas Daerah Berdasarkan Struktur Geologi di Kabupaten Malang	9
Gambar 1.5.1 Banyaknya Bendungan, Sungai Besar/Kecil, Embung di Kabupaten Malang	19
Gambar 1.6.1 Luas Kabupaten Malang Berdasarkan Jenis Tanah dan Sifat-sifatnya	21
Gambar 1.6.2 Luas Daerah Berdasarkan Kedalaman Efektif Tanah di Kabupaten Malang	22
Gambar 1.6.3 Luas Daerah Berdasarkan Klasifikasi Tekstur Tanah di Kabupaten Malang	24
Gambar 1.7.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Pos Karangploso Tahun 2022	26
Gambar 1.7.2 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Pos Karangates Tahun 2022	30
Gambar 1.7.3 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Pos Lanud AR. Saleh	34
Gambar 2.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	38
Gambar 2.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Malang	44
Gambar 2.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Malang Tahun 2022	47
Gambar 2.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Malang Tahun 2020 – 2022.....	54
Gambar 3.1.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Malang	68
Gambar 3.1.2 Banyaknya Tenaga Medis Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Malang	69
Gambar 3.1.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik atau Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2021-2022.....	74
Gambar 3.1.4 Data Stunting Menurut Kategori di Puskesmas Kabupaten Malang	84
Gambar 3.1. 5 Prevalensi Stunting Menurut Puskesmas di Kabupaten malang pada Agustus 2022	85
Gambar 3.1.6 Jumlah Gizi Buruk di Kabupaten Malang.....	87
Gambar 3.1.7 Jumlah Bayi Lahir di Kabupaten Malang.....	88

Gambar 3.2.1 Jumlah Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Malang	91
Gambar 3.2.2 Jumlah Kampung KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	94
Gambar 3.3.1 Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Malang	97
Gambar 3.3.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malang	98
Gambar 3.3.3 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malang	99
Gambar 3.3.4 Murid Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malang	100
Gambar 4.2.1 Rincian Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kabupaten Malang Tahun 2022	124
Gambar 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	136
Gambar 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	138
Gambar 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	141
Gambar 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	144
Gambar 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	146
Gambar 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	149
Gambar 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	152
Gambar 5.1.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	154
Gambar 5.2.1 Luas Panen Kelapa, Kopi, Kakao, dan Tembakau Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malang (Ha)	157
Gambar 5.2.2 Produksi Kelapa, Kopi, Kakao, dan Tembakau Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malang (Ton)	160
Gambar 5.2.3 Luas Panen Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ha) ..	163

Gambar 5.2.4	Produksi Bayam, Kangkung, dan Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton).....	173
Gambar 5.2.5	Produksi Kacang Panjang, Tomat, dan Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)	175
Gambar 5.2.6	Produksi Kembang Kol dan Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton).....	177
Gambar 5.2.7	Produksi Cabai Besar dan Cabai Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton).....	179
Gambar 5.2.8	Produksi Bawang Merah dan Bawang Putih Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton).....	181
Gambar 5.2.9	Produksi Sawi dan Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)	183
Gambar 5.2.10	Produksi Pepaya dan Petai Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	185
Gambar 5.2.11	Produksi Durian dan Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	187
Gambar 5.2.12	Produksi Mangga dan Manggis Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang	189
Gambar 5.2.13	Produksi Pisang dan Jeruk Siam Menurut Kecamatan	191
Gambar 5.3.1	Populasi Sapi Perah dan Sapi Potong Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (ekor)	194
Gambar 5.3.2	Populasi Kerbau dan Kuda Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun (ekor)	196
Gambar 5.3.3	Populasi Kambing dan Domba Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun (ekor).....	199
Gambar 5.3.4	Populasi Babi dan Kelinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun (ekor)	202
Gambar 5.3.5	Populasi Ayam Kampung dan Ayam Petelor Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (ekor).....	204
Gambar 5.3.6	Populasi Ayam Pedaging dan Itik Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (ekor)	207
Gambar 5.3.7	Populasi Burung Puyuh dan Burung Dara Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (ekor)	209
Gambar 5.3.8	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Malang	211
Gambar 5.3.9	Produksi Daging menurut Jenis Hewan di Kabupaten Malang	214

Gambar 5.3.10 Produksi Susu Sapi Perah di Kabupaten Malang (Liter).....	215
Gambar 5.3.11 Produksi Telur Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Malang .	216
Gambar 5.4.1 Produksi Budidaya Perikanan (Ton) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malang.....	218
Gambar 5.4.2 Data Konsumsi Ikan di Kabupaten Malang.....	220
Gambar 5.5.1 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi Menurut Sektor Industri di Kabupaten Malang	222
Gambar 5.7.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik yang Datang ke Kabupaten Malang.....	226
Gambar 6.1.1 Jumlah Pelanggan Perumda Tirta Kanjuruhan per Kecamatan di Kabupaten Malang.....	245
Gambar 6.1.2 Banyaknya Pelanggan Perumda Tirta Kanjuruhan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Malang.....	248
Gambar 6.1.3 Volume Produksi Air Bersih per Bulan di Kabupaten Malang (m3)	249
Gambar 6.1.4 Volume Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan	251
Gambar 6.2.1 Alat Angkut Sampah Yang Tersedia di Kabupaten Malang (Unit)	255
Gambar 6.2.2 Tempat Pengolahan Sampah Yang Tersedia di Kabupaten Malang	256
Gambar 6.3.1 Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik yang Terbangun.....	258
Gambar 6.4.1 Sarana dan Prasarana Drainase yang Telah Terealisasi di Kabupaten Malang Tahun 2020-2022.....	260
Gambar 6.5.1 Panjang Jalan (km) menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Malang	265
Gambar 6.5.2 Panjang Jalan yang Rusak menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Malang	266
Gambar 6.7.1 Luas Kawasan Permukiman Kumuh menurut Kecamatan.....	282
Gambar 6.7.2 Banyaknya Rumah Berdasarkan Kondisi Tiap Kecamatan.....	286

BAB I

PROFIL GEOGRAFI

1.1 Letak Geografis

Kabupaten Malang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten Malang adalah kabupaten terluas kedua di Jawa Timur setelah Kabupaten Banyuwangi dan merupakan kabupaten dengan populasi terbesar di Jawa Timur. Kabupaten Malang mempunyai koordinat 112 17',10,90" Bujur Timur dan 112 57', 00,00" Bujur Timur dan antara 7 44', 55,11" Lintang Selatan dan 8 26', 35,45" Lintang Selatan. Kabupaten Malang juga merupakan kabupaten terluas ketiga di Pulau Jawa setelah Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Sukabumi di Provinsi Jawa Barat. Ibu Kota Kabupaten Malang adalah Kepanjen. Kabupaten Malang berbatasan dengan 7 kabupaten. Adapun batas wilayah Kabupaten Malang sebagai berikut:

Sebelah Utara	:	Kabupaten Jombang, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Probolinggo
Sebelah Timur	:	Kabupaten Lumajang
Sebelah Selatan	:	Samudera Indonesia
Sebelah Barat	:	Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri
Bagian Tengah (Lingkar Dalam)	:	Kota Malang dan Kota Batu

Bersama dengan Kota Batu dan Kota Malang, Kabupaten Malang merupakan bagian dari kesatuan wilayah yang dikenal dengan Malang Raya (Wilayah Metropolitan Malang).

1.2 Administrasi

Pusat pemerintahan Kabupaten Malang berlokasi di Kecamatan Kepanjen berdasarkan ketetapan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2008 mengenai pemindahan Ibukota Kabupaten Malang dari wilayah Kota Malang ke wilayah Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Tabel 1.2.1 menunjukkan jarak dari ibu kota kecamatan ke ibu kota Kabupaten Malang pada tahun 2023. Kecamatan Ngantang memiliki jarak terjauh yaitu 65 km ke ibu kota Kabupaten Malang. Kabupaten Malang memiliki 33 kecamatan, salah satunya adalah kecamatan Kalipare.

Tabel 1.2.1 Jarak dari Ibu Kota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Malang Tahun 2023

Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jarak ke Ibu Kota Kabupaten (km)
Donomulyo	Donomulyo	38
Kalipare	Kalipare	25
Pagak	Pagak	16
Bantur	Bantur	29
Gedangan	Gedangan	28
Sumbermanjing Wetan	Argotirto	30
Dampit	Dampit	25
Tirtoyudo	Tlogosari	37
Ampelgading	Tirtomarto	45
Poncokusumo	Poncokusumo	35
Wajak	Wajak	23
Turen	Turen	17
Bululawang	Bululawang	13
Gondanglegi	Gondanglegi Kulon	10

Pagelaran	Pagelaran	13
Kepanjen	Kepanjen	0
Sumberpucung	Sumberpucung	11
Kromengan	Kromengan	11
Ngajum	Ngajum	5
Wonosari	Wonosari	17
Wagir	Parangargo	17
Pakisaji	Pakisaji	8
Tajinan	Tajinan	22
Tumpang	Tumpang	34
Pakis	Pakis	31
Jabung	Kemantren	34
Lawang	Lawang	46
Singosari	Pagentan	31
Karangploso	Girimoyo	34
Dau	Mulyoagung	29
Pujon	Pandesari	44
Ngantang	Ngantang	65
Kasembon	Kasembon	79

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Kabupaten Malang memiliki struktur administratif yang terdiri dari 33 kecamatan, 12 kelurahan, dan 378 desa. Kecamatan merupakan unit pemerintahan yang penting dalam administrasi daerah, dengan masing-masing kecamatan memiliki peran dalam pengaturan

dan pengembangan wilayahnya. Selain itu, terdapat 12 kelurahan yang merupakan bagian dari wilayah urban dan memiliki karakteristik perkotaan. Di sisi lain, terdapat 378 desa yang mencerminkan keberagaman geografis dan komunitas pedesaan di Kabupaten Malang. Setiap desa memiliki dinamika sendiri dalam bidang pertanian, budaya, serta perkembangan sosial dan ekonomi.

Tabel 1.2.2 Banyaknya Kelurahan/Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

No	Kecamatan	2021		2022	
		Kelurahan	Desa	Kelurahan	Desa
1.	Donomulyo	0	10	0	10
2.	Pagak	0	8	0	8
3.	Bantur	0	10	0	10
4.	Sumbermanjing Wetan	0	15	0	15
5.	Dampit	1	11	1	11
6.	Ampelgading	0	13	0	13
7.	Poncokusumo	0	17	0	17
8.	Wajak	0	13	0	13
9.	Turen	2	15	2	15
10.	Gondanglegi	0	14	0	14
11.	Kalipare	0	9	0	9
12.	Sumberpucung	0	7	0	7
13.	Kepanjen	4	14	4	14
14.	Bululawang	0	14	0	14
15.	Tajinan	0	12	0	12

16.	Tumpang	0	15	0	15
17.	Jabung	0	15	0	15
18.	Pakis	0	15	0	15
19.	Pakisaji	0	12	0	12
20.	Ngajum	0	9	0	9
21.	Wagir	0	12	0	12
22.	Dau	0	10	0	10
23.	Karangploso	0	9	0	9
24.	Singosari	3	14	3	14
25.	Lawang	2	10	2	10
26.	Pujon	0	10	0	10
27.	Ngantang	0	13	0	13
28.	Kasembon	0	6	0	6
29.	Gedangan	0	8	0	8
30.	Tirtoyudo	0	13	0	13
31.	Kromengan	0	7	0	7
32.	Wonosari	0	8	0	8
33.	Pagelaran	0	10	0	10

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

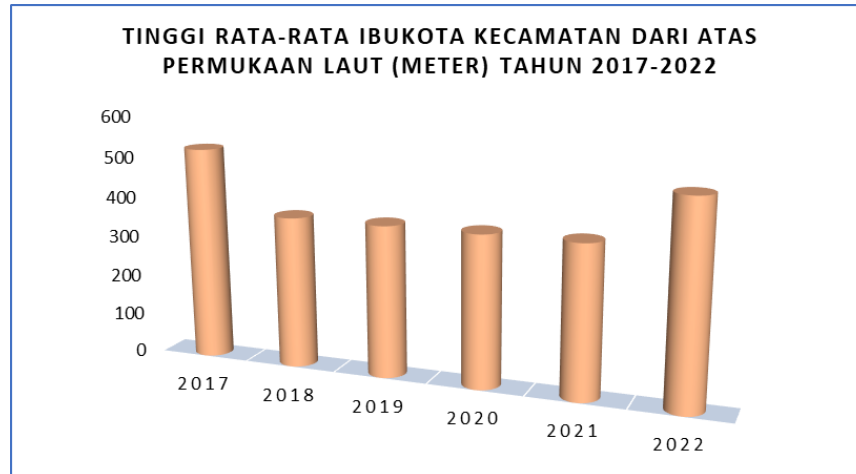
1.3 Topografi

Topografi merujuk pada pengukuran dan deskripsi tentang bentuk permukaan bumi, termasuk fitur-fitur fisik seperti bukit, gunung, lembah, sungai, dan dataran. Topografi menggambarkan variasi ketinggian dan lereng suatu area tertentu dan

merupakan gambaran visual tentang struktur fisik dari suatu wilayah. Informasi topografi sangat penting dalam pemetaan, perencanaan penggunaan lahan, manajemen sumber daya alam, dan pemahaman tentang karakteristik fisik suatu daerah.

Tabel 1.3.1 yang memberikan informasi tentang tinggi rata-rata ibukota kecamatan dari atas permukaan laut di Kabupaten Malang tahun 2017-2022. Informasi yang dapat diambil dari tabel 1.3.1 adalah Tabel ini mencakup 33 kecamatan di Kabupaten Malang. Tabel menunjukkan tinggi rata-rata ibukota kecamatan dari atas permukaan laut di setiap kecamatan pada tahun 2017-2022. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa kecamatan Pujon memiliki tinggi rata-rata ibukota tertinggi yaitu 1.299 meter di atas permukaan laut pada tahun 2017, dan tinggi tersebut tetap konsisten pada tahun 2022. Selain itu, terdapat beberapa kecamatan lain seperti Pagak, Sumbermanjing Wetan, Wonosari, Tirtoyudo, Tumpang, dan Jabung yang memiliki tinggi rata-rata ibukota di atas 500 meter di atas permukaan laut, menunjukkan bahwa wilayah-wilayah tersebut berada di ketinggian yang cukup tinggi.

Kecamatan Kasembon memiliki tinggi rata-rata ibukota terendah yaitu 239 meter di atas permukaan laut pada periode tahun 2017 hingga 2022. Hal ini menunjukkan bahwa kecamatan Kasembon merupakan salah satu wilayah dengan ketinggian yang lebih rendah dibandingkan dengan kecamatan lain di Kabupaten Malang. Sebagian besar kecamatan di Kabupaten Malang memiliki tinggi rata-rata ibukota di atas 300 meter di atas permukaan laut. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah Kabupaten Malang secara keseluruhan memiliki topografi yang cenderung berbukit atau berdataran tinggi. Terdapat beberapa kecamatan yang memiliki tinggi rata-rata ibukota di atas 600 meter di atas permukaan laut, seperti Tirtoyudo, Tumpang, dan Jabung. Selain itu, kecamatan Poncokusumo bahkan memiliki tinggi rata-rata ibukota di atas 800 meter di atas permukaan laut, menandakan wilayah tersebut berada di ketinggian yang cukup tinggi. Beberapa kecamatan seperti Dampit dan Wagir mengalami perubahan tinggi rata-rata ibukota dari tahun ke tahun. Perubahan ini dapat menandakan adanya dinamika dalam topografi dan kemungkinan perubahan kondisi lingkungan di wilayah-wilayah tersebut.



Gambar 1.3.1 Tinggi Rata-rata Ibukota Kecamatan dari Atas Permukaan Laut (meter) Tahun 2017-2022

Tabel 1.3.1 Tinggi Rata-rata Ibukota Kecamatan dari Atas Permukaan Laut (meter) Tahun 2017-2022

Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Donomulyo	449	423	423	423	423	423
Kalipare	310	303	303	303	303	303
Pagak	560	521	521	521	521	521
Bantur	273	317	317	317	317	317
Sumbermanjing	563	598	598	598	598	598
Dampit	585	427	427	427	427	427
Tirtoyudo	603	594	594	594	594	594
Ampelgading	542	516	516	516	516	516
Poncokusumo	842	685	685	685	685	685
Wajak	553	513	513	513	513	513
Turen	445	391	391	391	391	391

Bululawang	425	406	406	406	406	406
Gondanglegi	443	360	360	360	360	360
Pagelaran	437	339	339	339	339	339
Kepanjen	335	336	336	336	336	336
Sumberpucung	291	304	304	304	304	304
Kromengan	321	329	329	329	329	329
Ngajum	383	372	372	372	372	372
Wonosari	811	773	773	773	773	773
Wagir	474	544	544	544	544	544
Pakisaji	386	395	395	395	395	395
Tajinan	486	497	497	497	497	497
Tumpang	577	607	607	607	607	607
Pakis	474	490	490	490	490	490
Jabung	624	519	519	519	519	519
Lawang	527	501	501	501	501	501
Singosari	493	494	494	494	494	494
Karangploso	561	630	630	630	630	630
Dau	562	583	583	583	583	583
Pujon	1.299	1.157	1.157	1.157	1.157	1157
Ngantang	870	651	651	651	651	651
Kasembon	240	239	239	239	239	239

Kabupaten Malang	524	373	373	373	373	
-------------------------	------------	------------	------------	------------	------------	--

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

1.4 Struktur Geologi

Struktur geologi merujuk pada susunan dan komposisi batuan serta lapisan bumi di suatu wilayah. Struktur geologi mencakup pembentukan dan distribusi lapisan batuan, serta berbagai fenomena geologi seperti lipatan, sesar, dan intrusi magma. Informasi tentang struktur geologi suatu daerah membantu dalam memahami sejarah geologis, proses pembentukan lahan, dan karakteristik fisik suatu wilayah.

Tabel 1.6.2 yang memberikan gambaran tentang luas daerah di Kabupaten Malang berdasarkan kedalaman efektif tanah pada berbagai klasifikasi. Dari tabel ini, dapat dilihat bahwa luas total Kabupaten Malang adalah 334.787 hektar. Sebagian besar wilayah Kabupaten Malang memiliki kedalaman efektif tanah yang cukup dalam, dengan klasifikasi > 90 cm memiliki luas 278.925,56 hektar atau sekitar 83,31% dari total luas daerah. Sementara itu, klasifikasi 60 - 90 cm memiliki luas 35.528,89 hektar atau sekitar 10,61%, dan klasifikasi 30 - 60 cm memiliki luas 17.804,55 hektar atau sekitar 5,32%. Luas terkecil tercatat pada klasifikasi < 30 cm dengan luas 2.528,00 hektar atau sekitar 0,76% dari total luas daerah.



Gambar 1.4.1 Luas Daerah Berdasarkan Struktur Geologi di Kabupaten Malang

Tabel 1.4.1 Luas Daerah Berdasarkan Struktur Geologi di Kabupaten Malang

No.	Struktur Geologi	Luas	
		Ha	%
1.	Hasil gunung api kwarter muda	145.152,52	44,25
2.	Hasil gunung api kwater tua	41.741,61	12,47
3.	Miosen facies gamping	90.884,00	27,15
4.	Miosen facies sedimen	12.834,00	3,83
5.	Alivium	40.135,87	11,99
6.	Waduk	1.039,00	0,31
Jumlah		334.787,00	100,00

Sumber : Ruang Tata Wilayah Kabupaten Malang Tahun 2010-2030 (Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Malang 2021-2026)

1.5 Hidrologi

Hidrologi adalah ilmu yang mempelajari sirkulasi, distribusi, pergerakan, dan sifat-sifat air di berbagai komponen lingkungan, seperti sungai, danau, tanah, serta atmosfer. Bidang hidrologi membahas mengenai perjalanan air dari sumbernya (seperti hujan atau mata air) melalui siklus hidrologi, termasuk aliran permukaan dan bawah tanah, penguapan, dan presipitasi. Tabel 1.5.1 yang menyajikan data tentang nama dan panjang sungai di Kabupaten Malang. Tabel ini terdiri dari 10 sungai utama dan beberapa anak sungai yang terdapat di setiap sungai utama. Setiap sungai memiliki panjang yang tercatat dalam kilometer (km). Data ini dapat digunakan untuk pemetaan, pengelolaan sumber daya air, dan pemahaman lebih lanjut tentang lingkungan hidup di wilayah Kabupaten Malang.

Tabel 1.5.1 Nama dan Panjang Sungai (km) di Kabupaten Malang

No.	Sungai	Anak Sungai	Panjang Sungai (km)
I.	Kali Brantas		58.00

		1. Kali Sumber Gundul	10.50
		2. Kali Lanang	6.00
		3. Kali Bango	15.00
		- Kali Klampok	13.00
		- Kali Sumberawan I	10.00
		- Kali Sumberawan II	8.50
		- Kali Mati	13.50
		- Kali Mewek/Cendana	13.50
		- Kali Kajar/Telasih	12.00
		- Kali Bodo	15.00
		- Kali Kunci	6.00
		- Kali Sumber Babaan	8.00
		- Kali Sumber Ngenep	9.00
		- Kali Langlang	9.00
		- Kali Pasrepan	6.50
		4. Kali Wendit	3.00
		5. Kali Amprong	37.00
		- Kali Tulik I	6.00
		- Kali Tulik II	4.00
		- Kali Putih	8.00

		- Kali Lajing	20.00
		- Kali Lajing II	5.50
		- Kali Tumpang	7.50
		- Kali Cokro	28.00
		- Kali Supit urang	6.00
		6. Kali Pakis/Jilu	5.00
		- Kali Manggis	7.50
		- Kali Paras	4.00
		- Kali Jilu	14.00
		- Kali Mangurejo	4.00
		- Kali Gajah Barong	6.50
		- Dempok/Gading	4.50
		- Kali Wantu	4.00
		7. Kali Meri	14.00
		8. Kali Kemanten	22.50
		9. Kali Bureng	7.80
II.	Kali Lesti		46.00
		1.Kali Aran Aran	11.00
		2. Kali Patok Picis	15.00

		3. Kali Dadapan	14.00
		4. Kali Bambang	14.00
		5. Kali Juwok	20.00
		- Kali Grangsil	11.00
		- Kali Pancuran/Ubalan	20.00
		6. Kali Genteng	19.00
		- Kali Tempursari	14.00
		- Kali Sumber Angklik	5.50
		- Kali Wangkit	11.00
		- Kali Wangkit II	9.00
		- Kali Ampelgading I	13.00
		- Kali Ampelgading II	4.00
		7. Kali Clumprit	12.10
		8. Kali Jaruman	17.60
		9. Kali Sepring	15.40
III.	Kali Metro		42.00
		1.Kali Ampo	12.00
		2. Kali Sat	14.00
		3. Kali Supit Urang	7.00
		4. Kali Sanan	13.00

		5. Kali Akir	11.50
		6. Kali Sedudut/Codo	21.50
		- Kali Wadung	10.00
		- Kali Babar	7.00
		- Kali Gesang	11.00
		7. Kali Gombang	13.00
		8. Kali Sumber Wedus	10.50
		9. Kali Sukun	15.50
IV.	Kali Lahor/Biru		17.00
		1.Kali Lahor I	6.00
		2. Kali Lahor II	16.00
		- Kali lahor II a	8.00
		3. Kali Ampo	15.00
		4. Kali Lahor III	17.00
		5.Kali Pekalongan	11.00
		- Kali Robiyah	3.00
		6. Kali Lunyu	9.00
V.	Kali Lekso		16.00
		1.Kali Lekso II	6.50
		2. Kali Wedus	11.50

VI.	Kali Dirdo		6.00
		1.Kali Getih	7.00
VII.	Kali Konto		40.00
		1.Kali Borah	4.50
		2. Kali Coban Rondo	9.00
		3. Kali Gebyah	6.50
		- Kali Sumber Dawed	4.00
		4. Kali Delingapus	7.00
		- Kali Sat	4.00
		- Kali Gebyah	3.00
		- Kali Keled	6.00
		- Kali Sumber Wangkal	4.00
		- Kali Barong	5.00
		- Kali Tetel	5.00
		- Kali Babah	5.50
		- Kali Lahor Kletek	7.50
		5. Kali Kuwayangan	12.00
		6. Kali Sambyang	7.00
		7. Kali Lemurung	8.00
8. Kali Slodo	12.00		

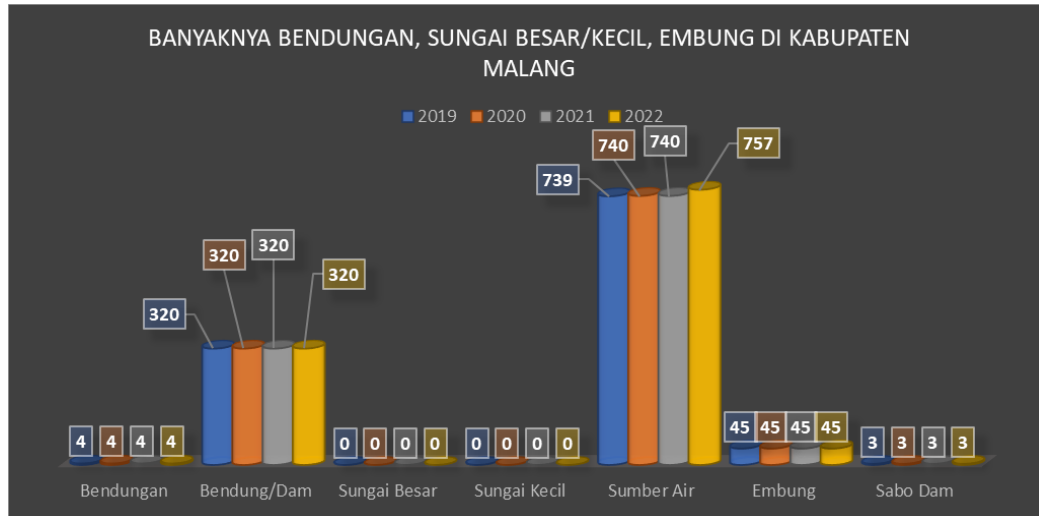
		- Kali Slodo II	5.00
		- Kali Simpring	4.50
		9. Kali I	7.50
		10. Kali Karanganyar	11.00
		- Kali Sangkrah	6.00
		- Kali Pakem	10.00
		- Kali Donowarih	9.00
		- Kali Arjosari	17.00
		11. Kali Kandangmerak	15.00
		12. Kali Kandangmerak II	8.00
		13. Kali Sumbermanjing	12.00
		14. Kali Sumberjambe	22.50
		15. Kali Sumberingin	9.00
		16. Kali Pang	13.00
		17. Kali II	8.00
		18. Kali III	5.00
		19. Kali Borak	20.00
		- Kali Borak a	6.00
		- Kali Jubel	4.50
		- Kali Jedong	4.00

		- Kali Bantur	8.00
		- Kali Bantur b	4.50
		- Kali Durmo	12.00
		20. Kali Sat	8.00
		21. Kali Sumber Bulus	10.00
		- Kali C	5.50
		- Kali IV	9.00
		22. Kali Gajahrejo/Bongkang	15.00
		- Kali V	7.00
VIII.	Kali KD. Banteng/K.SBR.Mas		24.00
		- Kali C	7.00
		- Kali Ubalan	7.00
		- Kali Bambang	12.50
		- Kali Duren	11.00
		- Kali Cendiki	10.00
		- Kali Pringapus	5.50
IX.	Kali Kemudinan		9.50
		- Kali IV	5.50
		- Kali VII	6.50
		- Kali Purwo	8.50

		- Kali Sumberejo	7.50
X.	Kali Manjing		35.00
		- Kali Genteng	6.00
		- Kali Widodaren	5.50
		- Kali Sumber Taman Satrian	8.00
		- Kali Polo	6.00
		- Kali Lebakrejo	10.00
		- Kali Sumber Tirtomarto	
		- Kali Sumber Gilang	8.00
		- Kali Sumber Kepatihan	13.00

Sumber : Kabupaten Malang Dalam Angka 2023

Tabel 1.5.2 memberikan data tentang jumlah bendungan, sungai besar/kecil, embung, serta sumber air di Kabupaten Malang dalam periode beberapa tahun. Data ini memberikan gambaran tentang infrastruktur air di wilayah tersebut, yang sangat relevan dalam mengelola sumber daya air dan mitigasi risiko bencana terkait air. Menurut tabel, terdapat konsistensi dalam jumlah bendungan sebanyak 4 buah dari tahun 2019 hingga 2022. Begitu juga dengan bendung/dam yang jumlahnya juga tetap 320 buah dalam rentang waktu yang sama. Sementara itu, data untuk sungai besar dan sungai kecil tidak tercatat pada tabel ini untuk tahun-tahun tersebut. Sumber air, yang merupakan komponen penting dalam penyediaan pasokan air, mengalami peningkatan dari 739 buah pada tahun 2019 menjadi 757 buah pada tahun 2022. Jumlah embung juga tetap konstan dengan 45 buah dalam periode tersebut. Demikian pula, Sabo Dam, yang merupakan struktur penahanan aliran air untuk mencegah erosi dan bencana terkait air, tetap ada sebanyak 3 buah dalam kurun waktu tersebut.



Gambar 1.5.1 Banyaknya Bendungan, Sungai Besar/Kecil, Embung di Kabupaten Malang

Tabel 1.5.2 Banyaknya Bendungan, Sungai Besar/Kecil, Embung di Kabupaten Malang

No.	Uraian	Satuan	2019	2020	2021	2022
1.	Bendungan	Buah	4	4	4	4
2.	Bendung / Dam	Buah	320	320	320	320
3.	Sungai Besar	Buah	-	-	-	-
4.	Sungai Kecil	Buah	-	-	-	-
5.	Sumber Air	Buah	739	739	740	757
6.	Embung	Buah	45	45	45	45
7.	Sabo Dam	Buah	3	3	3	3
Jumlah			1111	1111	1112	1129

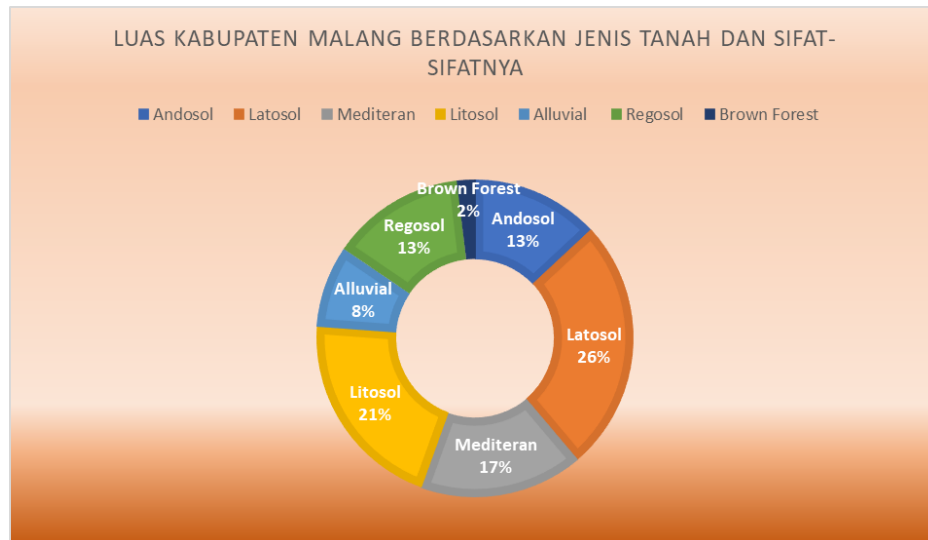
Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

1.6 Jenis Tanah

Jenis tanah merujuk pada berbagai variasi komposisi, struktur, dan sifat-sifat fisik serta kimia dari lapisan tanah di permukaan bumi. Tanah adalah lapisan tipis yang membentuk permukaan bumi dan sangat penting dalam menunjang berbagai kegiatan manusia seperti pertanian, pembangunan, dan perlindungan lingkungan. Jenis tanah dapat

berbeda-beda dalam kandungan mineral, tekstur, keasaman (pH), dan kemampuan menahan air.

Jenis tanah mengacu pada karakteristik lapisan tanah yang ada di Kabupaten Malang, seperti andosol, latosol, mediteran, litosol, alluvial, regosol, dan brown forest. Jenis tanah ini tidak seluruhnya tersebar di kecamatan yang ada di Kabupaten Malang. Tabel 1.6.1 memberikan data tentang luas Kabupaten Malang berdasarkan jenis tanah dan sifat-sifatnya. Informasi ini sangat penting dalam pemahaman tentang karakteristik lahan di wilayah tersebut, yang memiliki dampak langsung terhadap pertanian, pengembangan infrastruktur, dan lingkungan alam. Dalam tabel ini, terdapat berbagai jenis tanah dengan sifat-sifat yang berbeda. Andosol, misalnya, mencakup area seluas 43.783,42 hektar atau sekitar 13,08% dari luas Kabupaten Malang. Jenis tanah ini diketahui subur namun rentan terhadap erosi. Sementara itu, Latosol, yang meliputi area sekitar 86.260,36 hektar atau sekitar 25,77% dari luas total, juga subur namun memiliki potensi erosi, terutama untuk tanaman perkebunan. Mediteran, dengan luas sekitar 55.881,30 hektar atau sekitar 16,67% dari total, umumnya terdapat di daerah hutan dan mudah terkena erosi. Litosol, dengan luas sekitar 69.133,25 hektar atau sekitar 20,65% dari total, juga mudah terkena erosi dan banyak ditemukan di daerah hutan. Alluvial, yang mencakup area sekitar 28.003,25 hektar atau sekitar 8,36% dari total, memiliki potensi untuk pertanian dan umumnya terdapat di daerah hutan. Regosol, dengan luas sekitar 45.654,17 hektar atau sekitar 13,64% dari total, adalah daerah yang subur dan potensial untuk pertanian, meskipun rentan terhadap penggundulan. Brown Forest, dengan luas sekitar 6.142,25 hektar atau sekitar 1,83% dari total, memiliki potensi pertanian yang lebih rendah dan kurang mampu menyerap air. Keseluruhan luas Kabupaten Malang yang dicakup oleh jenis tanah-tanah ini mencapai 334.787 hektar.



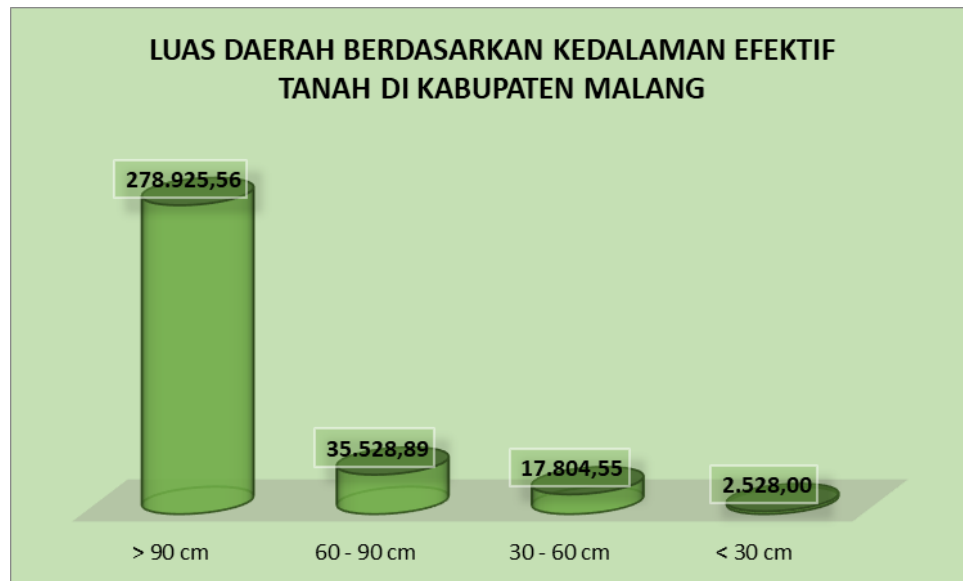
Gambar 1.6.1 Luas Kabupaten Malang Berdasarkan Jenis Tanah dan Sifat-sifatnya

Tabel 1.6.1 Luas Kabupaten Malang Berdasarkan Jenis Tanah dan Sifat-sifatnya

No.	Jenis Tanah	Luas		Sifat Tanah
		Ha	%	
1.	Andosol	43.783,42	13,08	Subur, mudah erosi
2.	Latosol	86.260,36	25,77	Tanah subur, tanah erosi potensi untuk tanaman perkebunan
3.	Mediteran	55.881,30	16,67	Mudah kena erosi, umumnya daerah hutan
4.	Litosol	69.133,25	20,65	Mudah kena erosi umumnya daerah hutan
5.	Alluvial	28.003,25	8,36	Potensi untuk pertanian umumnya daerah hutan
6.	Regosol	45.654,17	13,64	Daerah subur dan potensi untuk pertanian tinggal
7.	Brown Forest	6.142,25	1,83	Potensi pertanian rendah kurang dapat menyerap air
Jumlah		334.787,00	100,00	

Sumber : Ruang Tata Wilayah Kabupaten Malang Tahun 2010-2030 (Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Malang 2021 - 2026)

Tabel 1.6.2 menghadirkan data mengenai luas daerah di Kabupaten Malang berdasarkan kedalaman efektif tanah. Informasi ini menjadi penting dalam pemahaman mengenai kesuburan tanah dan potensialnya untuk kegiatan pertanian serta pengelolaan lahan. Dalam tabel ini, terdapat empat klasifikasi kedalaman efektif tanah yang diperhatikan. Kedalaman tanah lebih dari 90 cm, misalnya, meliputi luas area seluas 278.925,56 hektar atau sekitar 83,31% dari total luas Kabupaten Malang. Daerah dengan karakteristik ini dapat dianggap memiliki potensi pertanian yang baik karena kedalaman tanah yang cukup. Kedalaman tanah antara 60 hingga 90 cm, mencakup area seluas 35.528,89 hektar atau sekitar 10,61% dari total luas. Meskipun relatif lebih dangkal daripada kategori sebelumnya, daerah dengan kedalaman ini masih memiliki potensi untuk pertanian tergantung pada jenis tanah dan manajemen lahan yang tepat. Kedalaman tanah antara 30 hingga 60 cm, mencakup area seluas 17.804,55 hektar atau sekitar 5,32% dari total luas Kabupaten Malang. Meskipun merupakan daerah yang lebih dangkal, tanah dengan kedalaman ini masih memiliki peluang untuk pertanian jika dikelola dengan baik. Kedalaman tanah kurang dari 30 cm, mencakup area seluas 2.528,00 hektar atau sekitar 0,76% dari total luas. Daerah dengan kedalaman tanah yang sangat dangkal mungkin memiliki keterbatasan dalam hal potensi pertanian karena nutrisi dan kapasitas penyimpanan air yang terbatas.



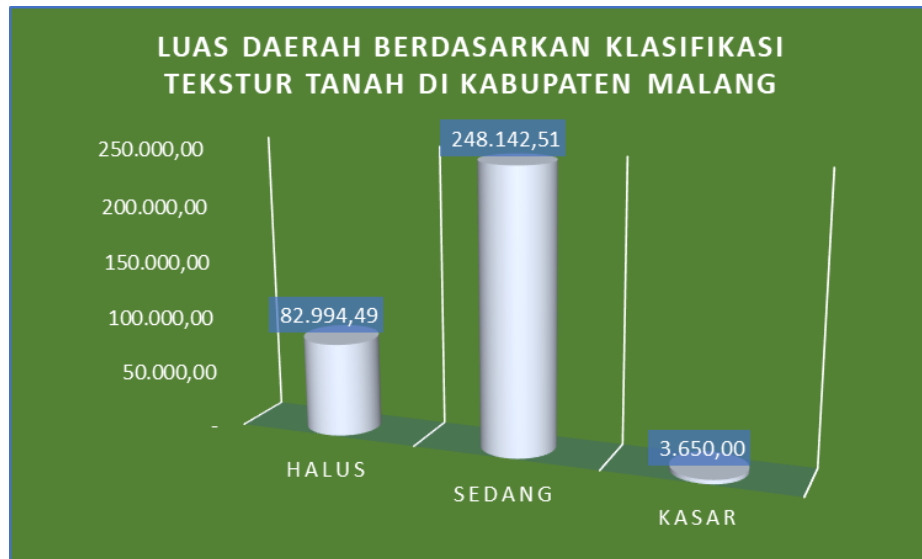
Gambar 1.6.2 Luas Daerah Berdasarkan Kedalaman Efektif Tanah di Kabupaten Malang

Tabel 1.6.2 Luas Daerah Berdasarkan Kedalaman Efektif Tanah di Kabupaten Malang

No.	Klasifikasi Kedalaman Efektif Tanah	Luas	
		Ha	%
1.	> 90 cm	278.925,56	83,31
2.	60 - 90 cm	35.528,89	10,61
3.	30 - 60 cm	17.804,55	5,32
4.	< 30 cm	2.528,00	0,76
Jumlah		334.787,00	100,00

Sumber : Ruang Tata Wilayah Kabupaten Malang Tahun 2010-2030 (Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Malang 2021-2026)

Tabel 1.6.3 memberikan informasi yang sangat relevan tentang luas daerah di Kabupaten Malang berdasarkan klasifikasi tekstur tanah. Klasifikasi tekstur tanah memiliki dampak yang signifikan pada kemampuan tanah untuk menyimpan air dan unsur hara, serta mempengaruhi produktivitas pertanian dan keberlanjutan lingkungan. Dalam tabel ini, terdapat tiga klasifikasi utama berdasarkan tekstur tanah. Pertama, tanah dengan tekstur halus mencakup luas area seluas 82.994,49 hektar atau sekitar 24,79% dari total luas Kabupaten Malang. Tanah dengan tekstur halus cenderung memiliki daya simpan air yang lebih baik, namun mungkin memerlukan manajemen drainase yang tepat. Kemudian, tanah dengan tekstur sedang meliputi area terluas, yaitu 248.142,51 hektar atau sekitar 74,12% dari total luas. Tanah dengan tekstur sedang memiliki keseimbangan yang baik antara daya simpan air dan drainase, serta cenderung mendukung pertanian yang beragam. Terakhir, tanah dengan tekstur kasar hanya mencakup luas area 3.650,00 hektar atau sekitar 1,09% dari total luas Kabupaten Malang. Tanah dengan tekstur kasar mungkin memiliki kapasitas penyimpanan air yang rendah, sehingga pengelolaan air dan nutrisi menjadi tantangan.



Gambar 1.6.3 Luas Daerah Berdasarkan Klasifikasi Tekstur Tanah di Kabupaten Malang

Tabel 1.6.3 Luas Daerah Berdasarkan Klasifikasi Tekstur Tanah di Kabupaten Malang

No.	Klasifikasi Tekstur Tanah	Luas	
		Ha	%
1.	Halus	82.994,49	24,79
2.	Sedang	248.142,51	74,12
3.	Kasar	3.650,00	1,09
Jumlah		334.787,00	100,00

Sumber : Ruang Tata Wilayah Kabupaten Malang Tahun 2010-2030 (Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Malang 2021-2026)

1.7 Klimatologi

Klimatologi adalah ilmu yang mempelajari iklim dan fenomena cuaca jangka panjang di suatu wilayah atau area tertentu. Ini melibatkan analisis dan pemahaman tentang berbagai elemen iklim seperti suhu udara, kelembaban, curah hujan, tekanan udara, dan angin. Klimatologi mempelajari pola, variasi, dan perubahan dalam unsur-unsur iklim dalam jangka waktu yang lebih lama, biasanya dalam skala tahunan, dekade, atau bahkan abad. Klimatologi berkaitan dengan informasi dan data tentang kondisi iklim di Kabupaten

Malang, khususnya di pos pemantauan Stasiun Klimatologi Malang yang merupakan bagian dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). Data yang disajikan dalam Tabel 1.7.1 merinci pengamatan unsur-unsur iklim seperti suhu dan kelembaban di Pos Karangploso, Pos Lanud AR Saleh, dan Pos Karangates. selama tahun 2022. Data klimatologi mencerminkan kondisi iklim di sekitar pos pemantauan masing-masing, serta tidak berlaku untuk wilayah lain yang lebih luas sehingga tidak dapat digabung dan dirata-ratakan. Oleh karena itu, informasi dan data iklim disajikan secara terpisah untuk setiap pos pemantauan.

Tabel 1.7.1 menggambarkan data pengamatan unsur iklim di Pos Karangploso selama tahun 2022, yang mencakup suhu dan kelembaban. Pengamatan tersebut dilakukan setiap bulan dalam tahun tersebut. Berdasarkan data tersebut, suhu rata-rata setiap bulan berada pada kisaran $19,9^{\circ}\text{C}$ hingga $24,7^{\circ}\text{C}$, dengan bulan Juni memiliki suhu minimum terendah sebesar $19,9^{\circ}\text{C}$ dan bulan Mei memiliki suhu maksimum tertinggi sebesar $29,3^{\circ}\text{C}$. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan tersebut mengalami variasi suhu yang cukup stabil sepanjang tahun. Selain itu, data kelembaban juga dicatat untuk setiap bulan. Kelembaban rata-rata berada pada kisaran 58 hingga 94, menunjukkan bahwa daerah ini cenderung lembab sepanjang tahun. Bulan Agustus memiliki kelembaban minimum terendah sebesar 58, sementara bulan Oktober memiliki kelembaban maksimum tertinggi sebesar 94.

Dari data ini, kita dapat mengamati pola yang mungkin terjadi selama tahun 2022 di Pos Karangploso. Misalnya, bulan-bulan dengan suhu lebih rendah seperti Juni dan Juli cenderung memiliki kelembaban yang lebih tinggi, sedangkan bulan-bulan dengan suhu lebih tinggi seperti April hingga Oktober cenderung memiliki kelembaban yang lebih rendah. Selain itu, ada periode tertentu dengan kelembaban relatif tinggi, seperti bulan Oktober dan November.



Gambar 1.7.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Pos Karangploso Tahun 2022

Tabel 1.7.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Pos Karangploso Tahun 2022

Bulan	Suhu			Kelembapan		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
Januari	20,6	24,1	29,2	69	81	91
Februari	20,8	23,9	28,6	68	82	92
Maret	20,9	24,2	29,2	72	83	91
April	20,2	24,2	29,5	66	78	85
Mei	20,9	24,7	29,3	65	77	91
Juni	19,9	23,4	28,4	66	80	89
Juli	18,9	23,1	28,3	64	75	83
Agustus	19,2	23,3	28,5	58	76	89
September	20,1	23,9	29,2	61	78	91
Oktober	20,5	23,6	28,0	72	85	94
November	20,5	23,9	28,7	77	84	91
Desember	20,6	24,3	28,9	64	79	92

Sumber : Kabupaten Malang Dalam Angka 2023

Kecepatan angin diukur dalam kilometer per jam (km/jam) dan data yang tercatat menunjukkan variasi yang cukup signifikan selama tahun 2022. Kecepatan angin minimum berada dalam kisaran 1,9 km/jam hingga maksimum 9,2 km/jam. Bulan September memiliki kecepatan angin tertinggi dengan rata-rata 9,2 km/jam. Sedangkan bulan-bulan lainnya memiliki kecepatan angin rata-rata antara 1,9 hingga 5,3 km/jam. Perubahan

kecepatan angin ini dapat mempengaruhi kondisi iklim dan dapat mempengaruhi suhu dan kelembaban di daerah tersebut.

Selain itu, tabel ini juga mencatat data tekanan udara yang diukur dalam milibar (mb). Data tekanan udara menunjukkan sedikit fluktuasi dari bulan ke bulan. Tekanan udara minimum berada dalam kisaran 942,0 mb hingga maksimum 949,6 mb. Bulan Agustus memiliki tekanan udara tertinggi dengan rata-rata 949,6 mb, sedangkan bulan-bulan lainnya memiliki tekanan udara rata-rata antara 941,7 hingga 945,7 mb. Perubahan tekanan udara ini juga dapat berpengaruh pada kondisi iklim dan fenomena cuaca di wilayah tersebut.

Data kecepatan angin dan tekanan udara ini penting dalam memahami dinamika iklim di Pos Karangploso selama tahun 2022. Kombinasi data suhu, kelembapan, kecepatan angin, dan tekanan udara memberikan informasi yang lebih komprehensif tentang pola iklim dan kondisi atmosfer di wilayah tersebut. Informasi ini dapat digunakan untuk perencanaan lebih lanjut dan analisis terkait dengan berbagai aspek kehidupan, seperti pertanian, cuaca, dan lingkungan. Seperti sebelumnya, penting untuk diingat bahwa data ini hanya mencakup tahun 2022 dan perlu diikuti dengan pengamatan lebih lanjut untuk memahami tren jangka panjang dalam unsur iklim di wilayah Pos Karangploso.

Lanjutan Tabel 1.7.1

Bulan	Kecepatan Angin (km/jam)			Tekanan Udara (mb)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
Januari	-	2,4	20	942,9	945,3	947,0
Februari	-	2,4	27	941,7	944,5	946,2
Maret	-	2,5	20	942,1	944,5	947,2
April	-	2,8	25	943,0	945,2	947,6
Mei	-	3,6	22	943,6	945,3	947,2
Juni	-	5,3	29	944,6	945,8	947,2
Juli	-	3,4	25	944,2	946,0	947,5
Agustus	-	3,6	32	944,7	946,5	947,9
September	-	9,2	29	945,4	947,2	949,6
Oktober	-	2,7	18	944,7	946,4	947,8
November	-	1,9	22	942,7	945,7	948,3
Desember	-	3,6	29	942,0	944,5	946,3

Jumlah curah hujan diukur dalam milimeter (mm) dan data menunjukkan adanya variasi yang signifikan antara bulan-bulan tersebut. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Oktober dengan jumlah 496 mm, sedangkan curah hujan terendah tercatat pada bulan Juli hanya sebesar 20 mm. Bulan-bulan lainnya memiliki jumlah curah hujan yang beragam, mulai dari 44 mm hingga 474 mm. Data ini mencerminkan bahwa daerah Pos Karangploso mengalami musim hujan yang cukup bervariasi sepanjang tahun 2022.

Selain itu, tabel ini juga mencatat jumlah hari hujan yang terjadi setiap bulan. Jumlah hari hujan berkisar antara 4 hingga 27 hari dalam sebulan. Bulan-bulan dengan curah hujan tinggi, seperti Oktober dan November, memiliki jumlah hari hujan yang lebih banyak, sedangkan bulan-bulan dengan curah hujan rendah, seperti Juli dan Agustus, memiliki jumlah hari hujan yang sangat sedikit. Informasi ini berguna untuk memahami frekuensi dan durasi periode hujan di wilayah tersebut.

Data terakhir yang dicatat pada tabel ini adalah jumlah penyinaran matahari setiap bulan. Jumlah penyinaran matahari diukur dalam satuan jam per bulan. Jumlah penyinaran matahari berkisar dari 39 hingga 79 jam per bulan. Bulan dengan curah hujan tinggi cenderung memiliki jumlah penyinaran matahari yang lebih sedikit, dan sebaliknya, bulan dengan curah hujan rendah cenderung memiliki jumlah penyinaran matahari yang lebih banyak.

Data tentang curah hujan, jumlah hari hujan, dan jumlah penyinaran matahari ini sangat penting untuk memahami pola musim dan iklim di wilayah Pos Karangploso. Informasi ini dapat digunakan untuk perencanaan dan analisis lebih lanjut, termasuk dalam pertanian, pengelolaan air, dan pemahaman tentang ekosistem setempat. Namun, juga penting untuk diingat bahwa data ini hanya mencakup tahun 2022 dan perlu diikuti dengan pengamatan lebih lanjut untuk memahami tren jangka panjang dalam unsur iklim di wilayah tersebut.

Lanjutan Tabel 1.7.1

Bulan	Jumlah Curah Hujan	Jumlah Hari Hujan	Penyinaran Matahari
Januari	216	25	44
Februari	353	24	43

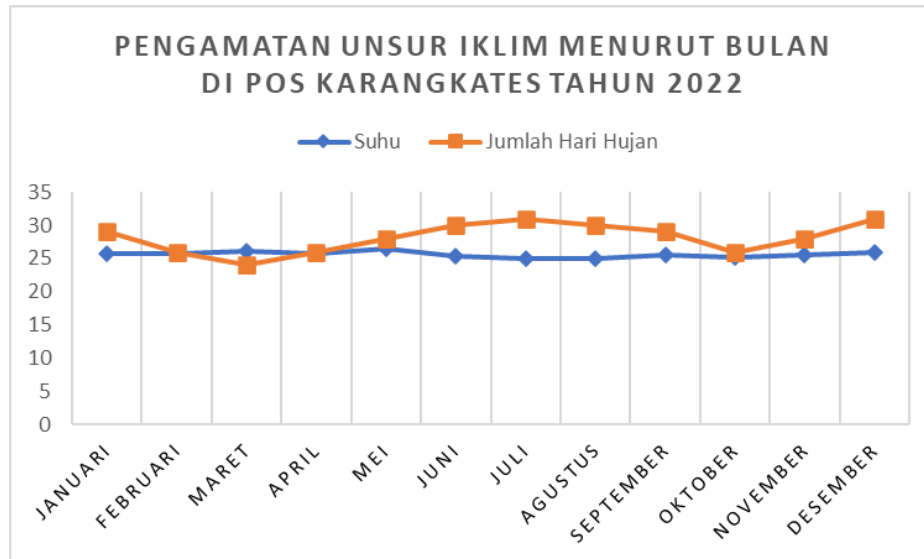
Maret	349	26	49
April	354	22	68
Mei	75	14	73
Juni	308	19	69
Juli	20	4	79
Agustus	44	9	76
September	127	12	72
Oktober	496	24	50
November	474	27	39
Desember	282	21	50

Sumber : Kabupaten Malang Dalam Angka 2023

Berdasarkan data pada tabel 1.7.2, suhu rata-rata di Pos Karangates selama tahun 2022 berada dalam kisaran 21,1°C hingga 26,5°C. Bulan Mei memiliki suhu minimum terendah sebesar 23,1°C, sementara bulan Maret memiliki suhu maksimum tertinggi sebesar 32,5°C. Seperti yang terlihat dari data, suhu di wilayah ini cenderung relatif lebih hangat dibandingkan dengan Pos Karangploso yang telah dijelaskan sebelumnya.

Selanjutnya, data kelembaban menunjukkan bahwa daerah ini memiliki kelembaban rata-rata antara 68 hingga 92. Bulan Agustus memiliki kelembaban minimum terendah sebesar 68, sementara bulan Januari memiliki kelembaban maksimum tertinggi sebesar 92. Kelembaban tinggi terjadi pada bulan-bulan awal tahun, seperti Januari hingga Maret, dan cenderung menurun sedikit pada bulan-bulan berikutnya, seperti Juni hingga September.

Data ini memberikan gambaran tentang kondisi iklim di wilayah Pos Karangates selama tahun 2022. Pola suhu yang lebih hangat dan kelembaban yang cenderung stabil sepanjang tahun dapat mempengaruhi ekosistem, pertanian, dan keseharian masyarakat di wilayah tersebut. Informasi ini sangat berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pertanian, pengelolaan sumber daya alam, dan kesiapan menghadapi perubahan iklim.



Gambar 1.7.2 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Pos Karangates Tahun 2022

Tabel 1.7.2 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Pos Karangates Tahun 2022

Bulan	Suhu			Kelembapan		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
Januari	22,6	25,8	31,6	75	84	92
Februari	22,5	25,7	31,4	79	85	90
Maret	22,9	26,1	31,7	79	85	91
April	22,6	25,8	31,9	76	84	92
Mei	23,1	26,5	32,5	71	82	91
Juni	22,3	25,4	31,1	73	82	89
Juli	21,1	24,9	30,8	74	79	86
Agustus	21,6	25,0	30,8	68	79	87
September	22,4	25,5	31,0	70	80	90
Oktober	22,5	25,2	30,0	79	86	95
November	22,8	25,5	30,8	81	87	93
Desember	22,7	25,9	30,8	71	83	94

Sumber : Kabupaten Malang Dalam Angka 2023

Pada Gambar lanjutan 1.7.2 Kecepatan angin diukur dalam kilometer per jam (km/jam) dan data yang tercatat menunjukkan variasi yang berbeda-beda setiap bulan. Kecepatan angin minimum berada dalam kisaran 3,5 km/jam hingga maksimum 6,2 km/jam. Bulan Juli memiliki kecepatan angin tertinggi dengan rata-rata 6,2 km/jam,

sementara bulan-bulan lainnya memiliki kecepatan angin rata-rata antara 3,5 hingga 5,5 km/jam. Perubahan kecepatan angin ini dapat mempengaruhi kondisi iklim dan fenomena cuaca di wilayah tersebut.

Selanjutnya, tabel ini juga mencatat data tekanan udara yang diukur dalam milibar (mb). Data tekanan udara menunjukkan sedikit fluktuasi dari bulan ke bulan. Tekanan udara minimum berada dalam kisaran 16 mb hingga maksimum 34 mb. Bulan Agustus memiliki tekanan udara tertinggi dengan rata-rata 34 mb, sementara bulan-bulan lainnya memiliki tekanan udara rata-rata antara 16 hingga 25 mb.

Data tentang kecepatan angin dan tekanan udara ini juga memberikan gambaran tentang dinamika iklim di wilayah Pos Karangates selama tahun 2022. Informasi ini penting untuk memahami pola angin dan tekanan udara yang mempengaruhi iklim dan cuaca setempat. Selain itu, data ini juga berguna untuk mengidentifikasi potensi gangguan cuaca atau fenomena alam yang dapat mempengaruhi kehidupan dan aktivitas manusia di wilayah tersebut.

Lanjutan Tabel 1.7.2

Bulan	Kecepatan Angin (km/jam)			Tekanan Udara (mb)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
Januari	-	4,2	23	976,3	978,7	980,3
Februari	-	4,0	22	974,8	978,6	986,2
Maret	-	4,7	25	974,5	977,5	980,7
April	-	4,4	18	975,7	978,1	980,5
Mei	-	3,8	16	976,9	978,4	980,2
Juni	-	3,9	18	976,2	978,5	980,0
Juli	-	6,2	34	974,4	979,2	981,3
Agustus	-	5,5	22	977,9	979,6	981,6
September	-	6,0	20	976,1	979,4	981,6
Oktober	-	4,5	16	977,3	979,4	980,8
November	-	3,5	18	975,7	978,4	981,1
Desember	-	4,2	18	975,5	978,2	987,4

Sumber : Kabupaten Malang Dalam Angka 2023

Data yang disajikan pada tabel lanjutan 1.7.2 mencakup informasi tentang jumlah curah hujan, jumlah hari hujan, dan jumlah penyinaran matahari setiap bulan dalam tahun

tersebut. Jumlah curah hujan diukur dalam milimeter (mm) dan data menunjukkan adanya variasi yang signifikan antara bulan-bulan tersebut. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Oktober dengan jumlah 578 mm, sedangkan curah hujan terendah tercatat pada bulan Juli hanya sebesar 11 mm. Bulan-bulan lainnya memiliki jumlah curah hujan yang beragam, mulai dari 66 mm hingga 429 mm. Data ini mencerminkan bahwa daerah Pos Karangates mengalami musim hujan yang cukup bervariasi sepanjang tahun 2022.

Selain itu, tabel ini juga mencatat jumlah hari hujan yang terjadi setiap bulan. Jumlah hari hujan berkisar antara 24 hingga 31 hari dalam sebulan. Bulan-bulan dengan curah hujan tinggi, seperti Januari, Mei, dan Desember, memiliki jumlah hari hujan yang lebih banyak, sedangkan bulan-bulan dengan curah hujan rendah, seperti Juli dan Agustus, memiliki jumlah hari hujan yang sedikit lebih sedikit.

Data terakhir yang dicatat pada tabel ini adalah jumlah penyinaran matahari setiap bulan. Jumlah penyinaran matahari diukur dalam satuan jam per bulan. Jumlah penyinaran matahari berkisar dari 38 hingga 74 jam per bulan. Bulan dengan curah hujan tinggi cenderung memiliki jumlah penyinaran matahari yang lebih sedikit, dan sebaliknya, bulan dengan curah hujan rendah cenderung memiliki jumlah penyinaran matahari yang lebih banyak.

Data tentang curah hujan, jumlah hari hujan, dan jumlah penyinaran matahari ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pola iklim di wilayah Pos Karangates selama tahun 2022. Informasi ini penting untuk memahami dinamika hujan dan penyinaran matahari di wilayah tersebut, yang dapat mempengaruhi ekosistem, pertanian, dan keseharian masyarakat di wilayah tersebut. Dengan data yang lebih komprehensif, para peneliti, petani, dan pihak terkait dapat melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan iklim di wilayah Pos Karangates.

Lanjutan Tabel 1.7.2

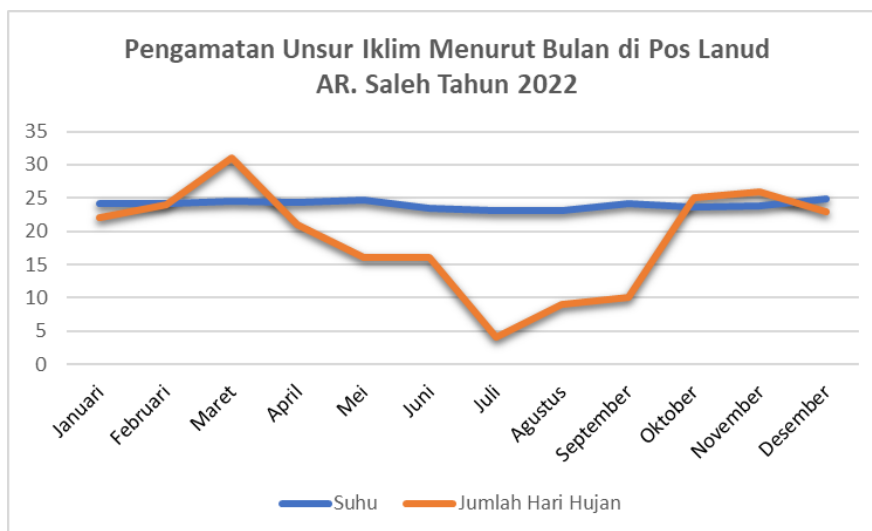
Bulan	Jumlah Curah Hujan	Jumlah Hari Hujan	Penyinaran Matahari
Januari	183	29	56
Februari	328	26	50

Maret	242	24	65
April	266	26	67
Mei	253	28	74
Juni	141	30	68
Juli	11	31	72
Agustus	66	30	63
September	165	29	64
Oktober	578	26	44
November	429	28	38
Desember	278	31	49

Sumber : Kabupaten Malang Dalam Angka 2023

Pada tabel 1.7.3 Data suhu yang tercatat menunjukkan variasi yang cukup stabil sepanjang tahun. Suhu rata-rata setiap bulan berada dalam kisaran 18,2°C hingga 24,8°C. Bulan Juni memiliki suhu minimum terendah sebesar 19,3°C, sementara bulan Desember memiliki suhu maksimum tertinggi sebesar 30,1°C. Suhu rata-rata bulanan berkisar dari 23,1°C hingga 24,8°C, menunjukkan bahwa daerah Pos Lanud AR. Saleh memiliki kisaran suhu yang relatif stabil dan hangat sepanjang tahun.

Selain itu, tabel ini juga mencatat data kelembaban. Kelembaban minimum dan maksimum yang tercatat pada setiap bulan adalah sama, yaitu rata-rata 20,4 hingga 24,8. Data ini menunjukkan kelembaban yang relatif stabil di wilayah tersebut sepanjang tahun 2022. Informasi ini penting untuk memahami pola iklim dan kondisi atmosfer di wilayah Pos Lanud AR. Saleh. Kondisi suhu yang stabil dan kelembaban yang konsisten dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan dan aktivitas manusia, seperti pertanian, kesehatan, dan kenyamanan lingkungan. Data ini juga dapat digunakan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan terkait berbagai sektor, termasuk pengelolaan sumber daya alam dan infrastruktur.



Gambar 1.7.3 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Pos Lanud AR. Saleh Tahun 2022

Tabel 1.7.3 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Pos Lanud AR. Saleh Tahun 2022

Bulan	Suhu			Kelembapan		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
Januari	20,4	24,2	29,6	20,4	24,2	29,6
Februari	20,5	24,1	29,4	20,5	24,1	29,4
Maret	20,7	24,5	30,0	20,7	24,5	30,0
April	20,0	24,3	30,6	20,0	24,3	30,6
Mei	20,8	24,7	30,3	20,8	24,7	30,3
Juni	19,3	23,4	30,1	19,3	23,4	30,1
Juli	18,2	23,1	29,1	18,2	23,1	29,1
Agustus	19,0	23,2	29,2	19,0	23,2	29,2
September	20,0	24,1	29,6	20,0	24,1	29,6
Oktober	20,4	23,6	29,2	20,4	23,9	29,2
November	20,4	23,9	29,5	20,4	23,9	29,5
Desember	20,4	24,8	30,1	20,4	24,8	30,1

Sumber : Kabupaten Malang Dalam Angka 2023

Pada lanjutan 1.7.3 Kecepatan angin diukur dalam kilometer per jam (km/jam) dan data menunjukkan variasi yang berbeda-beda setiap bulan. Kecepatan angin minimum berada dalam kisaran 4,0 km/jam hingga maksimum 7,3 km/jam. Bulan Mei memiliki kecepatan angin tertinggi dengan rata-rata 7,3 km/jam, sementara bulan-bulan lainnya

memiliki kecepatan angin rata-rata antara 4,0 hingga 6,6 km/jam. Perubahan kecepatan angin ini dapat mempengaruhi kondisi iklim dan fenomena cuaca di wilayah tersebut.

Selanjutnya, tabel ini juga mencatat data tekanan udara yang diukur dalam milibar (mb). Data tekanan udara menunjukkan sedikit fluktuasi dari bulan ke bulan. Tekanan udara minimum berada dalam kisaran 27 mb hingga maksimum 49 mb. Bulan Juli memiliki tekanan udara tertinggi dengan rata-rata 49 mb, sementara bulan-bulan lainnya memiliki tekanan udara rata-rata antara 27 hingga 45 mb.

Data tentang kecepatan angin dan tekanan udara ini penting untuk memahami dinamika atmosfer dan kondisi iklim di wilayah Pos Lanud AR. Saleh. Kecepatan angin dapat mempengaruhi peredaran udara dan distribusi panas di wilayah tersebut, sedangkan tekanan udara dapat memberikan informasi tentang stabilitas atmosfer dan perubahan cuaca.

Lanjutan Tabel 1.7.3

Bulan	Kecepatan Angin (km/jam)			Tekanan Udara (mb)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
Januari	-	5,7	40,0	1011,1	1013,8	1015,5
Februari	-	5,2	43,0	1009,9	1012,9	1014,8
Maret	-	5,6	41,0	1009,8	1013,0	1015,8
April	-	6,6	41,0	1011,2	1013,6	1016,3
Mei	-	7,3	49,0	1010,8	1013,8	1015,8
Juni	-	6,4	41,0	1013,1	1014,3	1015,9
Juli	-	6,5	41,0	1012,6	1014,5	1016,3
Agustus	-	6,6	43,0	1013,2	1015,0	1016,0
September	-	6,1	45,0	1013,9	1015,7	1018,3
Oktober	-	6,6	40,0	1013,3	1015,0	1016,3
November	-	6,4	27,0	1011,2	1014,1	1017,0
Desember	-	6,6	4,0	1010,1	1012,9	1015,3

Sumber : Kabupaten Malang Dalam Angka 2023

Pada lanjutan 1.7.3 Jumlah curah hujan diukur dalam milimeter (mm) dan data menunjukkan variasi yang signifikan antara bulan-bulan tersebut. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November dengan jumlah 780 mm, sedangkan curah hujan terendah tercatat pada bulan Juli hanya sebesar 19 mm. Bulan-bulan lainnya memiliki jumlah curah

hujan yang beragam, mulai dari 34 mm hingga 560 mm. Data ini mencerminkan bahwa daerah Pos Lanud AR. Saleh mengalami musim hujan yang bervariasi sepanjang tahun 2022. Selain itu, tabel ini juga mencatat jumlah hari hujan yang terjadi setiap bulan. Jumlah hari hujan berkisar antara 4 hingga 31 hari dalam sebulan. Bulan-bulan dengan curah hujan tinggi, seperti November dan Oktober, memiliki jumlah hari hujan yang lebih banyak, sedangkan bulan-bulan dengan curah hujan rendah, seperti Juli dan Agustus, memiliki jumlah hari hujan yang sangat sedikit. Informasi ini penting untuk memahami frekuensi dan durasi periode hujan di wilayah tersebut.

Data terakhir yang dicatat pada tabel ini adalah jumlah penyinaran matahari setiap bulan. Pada beberapa bulan, data penyinaran matahari tidak tercatat (ditandai dengan tanda "-"). Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kondisi cuaca yang mendung atau tidak ada data yang tersedia pada bulan tersebut. Data tentang curah hujan, jumlah hari hujan, dan penyinaran matahari ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pola iklim di wilayah Pos Lanud AR. Saleh selama tahun 2022.

Lanjutan Tabel 1.7.3

Bulan	Jumlah Curah Hujan	Jumlah Hari Hujan	Penyinaran Matahari
Januari	497	22	-
Februari	485	24	-
Maret	454	31	-
April	254	21	-
Mei	177	16	-
Juni	296	16	-
Juli	19	4	-
Agustus	34	9	-
September	121	10	-
Oktober	560	25	-
November	780	26	-
Desember	405	23	-

BAB II

PROFIL DEMOGRAFI

2.1 Laju Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

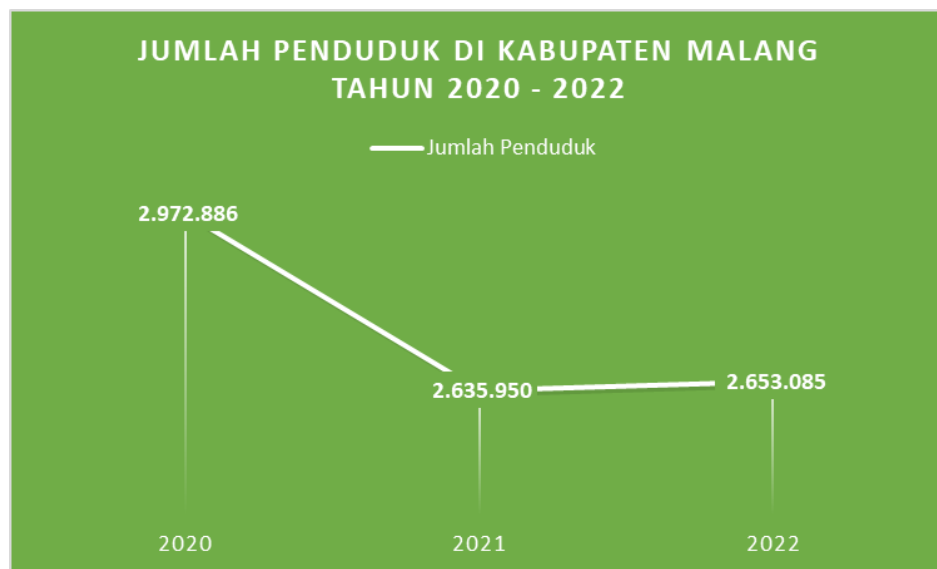
Laju Pertumbuhan Penduduk adalah perubahan jumlah penduduk suatu wilayah dalam periode tertentu, biasanya diukur dalam persentase. Pertumbuhan penduduk dapat dihitung dengan membandingkan jumlah penduduk pada awal periode dengan jumlah penduduk pada akhir periode. Laju pertumbuhan penduduk yang positif menunjukkan peningkatan jumlah penduduk, sedangkan laju pertumbuhan negatif menunjukkan penurunan jumlah penduduk. Kepadatan Penduduk adalah jumlah penduduk suatu wilayah dibagi oleh luas wilayah tersebut. Kepadatan penduduk mengukur seberapa padat penduduk tinggal dalam suatu area tertentu dan diukur dalam satuan jumlah penduduk per satuan luas (biasanya per kilometer persegi).

Tabel 2.1.1 memberikan data yang berkaitan dengan kedua konsep ini di Kabupaten Malang pada tahun-tahun tertentu (2020, 2021, dan 2022). Data tersebut mencakup luas wilayah, jumlah penduduk, dan kepadatan penduduk di setiap kecamatan. Terdapat 33 kecamatan yang dicantumkan dalam tabel ini, dengan Donomulyo menjadi kecamatan terluas dengan luas 193 km², dan Kasembon menjadi yang terkecil dengan luas 46 km². Singosari memiliki populasi tertinggi dengan jumlah penduduk sebanyak 190.860 orang, sementara Kasembon memiliki populasi terendah dengan 35.649 orang. Turen memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 3.799 orang per km², sedangkan Kasembon memiliki kepadatan penduduk terendah dengan 778 orang per km². Menurut BPS Kabupaten Malang, pada tahun 2021, kepadatan penduduk Kasembon telah meningkat menjadi 891 orang per km², sementara kepadatan penduduk Turen telah menurun menjadi 725 orang per km². Luas total Kabupaten Malang adalah 2.977,05 km², menjadikannya salah satu kabupaten terluas di Pulau Jawa.

Tabel 2.1.1 tahun 2021 menggambarkan informasi terkait luas wilayah, jumlah penduduk, dan kepadatan penduduk di setiap kecamatan di Kabupaten Malang pada tahun 2021. Tabel ini masih mencantumkan 33 kecamatan, dengan Donomulyo tetap menjadi

kecamatan terluas dengan luas 192,6 km², dan Kasembon tetap menjadi yang terkecil dengan luas 45,83 km². Singosari masih memiliki populasi tertinggi dengan jumlah penduduk sebanyak 176.079 orang, sementara Kasembon masih memiliki populasi terendah dengan 31.534 orang. Turen tetap memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 3.390 orang per km², sedangkan Kasembon masih memiliki kepadatan penduduk terendah dengan 688 orang per km². Luas total Kabupaten Malang masih 2.977,05 km².

Tabel 2.1.1 tahun 2022 menggambarkan informasi terkait luas wilayah, jumlah penduduk, dan kepadatan penduduk di setiap kecamatan di Kabupaten Malang. Luas total Kabupaten Malang tetap sama dengan 2.977,05 km², sementara total populasi untuk tahun 2022 adalah 2.653.085 orang. Kepadatan penduduk keseluruhan adalah 891 orang/km². Berdasarkan hasil pencarian yang tersedia, Kabupaten Malang adalah salah satu kabupaten terluas di Pulau Jawa, dengan luas 2.977,05 km². Populasi kota Malang, yang terletak di tengah Kabupaten Malang, mencapai 846.126 orang pada pertengahan tahun 2022, sementara area metropolitan di sekitarnya memiliki populasi sebesar 3.663.691 jiwa pada tahun 2010.



Gambar 2.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

Tabel 2.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

No.	Kecamatan	2020				
		Luas Wilayah (km ²)	Persentase Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk
1.	Donomulyo	193	6,5	77.845	2,6	404
2.	Pagak	159	5,3	58.991	2,0	371
3.	Bantur	239	8,0	88.210	3,0	368
4.	Sumbermanjing Wetan	80	2,7	114.991	3,9	1.445
5.	Dampit	103	3,5	146.580	4,9	1.423
6.	Ampelgading	64	2,1	66.996	2,3	1.048
7.	Poncokusumo	80	2,7	109.167	3,7	1.369
8.	Wajak	105	3,5	98.367	3,3	933
9.	Turen	36	1,2	136.377	4,6	3.799
10.	Gondanglegi	49	1,7	104.910	3,5	2.125
11.	Kalipare	90	3,0	80.447	2,7	893
12.	Sumberpucung	136	4,6	66.014	2,2	486
13.	Kepanjen	72	2,4	122.691	4,1	1.702
14.	Bululawang	46	1,6	78.175	2,6	1.690
15.	Tajinan	59	2,0	62.115	2,1	1.057
16.	Tumpang	119	4,0	86.463	2,9	730
17.	Jabung	131	4,4	82.161	2,8	628
18.	Pakis	68	2,3	158.272	5,3	2.320
19.	Pakisaji	42	1,4	98.725	3,3	2.353
20.	Ngajum	38	1,3	59.826	2,0	1.558
21.	Wagir	75	2,5	95.202	3,2	1.262
22.	Dau	142	4,8	72.299	2,4	509
23.	Karangploso	131	4,4	88.525	3,0	678

24.	Singosari	56	1,9	190.860	6,4	3.428
25.	Lawang	148	5,0	121.975	4,1	826
26.	Pujon	39	1,3	75.593	2,5	1.957
27.	Ngantang	49	1,6	65.894	2,2	1.358
28.	Kasembon	46	1,5	35.649	1,2	778
29.	Gedangan	135	4,5	66.250	2,2	490
30.	Tirtoyudo	95	3,2	75.929	2,6	803
31.	Kromengan	54	1,8	48.210	1,6	899
32.	Wonosari	60	2,0	52.294	1,8	870
33.	Pagelaran	40	1,3	86.883	2,9	2.166
Jumlah		2.977	100,0	2.972.886	100,0	999

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Lanjutan Tabel 2.1.1

No.	Kecamatan	2021				
		Luas Wilayah (km2)	Persentase Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk
1.	Donomulyo	192,6	6,5	68.336	2,6	355
2.	Pagak	159,15	5,3	51.054	1,9	321
3.	Bantur	239,49	8,0	75.716	2,9	316
4.	Sumbermanjing Wetan	79,6	2,7	98.944	3,8	1.243
5.	Dampit	102,99	3,5	127.381	4,8	1.237
6.	Ampelgading	63,9	2,1	58.170	2,2	910
7.	Poncokusumo	79,74	2,7	95.913	3,6	1.203
8.	Wajak	105,39	3,5	86.257	3,3	818
9.	Turen	35,9	1,2	121.692	4,6	3.390
10.	Gondanglegi	49,36	1,7	85.978	3,3	1.742

11.	Kalipare	90,08	3,0	69.205	2,6	768
12.	Sumberpucung	135,89	4,6	58.513	2,2	431
13.	Kepanjen	72,09	2,4	111.394	4,2	1.545
14.	Bululawang	46,25	1,6	70.333	2,7	1.521
15.	Tajinan	58,74	2,0	56.117	2,1	955
16.	Tumpang	118,51	4,0	76.892	2,9	649
17.	Jabung	130,75	4,4	75.185	2,9	575
18.	Pakis	68,23	2,3	144.730	5,5	2.121
19.	Pakisaji	41,96	1,4	90.006	3,4	2.145
20.	Ngajum	38,41	1,3	52.607	2,0	1.370
21.	Wagir	75,43	2,5	86.778	3,3	1.150
22.	Dau	141,96	4,8	65.873	2,5	464
23.	Karangploso	130,55	4,4	80.245	3,0	615
24.	Singosari	55,67	1,9	176.079	6,7	3.163
25.	Lawang	147,7	5,0	109.828	4,2	744
26.	Pujon	38,63	1,3	68.365	2,6	1.770
27.	Ngantang	48,53	1,6	58.505	2,2	1.206
28.	Kasembon	45,83	1,5	31.534	1,2	688
29.	Gedangan	135,31	4,5	56.829	2,2	420
30.	Tirtoyudo	94,56	3,2	66.432	2,5	703
31.	Kromengan	53,62	1,8	42.668	1,6	796
32.	Wonosari	60,12	2,0	45.133	1,7	751
33.	Pagelaran	40,11	1,3	73.258	2,8	1.826
Jumlah		2.977	100	2.635.950	100	885

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Lanjutan Tabel 2.1.1

No.	Kecamatan	2022				
		Luas Wilayah (km ²)	Persentase Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk
1.	Donomulyo	192,6	6,5	68.729	2,6	357
2.	Pagak	159,15	5,3	51.428	1,9	323
3.	Bantur	239,49	8,0	76.352	2,9	319
4.	Sumbermanjing Wetan	79,6	2,7	99.716	3,8	1.253
5.	Dampit	102,99	3,5	128.337	4,8	1.246
6.	Ampelgading	63,9	2,1	58.388	2,2	914
7.	Poncokusumo	79,74	2,7	96.842	3,7	1.214
8.	Wajak	105,39	3,5	86.918	3,3	825
9.	Turen	35,9	1,2	122.289	4,6	3.406
10.	Gondanglegi	49,36	1,7	86.545	3,3	1.753
11.	Kalipare	90,08	3,0	69.474	2,6	771
12.	Sumberpucung	135,89	4,6	58.343	2,2	429
13.	Kepanjen	72,09	2,4	111.986	4,2	1.553
14.	Bululawang	46,25	1,6	70.840	2,7	1.532
15.	Tajinan	58,74	2,0	56.493	2,1	962
16.	Tumpang	118,51	4,0	77.542	2,9	654
17.	Jabung	130,75	4,4	75.876	2,9	580
18.	Pakis	68,23	2,3	145.942	5,5	2.139
19.	Pakisaji	41,96	1,4	90.481	3,4	2.156
20.	Ngajum	38,41	1,3	52.907	2,0	1.377
21.	Wagir	75,43	2,5	87.383	3,3	1.158
22.	Dau	141,96	4,8	66.278	2,5	467
23.	Karangploso	130,55	4,4	80.85	3,0	619
24.	Singosari	55,67	1,9	177.354	6,7	3.186

25.	Lawang	147,7	5,0	110.340	4,2	747
26.	Pujon	38,63	1,3	68.958	2,6	1.785
27.	Ngantang	48,53	1,6	58.833	2,2	1.212
28.	Kasembon	45,83	1,5	31.647	1,2	691
29.	Gedangan	135,31	4,5	57.357	2,2	424
30.	Tirtoyudo	94,56	3,2	66.867	2,5	707
31.	Kromengan	53,62	1,8	42.699	1,6	796
32.	Wonosari	60,12	2,0	45.181	1,7	752
33.	Pagelaran	40,11	1,3	73.909	2,8	1.843
Jumlah		2.977	100	2.653.085	100	891

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

2.2 Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Struktur Umur

Struktur Penduduk Berdasarkan Struktur Umur adalah pembagian penduduk suatu wilayah ke dalam kelompok usia yang berbeda. Data ini memberikan informasi tentang distribusi usia penduduk dan dapat digunakan untuk memahami karakteristik demografi suatu populasi. Tabel 2.2.1 memberikan visualisasi tentang struktur penduduk Kabupaten Malang berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2020-2022. Dalam Gambar ini, terlihat bahwa kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Singosari dengan total penduduk sebanyak 177.354 jiwa, sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk terendah adalah Kasembon dengan total penduduk sebanyak 31.647 jiwa. Selain itu, terlihat juga bahwa secara keseluruhan, jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Malang pada tahun 2022 adalah 1.332.270 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan adalah 1.320.815 jiwa. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di kecamatan Turen dengan kepadatan penduduk sebesar 3.406 jiwa/km², sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat di kecamatan Donomulyo dengan kepadatan penduduk sebesar 357 jiwa/km².



Gambar 2.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Malang Tahun 2021-2022

Tabel 2.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Malang Tahun 2021-2022

Kecamatan	Tahun 2021		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Donomulyo	34.498	33.838	68.336
Kalipare	34.716	34.489	69.205
Pagak	25.585	25.469	51.054
Bantur	38.024	37.692	75.716
Gedangan	28.711	28.118	56.829
Sumbermanjing Wetan	50.110	48.834	98.944
Dampit	63.675	63.706	127.381
Tirtoyudo	33.611	32.821	66.432
Ampelgading	29.493	28.677	58.170
Poncokusumo	48.706	47.207	95.913
Wajak	43.550	42.707	86.257
Turen	61.133	60.559	121.692
Bululawang	35.243	35.090	70.333
Gondanglegi	42.971	43.007	85.978
Pagelaran	36.499	36.759	73.258
Kepanjen	55.832	55.562	111.394
Sumberpucung	29.242	29.271	58.513
Kromengan	21.390	21.278	42.668
Ngajum	26.458	26.149	52.607
Wonosari	22.643	22.490	45.133

Wagir	44.227	42.551	86.778
Pakisaji	45.314	44.692	90.006
Tajinan	28.313	27.804	56.117
Tumpang	38.829	38.063	76.892
Pakis	73.125	71.605	144.730
Jabung	38.441	36.744	75.185
Lawang	54.893	54.935	109.828
Singosari	88.940	87.139	176.079
Karangploso	40.547	39.698	80.245
Dau	33.025	32.848	65.873
Pujon	34.897	33.468	68.365
Ngantang	29.816	28.689	58.505
Kasembon	16.153	15.381	31.534
Kabupaten Malang	1.328.610	1.307.340	2.635.950

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Lanjutan Tabel 2.2.1

Kecamatan	Tahun 2022		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Donomulyo	34.696	34.033	68.729
Kalipare	34.814	34.660	69.474
Pagak	25.765	25.663	51.428
Bantur	38.359	37.993	76.352
Gedangan	28.936	28.421	57.357
Sumbermanjing Wetan	50.467	49.249	99.716
Dampit	64.170	64.167	128.337
Tirtoyudo	33.825	33.042	66.875
Ampelgading	29.602	28.786	58.388
Poncokusumo	49.115	47.727	96.842
Wajak	43.842	43.076	86.918
Turen	61.319	60.898	122.289
Bululawang	35.459	35.381	70.840
Gondanglegi	43.211	43.334	86.545
Pagelaran	36.838	37.071	73.909
Kepanjen	56.169	55.817	111.986
Sumberpucung	29.175	29.168	58.343
Kromengan	21.371	21.328	42.699
Ngajum	26.614	26.293	52.907
Wonosari	22.676	22.505	45.181
Wagir	44.492	42.891	87.383

Pakisaji	45.587	44.894	90.418
Tajinan	28.500	27.993	56.493
Tumpang	39.129	38.413	77.542
Pakis	73.704	72.238	145.942
Jabung	38.803	37.073	75.876
Lawang	55.119	55.221	110.340
Singosari	89.526	87.828	177.354
Karangploso	36.327	44.524	80.851
Dau	33.195	33.083	66.278
Pujon	35.231	33.727	68.958
Ngantang	29.944	28.889	58.833
Kasembon	16.218	15.429	31.647
Kabupaten Malang	1.332.270	1.320.815	2.653.085

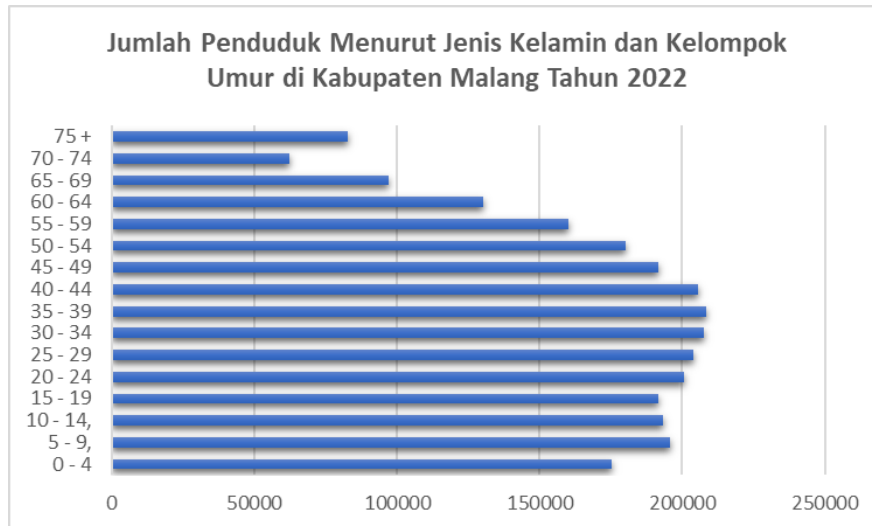
Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Pada Gambar 2.2.2 data ini memberikan gambaran tentang distribusi usia dan jenis kelamin dari total penduduk sebanyak 2.685.900 jiwa. Berdasarkan kelompok umur, populasi terbanyak terdapat pada kelompok usia 0-4 tahun dengan total 175.065 individu, diikuti oleh kelompok usia 5-9 tahun dengan jumlah 195.550 individu. Selanjutnya, kelompok usia 10-14 tahun, 15-19 tahun, dan 20-24 tahun memiliki jumlah yang hampir seimbang, masing-masing sekitar 193.308 hingga 200.521 individu.

Pada kelompok usia dewasa muda, yaitu 25-29 tahun dan 30-34 tahun, populasi tetap tinggi dengan angka 203.731 hingga 207.408 individu. Sementara itu, kelompok usia 35-39 tahun dan 40-44 tahun memiliki jumlah yang hampir sama, yaitu sekitar 208.468 dan 205.646 individu. Kelompok usia 45-49 tahun hingga 75+ tahun menunjukkan kecenderungan penurunan jumlah penduduk seiring bertambahnya usia. Kelompok usia 45-49 tahun memiliki populasi sebanyak 191.609 individu, sedangkan kelompok usia 50-54 tahun hingga kelompok 60-64 tahun memiliki jumlah penduduk berkisar antara 130.339 hingga 159.990 individu.

Sementara itu, pada kelompok usia lanjut, yaitu 65-69 tahun, 70-74 tahun, dan 75+ tahun, jumlah penduduk semakin berkurang seiring dengan meningkatnya usia. Kelompok usia 65-69 tahun memiliki populasi sebanyak 97.231 individu, kelompok 70-74 tahun sebanyak 62.399 individu, dan kelompok usia 75+ tahun memiliki 82.818 individu. Berdasarkan jenis kelamin, data menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.353.154 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.332.746 jiwa. Hal ini

menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan, dengan selisih sekitar 20.408 individu.



Gambar 2.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Malang Tahun 2022

**Tabel 2.2.2 Jumlah Individu Dalam Keluarga Menurut Kelompok Umur Pendataan Keluarga
Indonesia**

No.	Kecamatan	Jumlah Individu Dalam Keluarga	Kelompok Umur (2022)				
			0 - < 1	1 - 4	5-9	10 - 14	15 - 19
1.	Donomulyo	66,009	449	2,863	4,201	4,271	4,154
2.	Pagak	50,425	444	2,685	3,676	3,577	3,562
3.	Bantur	69,078	434	2,847	4,757	4,719	4,768
4.	Sumbermanjing Wetan	96,848	799	4,95	7,231	7,408	7,354
5.	Dampit	114,868	912	5,317	8,357	8,561	8,72
6.	Ampelgading	53,817	434	2,524	3,771	3,954	4,049
7.	Poncokusumo	93,763	1	5,378	7,072	6,877	6,575
8.	Wajak	85,958	978	4,958	6,615	6,423	6,256
9.	Turen	115,952	976	6,109	8,781	8,782	8,519
10.	Gondanglegi	82,125	772	4,504	6,551	6,559	6,635
11.	Kalipare	61,138	392	2,621	4	4,273	4,366
12.	Sumberpucung	55,409	530	2,849	3,869	4,113	4,163
13.	Kepanjen	104,753	984	5,76	8,12	8,726	8,055
14.	Bululawang	68,603	717	3,918	5,415	5,373	5,349
15.	Tajinan	53,555	518	3,008	4,237	4,064	3,945
16.	Tumpang	78,666	774	4,32	6,008	5,737	5,615
17.	Jabung	70,291	677	4,095	5,516	5,215	5,306
18.	Pakis	148,758	1,388	8,711	12,536	12,267	11,937
19.	Pakisaji	91,726	911	5,396	7,373	7,516	7,094
20.	Ngajum	51,829	533	2,913	3,948	4,097	3,917
21.	Wagir	88,058	821	5,035	6,957	7,009	6,735
22.	Dau	64,786	588	3,505	4,869	5,066	4,99
23.	Karangploso	82,892	830	5,106	6,745	6,796	6,32

24.	Singosari	176,395	1,553	10,436	14,424	14,152	13,281
25.	Lawang	108,557	973	5,997	8,424	8,673	8,604
26.	Pujon	68,501	720	3,809	5,464	5,629	5,407
27.	Ngantang	59,178	580	3,126	4,058	4,419	4,287
28.	Kasembon	31,054	279	1,672	2,181	2,381	2,456
29.	Gedangan	64,02	657	3,413	4,75	4,809	4,873
30.	Tirtoyudo	54,114	378	2,536	3,871	3,838	3,753
31.	Kromengan	40,112	331	1,862	2,682	2,903	2,893
32.	Wonosari	41,784	300	1,998	2,948	3,125	3,122
33.	Pagelaran	71,683	701	4,045	5,634	5,505	5,435
Jumlah		2,564,708	23,333	138,266	195,041	196,817	192,495

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Lanjutan Tabel 2.2.2

No.	Kecamatan	Jumlah Individu Dalam Keluarga	Kelompok Umur (2022)				
			20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44
1.	Donomulyo	66,009	4,31	4,508	4,219	4,908	4,665
2.	Pagak	50,425	3,772	3,535	3,386	3,905	3,862
3.	Bantur	69,078	4,607	4,756	4,728	5,612	5,789
4.	Sumbermanjing Wetan	96,848	6,813	6,434	6,374	7,493	7,637
5.	Dampit	114,868	8,335	7,755	7,704	8,894	9,624
6.	Ampelgading	53,817	4,041	3,391	3,368	4,144	4,499
7.	Poncokusumo	93,763	7,105	7,107	6,831	7,669	7,171
8.	Wajak	85,958	6,48	6,222	6,015	6,908	6,85
9.	Turen	115,952	8,336	8,289	7,985	9,135	9,447
10.	Gondanglegi	82,125	6,2	5,942	5,611	6,561	6,912
11.	Kalipare	61,138	4,149	3,879	3,816	4,456	4,688

12.	Sumberpucung	55,409	4,119	3,836	3,524	4,053	3,975
13.	Kepanjen	104,753	8,12	7,275	7,128	8,293	7,886
14.	Bululawang	68,603	5,05	5,001	4,664	5,491	5,522
15.	Tajinan	53,555	3,913	3,886	3,836	4,529	4,372
16.	Tumpang	78,666	5,718	5,741	5,972	6,406	6,25
17.	Jabung	70,291	5,479	5,517	5,462	5,852	5,237
18.	Pakis	148,758	11,428	10,769	11,207	12,579	12,136
19.	Pakisaji	91,726	6,856	6,728	6,637	7,687	7,275
20.	Ngajum	51,829	3,878	3,627	3,464	3,837	3,81
21.	Wagir	88,058	6,487	6,597	6,68	7,712	7,026
22.	Dau	64,786	4,854	4,618	4,617	5,166	5,188
23.	Karangploso	82,892	6,171	6,393	6,388	6,778	6,412
24.	Singosari	176,395	13,31	13,444	13,344	14,673	14,013
25.	Lawang	108,557	8,414	7,893	7,455	8,587	8,6
26.	Pujon	68,501	5,603	5,431	5,137	5,347	5,066
27.	Ngantang	59,178	4,447	4,409	4,101	4,384	4,042
28.	Kasembon	31,054	2,45	2,137	2,133	2,295	2,339
29.	Tirtoyudo	54,114	4,688	4,362	4,108	4,817	5,239
30.	Gedangan	64,02	3,729	3,753	3,631	4,369	4,555
31.	Kromengan	40,112	2,747	2,54	2,54	3,074	3,001
32.	Wonosari	41,784	2,974	2,733	2,708	3,108	3,116
33.	Pagelaran	71,683	5,322	5,147	4,901	5,676	5,97
Jumlah		2,564,708	189,905	183,655	179,674	204,398	202,201

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Lanjutan Tabel 2.2.2

No.	Kecamatan	Jumlah Individu Dalam Keluarga	Kelompok Umur (2022)						
			45 - 49	50 - 54	55 - 59	60 - 64	65 - 69	70 -74	75+
1.	Donomulyo	66,009	4,96	5,244	4,684	4,301	3,085	2,255	2,932
2.	Pagak	50,425	3,672	3,425	3,038	2,8	1,99	1,259	1,837
3.	Bantur	69,078	5,34	5,234	4,668	3,919	2,642	1,769	2,489
4.	Sumbermanjing Wetan	96,848	7,08	6,685	6,075	5,456	3,701	2,341	3,017
5.	Dampit	114,868	8,687	8,111	7,374	6,123	4,211	2,617	3,566
6.	Ampelgading	53,817	4,237	3,83	3,585	2,982	2,125	1,295	1,588
7.	Poncokusumo	93,763	6,683	6,16	5,699	4,706	3,185	2,029	2,516
8.	Wajak	85,958	6,162	5,587	5,274	4,163	2,979	1,714	2,374
9.	Turen	115,952	8,709	8,186	7,471	5,648	3,89	2,475	3,214
10.	Gondanglegi	82,125	6,173	5,589	4,749	3,607	2,334	1,517	1,909
11.	Kalipare	61,138	5,069	4,829	4,347	3,484	2,562	1,796	2,411
12.	Sumberpucung	55,409	4,153	4,181	3,776	2,933	2,039	1,378	1,918
13.	Kepanjen	104,753	7,843	7,502	6,439	4,861	3,204	2,03	2,526
14.	Bululawang	68,603	4,902	4,685	4,091	3,277	2,182	1,303	1,663
15.	Tajinan	53,555	3,796	3,628	3,207	2,578	1,593	1,097	1,348
16.	Tumpang	78,666	5,634	5,472	4,725	3,986	2,586	1,705	2,017
17.	Jabung	70,291	4,832	4,698	4,081	3,15	2,165	1,345	1,664
18.	Pakis	148,758	11,138	10,005	8,164	5,813	3,72	2,146	2,787
19.	Pakisaji	91,726	6,615	6,098	5,243	4,169	2,627	1,576	1,925
20.	Ngajum	51,829	3,612	3,464	3,273	2,749	1,749	1,255	1,703
21.	Wagir	88,058	6,085	5,904	5,191	4,052	2,506	1,412	1,849
22.	Dau	64,786	4,906	4,691	3,945	3,187	1,925	1,203	1,468
23.	Karangploso	82,892	5,913	5,658	4,64	3,358	2,245	1,408	1,731

24.	Singosari	176,395	12,82	11,791	10,105	7,68	4,787	2,984	3,598
25.	Lawang	108,557	7,753	7,56	6,324	5,269	3,475	2,056	2,5
26.	Pujon	68,501	4,924	4,495	3,813	2,811	1,951	1,319	1,575
27.	Ngantang	59,178	3,996	4,593	4,226	3,251	2,083	1,309	1,867
28.	Kasembon	31,054	2,15	2,384	2,044	1,536	1,094	625	898
29.	Tirtoyudo	54,114	4,139	3,862	3,719	2,923	1,891	1,344	1,823
30.	Gedangan	64,023	4,627	4,37	4,253	3,441	2,314	1,402	1,9
31.	Kromengan	40,112	2,934	3,125	2,845	2,401	1,574	1,122	1,538
32.	Wonosari	41,784	3,072	2,983	2,986	2,469	1,542	1,069	1,531
33.	Pagelaran	71,683	5,378	4,904	4,205	3,286	2,186	1,494	1,894
	Jumlah	2,564,708	187,994	178,93 3	158,25 9	126,36 9	84,142	53,65	69,576

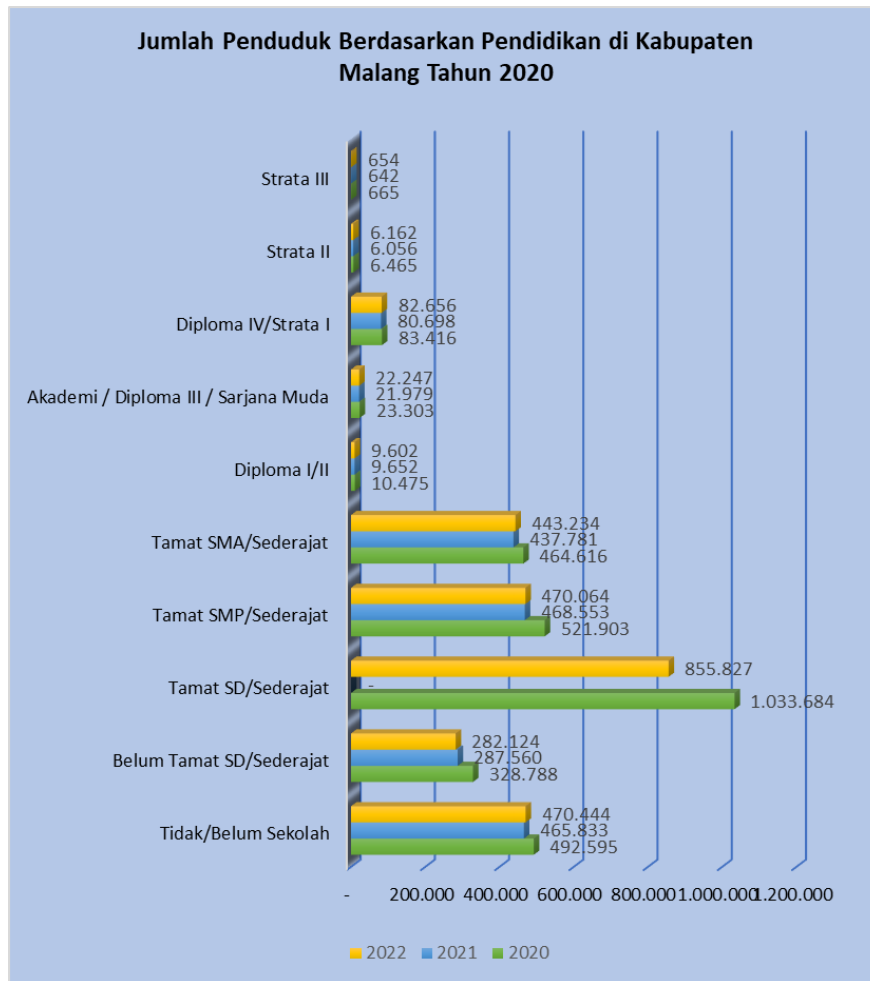
Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

2.3 Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan adalah pembagian penduduk suatu wilayah berdasarkan tingkat pendidikan yang telah dicapai. Data ini memberikan informasi tentang jumlah penduduk dalam setiap tingkat pendidikan, seperti yang belum menyelesaikan SD/ sederajat, yang telah menyelesaikan SMP/ sederajat, yang telah menyelesaikan SMA/ sederajat, dan seterusnya.

Tabel 2.3.1 memberikan informasi tentang struktur penduduk Kabupaten Malang berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Dari tabel tersebut, kita dapat melihat bagaimana distribusi penduduk di Kabupaten Malang berdasarkan tingkat pendidikan yang telah dicapai. Populasi Kabupaten Malang mengalami penurunan dari tahun 2020 sebanyak 2.654.448 jiwa menjadi 2.610.114 jiwa pada tahun 2021. Kepadatan penduduk pada tahun 2020 mencapai 752 jiwa per kilometer persegi. Data juga menunjukkan penurunan jumlah penduduk yang belum menyelesaikan SD/ sederajat dari 328.788 jiwa pada tahun 2020 menjadi 287.560 jiwa pada tahun 2021. Sementara itu, jumlah penduduk yang telah menyelesaikan SMA/ sederajat mengalami penurunan dari 464.616 jiwa pada tahun 2020 menjadi 437.781 jiwa pada tahun 2021. Dalam hal distribusi

penduduk di kecamatan, Kecamatan Singosari memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2020 dengan 49.897 jiwa, dan pada tahun 2021 tetap menjadi yang terbanyak dengan 43.188 jiwa. Kecamatan Kasembon tetap menjadi kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu 12.067 jiwa pada tahun 2020 dan 9.980 jiwa pada tahun 2021. Terjadi penurunan jumlah penduduk yang belum menyelesaikan SD/ sederajat dan tamat SMP/ sederajat pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020. Namun, jumlah penduduk yang telah menyelesaikan SMA/ sederajat mengalami peningkatan. Secara spesifik, Kecamatan Turen memiliki jumlah penduduk yang belum menyelesaikan SD/ sederajat paling tinggi pada tahun 2021, yaitu 12.307 jiwa, sementara Kecamatan Kepanjen memiliki jumlah penduduk yang telah menyelesaikan SMA/ sederajat paling tinggi, yaitu 27.942 jiwa. Pada tahun 2022, jumlah penduduk di Kabupaten Malang mengalami penurunan dari tahun 2021 sebanyak 2.610.114 jiwa menjadi 2.533.693 jiwa. Terjadi penurunan jumlah penduduk yang belum menyelesaikan SD/ sederajat dan tamat SMP/ sederajat pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021. Namun, jumlah penduduk yang telah menyelesaikan SMA/ sederajat mengalami peningkatan.



Gambar 2.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Malang Tahun 2020 – 2022

Tabel 2.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Malang Tahun 2020

Kecamatan	Tingkat Pendidikan				
	Tidak/Belum Sekolah	Belum Tamat SD/ Sederajat	Tamat SD/ Sederajat	Tamat SMP/ Sederajat	Tamat SMA/ Sederajat
Donomulyo	10700	6741	30363	16855	11310
Pagak	10387	5720	24391	10405	6759
Bantur	14162	8185	39365	15766	8999
Sumbermanjing Wetan	17958	11540	49449	21842	12291
Dampit	22860	15380	55590	29020	20286
Ampelgading	10558	6941	30240	12015	6304

Poncokusumo	17634	10924	51536	17587	9419
Wajak	16269	9862	43221	16631	10390
Turen	22671	13954	42115	25099	26162
Gondanglegi	17111	11799	33477	20806	18198
Kalipare	12205	7610	30543	17396	11159
Sumberpucung	10736	6344	17204	12998	15367
Kepanjen	21215	12495	28727	21769	29652
Bululawang	13322	8269	21831	14472	16440
Tajinan	10490	6708	22828	11108	9104
Tumpang	14325	9509	34367	13222	11920
Jabung	14803	8769	38200	10729	7991
Pakis	28278	17051	46709	24561	30033
Pakisaji	16467	10469	25666	17519	22996
Ngajum	10374	6050	24841	10293	7098
Wagir	15664	9830	36698	15276	14518
Dau	11716	7359	22025	9810	11745
Karangploso	15136	10219	26719	14654	15477
Singosari	33652	20502	49897	27656	43490
Lawang	21935	13834	27641	19249	29661
Pujon	12062	8245	31760	13424	8357
Ngantang	10304	26524	12305	8235	251
Kasembon	5388	3667	12067	7463	6080
Gedangan	10988	7402	29108	11644	5917
Tirtoyudo	12118	8150	31099	16032	7428
Kromengan	7256	4487	14490	10035	9977
Wonosari	7764	5056	19310	11297	7549
Pagelaran	16087	9193	29902	17035	12288
Jumlah	492.595	328.788	1.033.684	521.903	464.616

Lanjutan Tabel 2.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Malang Tahun 2021

Kecamatan	Tingkat Pendidikan				
	Tidak/Belum Sekolah	Belum Tamat SD/ Sederajat	Tamat SD/ Sederajat	Tamat SMP/ Sederajat	Tamat SMA/ Sederajat
Donomulyo	10400	5815	25032	14922	10421
Pagak	9390	4967	19929	9185	6313
Bantur	13345	6978	31181	14090	8445
Sumbermanjing Wetan	17182	9639	39715	19246	11405
Dampit	21644	12796	45319	25483	18902
Ampelgading	9819	5829	24922	10785	5931
Poncokusumo	16709	9197	42727	16167	9122
Wajak	15439	8545	35457	15092	9830
Turen	21556	12307	34544	22499	24644
Gondanglegi	15657	9484	24605	16979	16067
Kalipare	11261	6618	24332	15213	10302
Sumberpucung	10051	5706	14110	11327	14175
Kepanjen	20321	11209	23916	19414	27942
Bululawang	12670	7315	17991	13096	15567
Tajinan	10252	5725	19288	10212	8797
Tumpang	13574	7825	29045	12103	11316
Jabung	14212	7727	33755	10011	7827
Pakis	27216	15101	40079	22501	28637
Pakisaji	15987	9375	21433	15910	21860
Ngajum	9589	5351	20601	9237	6708
Wagir	15228	8712	31306	14284	14098
Dau	11228	6513	18982	9048	11104
Karangploso	14356	8991	22439	13391	14836
Singosari	32329	18702	43188	25343	41463

Lawang	20291	11699	23507	17237	28017
Pujon	11840	7238	27098	12422	8103
Ngantang	9743	26424	12395	8538	242
Kasembon	5133	3236	9980	6608	5655
Gedangan	10225	5787	23688	10417	5565
Tirtoyudo	11401	6738	25876	14366	6984
Kromengan	6973	3975	11718	8855	9256
Wonosari	7182	4379	15649	9777	6918
Pagelaran	13630	7657	23580	14795	11329
Jumlah	465.833	287.560	857.387	468.553	437.781

Lanjutan Tabel 2.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Malang Tahun 2022

Kecamatan	Tingkat Pendidikan				
	Tidak/Belum Sekolah	Belum Tamat SD/ Sederajat	Tamat SD/ Sederajat	Tamat SMP/ Sederajat	Tamat SMA/ Sederajat
Donomulyo	10592	5819	25001	14973	10560
Pagak	9424	4962	19998	9310	6446
Bantur	13558	6994	31290	14198	8599
Sumbermanjing Wetan	17542	9685	39746	19361	11605
Dampit	22074	12755	45435	25625	19167
Ampelgading	9951	5797	24877	10862	6001
Poncokusumo	17108	9243	42857	16309	9302
Wajak	15693	8600	35506	15221	9971
Turen	21810	12275	34508	22568	24900
Gondanglegi	15977	9466	24551	17107	16197
Kalipare	11395	6570	24279	15249	10480
Sumberpucung	10199	5568	13988	11232	14184
Kepanjen	20731	11196	23718	19360	28165

Bululawang	12967	7332	17926	13140	15694
Tajinan	10470	5701	19286	10217	8915
Tumpang	13872	7829	29073	12180	11494
Jabung	14567	7688	33833	10129	7965
Pakis	27740	15102	39992	22598	29048
Pakisaji	16313	9274	21338	15938	22067
Ngajum	9824	5236	20543	9316	6831
Wagir	15554	8669	31254	14303	14340
Dau	11436	6527	18882	9104	11206
Karangploso	14700	8919	22362	13432	15022
Singosari	32893	18610	43143	25371	41983
Lawang	20583	11637	23452	17206	28289
Pujon	12154	7157	27160	12503	8288
Ngantang	5732	21952	11387	8167	217
Kasembon	5216	3183	9953	6633	5728
Gedangan	10477	5713	23840	10511	5661
Tirtoyudo	11582	6720	25903	14461	7108
Kromengan	7106	3952	11595	8819	9312
Wonosari	7261	4368	15561	9723	7006
Pagelaran	13943	7625	23590	14938	11483
Jumlah	470.444	282.124	855.827	470.064	443.234

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 2.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Malang

Kecamatan	Tingkat Pendidikan		
	Diploma I/II		
	2020	2021	2022
Donomulyo	302	266	263
Pagak	134	121	121
Bantur	203	190	190
Sumbermanjing Wetan	257	225	218
Dampit	374	340	335
Ampelgading	166	155	156
Poncokusumo	269	245	244
Wajak	246	223	223
Turen	492	469	476
Gondanglegi	413	340	337
Kalipare	159	149	143
Sumberpucung	273	251	245
Kepanjen	584	557	559
Bululawang	215	201	203
Tajinan	193	178	179
Tumpang	298	271	270
Jabung	145	135	140
Pakis	601	569	576
Pakisaji	463	454	456
Ngajum	105	98	101
Wagir	311	296	293
Dau	479	430	422
Karangploso	366	350	350

Singosari	927	907	915
Lawang	1011	844	824
Pujon	186	164	168
Ngantang	321	324	307
Kasembon	86	81	78
Gedangan	132	117	114
Tirtoyudo	153	141	143
Kromengan	259	244	237
Wonosari	92	82	81
Pagelaran	260	235	235
Jumlah	10.475	9.652	9.602

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 2.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Malang (Lanjutan)

Kecamatan	Tingkat Pendidikan		
	Akademi / Diploma III / Sarjana Muda		
	2020	2021	2022
Donomulyo	436	408	421
Pagak	238	217	224
Bantur	348	329	327
Sumbermanjing Wetan	356	316	317
Dampit	805	723	724
Ampelgading	177	162	158
Poncokusumo	313	299	313
Wajak	320	293	289
Turen	1234	1189	1204
Gondanglegi	530	447	450
Kalipare	273	258	264

Sumberpucung	663	605	609
Kepanjen	1800	1734	1769
Bululawang	629	596	604
Tajinan	331	307	316
Tumpang	523	512	526
Jabung	410	403	404
Pakis	2115	2014	2034
Pakisaji	1131	1073	1091
Ngajum	209	186	189
Wagir	586	551	556
Dau	1108	1002	1004
Karangploso	1021	973	993
Singosari	2961	2818	2863
Lawang	1872	1762	1794
Pujon	336	306	309
Ngantang	930	981	958
Kasembon	220	191	188
Gedangan	228	212	210
Tirtoyudo	226	210	213
Kromengan	372	360	365
Wonosari	240	212	218
Pagelaran	362	330	343
Jumlah	23.303	21.979	22.247

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 2.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Malang (Lanjutan)

Kecamatan	Tingkat Pendidikan		
	Diploma IV / Strata I		
	2020	2021	2022
Donomulyo	1020	969	994
Pagak	909	889	899
Bantur	1124	1106	1144
Sumbermanjing Wetan	1215	1147	1176
Dampit	2141	2065	2114
Ampelgading	558	534	551
Poncokusumo	1419	1383	1405
Wajak	1363	1322	1357
Turen	4392	4253	4316
Gondanglegi	2371	2222	2277
Kalipare	1034	1016	1037
Sumberpucung	2271	2149	2173
Kepanjen	5971	5849	6033
Bululawang	2811	2721	2791
Tajinan	1264	1275	1319
Tumpang	2147	2098	2152
Jabung	1054	1057	1094
Pakis	8220	7949	8168
Pakisaji	3759	3683	3778
Ngajum	779	763	792
Wagir	2126	2112	2212
Dau	6640	6202	6314
Karangploso	4469	4434	4573

Singosari	10875	10485	10711
Lawang	6296	6024	6105
Pujon	1164	1140	1165
Ngantang	44	44	40
Kasembon	632	605	623
Gedangan	781	772	787
Tirtoyudo	692	688	708
Kromengan	1260	1216	1243
Wonosari	937	889	918
Pagelaran	1678	1637	1687
Jumlah	83.416	80.698	82.656

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 2.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Malang (Lanjutan)

Kecamatan	Tingkat Pendidikan		
	Strata II		
	2020	2021	2022
Donomulyo	111	98	101
Pagak	39	35	36
Bantur	51	47	47
Sumbermanjing Wetan	74	62	60
Dampit	113	99	98
Ampelgading	31	28	29
Poncokusumo	63	61	58
Wajak	56	48	49
Turen	227	207	208
Gondanglegi	190	163	169
Kalipare	65	54	55

Sumberpucung	154	135	141
Kepanjen	451	425	428
Bululawang	177	168	175
Tajinan	80	75	82
Tumpang	140	137	133
Jabung	52	52	50
Pakis	666	623	640
Pakisaji	237	213	209
Ngajum	75	71	72
Wagir	176	171	184
Dau	1174	1121	1140
Karangploso	430	437	460
Singosari	825	771	792
Lawang	439	410	412
Pujon	55	50	50
Ngantang	4	5	2
Kasembon	46	44	44
Gedangan	45	42	40
Tirtoyudo	28	26	27
Kromengan	69	66	65
Wonosari	49	45	45
Pagelaran	73	61	61
Jumlah	6.465	6.056	6.162

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 2.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Malang (Lanjutan)

Kecamatan	Tingkat Pendidikan		
	Strata III		
	2020	2021	2022
Donomulyo	7	5	5
Pagak	9	8	8
Bantur	7	5	5
Sumbermanjing Wetan	9	7	6
Dampit	11	10	10
Ampelgading	6	5	6
Poncokusumo	3	3	3
Wajak	9	8	9
Turen	31	24	24
Gondanglegi	15	14	14
Kalipare	3	2	2
Sumberpucung	4	4	4
Kepanjen	27	27	27
Bululawang	9	8	8
Tajinan	9	8	8
Tumpang	12	11	13
Jabung	8	6	6
Pakis	38	41	44
Pakisaji	18	18	17
Ngajum	2	3	3
Wagir	17	20	18
Dau	243	237	243
Karangploso	34	38	40

Singosari	75	73	73
Lawang	37	37	38
Pujon	4	4	4
Ngantang	0	0	0
Kasembon	0	1	1
Gedangan	5	4	4
Tirtoyudo	3	2	2
Kromengan	5	5	5
Wonosari	0	0	0
Pagelaran	5	4	4
Jumlah	665	642	654

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

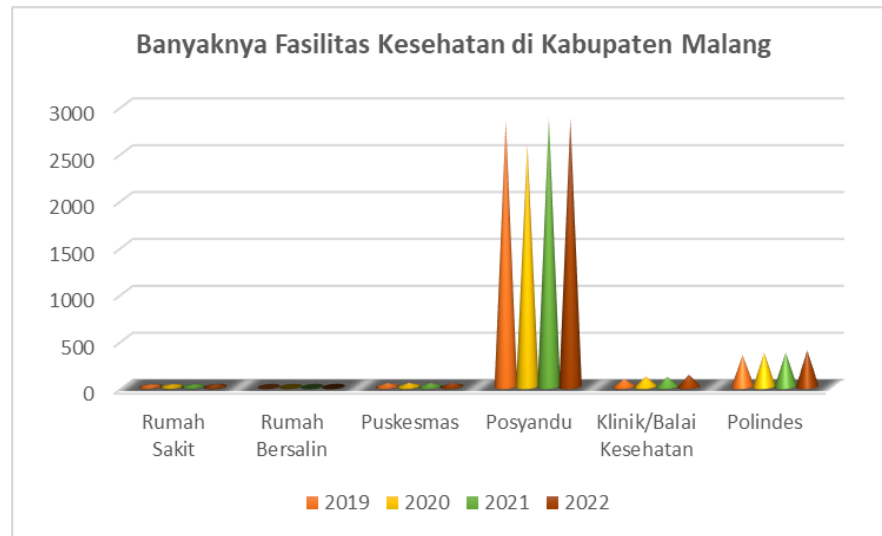
BAB III

PROFIL SOSIAL DAN BUDAYA

3.1 Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan fisik, mental, dan sosial yang baik, bebas dari penyakit atau gangguan yang dapat mengganggu kesejahteraan seseorang. Kesehatan melibatkan berbagai aspek, termasuk faktor lingkungan, gaya hidup, akses terhadap pelayanan kesehatan, dan faktor genetik. Tabel 3.1.1 memberikan informasi tentang berbagai fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Malang dalam rentang tahun 2019 hingga 2022. Data ini berkaitan dengan aspek akses terhadap layanan kesehatan di wilayah tersebut.

Tabel 3.1.1 memberikan informasi mengenai jumlah fasilitas kesehatan berdasarkan jenisnya dalam rentang tahun 2019 hingga 2022. Tabel ini mencakup berbagai jenis fasilitas, seperti Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Puskesmas, Posyandu, Klinik/Balai Kesehatan, dan Polindes. Pada tahun 2019, terdapat 22 Rumah Sakit di Kabupaten Malang, dan jumlah ini tetap konstan pada tahun 2020. Namun, jumlah Rumah Sakit meningkat menjadi 23 pada tahun 2021 dan 24 pada tahun 2022. Tidak terdapat Rumah Bersalin dalam rentang tahun yang tercakup oleh tabel ini. Jumlah Puskesmas tetap stabil sepanjang periode tiga tahun, yaitu sebanyak 39 Puskesmas pada tahun 2019 hingga 2022. Jumlah Posyandu mengalami variasi, dengan puncaknya mencapai 2.867 pada tahun 2021, sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 jumlahnya masing-masing 2.842 dan 2.592. Jumlah Klinik/Balai Kesehatan mengalami peningkatan dari 83 pada tahun 2019 menjadi 127 pada tahun 2022. Sementara itu, jumlah Polindes juga mengalami peningkatan dari 337 pada tahun 2019 menjadi 390 pada tahun 2022. Jika dijumlahkan, total seluruh fasilitas kesehatan pada tahun 2019 adalah 3.323, kemudian mengalami penurunan menjadi 3.127 pada tahun 2020, dan kembali meningkat menjadi 3.398 pada tahun 2021 serta 3.441 pada tahun 2022.



Gambar 3.1.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Malang

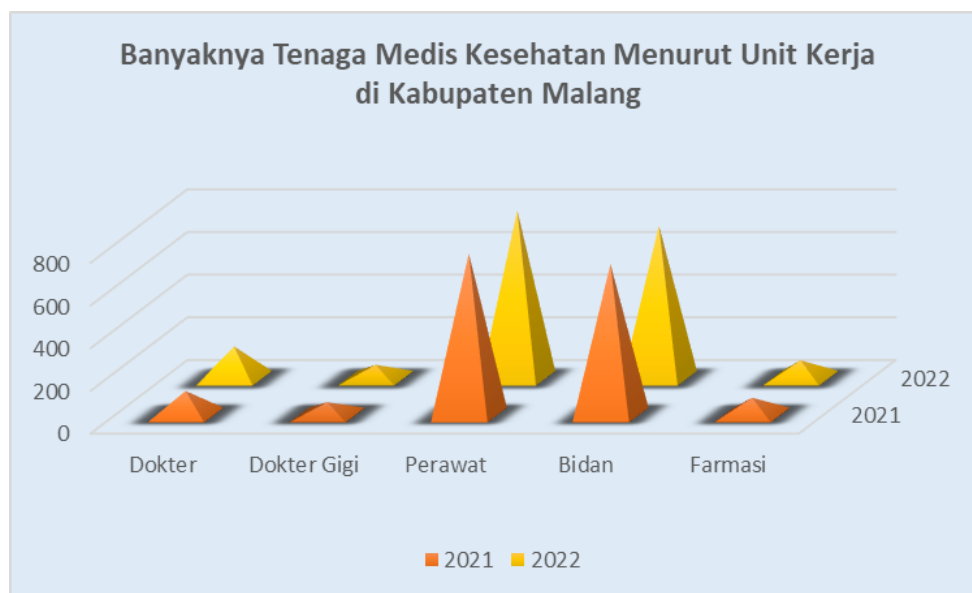
Tabel 3.1.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Malang

Jenis Fasilitas	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Rumah Sakit	22	22	23	24
Rumah Bersalin	0	0	0	0
Puskesmas	39	39	39	39
Posyandu	2.842	2.592	2.867	2.861
Klinik/Balai Kesehatan	83	110	105	127
Polindes	337	364	364	390
Jumlah	3.323	3.127	3.398	3.441

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 3.1.2 memberikan gambaran tentang distribusi tenaga medis kesehatan di Kabupaten Malang pada tahun 2021. Data yang disajikan dalam tabel ini berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang. Tabel ini mencakup informasi mengenai jumlah tenaga medis dari berbagai profesi kesehatan, termasuk dokter, dokter gigi, perawat, bidan, dan farmasi. Tabel ini mencantumkan jumlah tenaga medis di 37 kecamatan yang ada di Kabupaten Malang. Setiap kecamatan memiliki jumlah tenaga medis yang berbeda-beda.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa Kecamatan Turen memiliki jumlah tenaga medis terbanyak dengan total 69 orang, sementara Kecamatan Kasembon memiliki jumlah tenaga medis paling sedikit dengan total 26 orang. Secara keseluruhan, jumlah tenaga medis di Kabupaten Malang pada tahun 2021 mencapai 1.724 orang. Rincian jumlahnya adalah 61 dokter, 758 dokter gigi, 709 perawat, 82 bidan, dan 114 farmasi. Data ini memberikan informasi penting mengenai ketersediaan tenaga medis di Kabupaten Malang, yang dapat menjadi dasar untuk perencanaan pelayanan kesehatan dan upaya perbaikan sistem kesehatan di daerah tersebut.



Gambar 3.1.2 Banyaknya Tenaga Medis Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Malang

Tabel 3.1.2 Banyaknya Tenaga Medis Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Malang 2021

Unit Kerja (Puskesmas)	2021					
	Tenaga Medis					
	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Farmasi	Jumlah
Donomulyo	2	2	26	22	2	54
Pagak	2	1	11	13	1	28
Sumbermanjing Kulon	2	1	13	12	2	30

Bantur	2	2	17	15	1	37
Wonokerto	2	2	13	14	2	33
Sumbermanjing	4	1	16	20	1	42
Dampit	3	1	17	13	2	36
Pamotan	2	2	22	17	2	45
Turen	6	1	30	29	3	69
Ampelgading	2	2	22	21	1	48
Poncokusumo	4	1	26	22	3	56
Sumberpucung	2	1	17	17	3	40
Wajak	3	2	23	22	2	52
Gondanglegi	2	1	17	21	2	43
Ketawang	2	1	15	16	2	36
Kalipare	2	2	20	17	2	43
Sumberpucung	2	1	17	17	3	40
Kepanjen	3	2	25	24	2	56
Bululawang	3	2	19	22	2	48
Tajinan	2	2	22	19	3	48
Tumpang	4	1	29	24	3	61
Jabung	3	2	20	20	2	47
Pakis	5	3	31	25	2	66
Pakisaji	6	2	27	21	3	59
Ngajum	3	1	16	18	2	40
Wagir	2	2	19	21	3	47
Dau	3	1	17	17	2	40
Karangploso	2	2	18	17	2	41
Singosari	4	1	20	17	2	44
Ardimulyo	3	1	19	13	4	40
Lawang	3	1	21	16	2	43

Pujon	5	2	19	17	2	45
Ngantang	4	1	18	18	2	43
Kasembon	3	1	11	10	1	26
Gedangan	3	2	16	16	2	39
Sitiarjo	2	2	15	14	2	35
Tirtoyudo	2	2	19	18	2	43
Kromengan	2	2	17	14	2	37
Wonosari	3	1	16	19	2	41
Pagelaran	2	2	19	18	2	43
Jumlah	114	6 1	758	709	8 2	1.724

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 3.1.2 Banyaknya Tenaga Medis Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Malang 2022

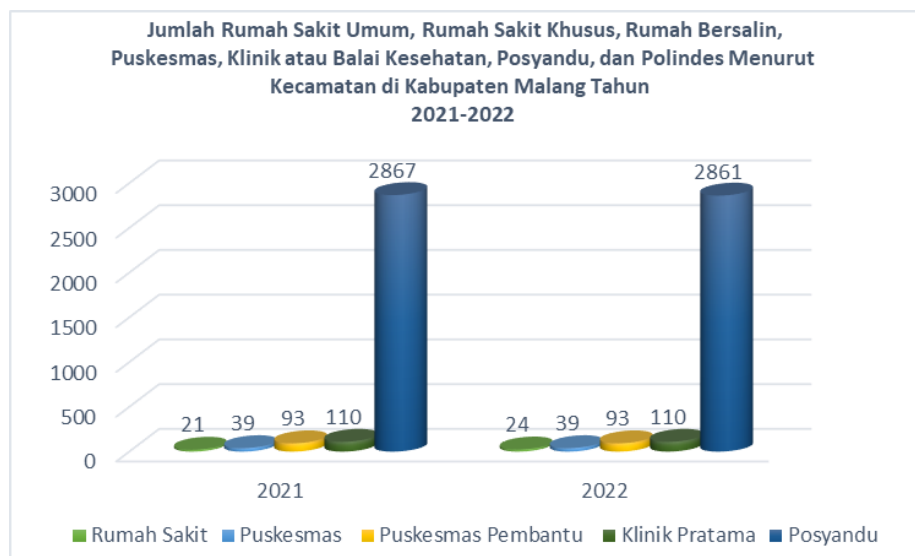
Unit Kerja (Puskesmas)	2022					
	Tenaga Medis					
	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Farmasi	Jumlah
Donomulyo	4	1	22	20	2	49
Pagak	3	1	12	13	2	31
Sumbermanjing Kulon	2	1	15	12	2	32
Bantur	2	1	17	13	1	34
Wonokerto	2	2	13	15	2	34
Sumbermanjing	4	1	16	21	2	44
Dampit	4	2	19	13	2	40
Pamotan	7	2	23	17	2	51
Turen	13	1	31	30	4	79
Ampelgading	3	2	26	21	1	53
Poncokusumo	4	2	26	21	3	56

Sumberpucung	6	2	19	17	2	46
Wajak	2	2	22	22	2	50
Gondanglegi	3	4	19	20	2	48
Ketawang	3	1	16	16	2	38
Kalipare	2	1	22	18	2	45
Sumberpucung	6	2	19	17	2	46
Kepanjen	4	2	27	24	2	59
Bululawang	4	2	19	23	2	50
Tajinan	3	1	23	20	2	49
Tumpang	5	1	23	25	3	57
Jabung	3	2	20	21	2	48
Pakis	4	2	31	27	3	67
Pakisaji	4	2	28	21	3	58
Ngajum	6	1	20	16	3	46
Wagir	6	2	23	22	2	55
Dau	3	2	18	16	2	41
Karangploso	2	2	21	17	2	44
Singosari	4	1	20	16	1	42
Ardimulyo	3	1	19	12	2	37
Lawang	3	1	24	19	2	49
Pujon	5	2	19	17	2	45
Ngantang	2	2	17	18	2	41
Kasembon	4	1	13	10	2	30
Gedangan	3	2	21	18	3	47
Sitiarjo	3	1	14	13	3	34
Tirtoyudo	2	3	21	20	2	48
Kromengan	7	2	17	14	2	42
Wonosari	3	1	16	19	3	42

Pagelaran	3	2	16	20	2	43
Jumlah	150	64	788	717	85	1.804

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Dari Tabel 3.1.2, dapat diambil beberapa informasi yaitu jumlah fasilitas kesehatan seperti rumah sakit umum, puskesmas, dan cabang puskesmas (Puskesmas Pembantu) di Kabupaten Malang tetap konsisten dari tahun 2021 hingga 2022, dengan masing-masing memiliki jumlah yang sama, yaitu 21 rumah sakit umum, 39 puskesmas, dan 93 cabang puskesmas. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah rumah sakit khusus, klinik bersalin, klinik atau balai kesehatan, Posyandu, dan Polindes dari tahun 2021 ke tahun 2022. Jumlah rumah sakit khusus meningkat dari 24 menjadi 39, klinik bersalin dari 39 menjadi 93, klinik atau balai kesehatan tetap 93, Posyandu tetap 93, dan Polindes tetap 93. Pada tahun 2022, Lawang menjadi kecamatan dengan jumlah rumah sakit umum terbanyak, yaitu 6 rumah sakit. Sementara itu, Dampit memiliki jumlah puskesmas dan cabang puskesmas terbanyak dengan total 4. Pada tahun 2022, Donomulyo memiliki jumlah rumah sakit umum, puskesmas, dan cabang puskesmas terendah, masing-masing adalah 0 rumah sakit, 1 puskesmas, dan 4 cabang puskesmas. Selain informasi tersebut, terdapat informasi tambahan yang dapat diambil dari tabel ini. Jumlah puskesmas di setiap kecamatan memiliki variasi, dengan jumlah terendah di Karangploso sebanyak 43, sementara jumlah tertinggi tercatat di Tumpang sebanyak 3.021. Kecamatan Tumpang juga menjadi yang memiliki jumlah layanan rawat inap terbanyak di puskesmas, yaitu 3.021 layanan, sedangkan kecamatan Dau memiliki jumlah terendah dengan hanya 39 layanan. Singosari menjadi kecamatan dengan jumlah layanan rawat jalan terbanyak di puskesmas, dengan 39.517 layanan, sementara Kasembon tidak memiliki data layanan rawat jalan yang tercatat. Secara keseluruhan, terdapat 18.206 layanan di puskesmas Kabupaten Malang pada tahun 2022.



Gambar 3.1.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik atau Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2021-2022

Tabel 3.1.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik atau Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2021-2022

Kecamatan	2021			2022		
	Rumah sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
Donomulyo	0	1	3	0	1	4
Kalipare	0	1	3	0	1	3
Pagak	0	1	2	0	1	2
Sumbermanjing Kulon	0	1	1	0	1	1
Bantur	0	1	2	0	1	2
Gedangan	0	1	3	0	1	3
Sumbermanjing	0	1	2	0	1	2
Dampit	0	1	2	0	1	2
Tirtoyudo	0	1	4	0	1	4
Ampelgading	0	1	2	0	1	2
Poncokusumo	0	1	4	0	1	4
Wajak	1	1	2	1	1	2
Turen	2	1	4	2	1	4
Bululawang	1	1	4	1	1	5

Gondanglegi	1	1	2	1	1	2
Pagelaran	0	1	2	0	1	2
Kepanjen	3	1	3	3	1	3
Sumberpucung	0	1	1	0	1	1
Kromengan	1	1	1	1	1	1
Ngajum	0	1	2	0	1	2
Wonosari	0	1	2	0	1	2
Wagir	0	1	3	0	1	3
Pakisaji	1	1	2	1	1	2
Tajinan	0	1	3	0	1	3
Tumpang	1	1	2	1	1	2
Pakis	1	1	2	2	1	2
Jabung	1	1	3	0	1	2
Lawang	5	1	3	6	1	3
Singosari	3	1	2	1	1	2
Karangploso	0	1	3	0	1	3
Dau	1	1	2	1	1	2
Pujon	0	1	2	0	1	1
Ngantang	1	1	3	0	1	3
Kasembon	1	1	2	1	1	2
Wonokerto	0	1	2	0	1	2
Pamotan	0	1	2	0	1	2
Ketawang	0	1	1	0	1	1
Ardimulyo	0	1	2	2	1	2
Sitiarjo	0	1	3	0	1	3
Jumlah	21	39	93	24	39	93

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Lanjutan Tabel 3.1.3

No	Kecamatan	Puskesmas	Pelayanan rawat inap	Pelayanan non Rawat Inap (Rawat jalan)
1	Donomulyo	Donomulyo	1,079	56,060
2	Kalipare	Kalipare	360	5,971
3	Pagak	Pagak	295	19,730
		Sumbermanjing Kulon	-	32,083
4	Sumbermanjing Wetan	Sitiarjo	557	6,108
		Sumbermanjing Wetan	363	21,740

No	Kecamatan	Puskesmas	Pelayanan rawat inap	Pelayanan non Rawat Inap (Rawat jalan)
5	Bantur	Bantur	717	33,589
		Wonokerto	489	27,449
6	Gedangan	Gedangan	532	55,098
7	Dampit	Dampit	832	17,492
		Pamotan	755	46,105
8	Tirtoyudo	Tirtoyudo	723	88,696
9	Ampelgading	Ampelgading	1,004	20,484
10	Poncokusumo	Poncokusumo	448	17,134
11	Wajak	Wajak	278	51,149
12	Turen	Turen	605	43,801
13	Bululawang	Bululawang	222	28,885
14	Gondanglegi	Gondanglegi	304	118,994
		Ketawang	247	17,974
15	Pagelaran	Pagelaran	369	26,171
16	Kepanjen	Kepanjen	246	29,895
17	Sumberpucung	Sumberpucung	750	117,423
18	Kromengan	Kromengan	169	32828
19	Ngajum	Ngajum	306	41,471
20	Wonosari	Wonosari	323	2,687
21	Wagir	Wagir	769	21,256
22	Pakisaji	Pakisaji	576	27,605
23	Tajinan	Tajinan	130	4,721
24	Tumpang	Tumpang	3,021	11,928
25	Pakis	Pakis	372	12,024
26	Jabung	Jabung	160	16,178
27	Lawang	Lawang	84	8,094
28	Singosari	Singosari	238	39,517
		Ardinoyo	114	8,868
29	Karangploso	Karangploso	43	78,349
30	Dau	Dau	39	5,733
31	Pujon	Pujon	62	19,052
32	Ngantang	Ngantang	525	13,616
33	Kasembon	Kasembon	0	11,154
	Jumlah		18,206	1,237,112

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Lanjutan Tabel 3.1.3

Kecamatan	Klinik Pratama	Posyandu	
	2021	2021	2022
Donomulyo	3	90	90
Kalipare	1	86	86
Pagak	3	67	67
Sumbermanjing Wetan	2	115	115
Bantur	1	98	98
Gedangan	-	66	66
Dampit	6	127	116
Tirtoyudo	4	84	87
Ampelgading	1	64	65
Poncokusumo	2	91	91
Wajak	3	95	95
Turen	5	151	151
Bululawang	3	77	77
Gondanglegi	4	112	122
Pagelaran	6	79	79
Kepanjen	7	108	108
Sumberpucung	1	62	62
Kromengan	2	46	46
Ngajum	-	58	58
Wonosari	2	62	62
Wagir	1	80	80
Pakisaji	6	91	92
Tajinan	2	60	60
Tumpang	1	84	84
Pakis	9	127	124
Jabung	4	72	72
Lawang	5	127	128
Singosari	9	162	163
Karangploso	6	73	73
Dau	5	65	66
Pujon	3	74	74
Ngantang	3	70	70
Kasembon	-	44	44
Jumlah	110	2867	2861

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Stunting merupakan permasalahan kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia, dengan prevalensi sebesar 24,4% pada tahun 2021. Di Kota Malang, prevalensi stunting mencapai 25,7% berdasarkan data dari Survei Status Gizi Indonesia tahun 2021. Sebuah penelitian yang dilakukan di Kabupaten Malang menemukan bahwa stunting berkaitan dengan beberapa faktor risiko, termasuk pendidikan ibu yang rendah, berat badan lahir rendah, dan sanitasi yang buruk. Upaya untuk mengurangi stunting di Indonesia meliputi implementasi intervensi terpadu dalam mengurangi stunting, meningkatkan gizi ibu dan anak, serta meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai pola makan anak balita. Sebuah penelitian yang mengevaluasi pengobatan untuk mengurangi stunting pada anak-anak di Indonesia menemukan bahwa paket intervensi perubahan perilaku berhasil meningkatkan gizi ibu dan anak. Melalui informasi ini, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran mengenai stunting dan mengambil tindakan konkret untuk mengatasi masalah kesehatan ini. Dengan adanya data mengenai stunting di Kabupaten Malang, diharapkan dapat memberikan panduan dalam merancang program-program pencegahan dan penanggulangan stunting yang lebih efektif.

Tabel 3.1.3 memperlihatkan data tentang kondisi stunting pada anak laki-laki yang dikategorikan berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Malang pada bulan Februari 2021. Stunting adalah kondisi di mana tinggi badan anak berada di bawah standar deviasi untuk usianya, mengindikasikan malnutrisi kronis. Berdasarkan data dalam tabel, terdapat 2.963 anak yang dikategorikan sebagai "sangat pendek," 12.092 anak yang dikategorikan sebagai "pendek," dan 15.055 anak yang dikategorikan sebagai "stunting" di Kabupaten Malang. Tabel lanjutan 3.1.3 menggambarkan data mengenai kondisi stunting pada anak laki-laki yang dikategorikan berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Malang pada bulan Agustus 2021. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 1.355 anak yang dikategorikan sebagai "sangat pendek," 6.527 anak yang dikategorikan sebagai "pendek," dan 7.882 anak yang dikategorikan sebagai "stunting" di Kabupaten Malang.

Tabel 3.1.4 menyajikan data mengenai kondisi stunting pada anak laki-laki yang dikategorikan berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Malang pada bulan Februari 2022. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 2.176 anak yang dikategorikan sebagai "sangat pendek," 9.454 anak yang dikategorikan sebagai "pendek," dan 11.630 anak yang dikategorikan sebagai "stunting" di Kabupaten Malang. Tabel lanjutan 3.1.4 menyajikan

data mengenai kondisi stunting pada anak laki-laki yang dikategorikan berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Malang pada bulan Agustus 2022. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 2.118 anak yang dikategorikan sebagai "sangat pendek," 9.404 anak yang dikategorikan sebagai "pendek," dan 11.522 anak yang dikategorikan sebagai "stunting" di Kabupaten Malang.

Tabel 3.1.4 Data Stunting Menurut Kategori di Puskesmas Kabupaten Malang

Unit Kerja/Puskesmas	Februari 2021		
	Sangat Pendek	Pendek	Stunting
Donomulyo	43	379	422
Pagak	264	242	506
Bantur	25	128	153
Gedangan	1	66	67
Sumbermanjing Wetan	121	481	602
Sumbermanjing Kulon	5	83	88
Dampit	88	241	329
Wonokerto	7	277	284
Pamotan	230	291	521
Tirtoyudo	84	245	329
Ampelgading	20	73	93
Poncokusumo	24	154	178
Wajak	13	176	189
Turen	120	893	1013
Bululawang	185	714	899
Gondanglegi	96	368	464
Pagelaran	6	372	378
Ketawang	20	128	148
Kepanjen	87	373	460
Kalipare	27	121	148
Sumberpucung	126	263	389
Kromengan	15	220	235
Ngajum	228	333	561
Wonosari	45	143	188
Wagir	48	216	264
Pakisaji	72	313	385
Tajinan	169	548	717
Tumpang	124	431	555

Pakis	0	607	607
Jabung	138	446	584
Lawang	43	618	661
Singosari	8	205	213
Ardimulyo	46	250	296
Sitiarjo	27	127	154
Karangploso	41	236	277
Dau	38	150	188
Pujon	221	660	881
Ngantang	95	371	466
Kasembon	13	150	163
Kabupaten Malang	2.963	12.092	15.055

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Lanjutan Tabel 3.1.4

Unit Kerja/Puskesmas	Agustus 2021		
	Sangat Pendek	Pendek	Stunting
Donomulyo	18	148	166
Pagak	0	19	19
Bantur	21	107	128
Gedangan	1	24	25
Sumbermanjing Wetan	97	461	558
Sumbermanjing Kulon	3	23	26
Dampit	15	52	67
Wonokerto	10	143	153
Pamotan	61	88	149
Tirtoyudo	32	147	179
Ampelgading	19	73	92
Poncokusumo	11	127	138
Wajak	1	211	212
Turen	74	535	609
Bululawang	300	904	1204
Gondanglegi	46	247	293
Pagelaran	3	96	99
Ketawang	2	15	17
Kepanjen	15	90	105
Kalipare	23	114	137
Sumberpucung	15	11	26
Kromengan	17	109	126

Ngajum	21	219	240
Wonosari	2	12	14
Wagir	36	110	146
Pakisaji	3	65	68
Tajinan	71	152	223
Tumpang	166	821	987
Pakis	5	87	92
Jabung	63	111	174
Lawang	36	135	351
Singosari	4	99	103
Ardimulyo	44	306	350
Sitiarjo	15	61	76
Karangploso	47	213	260
Dau	25	71	96
Pujon	19	61	80
Ngantang	8	33	41
Kasembon	6	47	53
Kabupaten Malang	1.355	6.527	7.882

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 3.1.5 Data Stunting Menurut Kategori di Puskesmas Kabupaten Malang

Unit Kerja/Puskesmas	Februari 2022		
	Sangat Pendek	Pendek	Stunting
Donomulyo	23	106	129
Pagak	0	36	36
Bantur	36	139	175
Gedangan	2	31	33
Sumbermanjing Wetan	72	348	420
Sumbermanjing Kulon	14	47	61
Dampit	81	168	249
Wonokerto	18	179	197
Pamotan	39	239	878
Tirtoyudo	68	249	317
Ampelgading	3	48	51
Poncokusumo	71	95	112
Wajak	0	59	59
Turen	126	588	714
Bululawang	81	898	479

Gondanglegi	48	193	241
Pagelaran	0	367	367
Ketawang	9	150	159
Kepanjen	35	137	172
Kalipare	56	156	212
Sumberpucung	95	326	421
Kromengan	10	68	78
Ngajum	76	303	379
Wonosari	8	81	89
Wagir	33	172	205
Pakisaji	80	316	396
Tajinan	134	487	621
Tumpang	117	573	690
Pakis	22	369	391
Jabung	277	482	759
Lawang	28	331	359
Singosari	19	139	158
Ardimulyo	39	333	372
Sitiarjo	37	89	126
Karangploso	81	253	334
Dau	60	162	222
Pujon	205	679	884
Ngantang	115	460	575
Kasembon	12	98	110
Kabupaten Malang	2.176	9.454	11.630

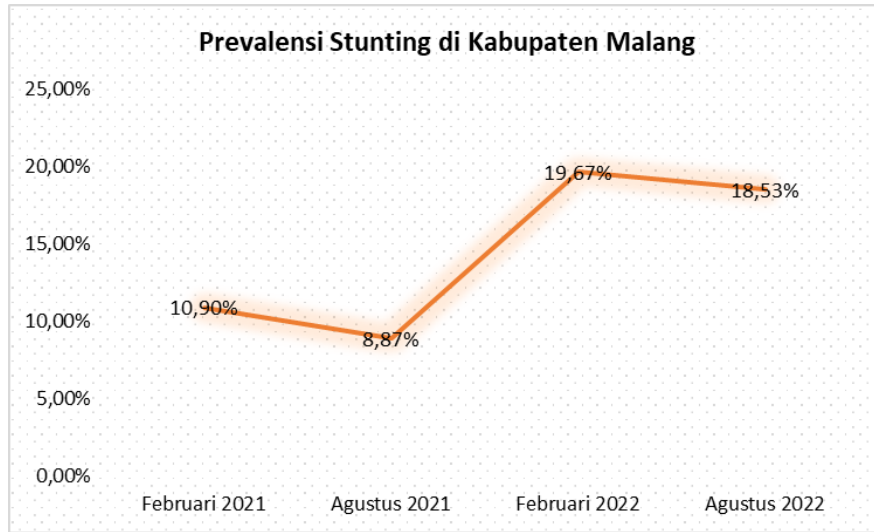
Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Lanjutan Tabel 3.1.5

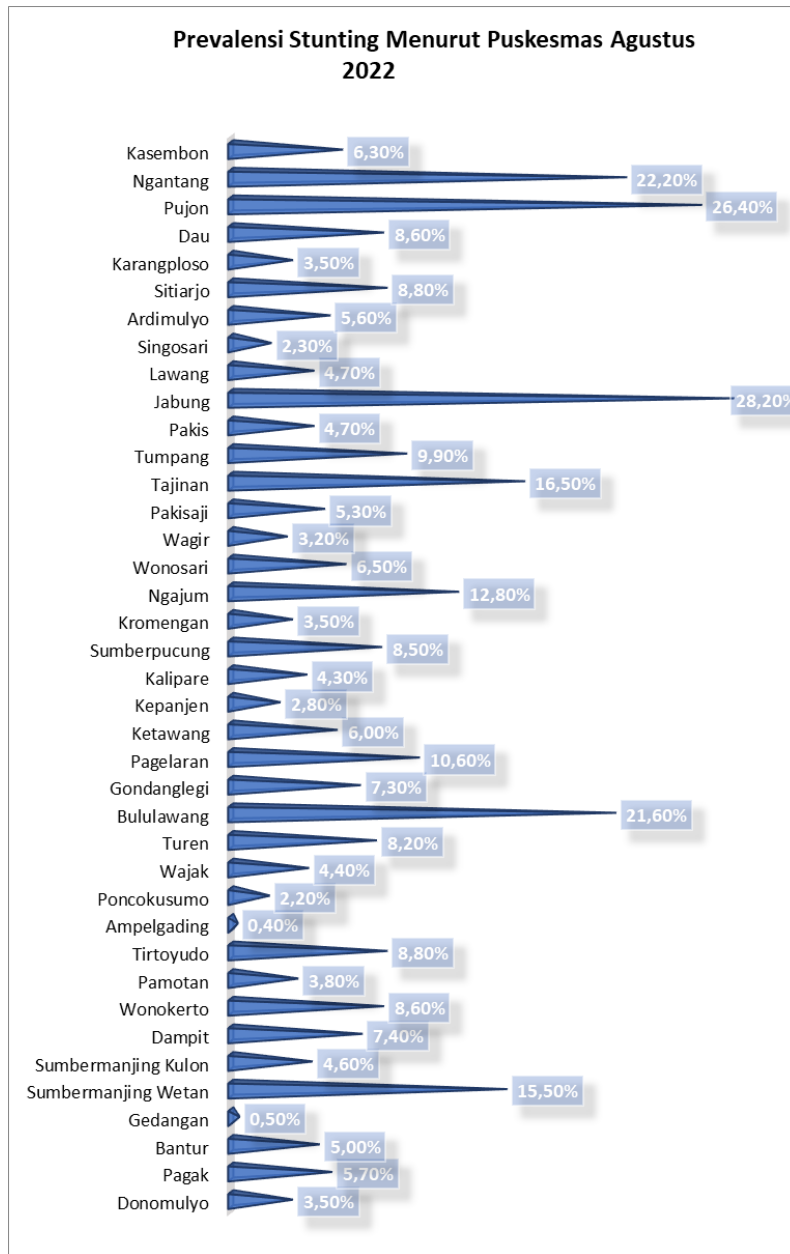
Unit Kerja/Puskesmas	Agustus 2022		
	Sangat Pendek	Pendek	Stunting
Donomulyo	16	117	133
Pagak	0	46	46
Bantur	13	92	105
Gedangan	1	12	13
Sumbermanjing Wetan	57	471	528
Sumbermanjing Kulon	11	39	50
Dampit	84	149	233
Wonokerto	26	188	214
Pamotan	27	66	93

Tirtoyudo	46	235	281
Ampelgading	1	12	13
Poncokusumo	16	120	136
Wajak	1	239	240
Turen	85	510	595
Bululawang	183	608	791
Gondanglegi	53	159	209
Pagelaran	6	431	437
Ketawang	17	117	134
Kepanjen	47	129	176
Kalipare	26	120	146
Sumberpucung	43	232	275
Kromengan	12	73	85
Ngajum	57	322	379
Wonosari	14	76	90
Wagir	54	112	166
Pakisaji	42	241	283
Tajinan	100	483	583
Tumpang	87	436	532
Pakis	63	336	399
Jabung	299	582	881
Lawang	33	274	307
Singosari	2	128	130
Ardimulyo	35	222	257
Sitiarjo	58	112	170
Karangploso	37	161	198
Dau	67	283	350
Pujon	244	789	1.033
Ngantang	143	587	730
Kasembon	12	98	110
Kabupaten Malang	2.118	9.404	11.522

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023



Gambar 3.1.4 Data Stunting Menurut Kategori di Puskesmas Kabupaten Malang



Gambar 3.1. 5 Prevalensi Stunting Menurut Puskesmas di Kabupaten Malang pada Agustus 2022

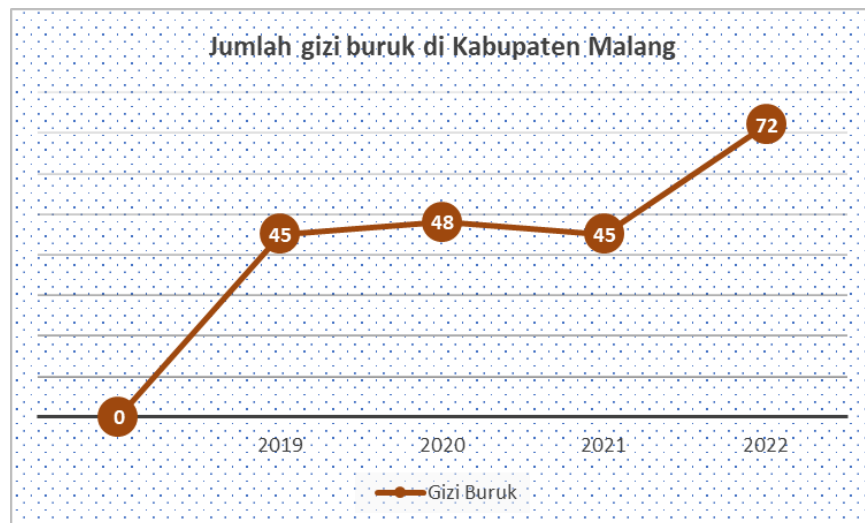
Tabel 3.1.6 Prevalensi Stunting di Kabupaten Malang

Unit Kerja/Puskesmas	Prevalensi Stunting			
	Februari 2021	Agustus 2021	Februari 2022	Agustus 2022
Donomulyo	21.0%	7.1%	4.25%	3.5%
Pagak	39.6%	5.9%	3.31%	5.7%

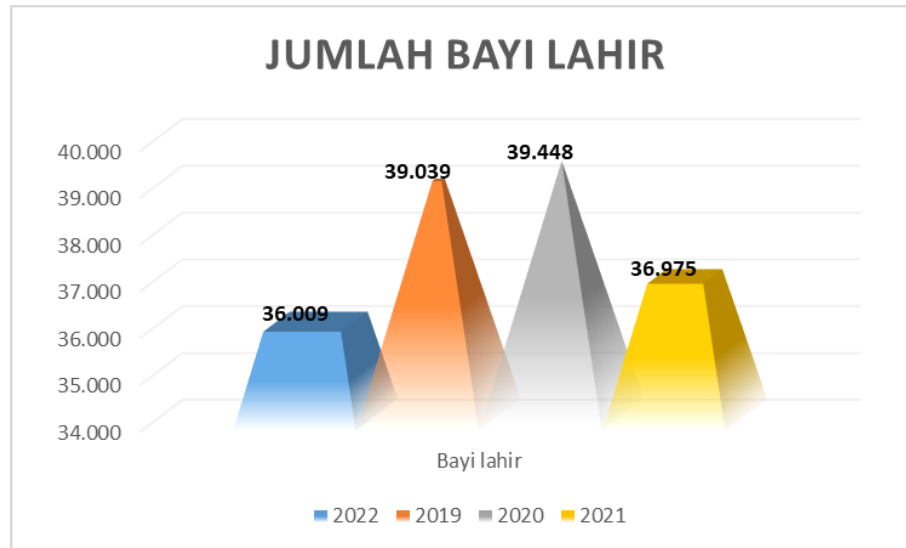
Bantur	9.0%	13.2%	8.41%	5.0%
Gedangan	2.4%	3.9%	1.28%	0.5%
Sumbermanjing Wetan	18.1%	20.0%	12.71%	15.5%
Sumbermanjing Kulon	8.1%	5.4%	5.84%	4.6%
Dampit	8.8%	21.5%	17.82%	7.4%
Wonokerto	11.0%	11.0%	8.74%	8.6%
Pamotan	17.4%	16.7%	19.03%	3.8%
Tirtoyudo	12.5%	10.5%	11.65%	8.8%
Ampelgading	3.0%	3.3%	1.50%	0.4%
Poncokusumo	3.3%	3.4%	1.80%	2.2%
Wajak	3.9%	4.1%	1.10%	4.4%
Turen	12.5%	7.8%	10.15%	8.2%
Bululawang	18.1%	35.0%	16.09%	21.6%
Gondanglegi	14.1%	9.9%	7.89%	7.3%
Pagelaran	13.7%	11.1%	11.83%	10.6%
Ketawang	6.6%	4.4%	7.48%	6.0%
Kepanjen	8.3%	2.5%	2.95%	2.8%
Kalipare	4.4%	4.6%	7.75%	4.3%
Sumberpucung	21.6%	10.4%	15.02%	8.5%
Kromengan	9.3%	6.2%	3.11%	3.5%
Ngajum	26.4%	22.6%	14.00%	12.8%
Wonosari	8.4%	9.3%	6.82%	6.5%
Wagir	7.4%	4.5%	5.76%	3.2%
Pakisaji	12.4%	6.1%	9.83%	5.3%
Tajinan	19.4%	16.1%	19.07%	16.5%
Tumpang	11.2%	19.3%	13.24%	9.9%
Pakis	8.6%	3.4%	5.60%	4.7%
Jabung	17.3%	23.8%	28.06%	28.2%
Lawang	9.6%	6.2%	6.53%	4.7%
Singosari	4.1%	1.9%	3.27%	2.3%
Ardimulyo	6.3%	8.1%	8.30%	5.6%
Sitiarjo	7.2%	7.3%	9.06%	8.8%
Karangploso	5.3%	5.2%	6.56%	3.5%
Dau	8.7%	8.6%	9.32%	8.6%
Pujon	25.5%	15.1%	25.21%	26.4%
Ngantang	14.4%	16.5%	18.20%	22.2%
Kasembon	11.5%	6.0%	6.25%	6.3%
Kabupaten Malang	10.90%	8.87%	19.67%	18.53%

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Gambar 3.1.6 menunjukkan jumlah bayi lahir, bayi dengan berat lahir rendah (BBLR), BBLR yang dirujuk, dan bayi gizi buruk di Kabupaten Malang dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Jumlah bayi lahir di Kabupaten Malang relatif stabil dari tahun ke tahun, dengan persentase sedikit menurun dari 39.448 pada tahun 2020 menjadi 36.009 pada tahun 2022. Namun, jumlah bayi dengan berat badan lahir rendah mengalami fluktuasi, dengan puncak 1.455 pada tahun 2019 dan menurun menjadi 616 pada tahun 2020 sebelum meningkat lagi menjadi 1.317 pada tahun 2022. Tidak ada kasus bayi kurang gizi pada tahun 2019 dan 2020, namun pada tahun 2021 terdapat 19 kasus dan pada tahun 2022 terdapat 72 kasus. Tabel tersebut juga menunjukkan jumlah bayi dengan berat badan lahir rendah yang dirujuk ke fasilitas kesehatan untuk perawatan lebih lanjut. Secara keseluruhan, tabel tersebut memberikan informasi tentang status kesehatan bayi baru lahir di Kabupaten Malang dan menyoroti perlunya upaya lanjutan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.



Gambar 3.1.6 Jumlah Gizi Buruk di Kabupaten Malang



Gambar 3.1.7 Jumlah Bayi Lahir di Kabupaten Malang

Tabel 3.1.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Gizi Buruk di Kabupaten Malang

Tahun	Bayi lahir	BBLR		Gizi Buruk
		Jumlah	Dirujuk	
2019	39.039	1.455	0	45
2020	39.448	616	0	48
2021	36.975	784	19	45
2022	36.009	1.317	0	72

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 3.1.8 menunjukkan data tentang Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB), dan Angka Harapan Hidup (AHH) di Kabupaten Malang dari tahun 2019 hingga 2022. Informasi yang dapat diperoleh dari tabel ini adalah AKB di Kabupaten Malang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, AKB sebesar 1,8 per 1.000 kelahiran hidup, naik menjadi 2,2 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2020, dan turun menjadi 1,99 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022, AKB kembali naik secara signifikan menjadi 5,6 per 1.000 kelahiran hidup. AKHB di Kabupaten Malang menunjukkan tren yang menurun dari tahun

ke tahun. Pada tahun 2019, AKHB sebesar 99,82%, turun menjadi 99,87% pada tahun 2020, dan turun lagi menjadi 99,8% pada tahun 2021. Pada tahun 2022, AKHB turun lagi menjadi 99,43%. AHH di Kabupaten Malang menunjukkan tren yang meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, AHH sebesar 72,26 tahun, naik menjadi 72,45 tahun pada tahun 2020, dan naik lagi menjadi 72,61 tahun pada tahun 2021. Pada tahun 2022, AHH meningkat lagi menjadi 72,95 tahun. Tabel ini juga menunjukkan data tentang Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Malang, yang menunjukkan penurunan dari tahun 2019 hingga 2022. Pada tahun 2019, AKI sebesar 69,91 per 100.000 kelahiran hidup, turun menjadi 63,37 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020, dan turun lagi menjadi 54,25 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2021, AKI mengalami peningkatan menjadi 157,38 per 100.000 kelahiran hidup.

Tabel 3.1.8 Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB) dan Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Malang Tahun 2019-2022

Indikator	2019	2020	2021	2022
Angka Kematian Bayi (AKB)	1,8/1.000KH	2,2/1.000KH	1.99/1.000KH	5.6/1.000KH
Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB)	99.82	99.87	99.8	99,43
Angka Harapan Hidup (AHH)	72.26	72.45	72.61	72.95
Angka Kematian Ibu	69,91 /100.000KH	63,37/100.000H H	157,38/100.00 0KH	54.25/100.00 0KH

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Menurut tabel 3.1.9, ketersediaan obat di Kabupaten Malang pada tahun 2021 sesuai dengan kebutuhan obat. Jumlah ketersediaan obat sebanyak 39 buah pada seluruh jenis obat mulai Abendazol sampai Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib dengan jumlah kebutuhan obat sebanyak 39 buah sehingga persentase ketersediaan obat sebesar 100%.

Tabel 3.1.9 Ketersediaan Obat di Kabupaten Malang

Jenis Obat	2021		
	Jumlah Kebutuhan Obat	Jumlah Ketersediaan Obat	Persentase Ketersediaan Obat
Albendazol	39	39	100
Amoxicillin 500 mg	39	39	100
Amoxicillin	39	39	100
Deksametason	39	39	100
Dlazepam 5 mg/MI	39	39	100
Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (Sebagai HCL)	39	39	100
Fitomenadion (Vitamin K)	39	39	100
Furosemid 40mg /HCT	39	39	100
Garam Oralit	39	39	100
Glibenklamid / Metformin	39	39	100
Kaptopril	39	39	100
Magnesium Sulfat 20%	39	39	100
Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 ml	39	39	100
Obat Anti Tuberculosis Dewasa	39	39	100
Oksitosin	39	39	100
Paracetamol 500 mg	39	39	100
Tablet Tambah Darah	39	39	100
Vaksin BCG	39	39	100
Vaksin TT	39	39	100
Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	39	39	100

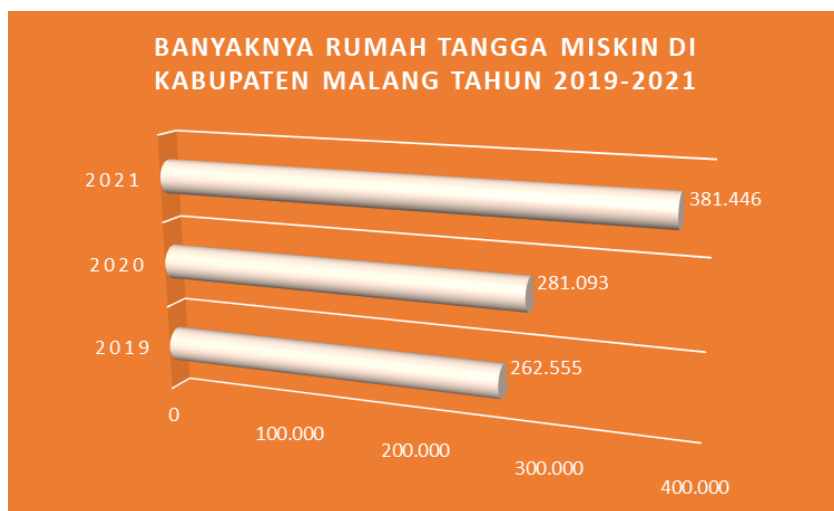
Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

3.2 Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial merujuk pada kondisi individu, keluarga, atau masyarakat secara keseluruhan dalam hal ekonomi, sosial, dan kesehatan. Kesejahteraan sosial melibatkan akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, pekerjaan yang layak, perumahan yang layak, dan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu indikator yang menilai tingkat kesejahteraan sosial adalah kemiskinan. Kemiskinan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya. Masalah kemiskinan merupakan salah satu faktor yang dapat menghambat pembangunan suatu daerah. Tabel 3.2.1 menunjukkan bahwa banyak rumah tangga miskin di Kabupaten Malang terus meningkat sejak tahun 2019. Banyak rumah tangga miskin pada tahun 2020 adalah sebanyak 281.093 rumah tangga. Sementara pada tahun 2021 banyak rumah tangga miskin juga naik menjadi 381.446 rumah tangga.

Pada tahun 2021 Poncokusumo tercatat sebagai kecamatan dengan jumlah rumah tangga miskin terbanyak di Kabupaten Malang, yaitu sebanyak 21.427 rumah tangga. Sebaliknya Kecamatan Tumpang merupakan kecamatan di Kabupaten Malang yang memiliki jumlah rumah tangga miskin paling sedikit yaitu sebanyak 154 rumah tangga. Dengan rata-rata banyaknya rumah tangga miskin setiap kecamatan yaitu 11.558.



Gambar 3.2.1 Jumlah Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Malang

Tabel 3.2.1 Banyaknya Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Malang Tahun 2019-2021

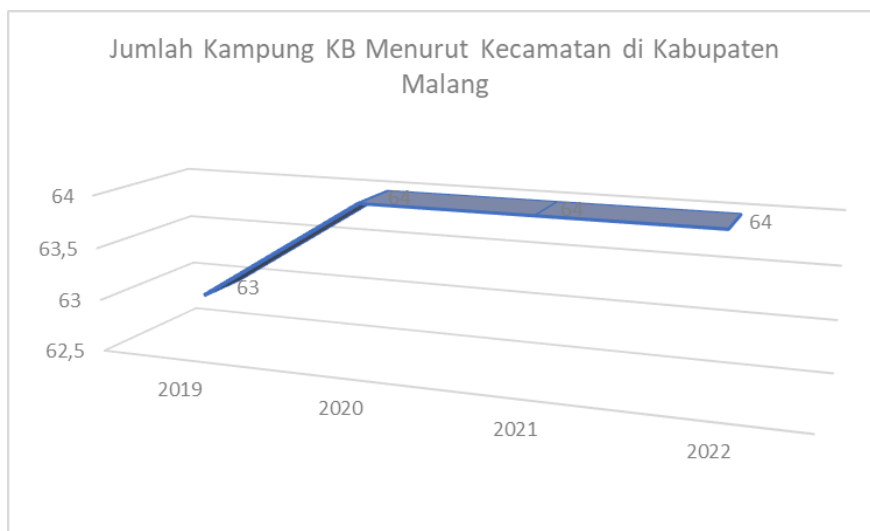
Kecamatan	2019	2020	2021
Donomulyo	11.298	9.910	13.938
Pagak	3.464	5.237	8.767
Bantur	8.595	11.292	15.022
Sumbermanjing Wetan	10.269	10.645	14,474
Dampit	10.357	14.174	20.445
Ampelgading	9.520	6.774	1.172
Poncokusumo	5.647	15.857	21.427
Wajak	8.757	10.068	16.053
Turen	4.075	10.676	16.931
Gondanglegi	8.173	9.592	14.975
Kalipare	15.375	9.857	13.657
Sumberpucung	9.563	5.069	8.508
Kepanjen	7.963	8.432	15.554
Bululawang	5.373	8.424	13.021
Tajinan	5.122	6.947	11.133
Tumpang	7.023	9.887	154
Jabung	6.648	10.031	14.695
Pakis	5.078	10.956	18.217
Pakisaji	5.271	6.505	10.317
Ngajum	7.702	7.620	10.241
Wagir	9.010	6.027	11.313
Dau	8.379	3.757	7.287
Karangploso	10.158	7.923	1.098
Singosari	8.715	9.434	15.795
Lawang	6.654	6.165	10.791
Pujon	6.499	9.196	13.005

Ngantang	4.551	8.988	13.498
Kasembon	9.607	6.063	7.895
Gedangan	13.330	9.481	1.119
Tirtomoyo	8.539	8.738	13.169
Kromengan	8.769	3.466	6.542
Wonosari	5.580	6.401	8.548
Pagelaran	6.861	7.501	12.688
Jumlah	262.555	281.093	381.446

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik banyaknya penduduk miskin di Kabupaten Malang mengalami kenaikan sejak tahun 2019 sampai 2021. Tercatat pada tahun 2021 jumlah penduduk miskin adalah sebanyak 276.580 penduduk..

Dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor lain dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas pemerintah membentuk kampung KB. Kampung KB adalah satuan wilayah setingkat desa, setara yang memiliki kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan keluarga serta sektor terkait yang dilaksanakan secara sistemik dan sistematis. Kampung KB juga membantu dalam penurunan jumlah stunting di Kabupaten Malang, sehingga diperlukan adanya penguatan Kampung KB di Kabupaten Malang. Berdasarkan Tabel 3.2.2 banyaknya kampung KB yang ada di Kabupaten Malang, terlihat bahwa dari tahun 2019-2022 jumlah kampung KB tidak mengalami perubahan signifikan. Tercatat pada tahun 2022 terdapat sebanyak 64 unit kampung KB di Kabupaten Malang.



Gambar 3.2.2 Jumlah Kampung KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

Tabel 3.2.2 Jumlah Kampung KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

Kecamatan	2019	2020	2021	2022
Donomulyo	1	1	1	1
Pagak	1	2	2	2
Bantur	1	1	1	1
Sumbermanjing Wetan	3	3	3	3
Dampit	2	2	2	2
Ampelgading	3	3	3	3
Poncokusumo	2	2	2	2
Wajak	2	2	2	2
Turen	3	3	3	3
Gondanglegi	2	2	2	2
Kalipare	2	2	2	2
Sumberpucung	1	1	1	1
Kepanjen	2	2	2	2
Bululawang	2	2	2	2
Tajinan	3	3	3	3

Tumpang	2	2	2	2
Jabung	3	3	3	3
Pakis	1	1	1	1
Pakisaji	1	1	1	1
Ngajum	2	2	2	2
Wagir	1	1	1	1
Dau	1	1	1	1
Karangploso	1	1	1	1
Singosari	1	1	1	1
Lawang	2	2	2	2
Pujon	4	4	4	4
Ngantang	3	3	3	3
Kasembon	2	2	2	2
Gedangan	3	3	3	3
Tirtomoyo	1	1	1	1
Kromengan	2	2	2	2
Wonosari	1	1	1	1
Pagelaran	2	2	2	2
Jumlah	63	64	64	64

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

3.3 Pendidikan

Pendidikan adalah proses formal dan informal di mana pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma sosial ditransmisikan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan individu, perkembangan sosial, dan kemajuan suatu masyarakat. Pendidikan tidak hanya membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membantu membentuk karakter, mengembangkan kemampuan kritis berpikir, dan membuka peluang bagi kesejahteraan ekonomi. Pendidikan dianggap sebagai fondasi untuk mengubah pola pikir

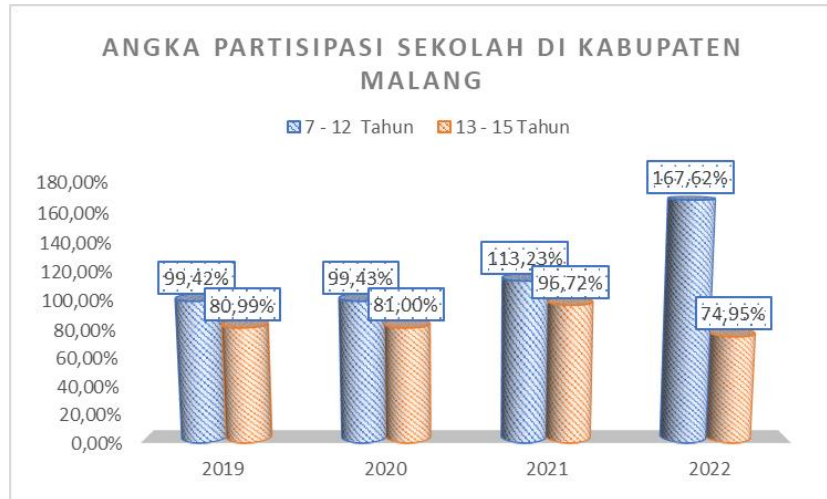
masyarakat dan menciptakan individu yang berkualitas. Pendidikan yang bermutu dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan, serta membantu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai aset pembangunan masa depan.

Tabel 3.3.1 mencantumkan data Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Malang. APS adalah indikator yang mengukur sejauh mana anak-anak usia sekolah berpartisipasi dalam pendidikan formal. Kenaikan APS pada kedua kelompok usia (7-12 tahun dan 13-15 tahun) menunjukkan peningkatan partisipasi anak-anak dalam pendidikan di Kabupaten Malang selama periode yang diobservasi. Ini berarti lebih banyak anak-anak yang memanfaatkan fasilitas pendidikan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat di masa depan.

Pada kelompok usia 7-12 tahun, terlihat bahwa APS mengalami kenaikan dari tahun 2019 hingga tahun 2021, yakni dari 99.42% menjadi 113.23%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa semakin banyak anak usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan formal di Kabupaten Malang. Namun, pada tahun 2022, APS mengalami peningkatan yang sangat signifikan menjadi 167.619%, yang mungkin perlu dicek kembali keakuratannya karena angka tersebut tampak tidak wajar.

Sementara itu, pada kelompok usia 13-15 tahun, APS juga mengalami kenaikan dari tahun 2019 hingga tahun 2021, dari 80.99% menjadi 96.72%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pula anak usia 13-15 tahun yang bersekolah di Kabupaten Malang. Namun, pada tahun 2022, terjadi penurunan drastis dalam APS menjadi 74.946%, yang juga tampak tidak wajar dan perlu diperiksa kembali keakuratannya.

Kenaikan APS pada umumnya merupakan indikator positif karena menunjukkan peningkatan akses dan partisipasi anak-anak dalam pendidikan formal. Namun, angka yang tidak wajar pada tahun 2022 perlu diperiksa dan dipastikan agar dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai partisipasi sekolah di Kabupaten Malang. Sumber data tersebut adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Malang, sehingga diharapkan data yang ada telah melalui proses verifikasi dan validasi sebelumnya.



Gambar 3.3.1 Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Malang

Tabel 3.3.1 Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Malang

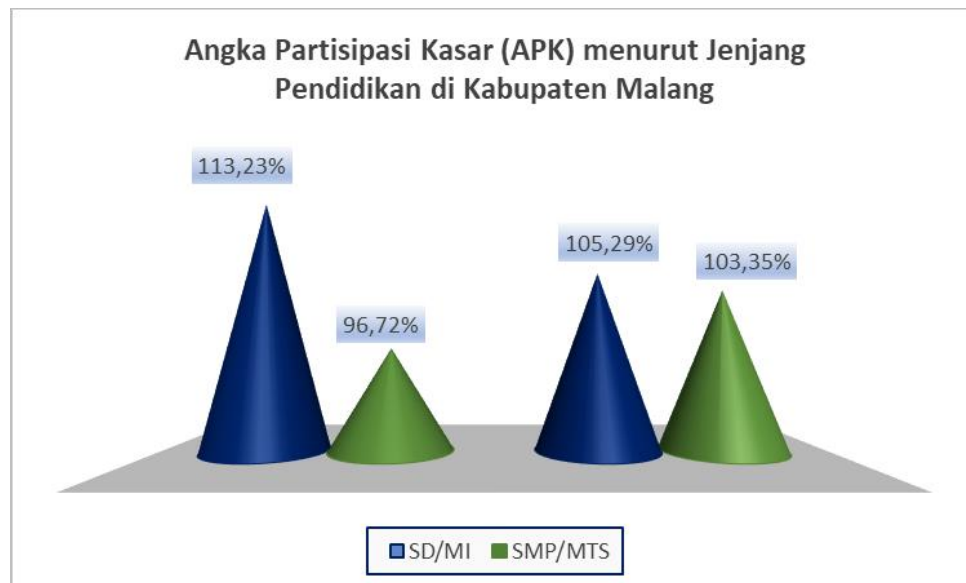
Kelompok Umur	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
7-12 Tahun	99.42%	99.43%	113.23%	167.619%
13-15 Tahun	80.99%	81.00%	96.72%	74.946%

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023)

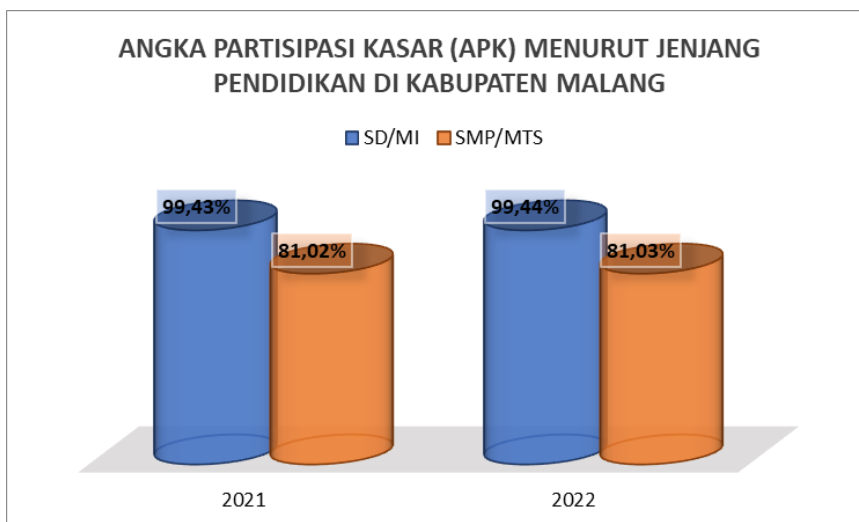
Tabel 3.3.2 menunjukkan data Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) untuk dua jenjang pendidikan, yaitu SD/MI (Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah) dan SMP/MTs (Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah) di Kabupaten Malang pada tahun 2021 dan 2022. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah peserta didik yang sesuai dengan usia wajib belajar untuk tingkat pendidikan tertentu. Dalam konteks ini, APM untuk SD/MI pada tahun 2021 mencapai 99.43%, artinya hampir semua peserta didik usia wajib belajar di Kabupaten Malang telah mengikuti pendidikan di tingkat SD/MI. Pada tahun 2022, angka tersebut meningkat menjadi 99.44%, menunjukkan adanya peningkatan partisipasi peserta didik di tingkat SD/MI.

Sedangkan APM untuk SMP/MTs pada tahun 2021 sebesar 81.02%, yang artinya 81.02% dari peserta didik usia wajib belajar di Kabupaten Malang mengikuti pendidikan di tingkat SMP/MTs. Pada tahun 2022, angka tersebut naik menjadi 81.03%, menunjukkan peningkatan partisipasi peserta didik di tingkat SMP/MTs. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah persentase jumlah peserta didik dari total penduduk pada kelompok usia tertentu yang mengikuti pendidikan pada tingkat tertentu. APK mengukur tingkat partisipasi pendidikan secara umum, termasuk yang tidak berada dalam usia wajib belajar.

Dalam tabel ini, APK untuk SD/MI pada tahun 2021 adalah 113.23%, yang berarti ada lebih banyak peserta didik dari total penduduk pada kelompok usia yang mengikuti pendidikan di tingkat SD/MI. Pada tahun 2022, APK untuk SD/MI turun menjadi 105.29%, namun tetap menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dalam pendidikan tingkat SD/MI. Sementara itu, APK untuk SMP/MTs pada tahun 2021 adalah 96.72%, artinya hampir setiap peserta didik di Kabupaten Malang yang berusia untuk tingkat SMP/MTs berada di bangku sekolah. Pada tahun 2022, APK untuk SMP/MTs meningkat menjadi 103.35%, menunjukkan peningkatan partisipasi pendidikan di tingkat SMP/MTs.



Gambar 3.3.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malang



Gambar 3.3.3 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malang

Tabel 3.3.2 Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malang Tahun 2019-2021

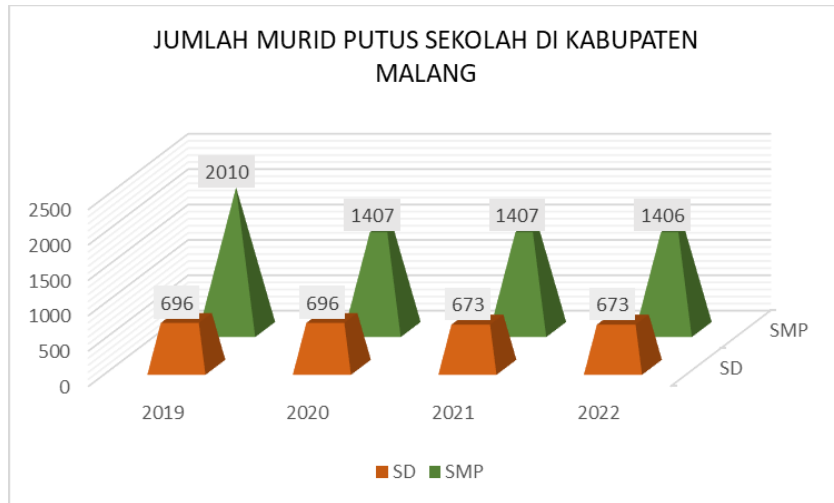
Jenjang Pendidikan	2021		2022	
	Angka Partisipasi Murni	Angka Partisipasi Kasar	Angka Partisipasi Murni	Angka Partisipasi Kasar
SD/MI	99.43%	113.23%	99.44%	105.29%
SMP/MTs	81.02%	96.72%	81.03%	103.35%

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 3.3.3 Murid Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malang menunjukkan jumlah murid yang putus sekolah di Kabupaten Malang pada tahun 2019-2022, dibagi berdasarkan jenjang pendidikan SD dan SMP di setiap kecamatan. Data tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2019, terdapat 696 murid SD dan 2.010 murid SMP yang putus sekolah di Kabupaten Malang. Pada tahun 2020, jumlah murid SD yang putus sekolah mengalami penurunan menjadi 696, sedangkan jumlah murid SMP yang putus sekolah mengalami penurunan menjadi 1.407. Pada tahun 2021, jumlah murid SD yang putus sekolah kembali mengalami penurunan menjadi 673, sedangkan jumlah murid SMP yang putus sekolah mengalami penurunan menjadi 1.406. Data ini dapat digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan di Kabupaten Malang dan mengidentifikasi

kecamatan yang membutuhkan perhatian lebih dalam upaya mengurangi angka putus sekolah.

Data menunjukkan adanya tren penurunan jumlah murid putus sekolah di Kabupaten Malang dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Penurunan ini dapat diartikan sebagai indikator positif bahwa program dan upaya dalam mengurangi angka putus sekolah di wilayah tersebut berhasil. Selain itu, data ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait untuk mengidentifikasi kecamatan atau wilayah yang masih membutuhkan perhatian lebih dalam upaya meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, sehingga dapat mengurangi angka putus sekolah lebih lanjut dan mencapai tingkat pendidikan yang lebih baik dan merata di seluruh wilayah Kabupaten Malang.



Gambar 3.3.4 Murid Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malang

Tabel 3.3.3 Murid Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Malang

Kecamatan	2019		2020		2021		2022	
	SD	SMP	SD	SMP	SD	SMP	SD	SMP
Donomulyo	10	29	15	14	114	14	14	14
Pagak	27	36	17	9	17	9	17	9
Bantur	20	56	27	52	27	52	27	52
Sumbermanjing Wetan	36	53	25	75	25	75	25	75
Dampit	18	85	36	92	36	92	36	92

Ampelgading	15	27	10	13	10	13	10	13
Poncokusumo	21	111	43	58	43	58	43	58
Wajak	25	109	19	33	19	33	19	33
Turen	33	140	18	33	14	33	14	33
Gondanglegi	6	82	25	136	19	136	19	136
Kalipare	15	34	6	19	5	19	5	19
Sumberpucung	6	25	14	22	14	22	14	22
Kepanjen	30	91	30	66	30	66	30	66
Bululawang	4	31	20	52	19	52	19	52
Tajinan	49	78	4	44	4	44	4	44
Tumpang	24	63	38	58	37	58	37	58
Jabung	6	33	35	51	35	51	35	51
Pakis	17	31	23	87	21	87	21	87
Pakisaji	9	38	39	23	39	23	39	23
Ngajum	23	66	24	19	24	19	24	19
Wagir	39	132	18	56	18	56	18	56
Dau	43	73	18	15	18	15	18	15
Karangploso	13	46	15	35	10	35	10	35
Singosari	43	97	43	43	42	43	42	42
Lawang	25	66	49	51	49	51	49	51
Pujon	14	69	13	20	13	20	13	20
Ngantang	4	29	6	29	6	29	6	29
Kasembon	21	51	6	21	6	21	6	21
Gedangan	38	106	21	51	21	51	21	51
Tirtoyudo	18	32	21	60	21	60	21	60
Kromengan	18	36	4	10	4	10	4	10
Wonosari	19	32	5	7	5	7	5	7
Pagelaran	5	23	9	53	8	53	8	53

Jumlah	696	2.010	696	1.407	673	1.407	673	1.406
---------------	------------	--------------	------------	--------------	------------	--------------	------------	--------------

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 3.3.4 menyajikan data tentang angka kelulusan di Kabupaten Malang untuk dua jenjang sekolah, yaitu SD (Sekolah Dasar) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama), dalam dua tahun berbeda, yaitu 2020 dan 2021. Pada tahun 2020, jumlah murid laki-laki di tahun akhir sekolah SD sebanyak 25.797 dan jumlah murid perempuan sebanyak 13.480. Dari jumlah tersebut, seluruh murid laki-laki dan perempuan berhasil lulus, sehingga tingkat persentase kelulusan untuk keduanya mencapai 100%. Selanjutnya, pada tahun 2021, jumlah murid laki-laki di tahun akhir sekolah SD meningkat menjadi 15.653, sementara jumlah murid perempuan mengalami peningkatan menjadi 14.558. Seperti tahun sebelumnya, seluruh murid laki-laki dan perempuan di SD juga berhasil lulus, sehingga tingkat persentase kelulusan tetap mencapai 100%.

Sementara itu, untuk jenjang SMP, pada tahun 2020 terdapat 13.672 murid laki-laki dan 16.737 murid perempuan di tahun akhir sekolah. Semua murid laki-laki dan perempuan di SMP berhasil lulus, sehingga tingkat persentase kelulusan untuk keduanya mencapai 100%. Kemudian, pada tahun 2021, jumlah murid laki-laki di tahun akhir sekolah SMP turun menjadi 13.458, dan jumlah murid perempuan juga mengalami penurunan menjadi 13.021. Meskipun jumlah murid menurun, tingkat kelulusan tetap tinggi, yaitu 100% untuk kedua jenis kelamin.

Data ini memberikan gambaran positif tentang tingkat kelulusan di Kabupaten Malang pada jenjang SD dan SMP. Tingkat kelulusan 100% menandakan keberhasilan sistem pendidikan dalam memastikan bahwa semua murid di tahun akhir sekolah dapat lulus dan melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya atau memasuki dunia kerja. Tingkat kelulusan yang tinggi ini mencerminkan kualitas pendidikan yang baik dan upaya dari pihak sekolah, guru, serta pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung proses pendidikan dan kesuksesan murid-murid di Kabupaten Malang. Data ini juga dapat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah dan pihak terkait untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kemajuan pendidikan di wilayah tersebut.

Tabel 3.3.4 Angka Kelulusan di Kabupaten Malang

Jenjang Sekolah	Jumlah Murid di Tahun Akhir Sekolah		Jumlah Murid yang Lulus		Persentase kelulusan	
	2020	2021	2021	2022	2020	2021
SD						
Laki-laki	25,797	15,653	15,653	18.127	100	100
Perempuan	13,480	14,558	14,558	12.084	100	100
SMP						
Laki-laki	13,672	13,458	13,458	15.808	100	100
Perempuan	16,737	13,021	13,021	10.539	100	100

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 3.3.5 menunjukkan banyaknya guru PAUD yang berkualifikasi S1/D4 di Kabupaten Malang pada tahun 2021 dan 2022. Tabel ini mencakup 29 kecamatan di Kabupaten Malang. Data yang disajikan adalah jumlah guru PAUD yang berijazah kualifikasi S1/D4 dan jumlah guru PAUD secara keseluruhan di setiap kecamatan pada tahun 2021 dan 2022, serta persentase guru PAUD yang berkualifikasi S1/D4 di setiap kecamatan.

Dari tabel ini, dapat dilihat bahwa pada tahun 2021, jumlah guru PAUD yang berkualifikasi S1/D4 di Kabupaten Malang adalah 3.240 dari total 6.158 guru PAUD, atau sekitar 52,61%. Pada tahun 2022, jumlah guru PAUD yang berkualifikasi S1/D4 meningkat menjadi 3.282 dari total 5.795 guru PAUD, atau sekitar 56,64%. Kecamatan Dampit memiliki persentase tertinggi guru PAUD yang berkualifikasi S1/D4 pada tahun 2021 dan 2022, yaitu sebesar 56,82% dan 62,95%. Sedangkan kecamatan Wajak memiliki persentase terendah pada tahun 2021 dan 2022, yaitu sebesar 36,29% dan 39,34%.

Tabel 3.3.5 Banyaknya Guru PAUD yang Berkelayakan atau Telah Berkualifikasi S1/D4 di Kabupaten Malang

Kecamatan	2021			2022		
	Jumlah Guru Berijazah Kualifikasi S1/D- IV	Jumlah Guru PAUD	Prosentase	Jumlah Guru Berijazah Kualifikasi S1/D- IV	Jumlah Guru PAUD	Prosentase
Donomulyo	86	177	48,59	85	175	48,57
Pagak	46	109	42,20	45	104	43,27
Bantur	55	119	46,22	58	108	53,70
Sumbermanjing Wetan	67	164	40,85	70	158	44,30
Dampit	150	264	56,82	158	251	62,95
Ampelgading	64	136	47,06	63	125	50,40
Poncokusumo	78	191	40,84	82	180	45,56
Wajak	45	124	36,29	48	122	39,34
Turen	166	278	59,71	168	267	62,92
Gondanglegi	143	239	59,83	142	233	60,94
Kalipare	77	144	53,47	79	138	57,25
Sumberpucung	111	180	61,67	114	158	72,15
Kepanjen	242	369	65,58	238	313	76,04
Bululawang	116	207	56,04	109	183	59,56
Tajinan	65	114	57,02	65	111	58,56
Tumpang	118	194	60,82	119	178	66,85
Jabung	89	189	47,09	91	188	48,40
Pakis	185	347	53,31	183	316	57,91
Pakisaji	125	236	52,97	130	221	58,82
Ngajum	53	130	40,77	54	130	41,54
Wagir	70	182	38,46	71	171	41,52
Dau	116	160	72,50	116	150	77,33

Karangploso	102	161	63,35	101	149	67,79
Singosari	250	413	60,53	255	397	64,23
Lawang	198	336	58,93	206	309	66,67
Pujon	56	146	38,36	56	142	39,44
Ngantang	28	108	25,93	29	108	26,85
Kasembon	33	108	30,56	37	103	35,92
Gedangan	36	74	48,65	35	76	46,05
Tirtoyudo	77	180	42,78	75	176	42,61
Kromengan	68	145	46,90	71	133	53,38
Wonosari	53	93	56,99	55	91	60,44
Pagelaran	72	141	51,06	74	131	56,49
Jumlah	3.240	6.158	52,61	3.282	5.795	56,64

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 3.3.6 menunjukkan jumlah guru SD yang berkualifikasi S1/D4 di Kabupaten Malang pada tahun 2021 dan 2022. Data tersebut diuraikan berdasarkan kecamatan, jumlah guru berijazah kualifikasi S1/D-IV, jumlah guru SD, dan persentase. Pada tahun 2021, jumlah guru SD yang berkualifikasi S1/D-IV di Kabupaten Malang adalah 9.031 orang dari total 9.748 guru SD, dengan persentase 92,64%. Sedangkan pada tahun 2022, jumlah guru SD yang berkualifikasi S1/D-IV di Kabupaten Malang adalah 8.873 orang dari total 9.634 guru SD, dengan persentase 92,10%. Dari data tersebut, terlihat bahwa terdapat penurunan jumlah guru SD yang berkualifikasi S1/D-IV di beberapa kecamatan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021.

Tabel 3.3.6 Banyaknya Guru SD yang Berkelayakan atau Telah Berkualifikasi S1/D4 di Kabupaten Malang

Kecamatan	2021			2022		
	Jumlah Guru Berijazah Kualifikasi S1/D- IV	Jumlah Guru SD	Prosentase	Jumlah Guru Berijazah Kualifikasi S1/D- IV	Jumlah Guru SD	Persentase
Donomulyo	299	314	95,22	297	319	93,10
Pagak	214	226	94,69	206	218	94,50
Bantur	303	327	92,66	302	319	94,67
Sumbermanjing Wetan	381	422	90,28	367	426	86,15
Dampit	390	414	94,20	394	427	92,27
Ampelgading	218	239	91,21	215	232	92,67
Poncokusumo	299	317	94,32	287	308	93,18
Wajak	256	277	92,42	256	271	94,46
Turen	427	450	94,89	408	431	94,66
Gondanglegi	251	268	93,66	243	268	90,67
Kalipare	278	303	91,75	275	295	93,22
Sumberpucung	264	284	92,96	243	272	89,34
Kepanjen	453	485	93,40	448	481	93,14
Bululawang	178	191	93,19	185	203	91,13
Tajinan	163	172	94,77	152	160	95,00
Tumpang	244	273	89,38	248	286	86,71
Jabung	220	240	91,67	231	244	94,67
Pakis	298	319	93,42	281	300	93,67
Pakisaji	267	280	95,36	358	277	93,14
Ngajum	204	231	88,31	213	235	90,64
Wagir	283	302	93,71	273	292	93,49
Dau	232	260	89,23	245	265	92,45

Karangploso	197	210	93,81	200	218	91,74
Singosari	540	574	94,08	524	571	91,77
Lawang	429	473	90,70	434	489	88,75
Pujon	241	259	93,05	231	249	92,77
Ngantang	241	259	93,05	216	232	93,10
Kasembon	119	131	90,84	124	135	91,85
Gedangan	265	289	91,70	261	283	92,23
Tirtoyudo	259	299	86,82	249	280	88,93
Kromengan	202	214	94,39	185	201	92,04
Wonosari	219	239	91,63	227	239	94,98
Pagelaran	197	207	95,17	195	208	93,75
Jumlah	9031	9748	92,64	8873	9634	92,10

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 3.3.7 menunjukkan jumlah guru SMP yang berkualifikasi S1/D4 di Kabupaten Malang pada tahun 2021 dan 2022. Tabel ini memuat data dari masing-masing kecamatan di Kabupaten Malang, termasuk jumlah guru berijazah kualifikasi S1/D-IV, jumlah guru SMP, dan prosentase guru yang berkualifikasi S1/D-IV. Jumlah total guru SMP yang berkualifikasi S1/D-IV di Kabupaten Malang pada tahun 2021 adalah 4.393 orang atau sebesar 92,54%, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 4.330 orang atau sebesar 91,18%.

Tabel 3.3.7 Banyaknya Guru SMP yang Berkelayakan atau Telah Berkualifikasi S1/D4 di Kabupaten Malang

Kecamatan	2021			2022		
	Jumlah Guru Berijazah Kualifikasi S1/D- IV	Jumlah Guru SMP	Prosentase	Jumlah Guru Berijazah Kualifikasi S1/D- IV	Jumlah Guru SMP	Prosentase
Donomulyo	96	110	87,27	90	98	91,84
Pagak	76	84	90,48	82	93	88,17
Bantur	130	133	97,74	130	132	98,48
Sumbermanjing Wetan	95	113	84,07	104	117	88,89
Dampit	159	176	90,34	138	159	86,79
Ampelgading	65	70	92,86	72	78	92,31
Poncokusumo	106	119	89,08	110	130	84,62
Wajak	112	124	90,32	116	134	86,57
Turen	185	197	93,91	180	206	87,38
Gondanglegi	209	232	90,09	212	266	79,70
Kalipare	108	121	89,26	107	120	89,17
Sumberpucung	127	135	94,07	114	122	93,44
Kepanjen	309	317	97,48	286	308	92,86
Bululawang	252	265	95,09	259	279	92,83
Tajinan	55	57	96,49	56	63	88,89
Tumpang	133	138	96,38	130	136	95,59
Jabung	116	126	92,06	121	125	96,80
Pakis	195	211	92,42	198	212	93,40
Pakisaji	108	120	90,00	101	113	89,38
Ngajum	98	116	84,48	93	108	86,11
Wagir	134	139	96,40	119	127	93,70

Kecamatan	2021			2022		
	Jumlah Guru Berijazah Kualifikasi S1/D- IV	Jumlah Guru SMP	Prosentase	Jumlah Guru Berijazah Kualifikasi S1/D- IV	Jumlah Guru SMP	Prosentase
Dau	159	180	88,33	132	152	86,84
Karangploso	138	140	98,57	168	176	95,45
Singosari	351	363	96,69	361	373	96,78
Lawang	209	224	93,30	219	231	94,81
Pujon	112	115	97,39	107	111	96,40
Ngantang	100	108	92,59	100	105	95,24
Kasembon	79	82	96,34	71	74	95,95
Gedangan	79	90	87,78	74	85	87,06
Tirtoyudo	123	143	86,01	116	133	87,22
Kromengan	57	61	93,44	56	61	91,80
Wonosari	36	43	83,72	34	39	87,18
Pagelaran	82	95	86,32	74	83	89,16
Jumlah	4393	4747	92,54	4330	4749	91,18

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

3.4 Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merujuk pada segala aspek yang berkaitan dengan tenaga kerja dalam suatu negara atau wilayah. Ini mencakup masalah-masalah seperti jumlah angkatan kerja, tingkat partisipasi dalam kegiatan ekonomi, angka pengangguran, kondisi pekerjaan, serta masalah-masalah sosial dan ekonomi yang terkait dengan tenaga kerja. Salah satu permasalahan sosial di negara berkembang seperti masalah ketenagakerjaan. Bertambahnya jumlah angkatan kerja tidak diimbangi dengan ketersediaan kesempatan kerja, sehingga menyebabkan meningkatnya angka pengangguran. Tingginya angka

pengangguran akan menimbulkan permasalahan seperti kemiskinan, kriminalitas, dan masalah sosial lainnya.

Angka pengangguran dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja atau disebut sebagai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Tabel 3.4.1 menampilkan data mengenai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Malang untuk tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2021, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Malang adalah 68,49%, yang berarti sebanyak 68,49% dari penduduk usia kerja terlibat dalam kegiatan ekonomi, baik sebagai pekerja maupun mencari pekerjaan aktif. Kemudian, pada tahun 2022, TPAK meningkat menjadi 70,38%, menunjukkan peningkatan partisipasi angkatan kerja di wilayah tersebut.

Sementara itu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2021 adalah 5,40%, yang berarti sebanyak 5,40% dari angkatan kerja masih mengalami pengangguran terbuka. Pada tahun 2022, TPT mengalami peningkatan menjadi 6,57%, menunjukkan adanya peningkatan angka pengangguran terbuka di wilayah tersebut.

Tabel 3.4.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Malang

TPAK dan TPT	2021	2022
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	68,49	70,38
Tingkat Pengangguran Terbuka	5,40	6,57

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

BAB IV

PROFIL EKONOMI

4.1 Kondisi Perekonomian Daerah

Kondisi Perekonomian Daerah merujuk pada keadaan ekonomi suatu wilayah atau daerah, yang mencakup segala aspek kegiatan ekonomi yang terjadi di wilayah tersebut. Ini termasuk produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa, tingkat pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja, pendapatan masyarakat, serta faktor-faktor lain yang memengaruhi kehidupan ekonomi dalam suatu daerah. Data yang disajikan dalam tabel-tabel 4.1.1, 4.1.2, dan 4.1.3 menggambarkan beberapa aspek dari perekonomian daerah tersebut, terkait dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Malang.

Tabel 4.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malang (miliar rupiah) , 2018–2022

No.	Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	15.129,25	15.602,2	15.679,47	15.836,05	17.287,46
2.	Pertambangan dan penggalian	1.816,57	1.882,29	1.795,1	1.806,56	1.831,60
3.	Industri Pengolahan	30.430,88	33.323,18	33.884,87	35.272,85	38.095,74
4.	Pengadaan listrik dan gas	80,54	85,34	83,01	86,47	94,78
5.	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang	94,86	98,83	103,13	110,65	115,94
6.	Konstruksi	12.613,32	13.236,99	12.480,73	13.326,32	14.968,62
7.	Perdagangan besar dan eceran ; Reparasi Mobil dan sepeda Motor	18.643,10	19.926,28	18.487,65	20.149,29	22.687,11

8.	Transportasi dan pergudangan	1.193,15	1.281,4	1.129,07	1.195,66	1.547,96
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	3.281,97	3.624,59	3.347,63	3.609,08	4.168,70
10.	Informasi dan komunikasi	3.794,40	4.148,31	4.502,13	4.803,65	5.188,70
11.	Jasa keuangan dan asuransi	1.624,26	1.717,63	1.708,22	1.756,08	1.976,93
12.	Real estat	1.327,07	1.465,17	1.543,13	1.620,21	1.735,24
13.	Jasa perusahaan	366,33	406,92	383,41	396,06	422,71
14.	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	1.803,78	1.953,32	1.997,88	1.982,81	1.965,44
15.	Jasa pendidikan	2.252,32	2.425,72	2.543,06	2.584,05	2.613,69
16.	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	525,11	582,14	642,97	683,70	705,43
17.	Jasa lainnya	1.857,61	1.983,82	1.716,37	1.816,91	2.050,99
Produk Domestik Regional Bruto		96.834,52	103.744,11	102.027,83	107.036,38	117.457,03

Sumber : Kabupaten Malang Dalam Angka 2023

Tabel 4.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malang (miliar rupiah), 2018–2022

No.	Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	9.799,58	9.884,74	9.809,91	9.728,58	10.058,59
2.	Pertambangan dan penggalan	1.240,93	1.253,44	1.167,73	1.150,17	1.140,18
3.	Industri Pengolahan	19.941,53	21.419,16	21.482,75	21.822,86	22.573,56
4.	Pengadaan listrik dan gas	61,55	64,88	64,08	66,70	71,90

5.	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang	66,37	68,29	70,71	75,28	75,84
6.	Konstruksi	7.926,51	8.414,66	7.904,14	8.314,16	8.935,24
7.	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	12.781,85	13.394,98	12.301,72	13.205,36	14.081,86
8.	Transportasi dan pergudangan	765,53	799,79	724,84	768,16	910,47
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	2.253,82	2.449,58	2.236,06	2.310,17	2.582,49
10.	Informasi dan komunikasi	3.324,15	3.572,46	3.843,48	4.089,18	4.397,33
11.	Jasa keuangan dan asuransi	1.032,12	1.071,18	1.067,33	1.080,14	1.135,64
12.	Real estat	965,24	1.041,88	1.075,67	1.118,46	1.183,95
13.	Jasa perusahaan	249,87	269,06	248,85	254,25	264,00
14.	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	1.132,89	1.167,67	1.147,3	1.140,25	1.114,15
15.	Jasa pendidikan	1.578,89	1.674,73	1.725,18	1.751,03	1.753,11
16.	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	388,06	415,67	453,13	475,71	475,14
17.	Jasa lainnya	1.341,38	1.417,49	1.222,61	1.268,64	1.383,00
Produk Domestik Regional Bruto		64.823,28	68.379,67	66.545,47	68.619,10	72.136,46

Sumber : Kabupaten Malang Dalam Angka 2023

**Tabel 4.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Malang, 2018–2022**

No.	Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	15,62	15,04	15,37	14,80	14,72
2.	Pertambangan dan penggalian	1,88	1,81	1,76	1,69	1,56
3.	Industri Pengolahan	31,43	32,12	33,21	32,95	32,43
4.	Pengadaan listrik dan gas	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
5.	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
6.	Konstruksi	13,03	12,76	12,23	12,45	12,74
7.	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	19,25	19,21	18,12	18,82	19,32
8.	Transportasi dan pergudangan	1,23	1,24	1,11	1,12	1,32
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	3,39	3,49	3,28	3,37	3,55
10.	Informasi dan komunikasi	3,92	4,00	4,41	4,49	4,42
11.	Jasa keuangan dan asuransi	1,68	1,66	1,67	1,64	1,68
12.	Real estat	1,37	1,41	1,51	1,51	1,48
13.	Jasa perusahaan	0,38	0,39	0,38	0,37	0,36
14.	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	1,86	1,88	1,96	1,85	1,67
15.	Jasa pendidikan	2,33	2,34	2,49	2,41	2,23

16.	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0,54	0,56	0,63	0,64	0,60
17.	Jasa lainnya	1,92	1,91	1,68	1,70	1,75
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Kabupaten Malang Dalam Angka 2023

4.2 Keuangan Daerah

Keuangan Daerah merujuk pada aspek keuangan yang terkait dengan pemerintah daerah atau lokal. Ini melibatkan pengelolaan pendapatan, pengeluaran, dan aset finansial pemerintah daerah dalam rangka mendukung penyelenggaraan pelayanan publik, pembangunan infrastruktur, dan kegiatan-kegiatan lain yang memberikan manfaat bagi masyarakat di tingkat lokal. Tabel 4.2.1 menggambarkan komposisi rekapitulasi target dan realisasi pendapatan dalam tiga tahun anggaran, yaitu 2020, 2021, dan 2022 setelah perubahan. Data ini memberikan gambaran tentang bagaimana pemerintah daerah Kabupaten Malang mengelola keuangan daerahnya selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun anggaran 2020 setelah perubahan, target pendapatan yang direncanakan adalah sebesar 3.705.473.950.844,35 rupiah, namun realisasi pendapatannya mencapai 3.814.240.347.238,59 rupiah, atau mencapai 102,94% dari target. Sumber pendapatan terbesar berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan target sebesar 509.999.102.162,35 rupiah dan realisasi mencapai 584.960.596.00,59 rupiah, mencapai 114,70% dari target. Dana Perimbangan juga merupakan sumber pendapatan penting dengan target sebesar 2.249.739.180.814,00 rupiah dan realisasi mencapai 2.205.934.268.183,00 rupiah, mencapai 98,05% dari target.

Pada tahun anggaran 2021 setelah perubahan, target pendapatan direncanakan sebesar 3.968.097.682.828,10 rupiah dan realisasi pendapatan mencapai 4.089.389.758.627,50 rupiah, mencapai 103,06% dari target. Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami penurunan dengan target sebesar 741.747.683.247,10 rupiah dan realisasi mencapai 669.352.132.836,91 rupiah, mencapai 90,24% dari target. Sementara itu, Dana Perimbangan mengalami peningkatan dengan target sebesar

3.023.556.099.581,00 rupiah dan realisasi mencapai 3.155.933.221.902,00 rupiah, mencapai 104,38% dari target.

Pada tahun anggaran 2022 setelah perubahan, target pendapatan direncanakan sebesar 4.256.368.816.888,57 rupiah dan realisasi pendapatan mencapai 4.020.821.382.863,99 rupiah, mencapai 94,47% dari target. Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami penurunan signifikan dengan target sebesar 983.028.679.582,57 rupiah dan realisasi mencapai 763.079.129.212,99 rupiah, mencapai 77,63% dari target. Dana Perimbangan tetap menjadi sumber pendapatan utama dengan target sebesar 2.949.718.029.306,00 rupiah dan realisasi mencapai 2.947.583.745.285,00 rupiah, mencapai 99,93% dari target.

Tabel 4.2.1 Komposisi Rekapitulasi Target dan Realisasi Pendapatan

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2020 setelah Perubahan		
		Target Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	%
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	509.999.102.162,35	584.960.596.00,59	114,70
2.	Dana Perimbangan	2.249.739.180.814,00	2.205.934.268.183,00	98,05
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	-	-	-
	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	-	-	-
	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	-	-	-
	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	-	-	-
	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	-	-	-
	Dana Insentif Daerah (DID)	-	-	-
	Dana Desa	-	-	-

	Pendapatan Transfer Antar Daerah	-	-	-
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah	945.735.667.868,00	1.023.345.483.050,00	108,21
	Jumlah	3.705.473.950.844,35	3.814.240.347.238,59	102,94

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Lanjutan Tabel 4.2.1

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2021 setelah Perubahan		
		Target Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	%
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	741.747.683.247,10	669.352.132.836,91	90,24
2.	Dana Perimbangan	3.023.556.099.581,00	3.155.933.221.902,00	104,38
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.784.595.053.164,00	2.783.093.459.127,00	99,95
	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	177.058.978.164,00	221.830.696.515,00	125,29
	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	1.558.477.503.000,00	1.558.477.503.000,00	100,00
	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	163.984.224.000,00	139.434.496.493,00	85,03
	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	395.886.933.000,00	374.163.378.119,00	94,51
	Dana Insentif Daerah (DID)	100.580.588.000,00	100.580.588.000,00	100,00
	Dana Desa	388.606.827.000,00	388.606.797.000,00	100,00
	Pendapatan Transfer Antar Daerah	238.961.046.417,00	372.839.762.775,00 1	156,03
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah	202.793.900.000,00 2	264.104.403.888,59	130,23
	Jumlah	3.968.097.682.828,10	4.089.389.758.627,50	103,06

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Lanjutan Tabel 4.2.1

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2022 setelah Perubahan		
		Target Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	%
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	983.028.679.582,57	763.079.129.212,99	77,63
2.	Pendapatan Transfer	2.949.718.029.306,00	2.947.583.745.285,00	99,93
	Dana Perimbangan	2.240.042.049.435,00	2.189.795.776.691,00	97,76
	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	223.491.569.880,00	234.062.983.815,00	104,73
	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	1.530.103.249.555,00	1.529.615.967.555,00 9	99,97
	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	113.341.333.000,00	99.424.460.305,00	87,72
	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	373.105.897.000,00 3	326.692.365.016,00	87,56
	Dana Insentif Daerah (DID)	1.351.964.000,00	1.351.964.000,00	100,00
	Dana Desa	409.736.726.000,00 4	409.429.612.400,00	99,93
	Pendapatan Transfer Antar Daerah	298.587.289.871,00	347.006.392.194,00	116,22
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah	323.622.108.000,00 3	310.158.508.366,00 9	95,84
	Jumlah	4.256.368.816.888,57	4.020.821.382.863,99 9	94,47

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 4.2.2 menyajikan rincian target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Malang dalam tiga tahun anggaran yang berbeda, yaitu 2020 setelah perubahan, 2021 setelah perubahan, dan 2022 setelah perubahan. Pada tahun anggaran 2020 setelah perubahan, target pendapatan asli daerah (PAD) direncanakan sebesar 509.999.102.162,35 rupiah, namun realisasi pendapatan mencapai 584.960.596.005,59

rupiah, mencapai 114,70% dari target. Komponen terbesar dari PAD adalah Pendapatan Pajak Daerah, dengan target sebesar 213.528.000.000,00 rupiah, dan realisasi mencapai 280.324.530.396,67 rupiah, mencapai 131,28% dari target. Selain itu, Pendapatan Retribusi Daerah juga berkontribusi dengan target sebesar 22.260.366.927,00 rupiah, dan realisasi mencapai 23.195.929.714,00 rupiah, mencapai 104,20% dari target. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah juga memberikan kontribusi pada total PAD dengan realisasi di atas 99% dari target.

Pada tahun anggaran 2021 setelah perubahan, target pendapatan asli daerah (PAD) direncanakan sebesar 741.747.683.247,10 rupiah dan realisasi pendapatan mencapai 669.352.132.836,91 rupiah, mencapai 90,24% dari target. Pendapatan Pajak Daerah tetap menjadi komponen terbesar dengan target sebesar 312.640.185.062,10 rupiah dan realisasi mencapai 321.636.997.342,00 rupiah, mencapai 102,88% dari target. Namun, terdapat penurunan pada realisasi Pendapatan Retribusi Daerah dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah dibandingkan dengan target.

Pada tahun anggaran 2022 setelah perubahan, target pendapatan asli daerah (PAD) direncanakan sebesar 983.028.679.582,57 rupiah dan realisasi pendapatan mencapai 763.079.129.212,99 rupiah, mencapai 77,63% dari target. Pendapatan Pajak Daerah menjadi komponen terbesar dengan target sebesar 419.491.130.963,00 rupiah dan realisasi mencapai 404.230.425.629,00 rupiah, mencapai 96,36% dari target. Namun, terdapat penurunan yang cukup signifikan pada realisasi Pendapatan Retribusi Daerah dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah dibandingkan dengan target.

Tabel 4.2.2 Perincian Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

No.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Tahun Anggaran 2020 setelah Perubahan		
		Target Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	%
1.	Pendapatan Pajak Daerah	213.528.000.000,00	280.324.530.396,67	131,28
2.	Pendapatan Retribusi Daerah	22.260.366.927,00	23.195.929.714,00 1	104,20
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan	20.445.436.424,07	20.423.890.327,70 9	99,89

	Daerah yang Dipisahkan			
4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	253.765.298.811,28	261.016.245.567,22	102,86 3
Jumlah		509.999.102.162,35	584.960.596.005,59	114,70

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Lanjutan Tabel 4.2.2

No.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Tahun Anggaran 2021 setelah Perubahan		
		Target Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	%
1.	Pendapatan Pajak Daerah	312.640.185.062,10	321.636.997.342,00	102,88
2.	Pendapatan Retribusi Daerah	34.604.571.750,00	32.016.186.927,00	92,52
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	20.068.612.020,00	20.593.539.140,25	102,62
4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	374.434.314.415,00	295.105.409.427,66	78,81
Jumlah		741.747.683.247,10	669.352.132.836,91	90,24

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Lanjutan Tabel 4.2.2

No.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Tahun Anggaran 2022 setelah Perubahan		
		Target Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	%
1.	Pendapatan Pajak Daerah	419.491.130.963,00	404.230.425.629,00	96,36
2.	Pendapatan Retribusi Daerah	117.983.736.162,09 3	34.644.174.879,00	29,36
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang	46.243.607.975,25	23.505.888.225,95	50,83

	Dipisahkan			
4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	399.310.204.482,23	300.698.640.479,04	75,30
Jumlah		983.028.679.582,57	763.079.129.212,99	77,63

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 4.2.3 adalah rincian target dan realisasi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Malang selama tiga tahun anggaran, yaitu 2020 setelah perubahan, 2021 setelah perubahan, dan 2022 setelah perubahan. Pada tahun anggaran 2020 setelah perubahan, target pendapatan Pajak Daerah direncanakan sebesar 213.528.000.000,00 rupiah, dan realisasi pendapatannya mencapai 280.324.530.396,67 rupiah, melebihi target sebesar 131,28%. Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Bumi dan Bangunan, dan BPHTB semuanya berhasil melebihi target yang telah ditetapkan.

Pada tahun anggaran 2021 setelah perubahan, target pendapatan Pajak Daerah direncanakan sebesar 312.640.185.062,10 rupiah, dan realisasi pendapatannya mencapai 321.636.997.342,00 rupiah, mencapai 102,88% dari target. Beberapa jenis pajak seperti Pajak Restoran dan Pajak Penerangan Jalan melebihi target, namun ada pula jenis pajak lain seperti Pajak Hotel, Pajak Hiburan, dan Pajak Bumi dan Bangunan yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

Pada tahun anggaran 2022 setelah perubahan, target pendapatan Pajak Daerah direncanakan sebesar 419.491.130.963,00 rupiah, dan realisasi pendapatannya mencapai 404.230.425.629,00 rupiah, mencapai 96,36% dari target. Beberapa jenis pajak seperti Pajak Restoran, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, dan BPHTB berhasil mencapai atau melebihi target, namun ada jenis pajak lain seperti Pajak Hotel, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Pajak Bumi dan Bangunan yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

Tabel 4.2.3 Rincian Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah

No.	Pajak Daerah	Tahun Anggaran 2020 setelah Perubahan		
		Target Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	%
1.	Pajak Hotel	1.700.000.000,00	1.918.316.352,00	112,84
2.	Pajak Restoran	6.200.000.000,00	7.821.001.281,00	126,15
3.	Pajak Hiburan	4.100.000.000,00	5.570.140.377,00	135,86
4.	Pajak Reklame	3.300.000.000,00	4.109.821.186,00	124,54
5.	Pajak Penerangan Jalan	77.298.000.000,00	78.811.202.569,00	101,96
6.	Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan	300.000.000,00	460.664.893,00	153,55
7.	Pajak Parkir	800.000.000,00	1.078.336.626,00	134,79
8.	Pajak Air Tanah	1.830.000.000,00	2.076.971.900,00	113,50
9.	Pajak Sarang Burung Walet			
10.	Pajak Bumi dan Bangunan	45.000.000.000,00	68.222.685.226,67	151,61
11.	BPHTB	73.000.000.000,00	110.255.389.986,00	151,03
Jumlah		213.528.000.000,00	280.324.530.396,67	131,28

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Lanjutan Tabel 4.2.3

No.	Pajak Daerah	Tahun Anggaran 2021 setelah Perubahan		
		Target Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	%
1.	Pajak Hotel	4.200.000.000,00	2.078.620.700,00	49,49
2.	Pajak Restoran	8.009.600.000,00	9.728.406.468,00	121,46
3.	Pajak Hiburan	8.200.030.000,00	3.516.779.512,00	42,89

4.	Pajak Reklame	5.003.587.000,00	5.096.063.671,00	101,85
5.	Pajak Penerangan Jalan	79.100.000.000,00	82.667.368.409,00	104,51
6.	Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan	400.000.000,00	413.633.162,00	103,41
7.	Pajak Parkir	1.260.000.000,00	1.292.437.514,00	102,57
8.	Pajak Air Tanah	2.100.000.000,00	2.356.034.120,00	112,19
9.	Pajak Sarang Burung Walet			
10.	Pajak Bumi dan Bangunan	91.000.000.000,00	84.175.316.373,00	92,50
11.	BPHTB	113.366.968.062,10	130.312.337.413,00	114,95
Jumlah		8 312.640.185.062,10	321.636.997.342,00	102,88

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 4.2.4 adalah rincian target dan realisasi Pendapatan Pajak Daerah di Kabupaten Malang untuk tahun anggaran 2022 setelah perubahan. Pada tahun ini, target pendapatan Pajak Daerah direncanakan sebesar 419.491.130.963,00 rupiah, namun realisasi pendapatan mencapai 404.230.425.629,00 rupiah, mencapai 96,36% dari target. Dalam perincian pajak-pajak tertentu, terlihat adanya variasi dalam kinerja pendapatan. Beberapa jenis pajak, seperti Pajak Restoran dan Pajak Penerangan Jalan, mencapai realisasi yang mengesankan di atas 75% dari target. Pajak Restoran mencatatkan realisasi sebesar 78,46% dari target, sementara Pajak Penerangan Jalan bahkan mencapai 116,17% dari target, menandakan kinerja yang sangat baik dalam mengumpulkan pendapatan.

Namun, terdapat juga jenis pajak yang mengalami kinerja di bawah ekspektasi. Pajak Hotel dan Pajak Reklame, misalnya, hanya mencapai realisasi sekitar 41% dan 30% dari target masing-masing. Begitu pula dengan Pajak Hiburan yang hanya mencapai 48,71% dari target. Penurunan yang signifikan dalam realisasi pendapatan dari jenis-jenis pajak ini menunjukkan adanya potensi peningkatan dalam pengumpulan pajak. Selain itu,

terdapat jenis pajak tertentu yang tidak mencatatkan realisasi pendapatan karena tidak ada pendapatan yang terkumpul dari pajak tersebut, seperti Pajak Sarang Burung Walet.

Data ini memberikan gambaran tentang kinerja pendapatan pajak daerah di Kabupaten Malang pada tahun 2022 setelah perubahan. Evaluasi terhadap kinerja pajak daerah per jenis pajak dapat membantu pemerintah untuk mengevaluasi strategi pengumpulan pajak yang telah dilakukan dan mengidentifikasi daerah-daerah yang perlu mendapat perhatian lebih dalam upaya meningkatkan pendapatan pajak secara keseluruhan. Hal ini dapat membantu pemerintah daerah dalam mengoptimalkan potensi pendapatan dan meningkatkan stabilitas keuangan daerah.



Gambar 4.2.1 Rincian Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Kabupaten Malang Tahun 2022

Tabel 4.2.4 Perincian Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah

No.	Pajak Daerah	Tahun Anggaran 2022 setelah Perubahan		
		Target Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	%
1.	Pajak Hotel	11.974.289.567,00	4.927.684.090,00	41,15
2.	Pajak Restoran	18.267.022.303,00	14.331.809.970,00	78,46
3.	Pajak Hiburan	20.548.589.583,00	10.009.322.232,00	48,71
4.	Pajak Reklame	15.655.559.613,00	4.706.866.639,00	30,07

5.	Pajak Penerangan Jalan	82.224.433.386,00	95.519.454.060,00	116,17
6.	Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan	1.919.403.800,00	528.378.945,00	27,53
7.	Pajak Parkir	4.163.442.098,00	1.947.690.481,00	46,78
8.	Pajak Air Tanah	5.738.390.613,00	2.379.597.823,00	41,47
9.	Pajak Sarang Burung Walet	0,00	0,00	0,00
10.	Pajak Bumi dan Bangunan	109.000.000.000,00	95.566.100.903,00	87,68
11.	BPHTB	150.000.000.000,00	174.313.520.486,00	116,21
Jumlah		419.491.130.963,00	404.230.425.629,00	96,36

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 4.2.5 adalah perincian target dan realisasi Pendapatan Retribusi Daerah di Kabupaten Malang untuk tahun anggaran 2022 setelah perubahan. Pada tahun ini, target pendapatan Retribusi Daerah direncanakan sebesar 117.983.736.162,09 rupiah, namun realisasi pendapatan mencapai 34.644.174.879,00 rupiah, mencapai 29,36% dari target. Dalam perincian retribusi jasa umum, terdapat variasi dalam kinerja pendapatan. Beberapa jenis retribusi, seperti Retribusi Pelayanan Kesehatan - Puskesmas dan Retribusi Parkir Di Tepi Jalan Umum, mencapai realisasi yang melebihi 100% dari target. Namun, terdapat juga jenis retribusi, seperti Retribusi Pemanfaatan Ruang untuk Menara Telekomunikasi dan Retribusi Pelayanan Tera / Tera Ulang, yang hanya mencapai realisasi di bawah 25% dari target. Selain itu, terdapat jenis retribusi yang tidak mencatatkan realisasi pendapatan karena tidak ada pendapatan yang terkumpul dari retribusi tersebut, seperti Retribusi Pelayanan Kesehatan Tempat Pelayanan Kesehatan.

Dalam retribusi jasa usaha, juga terlihat variasi dalam kinerja pendapatan. Beberapa jenis retribusi, seperti Retribusi Tempat Pelelangan Ikan (Kelautan) dan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Penyewaan Tanah dan Bangunan (sewa wales/bina marga), mencatatkan realisasi di atas 50% dari target. Namun, ada pula jenis retribusi, seperti Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga (Dispura) dan Retribusi Tempat Khusus Parkir,

yang hanya mencapai realisasi di bawah 25% dari target. Dalam retribusi perizinan tertentu, terlihat kinerja yang mengecewakan dengan realisasi pendapatan yang hanya mencapai 6,98% dari target. Sebagian besar jenis retribusi perizinan tertentu mencatatkan realisasi di bawah 10% dari target, bahkan ada beberapa jenis yang tidak mencatatkan realisasi pendapatan sama sekali.

Tabel 4.2.5 Perincian Target dan Realisasi Pendapatan Restribusi Daerah

No.	Retribusi Daerah	Tahun Anggaran 2021 setelah Perubahan		
		Target Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	%
Retribusi Jasa Umum		19.866.344.050,00	19.909.835.690,00	100,22
1.	Retribusi Pelayanan Kesehatan - Puskesmas	294.918.250,00	0,00	0,00
2.	Retribusi Pelayanan Kalibrasi Retribusi Pelayanan Kesehatan Tempat Pelayanan Kesehatan	170.247.150,00	426.464.500,00	250,50
3.	Lainnya yang sejenis yang dimiliki dan dikelola Pemda (Mikrobiologi)	124.671.100,00	404.127.500,00	324,15
4.	Retribusi Persampahan (Dinas Lingkungan Hidup)	2.200.000.000,00	3.433.773.400,00	156,08
5.	Retribusi Pelayanan Pemakaman & Pengabuan Mayat	450.000.000,00	582.521.630,00	129,45
6.	Retribusi Parkir Di Tepi Jalan Umum	2.847.665.400,00	1.961.546.000,00	68,88
7.	Retribusi Pasar (Disperindag)	7.376.965.300,00	7.409.248.900,00	100,44
8.	Retribusi Pelayanan Pasar - Kios (Mantung)	220.080.400,00	232.746.000,00	105,75
9.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor / PKB (Dishub)	3.869.182.500,00	3.327.920.000,00	86,01

10.	Retribusi Pemanfaatan Ruang untuk Menara Telekomunikasi	1.912.245.750,00	1.673.670.360,00	87,52
11.	Retribusi Pelayanan Tera / Tera Ulang	400.368.200,00	457.817.400,00	114,35
Retribusi Jasa Usaha		8.711.651.000,00	6.807.507.499,00	78,14
1.	Ret. Pemakaian Kekayaan Daerah (Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air)	42.304.700,00	29.392.825,00	69,48
2.	Ret. Pemakaian Kekayaan Daerah - Penyewaan Tanah dan Bangunan (sewa wales/bina marga)	87.075.150,00	82.060.000,00	94,24
3.	Ret. Pemakaian Kekayaan Daerah - Penyewaan Tanah dan Bangunan (Bapenda)	0,00	6.068.160,00	100,00
4.	Retribusi Kekayaan Drh - Laboratorium Core drill (Dinas Bina Marga)	116.104.750,00	96.675.000,00	83,27
5.	Retribusi Tempat Pelelangan Ikan (Kelautan)	3.313.069.400,00	4.062.973.839,00	122,63
6.	Retribusi Terminal - Fasilitas Lainnya di Lingkungan Terminal	290.000.000,00	409.595.272,00	141,24
7.	Retribusi Tempat Khusus Parkir	812.097.000,00	859.951.000,00	105,89
8.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga (Dispora)	946.000.000,00	537.138.403,00	56,78
9.	Retribusi Rumah Potong Hewan (RPH)	405.000.000,00	246.732.000,00	60,92
10.	Retribusi Tempat Rekreasi TW Wendit	2.700.000.000,00	476.921.000,00	17,66
Retribusi Perizinan Tertentu		6.321.494.950,00	5.298.843.738,00	83,82

1.	Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan / IMB	6.250.284.950,00	5.249.007.338,00	83,98
2.	Retribusi Pemberian Ijin Trayek Kepada Orang Pribadi	20.000.000,00	12.886.000,00	64,43
3.	Retribusi Pemberian Perpanjangan IMTA Kepada Pemberi Tenaga Kerja Asing	51.210.000,00	36.950.400,00	72,15
Jumlah		34.899.490.000,00	32.016.186.927,00	91,74

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Lanjutan Tabel 4.2.5

No.	Retribusi Daerah	Tahun Anggaran 2022 setelah Perubahan		
		Target Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	%
Retribusi Jasa Umum		74.673.954.444,36	24.473.252.079,00	32,77
1.	Retribusi Pelayanan Kesehatan - Puskesmas	-	-	0,00
2.	Retribusi Pelayanan Kalibrasi Retribusi Pelayanan Kesehatan Tempat Pelayanan Kesehatan	-	-	0,00
3.	Lainnya yang sejenis yang dimiliki dan dikelola Pemda (Mikrobiologi)	2.885.160.327,00	1.650.201.500,00	57,20
4.	Retribusi Persampahan (Dinas Lingkungan Hidup)	7.454.782.114,36	4.405.821.829,00	59,10
5.	Retribusi Pelayanan Pemakaman & Pengabuan Mayat	1.831.096.196,00	757.551.250,00	41,37
6.	Retribusi Parkir Di Tepi Jalan Umum	17.263.839.371,00	2.823.073.000,00	16,35

7.	Retribusi Pasar (Disperindag)	22.095.532.206,00	8.492.073.000,00	38,43
8.	Retribusi Pelayanan Pasar - Kios (Mantung)	1.080.362.945,00	328.881.500,00	30,44
9.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor / PKB (Dishub)	15.000.000.000,00	3.235.380.000,00	21,57
10.	Retribusi Pemanfaatan Ruang untuk Menara Telekomunikasi	4.806.519.765,00	2.270.936.000,00	47,25
11.	Retribusi Pelayanan Tera / Tera Ulang	2.256.661.520,00	509.334.000,00	22,57
Retribusi Jasa Usaha		27.420.406.402,87	9.061.135.000,00	33,05
1.	Ret. Pemakaian Kekayaan Daerah (Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air)	606.334.856,00	128.883.955,00	21,26
2.	Ret. Pemakaian Kekayaan Daerah - Penyewaan Tanah dan Bangunan (sewa wales/bina marga)	218.867.491,00	125.480.000,00	57,33
3.	Ret. Pemakaian Kekayaan Daerah - Penyewaan Tanah dan Bangunan (Bapenda)	12.136.320,78	6.068.160,00	50,00
4.	Retribusi Kekayaan Drh - Laboratorium Core drill (Dinas Bina Marga)	291.834.758,00	189.575.000,00	64,96
5.	Retribusi Tempat Pelelangan Ikan (Kelautan)	9.835.564.658,09	4.931.461.617,00	50,14
6.	Retribusi Terminal - Fasilitas Lainnya di Lingkungan Terminal	1.728.928.660,00	634.213.275,00	36,68
7.	Retribusi Tempat Khusus Parkir	4.544.360.347,00	1.116.051.000,00	24,56
8.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	3.877.815.560,00	885.890.993,00	22,85

	(Dispora)			
9.	Retribusi Rumah Potong Hewan (RPH)	1.017.986.576,00	259.499.000,00	25,49
10.	Retribusi Tempat Rekreasi TW Wendit	5.286.577.176,00	784.012.000,00	14,83
Retribusi Perizinan Tertentu		15.889.375.314,86	1.109.787.800,00	6,98
1.	Retribusi Ijn Mendirikan Bangunan / IMB	15.710.385.625,86	1.097.093.800,00	6,98
2.	Retribusi Pemberian Ijin Trayek Kepada Orang Pribadi	50.270.942,00	12.694.000,00	25,25
3.	Retribusi Pemberian Perpanjangan IMTA Kepada Pemberi Tenaga Kerja Asing	128.718.747,00	0,00	0,00
Jumlah		117.983.736.162,09	34.644.174.879,00	29,36

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 4.2.6 adalah perincian realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Malang untuk tahun 2021 dan 2022, termasuk juga informasi mengenai pembiayaan dan sisa lebih pembiayaan anggaran. Pada tahun 2021, total pendapatan yang terealisasi mencapai 4.089.399.566.627,50 rupiah, sedangkan total belanja yang terealisasi adalah 3.873.441.016.561,90 rupiah. Hal ini mengakibatkan surplus sebesar 215.958.550.065,60 rupiah pada tahun tersebut. Dalam rincian pendapatan, pada tahun 2021, Pendapatan Asli Daerah (PAD) terealisasi sebesar 669.361.940.836,91 rupiah, yang mencakup pendapatan dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Sementara itu, Dana Perimbangan yang diterima mencapai 3.155.933.221.902,00 rupiah, yang meliputi dana bagi hasil, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus. Pendapatan dari sumber lain yang sah juga mencatatkan realisasi sebesar 264.104.403.888,59 rupiah.

Dalam rincian belanja, pada tahun 2021, belanja operasi adalah yang terbesar dengan realisasi sebesar 2.782.827.044.864,40 rupiah, yang mencakup belanja pegawai,

belanja barang, dan belanja modal. Belanja modal pada tahun ini mencapai 439.410.242.136,50 rupiah. Sementara itu, belanja tidak terduga mencapai 41.412.951.108,00 rupiah dan belanja transfer adalah sebesar 609.790.778.453,00 rupiah.

Pada tahun 2021, pembiayaan netto mencatatkan defisit sebesar 325.962.752.469,00 rupiah. Penerimaan pembiayaan daerah mencakup sumber pendapatan seperti sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA) dan hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta penerimaan pinjaman daerah dan penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah. Sedangkan, pengeluaran pembiayaan daerah mencakup pembentukan dana cadangan, penyertaan modal daerah, dan pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo. Setelah dikurangkan, pembiayaan netto pada tahun 2021 mencapai 325.962.752.468,70 rupiah.

Pada tahun 2022, total pendapatan yang terealisasi mencapai 3.985.462.534.268,96 rupiah, sedangkan total belanja yang terealisasi adalah 4.228.112.936.540,71 rupiah. Hal ini mengakibatkan defisit sebesar 242.650.402.271,75 rupiah pada tahun tersebut. Pendapatan pada tahun 2022 juga terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terealisasi sebesar 764.248.509.072,96 rupiah, Dana Perimbangan yang terealisasi mencapai 2.923.711.358.285,00 rupiah, dan pendapatan dari sumber lain yang sah sebesar 297.502.666.911,00 rupiah.

Sementara itu, belanja pada tahun 2022 terdiri dari belanja operasi yang terealisasi sebesar 2.808.548.411.254,47 rupiah, belanja modal sebesar 737.802.096.019,74 rupiah, belanja tidak terduga sebesar 4.921.864.300,00 rupiah, dan belanja transfer sebesar 676.840.564.966,50 rupiah. Pembiayaan pada tahun 2022 mencatatkan penerimaan pembiayaan daerah sebesar 541.921.302.534,00 rupiah, yang terdiri dari berbagai sumber pendapatan seperti SILPA dan penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah. Sementara itu, pengeluaran pembiayaan daerah mencakup pembentukan dana cadangan dan penyertaan modal daerah.

Tabel 4.2.6 Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Malang

No.	Pendapatan dan Belanja	2021	
		Anggaran	Realisasi
1.	Pendapatan	3.968.097.682.828,00	4.089.399.566.627,50
a.	Pendapatan Asli Daerah	741.747.683.247,00	669.361.940.836,91
b.	Dana Perimbangan	3.023.556.099.581,00	3.155.933.221.902,00
c.	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	202.793.900.000,00	264.104.403.888,59
2.	Belanja	4.294.060.435.297,00	3.873.441.016.561,90
a.	Belanja Tidak Langsung	-	-
b.	Belanja Langsung	-	-
c.	Belanja Operasi	3.149.044.883.300,00	2.782.827.044.864,40
d.	Belanja Modal	478.381.038.438,00	439.410.242.136,50
e.	Belanja Tidak Terduga	56.636.738.053,00	41.412.951.108,00
f.	Belanja Transfer	609.997.775.506,00	609.790.778.453,00
3.	Surplus/Defisit	-325.962.752.469,00	215.958.550.065,60
4.	Pembiayaan	-	-
a.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	356.019.991.988,00	356.019.991.987,70
	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	356.019.991.988,00	356.019.991.987,70
	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00
	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
	Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00
	Penerimaan Kembali	0,00	0,00

	Pemberian Pinjaman Daerah		
b.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	30.057.239.519,00	30.057.239.519,00
	Pembentukan dana cadangan	0,00	0,00
	Penyertaan Modal Daerah	0,00	0,00
	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	0,00	0,00
	Investasi pemerintah daerah	29.057.239.519,00	29.057.239.519,00
	Pembayaran Pokok Utang	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
	Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
c.	Pembiayaan Netto	325.962.752.469,00	325.962.752.468,70
5.	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahunan Berkenaan	0,00	541.921.302.534,30

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Lanjutan Tabel 4.2.6

No.	Pendapatan dan Belanja	2022	
		Anggaran	Realisasi
1.	Pendapatan	4.256.368.816.888,00	3.985.462.534.268,96
a.	Pendapatan Asli Daerah	983.028.679.582,00	764.248.509.072,96
b.	Dana Perimbangan	2.949.718.029.306,00	2.923.711.358.285,00
c.	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	323.622.108.000,00	297.502.666.911,00
2.	Belanja	4.784.054.119.422,00	4.228.112.936.540,71
a.	Belanja Tidak Langsung	-	-
b.	Belanja Langsung	-	-
c.	Belanja Operasi	3.284.759.628.480,00	2.808.548.411.254,47
d.	Belanja Modal	798.203.049.703,00	737.802.096.019,74

e.	Belanja Tidak Terduga	13.463.198.300,00	4.921.864.300,00
f.	Belanja Transfer	687.628.242.939,00	676.840.564.966,50
3.	Surplus/Defisit	-	-
4.	Pembiayaan	-	-
a.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	546.221.302.534,00	541.921.302.534,00
	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	541.921.302.534,00	541.921.302.534,00
	Pencairan Dana Cadangan	-	-
	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
	Penerimaan Pinjaman Daerah	4.300.000.000,00	0,00
	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	18.536.000.000,00	14.235.192.014,00
b.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	-	-
	Pembentukan dana cadangan	13.500.000.000,00	13.500.000.000,00
	Penyertaan Modal Daerah	5.036.000.000,00	735.192.014,00
	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	-	-
	Investasi pemerintah daerah	-	-
	Pembayaran Pokok Utang		
	Pemberian Pinjaman Daerah		
c.	Pembiayaan Netto	527.685.302.534,00	527.686.110.520,00
5.	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahunan Berkenaan	0,00	285.035.708.248,25

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

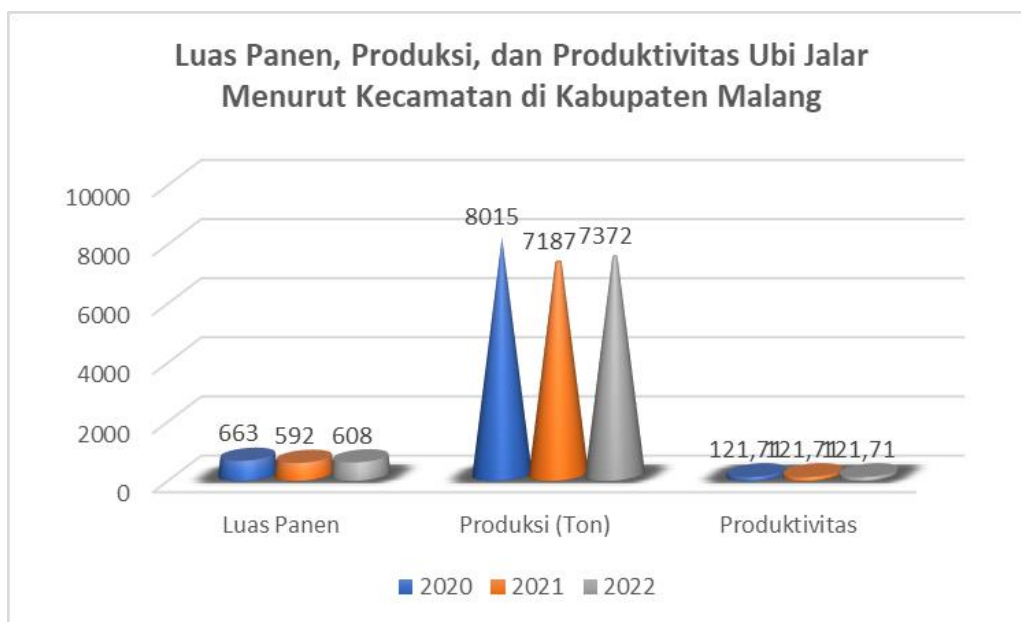
BAB V

PROFIL POTENSI DAERAH

5.1 Pertanian

Pertanian adalah kegiatan manusia yang meliputi pengolahan tanah, pemeliharaan tanaman, dan pengelolaan hewan untuk memproduksi bahan pangan, bahan baku industri, dan bahan bakar. Potensi pertanian yang menjadi komoditas unggulan di Kabupaten Malang meliputi tanaman pangan diantaranya tanaman padi (sawah dan ladang), jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kacang kedelai.

Tabel 5.1.1 menunjukkan data tentang luas panen, produksi, dan produktivitas ubi jalar di Kabupaten Malang pada tahun 2020, 2021, dan 2022, yang diurutkan berdasarkan kecamatan. Ada beberapa kecamatan yang tidak memiliki data, seperti Donomulyo, Dampit, Ampelgading, Wajak, Kepanjen, Kalipare, Kasembon, Tirtoyudo, dan Pagelaran. Kecamatan dengan luas panen tertinggi pada tahun 2022 adalah Turen dengan 29 Ha, sedangkan kecamatan dengan luas panen terendah adalah Lawang dengan 1 Ha. Kecamatan dengan produksi tertinggi pada tahun 2022 adalah Pakis dengan 3.101 Ton, sedangkan kecamatan dengan produksi terendah adalah Lawang dengan 12 Ton. Kecamatan dengan produktivitas tertinggi pada tahun 2022 adalah Tumpang dengan 121,71 Kw/Ha, sedangkan kecamatan dengan produktivitas terendah adalah Lawang yang tidak memiliki data produktivitas. Jumlah total luas panen ubi jalar di Kabupaten Malang pada tahun 2022 adalah 608 Ha, sedangkan jumlah total produksi adalah 7.372 Ton, dan jumlah total produktivitas adalah 121,71 Kw/Ha



Gambar 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

Kecamatan	Luas Panen (Ha)			Produksi (Ton)			Produktivitas (Kw/Ha)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pagak	16	40	37	191	483	445	121,71	121,71	121,7
Bantur	5	0	0	61	0	0	121,71	0	0
Sumbermanjing Wetan	16	0	0	195	0	0	121,71	0	0
Dampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ampelgading	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Poncokusumo	3	3	0	35	35	0	121,71	121,71	0
Wajak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Turen	25	12	29	304	142	349	121,71	121,71	121,71
Gondanglegi	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kalipare	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumberpucung	2	0	0	24	0	0	121,71	121,71	0
Kepanjen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bululawang	0	4	0	0	47	0	0	121,71	0
Tajinan	28	26	29	345	321	349	0	0	121,71
Tumpang	81	53	37	983	644	445	121,71	121,71	121,71
Jabung	134	158	108	1.629	1.917	1.312	121,71	121,71	121,71
Pakis	270	174	255	3.288	2.118	3.101	121,71	121,71	121,71
Pakisaji	0	5	5	0	60	61	0	121,71	121,71
Ngajum	41	62	45	497	751	547	121,71	121,71	121,71
Wagir	0	0	3	0	0	35	0	0	121,71
Dau	0	4	4	0	49	49	0	121,71	121,71
Karangploso	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Singosari	15	10	10	179	120	122	121,71	121,71	121,71
Lawang	6	1	0	73	12	0	121,71	121,71	0
Pujon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ngantang	0	0	0	0	0	0	121,71	0	0
Kasembon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gedangan	0	10	0	0	122	0	0	121,71	0
Tirtoyudo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kromengan	8	3	14	47	36	170	121,71	121,71	121,71
Wonosari	13	27	32	164	330	387	121,71	121,71	121,71
Pagelaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	663	592	608	8.015	7.187	7.372	121,71	121,71	121,71

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Berdasarkan tabel 5.1.2 yang disediakan, terlihat data mengenai luas panen singkong, produksi, dan produktivitas di setiap kecamatan di Kabupaten Malang untuk tahun 2020, 2021, dan 2022. Data tersebut menunjukkan bahwa total luas panen singkong di Kabupaten Malang meningkat dari 663 Ha pada tahun 2020 menjadi 608 Ha pada tahun 2022. Sementara itu, total produksi singkong mengalami penurunan dari 8.015 ton pada tahun 2020 menjadi 7.372 ton pada tahun 2022. Produktivitas singkong di Kabupaten Malang tetap konstan pada 121,71 Kw/Ha untuk ketiga tahun tersebut. Namun, tanpa konteks lebih lanjut atau perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya, sulit untuk mengambil kesimpulan definitif tentang kondisi pertanian singkong di Kabupaten Malang.



Gambar 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

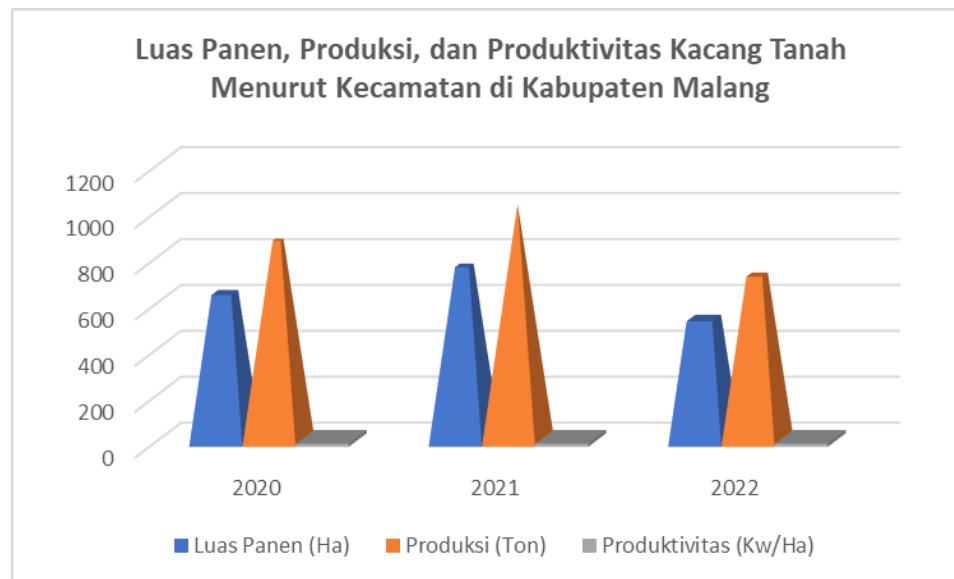
Kecamatan	Luas Panen (Ha)			Produksi (Ton)			Produktivitas (Kw/Ha)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pagak	16	40	37	191	483	445	121,7 1	121,7 1	121,7 1
Bantur	5	0	0	61	0	0	121,7 1	0	0
Sumbermanjing Wetan	16	0	0	195	0	0	121,7 1	0	0
Dampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ampelgading	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Poncokusumo	3	3	0	35	35	0	121,7 1	121,7 1	0
Wajak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Turen	25	12	29	304	142	349	121,7 1	121,7 1	121,7 1
Gondanglegi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kalipare	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumberpucung	2	0	0	24	0	0	121,7 1	121,7 1	0
Kepanjen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bululawang	0	4	0	0	47	0	0	121,7 1	0
Tajinan	28	26	29	345	321	349	0	0	121,7 1
Tumpang	81	53	37	983	644	445	121,7 1	121,7 1	121,7 1
Jabung	134	158	108	1.629	1.917	1.31	121,7 1	121,7 1	121,7 1
Pakis	270	174	255	3.288	2.118	3.101	121,7 1	121,7 1	121,7 1

Pakisaji	0	5	5	0	60	61	0	121,7 1	121,7 1
Ngajum	41	62	45	497	751	547	121,7 1	121,7 1	121,7 1
Wagir	0	0	3	0	0	35	0	0	121,7 1
Dau	0	4	4	0	49	49	0	121,7 1	121,7 1
Karangploso	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Singosari	15	10	10	179	120	122	121,7 1	121,7 1	121,7 1
Lawang	6	1	0	73	12	0	121,7 1	121,7 1	0
Pujon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ngantang	0	0	0	0	0	0	121,7 1	0	0
Kasembon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gedangan	0	10	0	0	122	0	0	121,7 1	0
Tirtoyudo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kromengan	8	3	14	47	36	170	121,7 1	121,7 1	121,7 1
Wonosari	13	27	32	164	330	387	121,7 1	121,7 1	121,7 1
Pagelaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	663	592	608	8.015	7.187	7.372	121,7 1	121,7 1	121,7 1

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 5.1.3 menunjukkan data tentang luas panen, produksi, dan produktivitas kacang tanah di Kabupaten Malang. Data tersebut dibagi berdasarkan kecamatan dan tahun, yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022. Luas panen kacang tanah di Kabupaten Malang pada tahun 2020 adalah 642 ha, sedangkan pada tahun 2021 meningkat menjadi 760 ha, dan pada tahun 2022 menurun menjadi 531 ha. Produksi kacang tanah di Kabupaten Malang pada tahun 2020 adalah 872 ton, sedangkan pada tahun 2021 meningkat menjadi

1027 ton, dan pada tahun 2022 menurun menjadi 720 ton. Produktivitas kacang tanah di Kabupaten Malang pada tahun 2020, 2021, dan 2022 adalah 13,56 Kw/Ha. Tidak semua kecamatan di Kabupaten Malang memiliki data luas panen, produksi, dan produktivitas kacang tanah. Beberapa kecamatan seperti Sumbermanjing Wetan, Dampit, Ampelgading, Tumpang, Jabung, Kepanjen, Ngantang, dan Kasembon tidak memiliki data pada tabel ini. Kecamatan dengan luas panen kacang tanah terbesar adalah Donomulyo dengan luas panen 167 ha pada tahun 2020, sedangkan kecamatan dengan luas panen kacang tanah terkecil adalah Lawang dengan luas panen 4 ha pada tahun 2020. Kecamatan dengan produksi kacang tanah terbesar adalah Gedangan dengan produksi 476 ton pada tahun 2021, sedangkan kecamatan dengan produksi kacang tanah terkecil adalah Dampit dengan produksi 0 ton pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Kecamatan dengan produktivitas kacang tanah tertinggi adalah Donomulyo, Pagak, Bantur, Poncokusumo, Turen, Kalipare, Sumberpucung, Tajinan, Ngajum, Dau, Singosari, Lawang, Gedangan, Kromengan, dan Wonosari dengan produktivitas 13,56 Kw/Ha pada tahun 2020, 2021, dan 2022.



Gambar 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

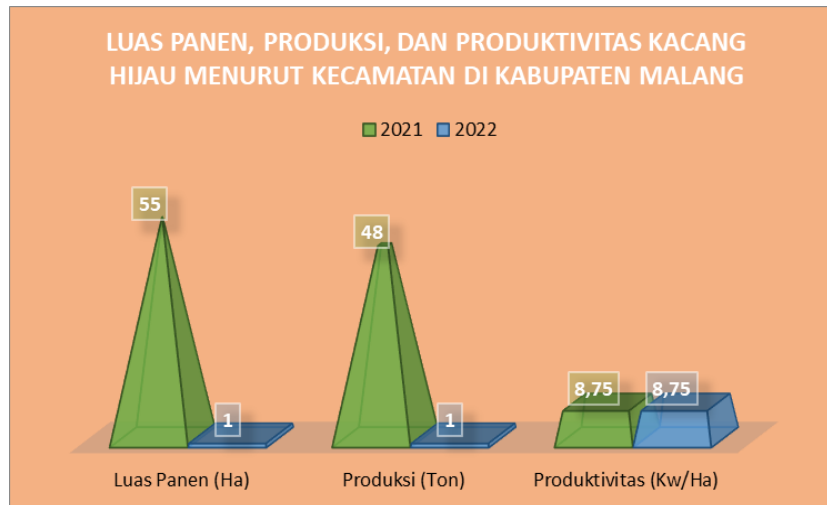
Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

Kecamatan	Luas Panen (Ha)			Produksi (Ton)			Produktivitas (Kw/Ha)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	167,00	210	220	226,00	285	298	13,56	13,56	13,56
Pagak	96,34	55	75	130,64	74	102	13,56	13,56	13,56
Bantur	20	5	0,0	27,12	7	0,0	13,56	13,56	0,0
Sumbermanjing Wetan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Dampit	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Ampelgading	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Poncokusumo	3	0,0	0,0	4	0,0	0,0	13,56	0,0	0,0
Wajak	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Turen	94	12	24	127	16	33	13,56	13,56	13,56
Gondanglegi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kalipare	100	0,0	4	136	0,0	5	13,56	0,0	13,56
Sumberpucung	3	1	1	4	1	1	13,56	13,56	13,56
Kepanjen	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Bululawang	2	0,0	2	3	0,0	3	13,56	0,0	13,56
Tajinan	15	41	35	20	55	48	13,56	13,56	13,56
Tumpang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jabung	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pakis	6	3	4	8	4	5	13,56	0,0	13,56
Pakisaji	3	9	11	4	12	15	13,56	13,56	13,56
Ngajum	42	21	23	58	28	31	13,56	13,56	13,56
Wagir	0,0	0,0	31	0,0	0,0	42	0,0	0,0	13,56
Dau	22	28	8	30	38	11	13,56	13,56	13,56
Karangploso	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Singosari	19	13	8	26	17	11	13,56	13,56	13,56
Lawang	4	4	4	5	5	5	13,56	13,56	13,56
Pujon	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Ngantang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kasembon	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Gedangan	41	351	58	56	476	79	13,56	13,56	13,56
Tirtoyudo	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kromengan	5	7	23	7	9	31	13,56	13,56	13,56
Wonosari	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pagelaran	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah	642	760	531	872	1027	720	13,56	13,56	13,56

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 5.1.4 menunjukkan luas panen, produksi, dan produktivitas kacang hijau menurut kecamatan di Kabupaten Malang pada tahun 2021 dan 2022. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa hanya beberapa kecamatan yang memiliki catatan panen kacang hijau. Kecamatan Pagak memiliki luas panen terbesar pada tahun 2021 dengan 35 hektar, menghasilkan 31 ton dengan produktivitas 8,75 Kw/Ha. Namun, pada tahun 2022, tidak ada catatan panen atau produksi kacang hijau di kecamatan tersebut. Kecamatan Kalipare tidak memiliki catatan panen atau produksi kacang hijau pada tahun 2021, tetapi pada tahun 2022 terdapat catatan panen 1 hektar, menghasilkan 1 ton dengan produktivitas 8,75 Kw/Ha. Secara keseluruhan, produksi kacang hijau di Kabupaten Malang terbatas, dengan produktivitas yang tetap pada 8,75 Kw/Ha di kedua tahun.



Gambar 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

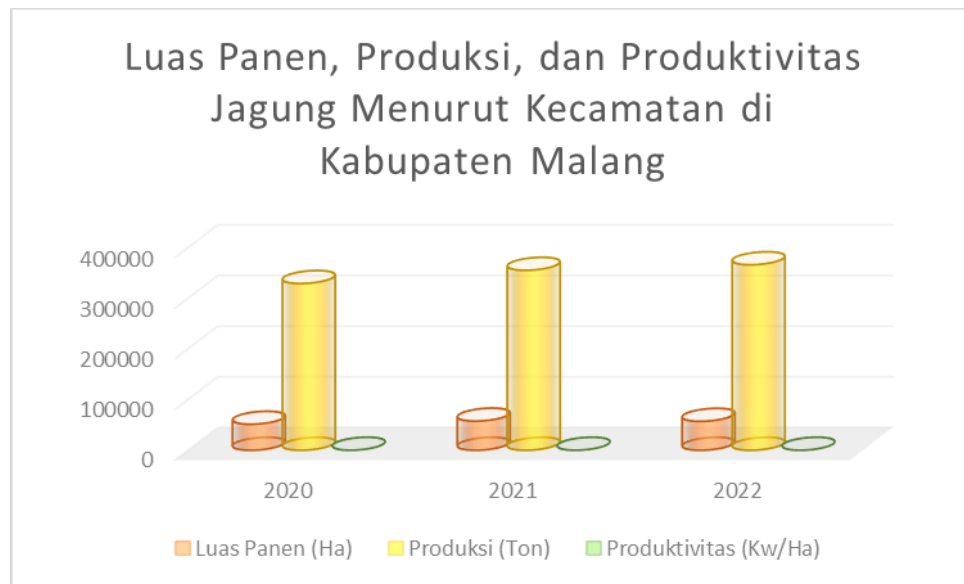
Kecamatan	Luas Panen (Ha)		Produksi (Ton)		Produktivitas (Kw/Ha)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Donomulyo	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pagak	35	0,0	31	0,0	8,75	0,0
Bantur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Sumbermanjing Wetan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Dampit	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Ampelgading	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Poncokusumo	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Wajak	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Turen	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Gondanglegi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kalipare	0,0	1	0,0	1	0,0	8,75
Sumberpucung	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kepanjen	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Bululawang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tajinan	6	0,0	5	0,0	8,75	0,0
Tumpang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jabung	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pakis	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pakisaji	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Ngajum	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Wagir	10	0,0	8	0,0	8,75	0,0
Dau	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Karangploso	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Singosari	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lawang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pujon	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Ngantang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kasembon	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Gedangan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tirtoyudo	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kromengan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Wonosari	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pagelaran	4	0,0	4	0,0	8,75	0,0
Jumlah	55	1	48	1	8,75	8,75

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 5.1.5 menggambarkan data terkait luas panen, produksi, dan produktivitas jagung di Kabupaten Malang selama tiga tahun berurutan, yaitu 2020, 2021, dan 2022. Data ini diklasifikasikan berdasarkan kecamatan. Dalam tabel tersebut, terdapat informasi tentang nama kecamatan di Kabupaten Malang serta angka-angka yang mewakili aspek-aspek penting produksi jagung. Pertama, disajikan luas panen jagung dalam hektar di setiap kecamatan pada ketiga tahun tersebut. Angka-angka ini memberikan gambaran tentang

seberapa luas lahan yang digunakan untuk panen jagung di masing-masing kecamatan dalam setiap tahunnya. Kedua, data produksi jagung dalam ton di setiap kecamatan juga disajikan. Ini memberikan gambaran tentang jumlah jagung yang berhasil diproduksi di tiap kecamatan pada tahun-tahun yang bersangkutan. Ketiga, produktivitas jagung dalam kilogram per hektar di setiap kecamatan pada tahun 2020, 2021, dan 2022 juga dicatat. Data ini memberikan gambaran tentang efisiensi produksi jagung dalam satuan lahan yang digunakan. Selanjutnya, terdapat informasi tentang total luas panen, produksi, dan produktivitas jagung di seluruh Kabupaten Malang pada setiap tahunnya. Ini memungkinkan untuk mendapatkan gambaran besar tentang kinerja produksi jagung di kabupaten secara keseluruhan.



Gambar 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

Kecamatan	Luas Panen (Ha)			Produksi (Ton)			Produktivitas (Kw/Ha)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	9905,6	9669,0	12838,7	63118,7	61609,0	81808,6	63,72	63,72	63,72
Pagak	2898,4	5457,0	4257,0	18469,	1731	27125	63,72	63,72	63,72

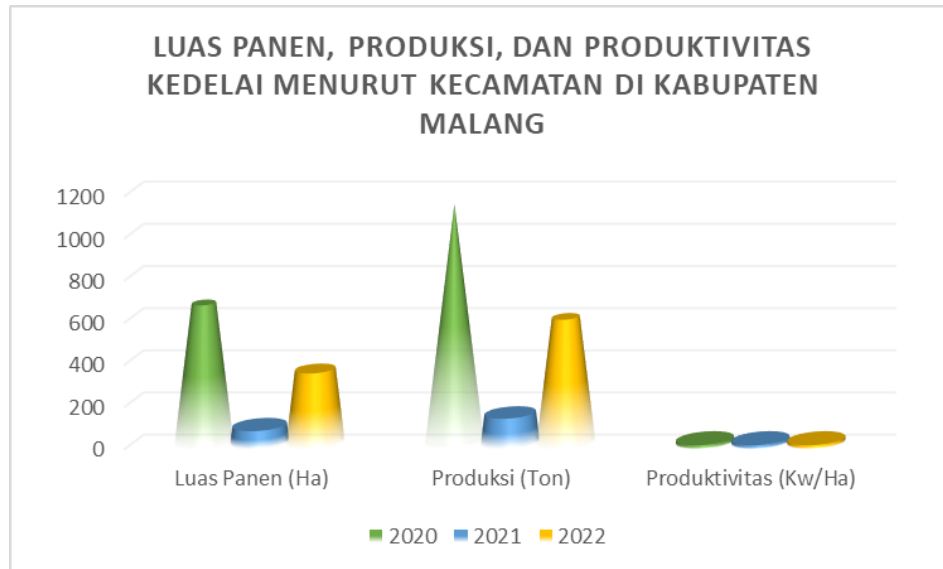
				0	7,8	,6			
Bantur	5435,9	2717,8	3731,3	34084,1	20124,2	23396,2	62,70	62,70	62,70
Sumbermanjing Wetan	1084,0	1297,0	1342,0	6796,9	8132,5	8414,6	62,70	62,70	62,70
Dampit	1375,0	1195,8	1532,6	8778,1	7634,6	9784,3	63,84	63,84	63,84
Ampelgading	212,2	20,0	127,9	1358,4	128,0	818,7	64,02	64,02	64,02
Poncokusumo	4669,7	4169,8	3776,7	30437,8	27179,1	24616,6	65,18	65,18	65,18
Wajak	4192,5	7066,0	4745,3	27327,3	46056,8	30930,4	65,18	65,18	65,18
Turen	1463,8	1133,0	1834,0	9674,5	7488,2	12121,2	66,09	66,09	66,09
Gondanglegi	1583,6	906,0	738,4	9960,4	5697,0	4644,6	62,90	62,90	62,90
Kalipare	3538,0	5457,0	2982,1	22544,2	34772,0	19001,8	63,72	63,72	63,72
Sumberpucung	559,6	698,0	834,6	3607,0	4499,0	5379,5	64,46	64,46	64,46
Kepanjen	51,9	146,0	142,8	339,4	952,0	933,4	65,36	65,36	65,36
Bululawang	272,2	211,0	769,2	1798,9	1393,0	5083,8	66,09	66,09	66,09
Tajinan	915,8	1316,0	1499,5	5886,1	8458,2	9638,1	64,27	64,27	64,27
Tumpang	2399,2	2955,7	3380,8	15420,8	18997,1	21729,7	64,27	64,27	64,27
Jabung	904,6	1025,0	1034,5	6111,6	6928,0	6989,4	67,56	67,56	67,56
Pakis	84,5	440,0	430,8	543,4	2826,0	2769,1	64,27	64,27	64,27
Pakisaji	66,5	105,0	150,7	423,0	670,0	959,3	63,64	63,64	63,64
Ngajum	495,3	422,0	461,0	3192,5	2721,0	2971,4	64,46	64,46	64,46
Wagir	376,8	544,0	485,1	2417,7	3488,0	3113,0	64,17	64,17	64,17

Dau	650,3	723,0	760,0	4069,4	4527,0	4755,8	62,58	62,58	62,58
Karangploso	49,0	13,0	40,0	310,4	82,0	253,4	63,34	63,34	63,34
Singosari	509,5	1082,0	592,9	3226,7	6852,0	3755,3	63,34	63,34	63,34
Lawang	682,2	917,0	956,2	4609,4	6197,0	6460,4	67,56	67,56	67,56
Pujon	1265,0	2126,3	1311,3	8409,0	14134,5	8717,0	66,47	66,47	66,47
Ngantang	1448,6	1341,8	1495,0	9035,2	8369,1	9324,8	62,37	62,37	62,37
Kasembon	624,0	626,0	878,0	3956,3	3969,0	5566,7	63,40	63,40	63,40
Gedangan	1013,3	850,0	1074,0	6353,4	5330,0	6734,2	62,70	62,70	62,70
Tirtoyudo	905,5	1048,0	893,2	5780,9	6694,0	5702,6	63,84	63,84	63,84
Kromengan	207,7	862,0	1031,2	1338,7	5555,0	6646,9	64,46	64,46	64,46
Wonosari	312,5	227,0	47,2	2099,5	1526,0	317,3	67,19	67,19	67,19
Pagelaran	1197,1	781,0	894,2	7722,7	5037,0	5768,8	64,51	64,51	64,51
Jumlah	51.349,6	57.548,1	57.068,3	329.201,3	355.344,0	366.232,4	64,37	64,37	64,37

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel tersebut menunjukkan luas panen, produksi, dan produktivitas kedelai di berbagai kecamatan di Kabupaten Malang dari tahun 2020 hingga 2022. Data tersebut diperoleh dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Malang. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa Donomulyo memiliki luas panen, produksi, dan produktivitas kedelai tertinggi pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Sementara itu, Bantur, Sumbermanjing Wetan, Dampit, Ampelgading, Poncokusumo, Wajak, Turen, Gondanglegi, Bululawang, Jabung, Pakis, Pakisaji, Ngajum, Wonosari, Kromengan, dan Kasembon tidak memiliki luas panen, produksi, atau produktivitas kedelai dalam tiga tahun

tersebut. Total luas panen, produksi, dan produktivitas kedelai di Kabupaten Malang pada tahun 2020, 2021, dan 2022 adalah 660,96 ha, 82 ton, dan 17,10 kw/ha, masing-masing.



Gambar 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

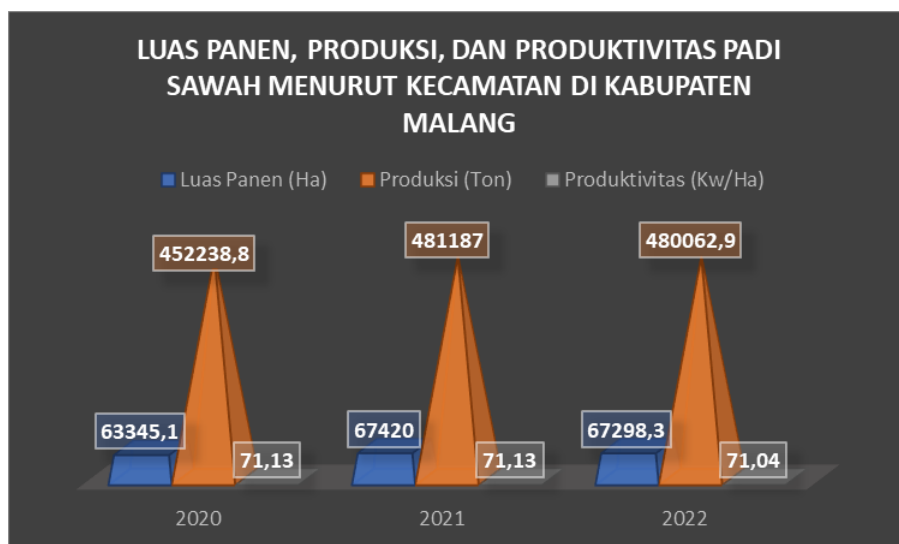
Kecamatan	Luas Panen (Ha)			Produksi (Ton)			Produktivitas (Kw/Ha)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	50,00	26,00	221,00	85,50	44,00	377,91	17,10	17,10	17,10
Pagak	0,96	29,00	40,00	1,64	49,00	68,40	17,10	17,10	17,10
Bantur	8,00	0,0	0,0	13,68	0,0	0,0	17,10	0,0	0,0
Sumbermanjing Wetan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Dampit	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Ampelgading	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Poncokusumo	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Wajak	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Turen	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Gondanglegi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kalipare	500,00	0,0	55,00	855,00	0,0	94,05	17,10	0,0	17,10
Sumberpucung	0,0	0,0	1,00	0,0	0,0	1,71	0,0	0,0	17,10
Kepanjen	6,00	0,0	0,0	10,00	0,0	0,0	17,10	0,0	0,0
Bululawang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tajinan	0,0	8,00	3,85	0,0	13,00	6,58	0,0	17,10	17,10
Tumpang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jabung	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pakis	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	17,10	0,0	0,0
Pakisaji	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Ngajum	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Wagir	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	17,10	0,0	0,0
Dau	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	17,10	0,0	0,0
Karangploso	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Singosari	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lawang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	17,10	0,0	0,0
Pujon	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Ngantang	0,0	19,00	0,0	0,0	33,00	0,0	0,0	17,10	0,0
Kasembon	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Gedangan	0,0	0,0	23,00	0,0	0,0	39,33	0,0	0,0	17,10
Tirtoyudo	94,00	0,0	0,0	161,00	0,0	0,0	17,10	0,0	0,0
Kromengan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Wonosari	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Pagelaran	2,00	0,0	4,00	3,00	0,0	6,84	17,1 0	0,0	17,10
Jumlah	660,96	82,00	347,85	1.129, 82	139,0 0	594,82	17,1 0	17,10	17,10

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil. Pertama, terlihat bahwa luas panen, produksi, dan produktivitas padi sawah di Kabupaten Malang mengalami tren kenaikan dari tahun 2020 hingga 2021, namun mengalami penurunan pada tahun 2022. Hal ini menggambarkan fluktuasi yang dapat terjadi dalam sektor pertanian yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti cuaca dan teknik budidaya. Selanjutnya, Kecamatan Kepanjen menjadi sorotan karena memiliki produktivitas padi sawah tertinggi, yakni mencapai 74,10 Kw/Ha pada tahun 2020 dan 2021. Namun, produktivitas ini mengalami penurunan menjadi 73,32 Kw/Ha pada tahun 2022. Meskipun mengalami penurunan, Kepanjen masih mempertahankan produktivitas yang relatif tinggi, yang dapat menjadi contoh bagi kecamatan lain dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian. Dampit merupakan kecamatan dengan luas panen padi sawah tertinggi dari tahun 2020 hingga 2022, menunjukkan potensi lahan yang luas untuk budidaya padi sawah. Di sisi lain, Kecamatan Kepanjen menjadi unggul dalam produksi padi sawah pada seluruh tahun yang diamati. Ini mencerminkan upaya yang dilakukan dalam pengelolaan lahan dan pertanian di kecamatan tersebut. Namun, beberapa kecamatan seperti Bantur dan Sumbermanjing Wetan mengalami penurunan produktivitas padi sawah dari tahun 2020 hingga 2022. Penurunan ini mungkin dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti perubahan pola cuaca, praktik pertanian yang kurang optimal, atau tantangan lainnya yang dihadapi oleh para petani di wilayah tersebut.



Gambar 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

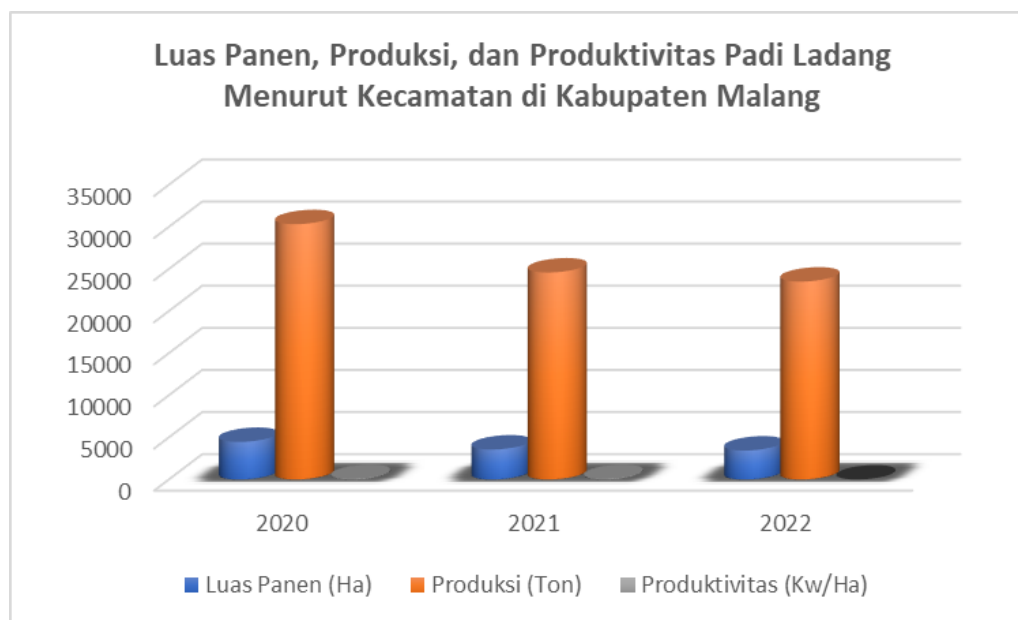
Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

Kecamatan	Luas Panen (Ha)			Produksi (Ton)			Produktivitas (Kw/Ha)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	3011,0	4147,0	4892,1	21315,0	29638,0	34626,4	70,78	71,47	70,78
Pagak	854,8	1374,0	1113,4	6001,4	9784,0	7817,3	70,21	70,21	70,21
Bantur	2534,5	3032,0	2004,7	17854,9	21039,0	14122,7	70,45	69,40	70,45
Sumbermanjing Wetan	1479,7	1350,0	1326,9	10490,9	9460,0	9407,1	70,90	70,08	70,90
Dampit	3990,2	3840,0	3866,2	28627,2	27551,0	27737,3	71,74	71,74	71,74
Ampelgading	1086,5	1111,0	1036,5	7535,9	7709,0	7189,1	69,36	69,36	69,36
Poncokusumo	1825,9	1548,0	1841,3	12881,6	11019,0	12990,2	70,55	71,18	70,55
Wajak	1671,1	2181,0	2139,3	11856,	1547	15157	70,95	70,95	70,85

				4	2,0	,2			
Turen	2373,9	2646,0	3250,8	17527,6	19537,0	24002,0	73,83	73,83	73,83
Gondanglegi	2651,8	2523,0	2748,0	19120,5	18191,0	19818,9	72,10	72,10	72,12
Kalipare	2074,0	3260,0	2029,7	14692,9	23099,0	14379,6	70,85	70,85	70,85
Sumberpucung	1378,8	2327,0	2661,4	10160,3	17146,0	19612,4	73,69	73,69	73,69
Kepanjen	4158,5	3646,0	4286,4	30814,4	27017,0	31428,1	74,10	74,10	73,32
Bululawang	1616,3	1626,0	1963,4	11566,6	11635,0	13972,1	71,56	71,56	71,16
Tajinan	1663,4	1518,0	1843,2	11745,2	10723,0	13014,8	70,61	70,63	70,61
Tumpang	1949,9	1931,0	1663,4	13947,8	13810,0	11897,3	71,53	71,53	71,53
Jabung	1081,7	1223,0	1371,1	7621,9	8618,0	9661,2	70,46	70,46	70,46
Pakis	2528,7	2631,0	2723,0	17926,3	18649,0	19248,7	70,89	70,89	70,69
Pakisaji	2552,8	2396,0	2413,4	18528,9	17391,0	17274,9	72,58	72,58	72,58
Ngajum	2993,1	2868,0	2557,6	21038,8	20160,0	17977,3	70,29	70,29	70,29
Wagir	771,1	690,0	580,7	5410,2	4844,0	4074,5	70,16	70,16	70,16
Dau	362,5	367,0	381,7	2555,3	2589,0	2690,8	70,49	70,49	70,49
Karangploso	2590,3	2092,0	2501,8	18471,3	14920,0	17840,5	71,31	71,31	71,31
Singosari	3597,9	3946,0	3203,7	25595,7	28072,0	22791,2	71,14	71,14	71,14
Lawang	1152,8	1397,0	1383,6	8207,4	9946,0	308,0	71,19	71,19	71,19
Pujon	39,4	44,0	20,2	274,6	8370,0	9850,3	69,65	69,65	69,65

Ngantang	957,7	1159,0	1073,0	6918,1	140,6	7751,6	72,24	72,24	72,24
Kasembon	1880,7	1896,0	1735,5	13215,6	13324,0	12195,4	70,27	70,27	70,27
Gedangan	834,6	1036,0	1036,5	5850,4	7282,0	7265,8	70,10	70,32	70,10
Tirtoyudo	942,3	1009,0	764,4	6686,3	7075,0	5424,1	70,96	70,15	70,96
Kromengan	2367,2	2588,0	2845,1	16698,3	18258,0	20069,2	70,54	70,54	70,54
Wonosari	1769,2	1798,0	1539,4	12389,4	12591,0	10780,5	70,03	70,03	70,03
Pagelaran	2602,8	2220,0	2500,9	18711,4	15960,0	17853,7	71,89	71,89	71,39
Jumlah	63.345,1	67.420,0	67.298,3	452.238,8	481.187,0	480.062,9	71,13	71,13	71,04

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023



Gambar 5.1.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

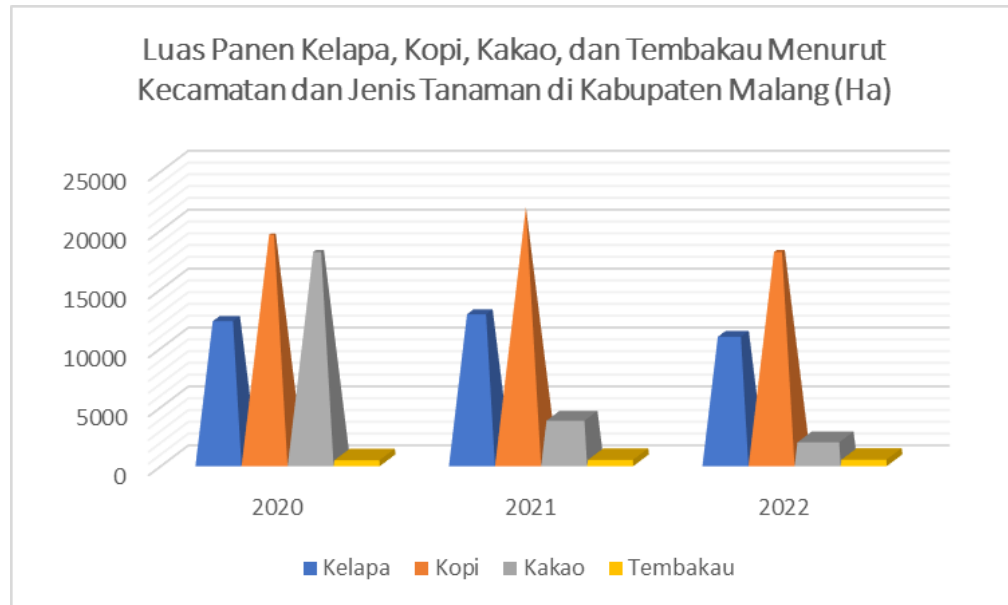
Kecamatan	Luas Panen (Ha)			Produksi (Ton)			Produktivitas (Kw/Ha)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	3257,0	1837,0	1896,0	22017,3	12824,0	12817,0	67,60	69,81	67,60
Pagak	410,0	1243,0	468,0	2765,5	8508,0	3156,7	67,45	67,45	67,45
Bantur	315,0	0,0	519,0	2186,4	0,0	3602,4	69,41	0,0	69,41
Sumbermanjing Wetan	94,0	44,0	116,0	657,0	282,0	810,8	69,90	64,15	69,90
Dampit	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Ampelgading	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Poncokusumo	230,0	200,0	100,0	1532,3	1312,0	666,2	67	65,62	65,62
Wajak	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Turen	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Gondanglegi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kalipare	21,0	0,0	14,0	141,5	0,0	94,3	67,37	0,0	67,37
Sumberpucung	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kepanjen	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Bululawang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	66,33	0,0
Tajinan	0,0	7,0	0,0	0,0	46,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tumpang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jabung	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pakis	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pakisaji	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Ngajum	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Wagir	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Dau	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Karangploso	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Singosari	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lawang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pujon	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Ngantang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kasembon	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Gedangan	138,0	204,0	340,0	962,1	1360,0	2370,4	69,72	66,69	69,72
Tirtoyudo	0,0	40,0	0,0	0,0	265,0	0,0	0,0	66,22	0,0
Kromengan	12,0	0,0	0,0	74,1	0,0	0,0	62	0,0	0,0
Wonosari	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pagelaran	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah	4.477,0	3.575,0	3.453,0	30.336,2	24.597,0	23.517,7	67,48	66,75	14,49

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

5.2 Perkebunan

Perkebunan adalah suatu kegiatan pertanian yang fokus pada penanaman dan pengelolaan tanaman-tanaman komersial seperti buah-buahan, sayuran, tanaman obat, rempah-rempah, dan tanaman lainnya yang memiliki nilai ekonomi. Perkebunan biasanya dilakukan dalam skala besar dan dilakukan secara intensif untuk tujuan komersial atau ekonomi, baik dalam bentuk perusahaan besar maupun usaha petani. Tabel 5.2.1 memberikan informasi tentang luas panen dan produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Malang, dengan rincian luas panen kelapa, kopi, kakao, dan tembakau menurut kecamatan dan jenis tanaman. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa kecamatan Dampit memiliki luas panen kopi tertinggi pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Sementara itu, kecamatan Donomulyo memiliki luas panen kelapa tertinggi pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Luas panen kakao dan tembakau relatif kecil dibandingkan dengan kelapa dan kopi.



Gambar 5.2.1 Luas Panen Kelapa, Kopi, Kakao, dan Tembakau Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malang (Ha)

Tabel 5.2.1 Luas Panen Kelapa, Kopi, Kakao, dan Tembakau Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malang (Ha)

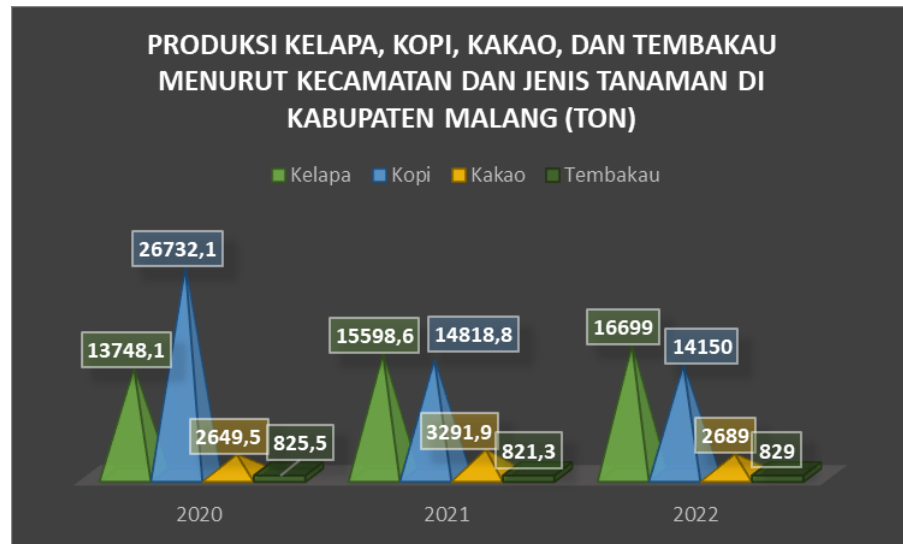
Kecamatan	Kelapa			Kopi			Kakao			Tembakau		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	3.040,0	2.412,0	1.096,0	132,0	249,0	88,0	577,0	541,0	136,0	325,0	310,0	350,0
Pagak	175,0	177,0	102,0	59,0	63,6	59,0	137,0	228,2	137,0	1,0	0,0	3,0
Bantur	843,0	860,0	817,0	45,0	38,6	38,0	50,0	50,0	42,0	0,0	0,0	7,0
Sumbermanjing Wetan	929,0	991,0	923,0	1.348,0	1.370,8	1.324,0	512,0	455,4	362,0	0,0	0,0	0,0
Dampit	690,1	2.305,0	1.975,0	3.079,0	3.107,8	2.866,0	242,0	334,4	202,0	0,0	0,0	0,0
Ampelgading	420,8	442,0	424,0	2.370,0	2.431,2	1.923,0	349,0	52,6	38,0	0,0	0,0	0,0
Poncokusumo	116,8	127,0	74,0	1.592,0	1.283,6	1.171,0	5,0	193,2	193,0	27,0	15,0	5,0
Wajak	207,2	62,0	51,0	103,0	77,0	67,0	4,0	14,2	14,0	0,0	0,0	0,0

Turen	342,5	256,0	256,0	33,0	25,0	25,0	0,0	2,4	2,0	0,0	0,0	0,0
Gondanglegi	78,0	196,0	169,0	0,0	0,0	0,0	332,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kalipare	729,0	781,0	745,0	90,0	46,2	44,0	0,0	404,0	220,0	20,0	0,0	12,0
Sumberpucung	255,0	254,0	196,0	15,0	15,0	0,0	0,0	0,0	0,0	49,0	69,0	75,0
Kepanjen	90,0	79,0	48,0	5,0	3,0	3,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Bululawang	73,0	77,0	58,0	7,0	7,0	7,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tajinan	380,9	276,0	145,0	50,0	25,0	25,0	40,0	59,2	19,0	24,0	38,5	22,0
Tumpang	133,2	149,0	129,0	130,0	135,0	35,0	0,0	0,0	0,0	17,0	29,0	10,0
Jabung	260,0	283,0	206,0	701,0	740,0	606,0	621,0	618,6	280,0	0,0	0,0	4,0
Pakis	192,0	98,0	57,0	15,0	0,6	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pakisaji	100,0	106,0	100,0	70,0	73,0	50,0	40,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,3
Ngajum	183,3	185,0	125,0	349,0	366,6	239,0	33,0	40,0	24,0	0,0	0,0	11,7
Wagir	89,0	69,0	28,0	202,0	327,0	145,0	8,0	8,0	5,0	0,0	0,0	0,0
Dau	79,0	81,0	57,0	64,0	64,0	55,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Karangploso	97,0	112,0	92,0	266,0	418,0	261,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Singosari	34,0	36,0	34,0	176,0	237,2	135,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lawang	70,0	84,0	6,0	192,0	198,6	173,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pujon	0,0	0,0	0,0	247,0	331,0	188,0	50,0	30,0	30,0	0,0	0,0	1,0
Ngantang	118,0	132,0	83,0	1.570,0	1.714,6	1.317,0	140,0	36,6	74,0	0,0	0,0	0,0
Kasembon	106,0	86,0	70,0	110,0	111,0	85,0	77,0	72,8	33,0	0,0	0,0	0,0
Gedangan	913,0	992,0	776,0	102,0	119,4	80,0	133,0	170,2	27,0	0,0	0,0	5,0
Tirtoyudo	502,9	107,0	1.366,0	4.575,0	4.399,0	4.201,0	14,0	25,2	25,2	0,0	0,0	0,0

Kromengan	122,1	128,0	115,0	397,0	403,0	383,0	111,0	64,0	20,0	10,0	27,5	8,0
Wonosari	370,0	365,0	281,0	1.086,0	3.104,2	2.157,0	308,0	371,0	94,0	17,0	27,2	20,0
Pagelaran	275,0	287,0	121,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah	12.014,6	12.595,0	10.725,0	19.180,0	21.485,0	17.751,0	17.751,0	3.771,0	1.977,0	490,0	516,2	534,0

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 5.2.2 menunjukkan produksi kelapa, kopi, kakao, dan tembakau di Kabupaten Malang dari tahun 2020 hingga 2022. Produksi kelapa tertinggi terdapat di Kecamatan Donomulyo dengan jumlah produksi mencapai 2931,8 ton pada tahun 2020. Sedangkan produksi kopi tertinggi terdapat di Kecamatan Dampit dengan jumlah produksi mencapai 3133,6 ton pada tahun 2021. Produksi tembakau di Indonesia mencapai 105,2 juta ton selama 20 tahun. Namun, data pada tabel 5.2.2 hanya menunjukkan produksi tembakau di Kabupaten Malang. Produksi tembakau tertinggi terdapat di Kecamatan Ngantang dengan jumlah produksi mencapai 1195,6 ton pada tahun 2020. Tidak ada data yang menunjukkan produksi kakao di Indonesia atau Kabupaten Malang secara keseluruhan. Dari data pada tabel 5.2.2, terlihat bahwa produksi kelapa, kopi, dan tembakau di Kabupaten Malang mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022. Namun, produksi kakao menunjukkan penurunan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



Gambar 5.2.2 Produksi Kelapa, Kopi, Kakao, dan Tembakau Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malang (Ton)

Tabel 5.2.2 Produksi Kelapa, Kopi, Kakao, dan Tembakau Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Malang (Ton)

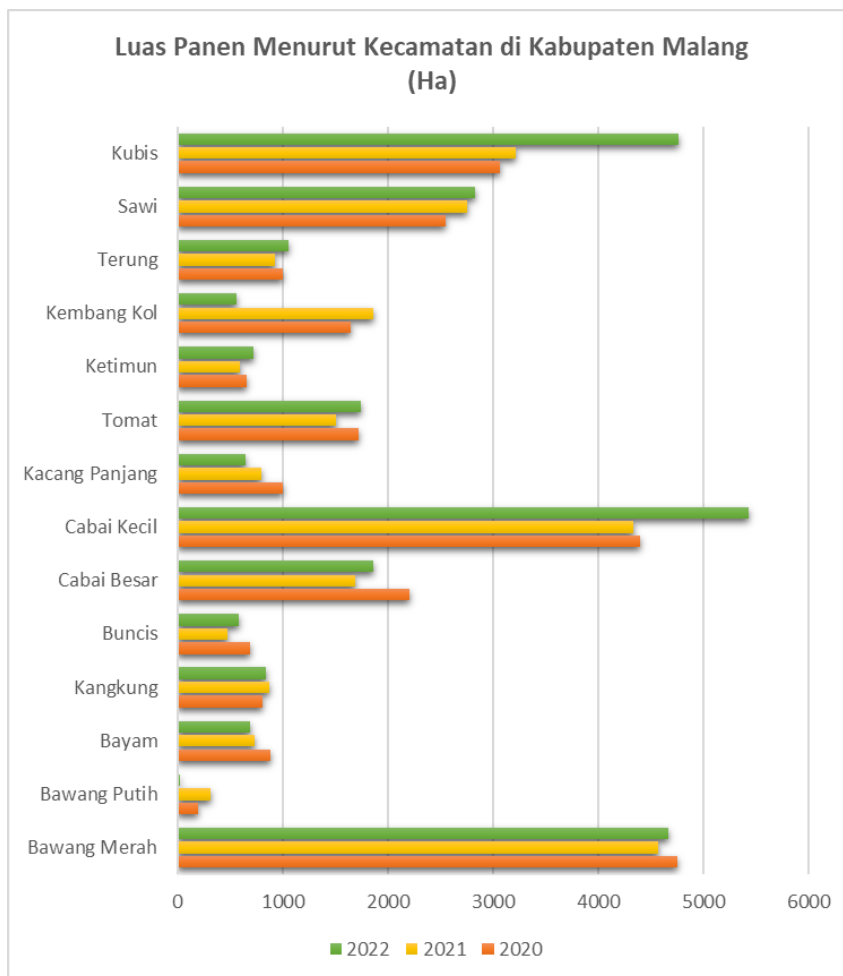
Kecamatan	Kelapa			Kopi			Kakao			Tembakau		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	2931,8	1902,0	1706,0	2957,6	33,0	71,0	248,4	224,1	185,0	552,5	527,0	592,0
Pagak	158,8	171,3	159,0	206,3	50,4	47,0	207,1	345,0	186,0	1,5	1,5	5,0
Bantur	1167,0	1319,4	1272,0	1200,1	31,1	31,0	0,0	56,7	57,0	0,0	0,0	0,0
Sumbermanjing Wetan	1363,8	1460,5	1437,0	2397,4	1052,0	1066,0	608,9	532,4	492,0	0,0	0,0	0,0
Dampit	619,8	3133,6	3075,0	2926,9	2330,3	2307,0	272,7	397,4	275,0	0,0	0,0	0,0
Ampelgading	627,2	660,2	660,0	1946,6	1470,9	1518,0	55,4	69,7	52,0	0,0	0,0	0,0
Poncokusumo	96,1	140,1	115,0	799,7	912,4	913,0	36,5	260,8	262,0	37,8	21,0	8,0
Wajak	321,0	95,0	79,0	357,2	44,6	51,0	0,0	19,2	19,0	0,0	0,0	0,0
Turen	398,6	398,	399,	425,2	20,1	20,0	5,4	3,2	2,0	0,0	0,0	0,0

		6	0									
Gondanglegi	78,4	262,5	263,0	78,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kalipare	729,0	1136,6	1160,0	1112,5	35,6	35,0	286,2	249,8	299,0	34,0	35,7	0,0
Sumberpucung	174,5	345,7	305,0	330,6	8,1	0,0	0,0	0,0	0,0	80,9	113,9	127,0
Kepanjen	118,3	104,0	75,0	122,4	2,4	2,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Bululawang	97,6	109,0	90,0	103,3	5,6	6,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tajinan	387,5	278,4	226,0	407,7	20,1	20,0	27,0	52,9	26,0	42,0	38,5	38,0
Tumpang	201,2	225,1	201,0	305,8	104,7	28,0	0,0	0,0	0,0	24,7	29,0	16,0
Jabung	284,0	320,1	321,0	696,2	447,8	469,0	418,5	532,7	381,0	0,0	0,0	0,6
Pakis	218,9	116,2	89,0	223,7	0,5	1,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pakisaji	147,9	156,9	156,0	184,1	38,6	40,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Ngajum	199,7	218,0	195,0	346,2	183,2	192,0	31,1	40,5	33,0	0,0	0,0	0,0
Wagir	90,2	59,2	44,0	204,5	114,3	107,0	0,0	10,8	7,0	0,0	0,0	0,0
Dau	88,7	101,2	89,0	133,0	44,3	44,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Karangploso	121,3	143,9	143,0	298,4	283,5	195,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Singosari	48,8	52,6	53,0	108,4	108,8	109,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lawang	82,8	104,6	9,0	203,6	132,4	137,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pujon	0,0	0,0	0,0	80,5	158,8	114,0	0,0	40,5	41,0	0,0	0,0	0,0
Ngantang	134,6	156,6	129,0	1195,6	1076,2	1056,0	106,7	49,4	101,0	0,0	0,0	0,0
Kasembon	143,5	111,5	109,0	211,1	67,6	68,0	52,7	42,9	45,0	0,0	0,0	0,0

Gedangan	1206,7	1329,1	1208,0	1271,1	78,4	64,0	39,4	93,6	37,0	0,0	0,0	0,0
Tirtoyudo	772,1	156,3	2127,0	4153,9	3381,8	3400,0	18,9	34,0	34,0	0,0	0,0	0,0
Kromengan	174,5	183,7	179,0	477,2	308,9	309,0	55,4	83,7	27,0	25,0	27,5	13,0
Wonosari	372,7	437,2	438,0	1076,3	2272,4	1730,0	179,6	152,6	128,0	27,2	27,2	24,0
Pagelaran	190,8	209,6	188,0	190,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah	13.748,1	15.598,6	16.699,0	26.732,1	14.818,8	14.150,0	2.649,5	3.291,9	2.689,0	825,5	821,3	829,0

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Berdasarkan Tabel 5.2.3 Luas Panen Bawang Merah dan Bawang Putih Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang, Donomulyo, Ampelgading, Poncokusumo, Turen, Tajinan, dan Wagir adalah kecamatan yang memiliki luas panen bawang merah. Ampelgading adalah kecamatan yang memiliki luas panen bawang putih. Kecamatan lainnya dalam tabel ini tidak memiliki luas panen bawang merah atau bawang putih. Tidak ada data yang tersedia untuk kecamatan Pagak, Bantur, Sumbermanjing Wetan, Dampit, Gondanglegi, Kalipare, Kepanjen, Bululawang, Pakis, Ngajum, Gedangan, Tirtoyudo, Kromengan, Wonosari, dan Pagelaran.



Gambar 5.2.3 Luas Panen Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ha)

Tabel 5.2.3 Luas Panen Bawang Merah dan Bawang Putih Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ha)

Kecamatan	Bawang Merah			Bawang Putih		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	15	20	19	0	0	0
Pagak	0	0	0	0	0	0
Bantur	0	0	0	0	0	0
Sumbermanjing Wetan	0	0	0	0	0	0
Dampit	0	0	0	0	0	0
Ampelgading	0	4	16	10	2	0

Poncokusumo	1	1	0	34	1	0
Wajak	0	0	0	0	0	0
Turen	1	0	0	0	0	0
Gondanglegi	0	0	0	0	0	0
Kalipare	0	0	0	0	0	0
Sumberpucung	6	3	3	0	0	0
Kepanjen	0	0	0	0	0	0
Bululawang	0	0	0	0	0	0
Tajinan	5	1	2	0	0	0
Tumpang	19	24	31	35	0	0
Jabung	61	66	76	20	33	16
Pakis	0	0	0	0	0	0
Pakisaji	5	0	0	0	0	0
Ngajum	0	0	0	0	0	0
Wagir	15	21	11	17	10	2
Dau	75	63	75	15	0	0
Karangploso	73	30	64	29	9	0
Singosari	15	6	20	2	0	0
Lawang	4	1	0	0	0	0
Pujon	204	397	321	22	183	8
Ngantang	4234	3937	4037	2	73	0
Kasembon	22	0	4	0	0	0
Gedangan	0	0	0	0	0	0
Tirtoyudo	0	0	0	8	0	0
Kromengan	0	0	0	0	0	0
Wonosari	0	0	0	0	0	0
Pagelaran	0	0	0	0	0	0

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

**Tabel 5.2.4 Luas Panen Bayam, Kangkung, dan Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang
(Ha)**

Kecamatan	Bayam			Kangkung			Buncis		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	12	15	20	11	11	13	0	18	18
Pagak	0	0	0	0	0	35	0	0	0
Bantur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumbermanjing Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dampit	85	0	0	0	0	0	0	0	0
Ampelgading	0	0	0	0	0	0	7	15	20
Poncokusumo	1	1	2	21	28	29	180	197	202
Wajak	0	0	0	0	0	0	41	43	44
Turen	1	4	11	1	11	10	30	17	14
Gondanglegi	0	1	0	0	0	0	0	2	0
Kalipare	2	2	0	10	4	0	0	0	0
Sumberpucung	2	3	0	5	0	0	3	0	0
Kepanjen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bululawang	0	0	0	0	0	0	0	0	6
Tajinan	10	11	19	14	11	20	13	11	17
Tumpang	353	472	356	448	574	475	78	27	54
Jabung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pakis	211	150	239	256	200	230	10	16	7
Pakisaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ngajum	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Wagir	0	2	9	0	0	7	0	2	13
Dau	0	0	0	0	0	0	16	8	35
Karangploso	42	23	34	32	21	25	59	34	47

Singosari	11	4	0	9	0	0	11	4	5
Lawang	0	0	0	0	0	0	3	1	0
Pujon	90	26	0	0	0	0	110	80	86
Ngantang	65	0	0	0	0	0	130	0	0
Kasembon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tirtoyudo	0	20	0	0	2	0	0	3	20
Kromengan	2	0	0	6	0	0	2	0	0
Wonosari	0	0	2	0	0	0	0	0	0
Pagelaran	0	0	0	0	9	3	0	0	0
Jumlah	887	736	690	813	871	847	693	478	588

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 5.2.5 Luas Panen Cabai Besar dan Cabai Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ha)

Kecamatan	Cabai Besar			Cabai Kecil		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	22	131	110	19	71	71
Pagak	57	31	95	71	58	91
Bantur	3	5	16	4	4	53
Sumbermanjing Wetan	7	0	0	9	5	14
Dampit	85	74	109	88	97	113
Ampelgading	55	47	72	22	16	27
Poncokusumo	922	570	218	528	924	1254
Wajak	89	53	74	820	1032	1287
Turen	41	34	41	67	42	70
Gondanglegi	19	23	13	15	18	11
Kalipare	24	0	22	18	0	55

Sumberpucung	1	2	0	16	17	19
Kepanjen	2	0	4	1	0	7
Bululawang	9	4	0	13	5	10
Tajinan	12	15	15	36	30	29
Tumpang	40	127	141	912	925	869
Jabung	49	92	152	43	41	85
Pakis	5	24	8	20	19	8
Pakisaji	1	0	6	5	7	9
Ngajum	0	0	0	30	23	26
Wagir	10	30	23	46	58	56
Dau	58	44	41	68	40	35
Karangploso	243	75	157	203	77	234
Singosari	10	12	49	16	22	27
Lawang	5	1	4	3	3	0
Pujon	355	308	333	879	245	230
Ngantang	41	6	0	365	460	400
Kasembon	0	0	0	38	55	79
Gedangan	0	0	0	0	0	0
Tirtoyudo	34	13	130	31	20	227
Kromengan	4	7	11	5	5	20
Wonosari	0	23	7	0	13	11
Pagelaran	8	6	12	16	7	13
Jumlah	2.211	1.697	1.863	4.407	4.339	5.439

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 5.2.6 Luas Panen Kacang Panjang, Tomat, Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ha)

Kecamatan	Kacang Panjang			Tomat			Ketimun		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	21	24	27	9	14	16	0	0	0
Pagak	55	53	32	0	0	0	0	0	0
Bantur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumbermanjing Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Dampit	32	15	27	65	77	125	28	24	31
Ampelgading	0	0	0	28	51	50	0	0	0
Poncokusumo	170	235	197	516	671	693	177	198	281
Wajak	112	60	62	250	151	90	131	95	7634
Turen	34	12	15	39	22	16	29	8	16
Gondanglegi	6	0	8	7	7	8	7	13	11
Kalipare	11	0	0	0	0	0	5	0	0
Sumberpucung	3	0	0	5	0	0	3	0	0
Kepanjen	0	2	0	0	0	0	0	0	0
Bululawang	2	0	1	5	1	8	2	2	11
Tajinan	23	8	12	19	9	7	11	9	13
Tumpang	155	153	107	145	128	83	192	146	97
Jabung	0	0	0	48	37	62	0	0	0
Pakis	20	13	4	11	17	119	9	6	2
Pakisaji	5	8	11	6	3	3	0	1	2
Ngajum	0	0	2	2	2	3	0	1	2
Wagir	24	18	15	19	22	22	0	0	10
Dau	27	11	38	56	41	66	24	19	39
Karangploso	42	18	23	57	47	95	33	41	73

Singosari	11	4	4	8	2	34	7	4	1
Lawang	5	2	0	1	0	0	0	0	0
Pujon	188	133	10	340	146	247	0	0	0
Ngantang	16	0	0	66	0	70	0	0	0
Kasembon	13	13	8	0	0	1	0	0	0
Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tirtoyudo	8	17	24	14	53	25	0	27	36
Kromengan	6	2	14	3	1	6	0	0	13
Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pagelaran	11	2	9	9	5	10	1	2	31.000
Jumlah	1.000	803	650	1.728	1.507	1.751	659	598	719

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 5.2.7 Luas Panen Kembang Kol dan Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ha)

Kecamatan	Kembang Kol			Terung		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	0	6	5	17	20	23
Pagak	0	0	0	0	0	0
Bantur	0	0	0	0	0	0
Sumbermanjing Wetan	0	0	0	0	0	0
Dampit	0	0	0	41	50	99
Ampelgading	0	0	0	0	0	0
Poncokusumo	0	0	0	245	513	381
Wajak	0	0	0	89	40	57
Turen	13	6	7	22	15	26
Gondanglegi	10	6	8	10	8	6
Kalipare	0	0	0	12	2	0
Sumberpucung	0	0	0	5	2	0

Kepanjen	0	0	0	0	0	0
Bululawang	6	3	0	0	2	9
Tajinan	9	5	8	15	13	12
Tumpang	0	12	76	330	57	121
Jabung	0	0	0	0	0	0
Pakis	0	3	8	19	17	12
Pakisaji	0	0	0	8	9	7
Ngajum	0	0	0	0	0	0
Wagir	0	0	0	0	3	11
Dau	99	122	135	16	14	26
Karangploso	37	39	43	45	26	73
Singosari	10	2	8	6	6	9
Lawang	0	0	0	4	2	0
Pujon	1098	1357	255	84	121	128
Ngantang	367	300	0	22	0	0
Kasembon	0	0	0	9	10	7
Gedangan	0	0	0	0	0	0
Tirtoyudo	0	5	9	0	0	36
Kromengan	0	0	0	5	2	7
Wonosari	0	0	0	0	0	0
Pagelaran	0	0	2	2	2	7
Jumlah	1.649	1.866	564	1.006	934	1.057

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 5.2.8 Luas Panen Sawi dan Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ha)

Kecamatan	Sawi			Kubis		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	19	21	24	0	0	0
Pagak	0	0	0	0	0	0
Bantur	0	0	0	0	0	0
Sumbermanjing Wetan	0	0	0	0	0	0
Dampit	76	148	70	51	52	66
Ampelgading	17	42	33	54	34	65
Poncokusumo	119	123	179	941	922	2845
Wajak	93	81	69	149	194	80
Turen	12	4	11	19	10	7
Gondanglegi	1	0	0	6	16	9
Kalipare	7	5	0	0	0	0
Sumberpucung	8	0	0	0	0	0
Kepanjen	0	0	0	0	0	0
Bululawang	0	0	0	3	0	0
Tajinan	18	15	27	11	9	7
Tumpang	203	272	472	702	453	453
Jabung	0	0	0	74	63	111
Pakis	524	270	323	22	20	13
Pakisaji	0	0	0	0	1	0
Ngajum	0	0	0	0	2	0
Wagir	0	3	22	0	0	5
Dau	0	0	0	0	0	0
Karangploso	69	66	87	35	39	53
Singosari	11	6	10	11	6	1
Lawang	1	0	0	0	0	0

Pujon	1128	1693	1476	750	1381	958
Ngantang	225	0	15	235	0	65
Kasembon	0	0	0	2	2	9
Gedangan	0	0	0	0	0	0
Tirtoyudo	0	0	6	0	8	8
Kromengan	19	4	12	0	0	0
Wonosari	0	3	0	0	0	0
Pagelaran	0	3	0	0	0	0
Jumlah	2.550	2.756	2.836	3.074	3.220	4.763

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 5.2.9 menyajikan data produksi bayam, kangkung, dan buncis berdasarkan kecamatan di Kabupaten Malang. Dari data tersebut, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil. Pertama, produksi bayam tertinggi tercatat di Kecamatan Dampit dengan jumlah 901 ton pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Dampit memiliki potensi dalam budidaya dan produksi bayam yang signifikan pada tahun tersebut. Kedua, produksi kangkung tertinggi tercatat di Kecamatan Tumpang dengan jumlah 8101,8 ton pada tahun 2021. Angka produksi yang tinggi ini mencerminkan bahwa Kecamatan Tumpang memiliki peran penting dalam produksi kangkung di Kabupaten Malang pada tahun tersebut. Selanjutnya, produksi buncis tertinggi tercatat di Kecamatan Ngantang dengan jumlah 251,8 ton pada tahun 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa Kecamatan Ngantang memiliki potensi dalam produksi buncis yang cukup baik pada tahun tersebut. Namun, perlu diperhatikan bahwa beberapa kecamatan seperti Pagak, Bantur, Sumbermanjing Wetan, dan Kepanjen tidak mencatatkan produksi bayam, kangkung, dan buncis pada tahun-tahun yang tercatat dalam tabel. Ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti praktik pertanian yang berbeda di setiap kecamatan, adanya variasi dalam jenis tanaman yang ditanam, atau mungkin juga pengumpulan data yang belum lengkap.



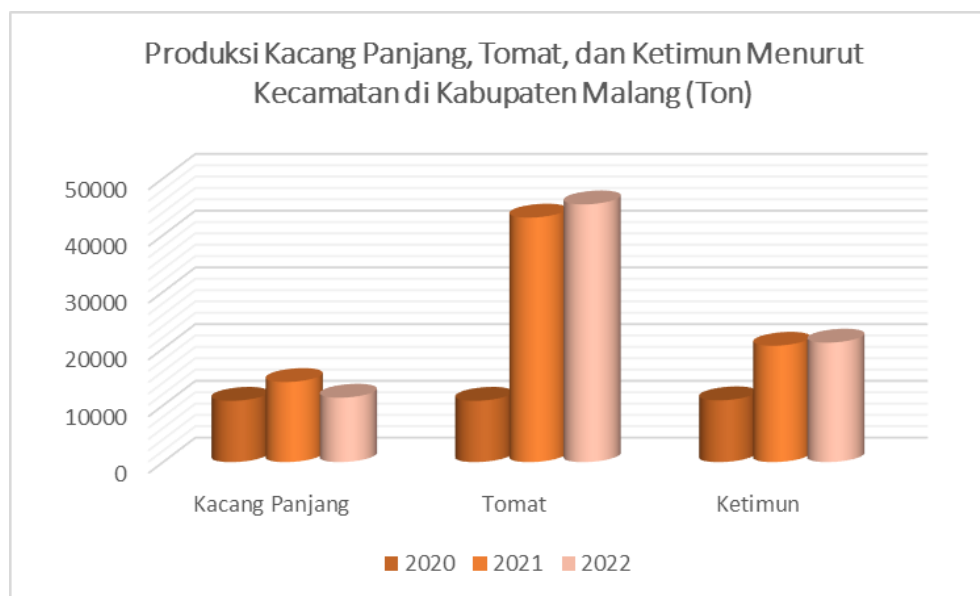
Gambar 5.2.4 Produksi Bayam, Kangkung, dan Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Tabel 5.2.9 Produksi Bayam, Kangkung, dan Buncis Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Kecamatan	Bayam			Kangkung			Buncis		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	57,9	154,5	108,7	165,1	285,7	106,0	0,0	372,5	178,8
Pagak	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	618,3	0,0	0,0	0,0
Bantur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Sumbermanjing Wetan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Dampit	901,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Ampelgading	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	86,4	285,3	175,9
Poncokusumo	3,0	6,6	20,0	198,0	378,4	777,6	2892,5	5956,0	7028,4
Wajak	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1282,5	1383,9	599,9
Turen	15,0	31,4	63,7	40,0	193,3	57,1	303,2	404,2	141,1
Gondanglegi	0,0	5,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	30,4	0,0
Kalipare	5,0	13,2	0,0	135,0	58,5	0,0	0,0	0,0	0,0
Sumberpucung	6,2	44,8	0,0	40,0	0,0	0,0	26,4	0,0	0,0

Kepanjen	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Bululawang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	33,5
Tajinan	27,2	69,3	101,3	158,0	132,6	366,8	165,8	163,1	281,4
Tumpang	1527,0	3256,9	2097,9	7364,3	8101,8	3366,3	1755,5	693,3	917,0
Jabung	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pakis	1492,1	794,8	1797,0	2838,7	2110,4	2833,0	106,6	361,9	163,4
Pakisaji	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Ngajum	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Wagir	0,0	13,2	52,8	0,0	0,0	90,6	0,0	10,0	195,0
Dau	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	110,4	546,5	428,7
Karangploso	143,2	533,6	269,1	391,8	842,5	468,6	650,8	1668,9	1931,0
Singosari	31,4	26,4	0,0	81,6	0,0	0,0	69,6	60,8	22,5
Lawang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	37,1	26,7	0,0
Pujon	924,0	171,2	0,0	0,0	0,0	0,0	1018,7	1217,5	1165,8
Ngantang	689,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1880,0	0,0	0,0
Kasembon	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Gedangan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tirtoyudo	0,0	100,0	0,0	0,0	20,0	0,0	0,0	45,4	251,8
Kromengan	61,1	0,0	0,0	58,0	0,0	0,0	25,8	0,0	0,0
Wonosari	0,0	13,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pagelaran	0,0	0,0	0,0	0,0	126,7	21,6	0,0	0,0	0,0
Jumlah	5.828,1	5.234,1	4.510,5	11.470,5	12.249,9	8.705,9	10.411,3	13.226,4	13.614,2

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023



Gambar 5.2.5 Produksi Kacang Panjang, Tomat, dan Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Tabel 5.2.10 Produksi Kacang Panjang, Tomat, dan Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Kecamatan	Kacang Panjang			Tomat			Ketimun		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	285,6	489,0	222,4	285,6	467,1	191,9	0,0	0,0	0,0
Pagak	382,2	1043,0	502,1	382,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Bantur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Sumbermanjing Wetan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Dampit	247,9	162,0	221,8	247,9	1474,4	1266,0	455,9	442,1	334,0
Ampelgading	0,0	0,0	0,0	0,0	1746,6	1221,0	0,0	0,0	0,0
Poncokusumo	2047,1	4594,0	4602,5	2047,1	20571,9	24673,8	2269,9	9958,4	11582,3
Wajak	525,4	1239,0	517,0	525,4	3974,9	1656,3	3315,0	3104,3	1110,2
Turen	406,4	189,0	126,4	406,4	567,9	257,3	349,6	216,9	154,3
Gondanglegi	45,4	18,0	102,8	45,4	149,4	213,6	99,0	241,0	147,6

Kalipare	67,1	0,0	0,0	67,1	0,0	0,0	115,0	0,0	0,0
Sumberpucung	41,4	0,0	0,0	41,4	0,0	0,0	33,8	0,0	0,0
Kepanjen	0,0	22,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Bululawang	10,5	0,0	1,5	10,5	19,4	67,0	50,0	38,6	98,2
Tajinan	315,3	82,0	346,7	315,3	164,9	166,5	144,0	146,3	474,3
Tumpang	2890,9	2560,0	2234,1	2890,9	3167,8	2131,2	3120,0	3388,3	1635,0
Jabung	0,0	0,0	0,0	0,0	945,1	917,2	0,0	0,0	0,0
Pakis	325,9	204,0	125,9	325,9	388,9	395,3	126,8	137,1	39,3
Pakisaji	34,3	227,0	157,6	34,3	64,3	51,9	0,0	58,3	86,3
Ngajum	0,0	9,0	17,1	0,0	53,4	21,9	0,0	34,3	24,9
Wagir	181,4	193,0	166,4	181,4	369,5	445,3	0,0	0,0	194,9
Dau	225,0	356,0	541,8	225,0	1701,7	1481,0	280,4	664,0	856,2
Karangploso	539,5	506,0	376,0	539,5	2819,8	2795,9	452,0	1511,7	1709,4
Singosari	63,8	65,0	32,6	63,8	77,2	409,6	46,9	46,9	46,9
Lawang	104,7	39,0	0,0	104,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pujon	1428,8	1473,0	110,8	1428,8	2920,2	5351,0	0,0	0,0	0,0
Ngantang	121,6	0,0	0,0	121,6	0,0	115,0	0,0	0,0	0,0
Kasembon	178,1	254,0	80,7	178,1	0,0	25,0	0,0	0,0	0,0
Gedangan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tirtoyudo	125,2	249,0	567,2	125,2	1142,2	1122,5	0,0	363,5	2160,6
Kromengan	61,2	59,0	113,4	61,2	8,0	127,9	0,0	0,0	253,3
Wonosari	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pagelaran	146,7	80,0	185,7	146,7	295,9	315,1	29,0	85,7	174,5
Jumlah	10.801,4	14.112,0	11.352,5	10.801,4	43.090,5	45.419,2	10.887,3	20.506,1	21.054,6

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023



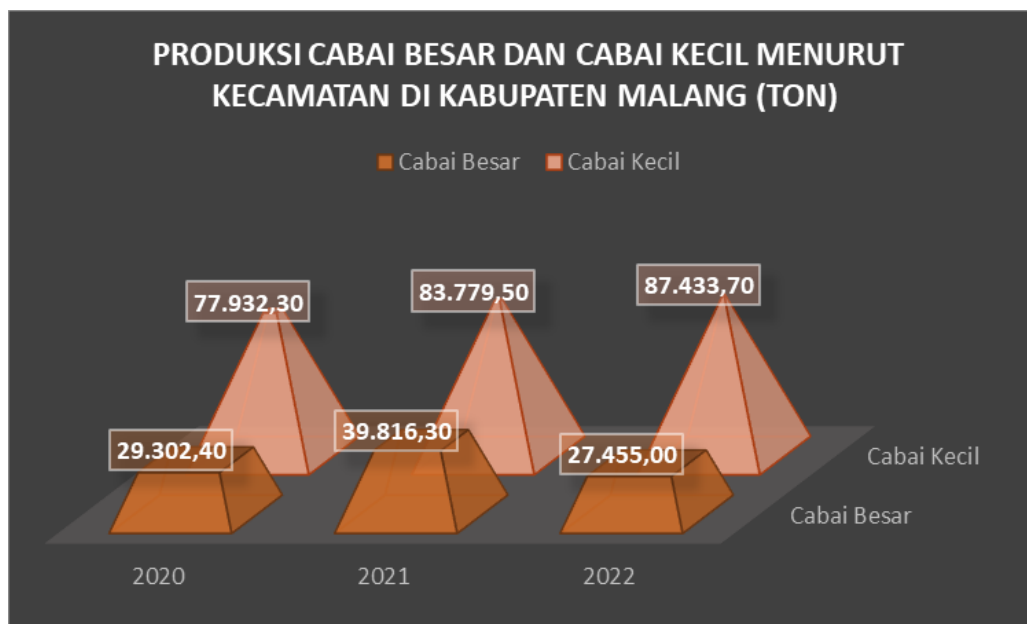
Gambar 5.2.6 Produksi Kembang Kol dan Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Tabel 5.2.11 Produksi Kembang Kol dan Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Kecamatan	Kembang Kol			Terung		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	0,0	76,2	34,2	309,3	861,0	413,6
Pagak	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Bantur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Sumbermanjing Wetan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Dampit	0,0	0,0	0,0	525,9	1250,8	1235,0
Ampelgading	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Poncokusumo	0,0	0,0	0,0	10293,6	30753,3	27174,9
Wajak	0,0	0,0	0,0	5166,6	3438,0	1664,5
Turen	112,0	75,5	37,9	335,1	751,3	362,7
Gondanglegi	113,0	76,3	108,7	84,5	202,9	234,3
Kalipare	0,0	0,0	0,0	88,1	110,3	0,0
Sumberpucung	0,0	0,0	0,0	77,7	96,8	0,0

Kepanjen	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Bululawang	79,5	38,1	0,0	0,0	30,9	100,7
Tajinan	118,7	51,8	125,2	301,3	320,0	247,3
Tumpang	0,0	152,6	808,6	3726,5	2571,7	6229,5
Jabung	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pakis	0,0	27,8	117,3	290,2	486,9	504,1
Pakisaji	0,0	0,0	0,0	155,5	297,3	31,6
Ngajum	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Wagir	0,0	0,0	0,0	0,0	75,6	266,0
Dau	1716,0	1613,4	2002,2	198,3	600,6	935,6
Karangploso	439,7	496,0	670,6	827,5	2488,7	3813,5
Singosari	84,6	25,4	90,8	95,1	147,4	94,6
Lawang	0,0	0,0	0,0	102,6	78,0	0,0
Pujon	14166,2	17257,1	4087,7	1188,8	3081,6	4571,8
Ngantang	4140,3	5499,0	0,0	1287,0	0,0	0,0
Kasembon	0,0	0,0	0,0	272,8	385,1	215,8
Gedangan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tirtoyudo	0,0	63,0	99,0	0,0	204,8	1518,7
Kromengan	0,0	0,0	0,0	112,7	96,2	333,8
Wonosari	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pagelaran	0,0	0,0	8,0	58,0	320,4	328,4
Jumlah	20.970,0	25.452,2	8.190,2	25.497,1	48.649,6	50.276,4

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023



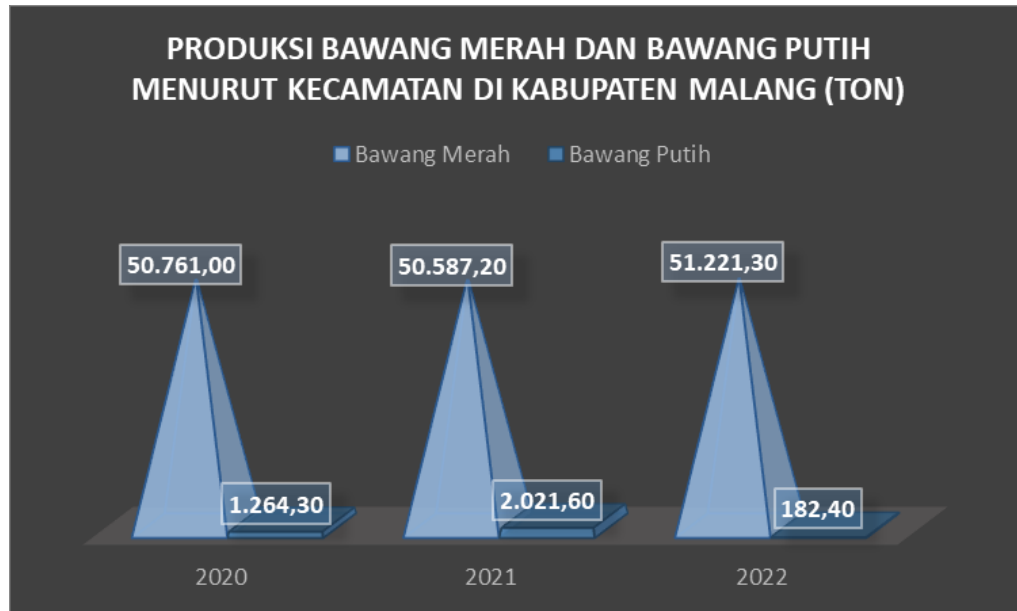
Gambar 5.2.7 Produksi Cabai Besar dan Cabai Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Tabel 5.2.12 Produksi Cabai Besar dan Cabai Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Kecamatan	Cabai Besar			Cabai Kecil		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	786,5	5784,9	1627,6	589,8	2123,2	1460,2
Pagak	1205,7	904,9	1428,9	907,9	1208,4	1620,7
Bantur	19,5	235,2	299,5	72,0	368,0	1765,0
Sumbermanjing Wetan	130,5	0,0	0,0	184,0	117,0	59,4
Dampit	786,5	938,7	728,4	993,8	758,1	774,0
Ampelgading	944,9	1022,0	591,0	298,5	330,2	231,3
Poncokusumo	10318,0	9960,0	3347,7	13924,0	22649,0	19429,3
Wajak	572,1	1282,8	528,8	20610,6	22596,3	16825,7
Turen	1073,0	611,4	260,4	1893,5	1087,9	520,4
Gondanglegi	190,2	420,7	225,9	144,2	227,2	210,8
Kalipare	232,0	31,2	124,4	164,4	10,8	318,4

Sumberpucung	9,5	52,5	0,0	170,0	418,9	220,1
Kepanjen	46,5	42,8	91,9	56,0	76,6	142,0
Bululawang	105,5	34,8	0,0	210,5	88,6	110,9
Tajinan	180,5	177,3	242,5	465,0	404,1	514,8
Tumpang	966,8	1987,5	2523,5	13057,8	8299,2	11693,9
Jabung	494,7	1790,4	2101,5	292,0	662,3	1317,1
Pakis	94,8	382,1	154,8	407,0	259,2	145,4
Pakisaji	19,0	36,9	36,4	140,0	141,6	51,7
Ngajum	0,0	0,0	0,0	240,0	375,9	145,1
Wagir	95,0	361,2	309,6	368,0	460,4	979,8
Dau	778,0	863,0	394,1	1968,0	1141,1	691,0
Karangploso	5311,5	7251,0	4118,6	4864,0	5788,8	5958,2
Singosari	52,0	161,6	377,4	224,2	377,7	323,6
Lawang	126,7	24,3	59,5	111,6	69,5	0,0
Pujon	3372,5	3549,0	2416,5	7032,0	1960,0	1764,0
Ngantang	389,5	147,2	0,0	6730,0	9377,0	9500,0
Kasembon	0,0	0,0	0,0	888,0	924,9	831,5
Gedangan	0,0	0,0	0,0	0,0	117,0	0,0
Tirtoyudo	585,5	203,9	4747,4	482,0	631,0	8946,6
Kromengan	57,0	259,8	231,1	72,0	79,2	370,1
Wonosari	0,0	863,3	200,0	0,0	353,4	216,4
Pagelaran	358,5	435,9	287,6	371,5	297,0	296,4
Jumlah	29.302,4	39.816,3	27.455,0	77.932,3	83.779,5	87.433,7

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023



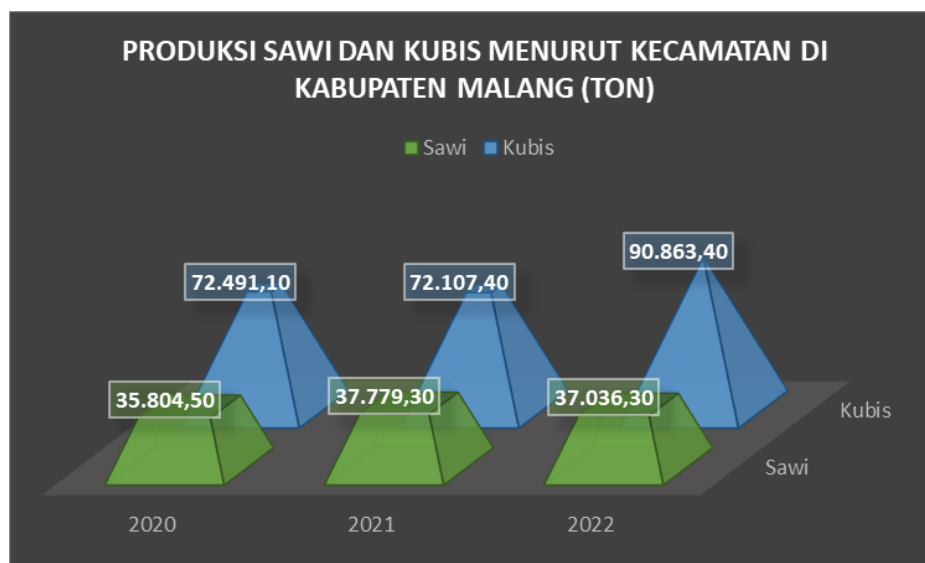
Gambar 5.2.8 Produksi Bawang Merah dan Bawang Putih Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Tabel 5.2.13 Produksi Bawang Merah dan Bawang Putih Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Kecamatan	Bawang Merah			Bawang Putih		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	171,6	214,0	142,4	0,0	0,0	0,0
Pagak	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Bantur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Sumbermanjing Wetan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Dampit	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Ampelgading	0,0	42,8	118,7	72,0	9,8	0,0
Poncokusumo	6,0	11,1	0,0	213,6	6,5	0,0
Wajak	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Turen	1,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Gondanglegi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kalipare	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumberpucung	58,0	32,1	47,5	0,0	0,0	0,0
Kepanjen	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Bululawang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tajinan	51,9	10,7	15,3	0,0	0,0	0,0
Tumpang	218,7	256,3	330,2	196,6	0,0	0,0
Jabung	498,9	661,8	707,4	110,9	215,1	109,4
Pakis	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pakisaji	59,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Ngajum	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Wagir	175,2	224,7	117,7	122,4	65,2	13,0
Dau	1375,4	772,0	1090,4	107,9	0,0	0,0
Karangploso	854,4	320,5	838,7	208,8	58,5	0,0
Singosari	112,3	64,2	190,5	2,1	0,0	0,0
Lawang	48,9	10,7	0,0	0,0	0,0	0,0
Pujon	2350,6	4366,3	2709,0	158,4	1191,7	60,0
Ngantang	44516,4	43600,0	44873,5	14,0	474,8	0,0
Kasembon	261,4	0,0	40,0	0,0	0,0	0,0
Gedangan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tirtoyudo	0,0	0,0	0,0	57,6	0,0	0,0
Kromengan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Wonosari	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pagelaran	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah	50.761,0	50.587,2	51.221,3	1.264,3	2.021,6	182,4

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023



Gambar 5.2.9 Produksi Sawi dan Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Tabel 5.2.14 Produksi Sawi dan Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

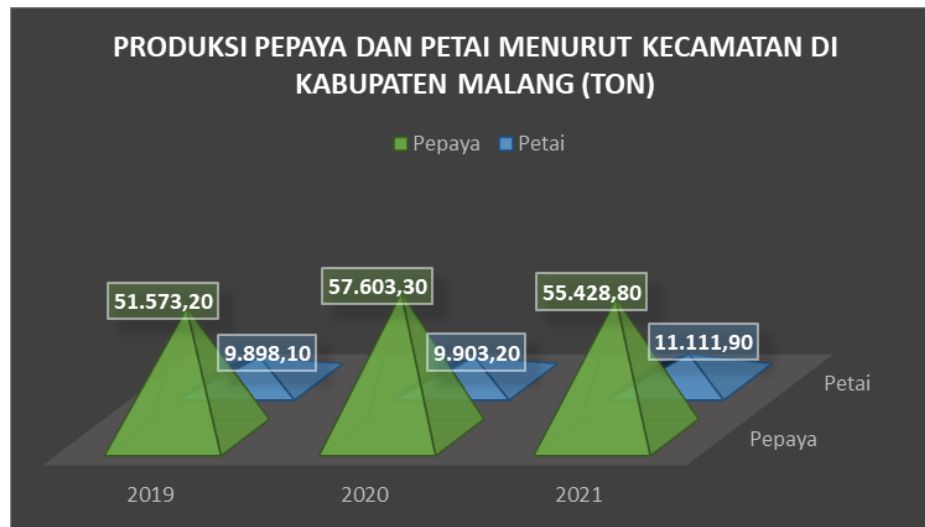
Kecamatan	Sawi			Kubis		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	201,1	294,9	162,8	0,0	0,0	0,0
Pagak	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Bantur	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Sumbermanjing Wetan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Dampit	906,7	2077,8	604,0	920,8	1218,3	858,9
Ampelgading	202,7	596,0	290,1	1084,3	21885,5	821,0
Poncokusumo	1241,4	1566,7	1250,6	22937,8	1041,7	61228,7
Wajak	1305,0	1139,3	687,2	4868,5	4632,0	1956,1
Turen	90,7	57,6	74,5	273,6	230,7	78,1
Gondanglegi	20,0	0,0	0,0	120,0	354,6	144,1
Kalipare	99,5	70,1	0,0	0,0	0,0	0,0
Sumberpucung	147,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kepanjen	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Bululawang	0,0	0,0	0,0	90,0	0,0	0,0
Tajinan	189,6	202,8	170,8	165,6	166,2	53,3
Tumpang	1689,1	3815,9	2885,1	12541,3	10682,6	2675,7
Jabung	0,0	0,0	0,0	1470,0	1406,8	2511,8
Pakis	5524,6	3036,6	4667,6	557,6	508,9	278,4
Pakisaji	0,0	0,0	0,0	0,0	23,6	0,0
Ngajum	0,0	0,0	0,0	0,0	47,2	0,0
Wagir	0,0	0,42	270,6	0,0	0,0	90,8
Dau	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Karangploso	776,5	926,3	1276,3	720,6	918,8	811,3
Singosari	72,8	84,1	118,2	134,2	128,0	0,5
Lawang	11,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pujon	20487,8	23771,1	24329,7	21663,0	28628,6	17431,7
Ngantang	2600,4	0,0	45,0	4733,3	0,0	1300,0
Kasembon	0,0	0,0	0,0	40,5	47,2	200,7
Gedangan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tirtoyudo	0,0	0,0	24,0	0,0	180,7	147,9
Kromengan	238,6	56,0	179,8	0,0	0,0	0,0
Wonosari	0,0	42,1	0,0	0,0	0,0	0,0
Pagelaran	0,0	0,0	0,0	170,0	188,8	91,6
Jumlah	35.804,5	37.779,3	37.036,3	72.491,1	72.107,4	90.863,4

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 5.2.15, produksi pepaya dan petai di Kabupaten Malang mengalami fluktuasi selama beberapa tahun. Pada tahun 2019, total produksi pepaya adalah 51.573,2 ton, yang meningkat menjadi 57.603,3 ton pada tahun 2020, namun mengalami penurunan menjadi 55.428,8 ton pada tahun 2021. Sementara itu, total produksi petai adalah 9.898,1 ton pada tahun 2019, naik sedikit menjadi 9.903,2 ton pada tahun 2020, dan lebih lanjut meningkat menjadi 11.111,9 ton pada tahun 2021. Produksi pepaya tertinggi tercatat di Kecamatan Dampit, sementara produksi petai

tertinggi tercatat di Kecamatan Sumbermanjing Wetan. Penting untuk dicatat bahwa data ini hanya mencakup Kabupaten Malang dan mungkin tidak mewakili produksi pepaya dan petai secara keseluruhan di Indonesia atau secara global.



Gambar 5.2.10 Produksi Pepaya dan Petai Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Tabel 5.2.15 Produksi Pepaya dan Petai Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Kecamatan	Pepaya			Petai		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Donomulyo	136,0	148,8	18,5	291,0	172,5	0,0
Pagak	1.355,0	1.812,0	1.140,7	582,0	310,0	1.152,4
Bantur	446,9	225,2	630,3	162,0	30,0	427,6
Sumbermanjing Wetan	275,0	253,4	91,5	1.588,8	698,8	1.433,8
Dampit	22.580,0	35.628,0	32.210,5	2.343,5	5.390,8	5.416,6
Ampelgading	857,5	525,7	163,7	65,0	115,4	71,1
Poncokusumo	2.169,7	2.399,6	2.074,8	62,0	70,4	53,8
Wajak	750,3	1.298,3	2.216,4	640,0	103,5	105,0
Turen	8.608,5	3.932,5	5.027,2	98,3	86,0	22,2
Gondanglegi	161,5	304,5	301,8	109,5	111,0	0,6

Kalipare	2.938,0	730,0	998,1	568,5	173,0	169,8
Sumberpucung	230,0	103,7	270,2	197,5	113,9	353,6
Kepanjen	1.583,7	518,0	2.639,6	472,5	470,8	799,5
Bululawang	41,4	90,0	215,5	19,0	46,8	80,1
Tajinan	1.424,4	3.041,6	2.290,0	225,0	99,4	40,2
Tumpang	379,5	530,3	1.087,7	455,0	556,8	210,8
Jabung	286,8	622,0	447,9	357,5	262,3	0,0
Pakis	0,0	70,5	81,6	39,0	52,0	72,8
Pakisaji	0,0	47,5	81,9	2,2	4,5	21,6
Ngajum	1.005,2	838,4	333,6	3,8	8,2	18,7
Wagir	0,0	9,6	7,0	0,0	7,0	10,6
Dau	109,5	170,0	302,8	6,5	11,8	17,4
Karangploso	250,1	72,0	210,4	8,6	7,9	64,8
Singosari	2.521,5	674,0	198,5	632,5	362,3	35,0
Lawang	91,4	72,2	27,0	263,4	336,5	39,7
Pujon	484,0	367,9	120,0	0,0	0,0	0,0
Ngantang	750,0	740,0	0,0	170,5	138,0	0,0
Kasembon	57,5	0,0	692,1	398,5	69,0	439,3
Gedangan	0,0	0,0	69,9	17,1	16,9	16,2
Tirtoyudo	207,5	164,0	19,4	7,6	3,7	0,0
Kromengan	214,3	60,2	17,2	16,0	5,2	2,6
Wonosari	110,0	44,4	0,0	78,0	34,5	0,0
Pagelaran	1.548,0	2.109,0	1.443,0	17,3	34,3	36,1
Jumlah	51.573,2	57.603,3	55.428,8	9.898,1	9.903,2	11.111,9

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 5.2.16 menampilkan produksi buah durian dan rambutan di berbagai kecamatan di Kabupaten Malang dalam ton untuk tahun 2020, 2021, dan 2022. Produksi total durian mengalami penurunan dari 55.186 ton pada tahun 2020 menjadi 44.961,7 ton

pada tahun 2021, namun mengalami peningkatan menjadi 57.491 ton pada tahun 2022. Sementara itu, produksi total rambutan mengalami penurunan dari 15.401,7 ton pada tahun 2020 menjadi 12.576,4 ton pada tahun 2021, dan lebih lanjut menurun menjadi 9.470,3 ton pada tahun 2022. Produksi durian tertinggi tercatat di Poncokusumo pada tahun 2022, sedangkan produksi rambutan tertinggi tercatat di Sumberpucung pada tahun 2021. Perlu diperhatikan bahwa data ini hanya mencakup produksi di Kabupaten Malang dan tidak memberikan informasi tentang produksi durian dan rambutan secara nasional maupun global.



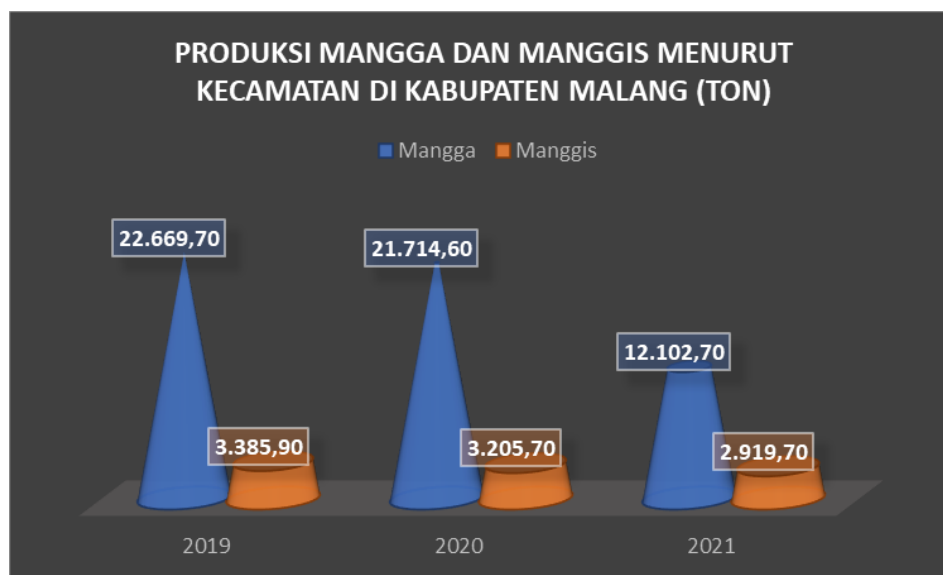
Gambar 5.2.11 Produksi Durian dan Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Tabel 5.2.16 Produksi Durian dan Rambutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Kecamatan	Durian			Rambutan		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	0,0	24,7	0,0	0,0	74,1	200,0
Pagak	52,9	52,9	464,0	678,3	1329,3	1329,3
Bantur	0,0	3772,2	0,0	0,0	845,7	0,0
Sumbermanjing Wetan	746,2	4233,7	4395,0	528,5	1437,4	1334,1
Dampit	9178,6	8380,2	5845,6	3695,0	1280,4	751,3
Ampelgading	853,1	766,6	1972,8	0,0	0,0	0,0

Poncokusumo	19720,8	15955,2	27399,1	59,6	88,6	113,2
Wajak	820,1	815,9	123,7	4300,0	1164,0	287,7
Turen	79,2	64,2	63,2	0,0	571,6	209,6
Gondanglegi	271,5	418,1	614,7	434,4	105,8	135,8
Kalipare	0,0	1112,1	861,2	0,0	483,1	315,0
Sumberpucung	84,3	676,8	204,4	797,5	2598,5	2462,5
Kepanjen	64,1	49,9	116,2	380,6	851,6	248,7
Bululawang	420,0	405,1	189,5	76,5	31,8	54,0
Tajinan	1180,2	291,5	0,0	312,2	0,0	0,0
Tumpang	3297,6	3036,0	1627,3	448,5	508,0	103,0
Jabung	1830,0	57,4	204,2	302,4	0,0	90,0
Pakis	12,3	214,0	155,0	37,8	127,0	89,9
Pakisaji	82,5	127,9	320,1	0,0	79,4	21,5
Ngajum	355,9	123,0	375,0	308,0	37,0	18,1
Wagir	141,4	305,8	82,8	50,0	308,4	0,0
Dau	7,6	135,7	304,6	0,0	20,6	3,9
Karangploso	28,4	47,9	45,0	9,2	9,8	1,8
Singosari	262,4	13,7	175,4	40,0	0,0	12,5
Lawang	264,5	197,3	170,5	17,0	0,0	0,0
Pujon	4551,0	1107,0	3531,5	0,0	0,0	0,0
Ngantang	8529,1	1347,8	1486,1	2540,0	0,0	0,0
Kasembon	1804,0	878,7	1230,0	0,0	222,2	0,0
Gedangan	3,6	7,5	1803,3	26,2	84,6	21,2
Tirtoyudo	333,1	166,0	3116,0	0,0	0,0	0,0
Kromengan	14,0	7,0	156,0	90,0	0,0	1500,0
Wonosari	98,4	161,7	319,8	162,0	317,5	27,2
Pagelaran	99,2	8,2	139,0	108,0	0,0	140,0
Jumlah	55.186,0	44.961,7	57.491,0	15.401,7	12.576,4	9.470,3

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023



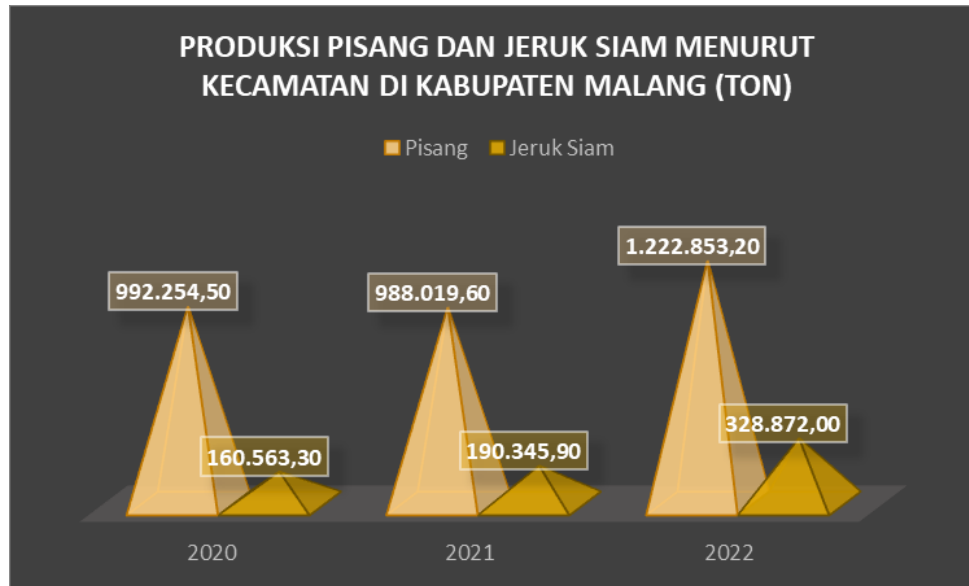
Gambar 5.2.12 Produksi Mangga dan Manggis Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Tabel 5.2.17 Produksi Mangga dan Manggis Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Kecamatan	Mangga			Manggis		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	1892,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pagak	2779,0	2619,3	5366,5	0,0	0,0	12,6
Bantur	1400,0	6012,3	0,0	0,0	8,2	0,0
Sumbermanjing Wetan	392,5	0,0	20,8	393,6	467,2	229,0
Dampit	166,3	441,9	237,6	2436,3	2429,8	2258,6
Ampelgading	0,0	0,0	0,0	275,6	83,1	0,0
Poncokusumo	88,5	129,2	122,8	11,1	8,9	20,4
Wajak	510,7	2200,0	0,0	91,5	91,5	0,0
Turen	849,4	94,4	1842,4	9,6	0,0	20,8
Gondanglegi	1399,6	1678,4	168,0	6,4	0,0	0,0
Kalipare	5351,5	0,0	0,0	0,0	20,4	0,0
Sumberpucung	1220,5	4036,3	964,8	8,7	6,2	0,7
Kepanjen	315,4	826,5	412,1	5,8	14,0	13,1

Bululawang	382,3	841,4	444,4	0,0	0,8	7,7
Tajinan	0,0	0,0	275,0	6,8	6,8	0,0
Tumpang	198,9	299,6	53,2	0,0	0,0	0,0
Jabung	1077,5	374,4	300,0	32,0	0,0	0,0
Pakis	141,3	146,8	545,6	0,0	0,0	0,0
Pakisaji	11,0	134,7	5,5	0,0	1,0	0,0
Ngajum	80,9	24,6	11,8	0,0	0,0	0,0
Wagir	8,5	9,9	1,4	0,1	0,8	0,0
Dau	10,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Karangploso	272,4	736,5	262,2	0,0	0,0	0,0
Singosari	647,7	0,0	71,7	10,8	0,0	0,0
Lawang	172,7	256,1	0,0	5,2	0,0	0,0
Pujon	326,8	164,8	259,0	0,0	0,0	0,0
Ngantang	1338,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kasembon	132,0	359,5	464,3	70,4	61,6	10,0
Gedangan	900,0	0,0	183,6	0,0	0,0	271,6
Tirtoyudo	0,0	0,0	43,0	6,7	3,5	67,1
Kromengan	29,4	0,0	12,0	0,0	0,0	8,1
Wonosari	180,6	0,0	0,0	9,6	0,0	0,0
Pagelaran	392,5	328,0	35,0	5,7	1,9	0,0
Jumlah	22.669,7	21.714,6	12.102,7	3.385,9	3.205,7	2.919,7

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023



Gambar 5.2.13 Produksi Pisang dan Jeruk Siam Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Tabel 5.2.18 Produksi Pisang dan Jeruk Siam Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (Ton)

Kecamatan	Pisang			Jeruk Siam		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Donomulyo	61.610,0	50.700,8	58385,0	238,8	104,1	365,0
Pagak	922,3	2.449,6	4221,0	2,8	2,0	20,8
Bantur	4.922,0	17.248,0	12301,8	19,7	43,2	78,0
Sumbermanjing Wetan	6.540,0	20.588,8	9820,0	550,0	385,9	20,0
Dampit	587.320,2	498.502,1	632653,6	1.000,0	1.199,2	3497,8
Ampelgading	11.482,4	30.176,8	48335,3	138,4	50,6	548,6
Poncokusumo	55.400,0	104.652,4	173352,3	85.959,9	91.057,2	211769,6
Wajak	1.796,1	5.361,1	1.800,7	1.747,8	3.183,8	4638,4
Turen	7.810,5	30.464,0	6149,5	5.717,1	8.465,8	10290,4
Gondanglegi	247,2	24,0	13,6	179,8	166,4	299,0
Kalipare	19.500,0	4.720,0	2391,0	250,0	677,8	101,0
Sumberpucung	909,9	5.670,9	5112,3	260,1	717,0	1183,1
Kepanjen	234,6	1.216,4	519,8	310,3	576,8	360,5

Bululawang	0,0	2.322,0	750,0	16,0	0,0	277,6
Tajinan	1.758,7	59.997,0	107572,5	1.773,5	838,4	1538,3
Tumpang	78.991,5	89.177,9	93520,6	1.231,6	1.081,9	2522,4
Jabung	7.750,0	16.132,0	5333,8	607,6	1.167,9	5307,9
Pakis	1.476,0	3.304,0	2405,6	338,5	309,7	675,3
Pakisaji	140,0	960,0	357,5	1,6	119,1	143,2
Ngajum	2.359,6	3.986,0	2222,4	823,2	569,1	116,0
Wagir	74,2	208,3	296,0	19,5	27,1	1003,9
Dau	20,9	62,4	35,9	34.997,3	54.188,9	45979,5
Karangploso	38,8	1.033,8	1324,2	21.498,4	23.596,4	32863,8
Singosari	330,0	670,4	1952,3	170,2	11,2	230,5
Lawang	264,0	1.230,6	326,2	22,0	15,6	15,5
Pujon	2.040,0	1.680,0	9675,0	250,9	84,8	964,0
Ngantang	114.000,0	1.300,0	678,5	332,5	0,0	0,0
Kasembon	975,0	1.094,5	507,6	128,3	140,8	0,0
Gedangan	7.637,0	5.429,8	25931,5	0,0	146,0	62,3
Tirtoyudo	14.640,0	25.440,0	10630,7	28,5	20,9	0,0
Kromengan	13,6	0,0	643,0	0,0	0,0	532,3
Wonosari	450,0	1.040,0	2799,6	200,0	52,1	437,3
Pagelaran	600,0	1.176,0	834,4	1.749,0	1.346,2	3030,0
Jumlah	992.254,5	988.019,6	1.222.853,2	160.563,3	190.345,9	328.872,0

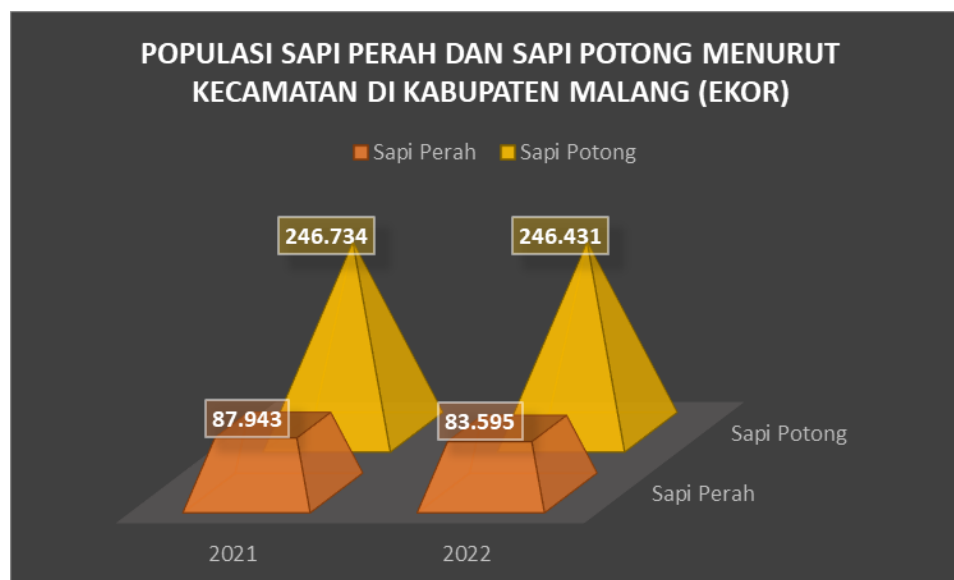
Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

5.3 Peternakan

Peternakan adalah kegiatan budidaya hewan domestik untuk memproduksi berbagai hasil yang bermanfaat bagi manusia, seperti daging, susu, telur, bulu, kulit, dan lainnya. Kegiatan peternakan mencakup perawatan, pemeliharaan, dan pengembangbiakan hewan-hewan tersebut agar menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan. Kabupaten

Malang memiliki potensi peternakan yang meliputi beberapa jenis ternak, yaitu ternak besar (seperti sapi), ternak kecil, dan ternak unggas. Tabel 5.3.1 memberikan informasi tentang populasi ternak sapi perah dan sapi potong di setiap kecamatan di Kabupaten Malang pada tahun 2021 dan 2022.

Berdasarkan Tabel 5.3.1 yang menunjukkan populasi ternak sapi perah dan sapi potong di setiap kecamatan di Kabupaten Malang pada tahun 2021 dan 2022. Total populasi ternak sapi perah di Kabupaten Malang mengalami penurunan dari 87.943 pada tahun 2021 menjadi 83.595 pada tahun 2022. Sementara itu, total populasi ternak sapi potong cenderung stabil, dengan sedikit penurunan dari 246.734 pada tahun 2021 menjadi 246.431 pada tahun 2022. Kecamatan Donomulyo memiliki populasi ternak sapi potong tertinggi baik pada tahun 2021 maupun 2022, dengan jumlah 16.383 pada tahun 2021 dan 15.970 pada tahun 2022. Sedangkan Kecamatan Pujon memiliki populasi ternak sapi perah tertinggi pada kedua tahun tersebut, dengan jumlah 24.598 pada tahun 2021 dan 23.600 pada tahun 2022. Kecamatan Sumbermanjing Wetan dan Dampit tidak memiliki populasi ternak sapi perah baik pada tahun 2021 maupun 2022. Populasi ternak sapi potong di Kecamatan Ngajum mengalami penurunan dari 8.435 pada tahun 2021 menjadi 5.976 pada tahun 2022, sementara populasi ternak sapi perah cenderung stabil. Populasi ternak sapi potong di Kecamatan Lawang mengalami peningkatan dari 4.138 pada tahun 2021 menjadi 6.308 pada tahun 2022, sementara populasi ternak sapi perah mengalami penurunan dari 2.258 pada tahun 2021 menjadi 2.030 pada tahun 2022. Secara keseluruhan, populasi ternak sapi perah di Kabupaten Malang mengalami penurunan sementara populasi ternak sapi potong cenderung stabil. Terdapat fluktuasi dalam populasi ternak di beberapa kecamatan antara tahun 2021 dan 2022. Data ini memberikan wawasan mengenai perubahan populasi ternak di Kabupaten Malang dan dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pengelolaan peternakan di wilayah tersebut.



Gambar 5.3.1 Populasi Sapi Perah dan Sapi Potong Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (ekor)

Tabel 5.3.1 Populasi Sapi Perah dan Sapi Potong Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (ekor)

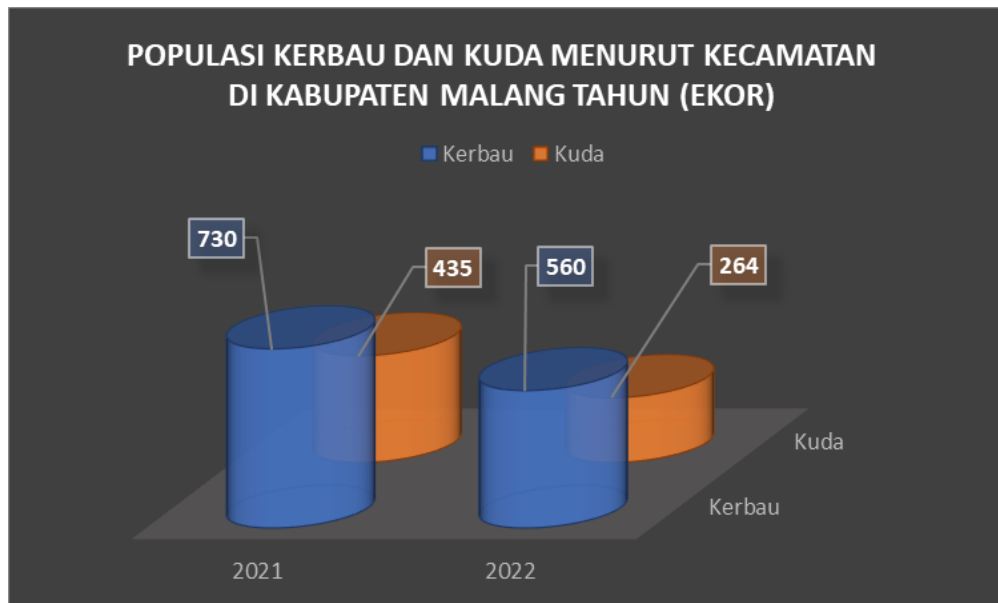
Kecamatan	2021		2022	
	Sapi Perah	Sapi Potong	Sapi Perah	Sapi Potong
Donomulyo	266	16383	180	15970
Pagak	133	9367	165	10758
Bantur	1027	17803	1065	17614
Sumbermanjing Wetan	0	12230	0	10646
Dampit	0	10934	0	10482
Ampelgading	0	433	0	660
Poncokusumo	2711	17871	2510	15172
Wajak	1388	18787	1740	18662
Turen	954	9326	820	5486
Gondanglegi	702	3697	535	7028
Kalipare	393	18437	500	16046
Sumberpucung	105	3540	118	4462

Kepanjen	185	1944	107	1934
Bululawang	24	2899	22	2298
Tajinan	138	4872	124	5610
Tumpang	531	4204	434	7594
Jabung	15843	5706	14575	5716
Pakis	541	8227	400	7294
Pakisaji	125	2945	172	2744
Ngajum	8435	4563	8025	5976
Wagir	716	7177	776	8638
Dau	556	7917	755	8246
Karangploso	2002	3545	1910	3740
Singosari	360	14948	290	12598
Lawang	2258	4138	2030	6308
Pujon	24598	500	23600	855
Ngantang	17621	567	15960	558
Kasembon	5525	1716	6100	1794
Gedangan	58	20680	40	18186
Tirtoyudo	0	2396	0	1382
Kromengan	17	2093	6	2518
Wonosari	156	2074	76	3396
Pagelaran	575	4815	560	6060
Jumlah	87.943	246.734	83.595	246.431

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 5.3.2 menunjukkan populasi kerbau dan kuda di setiap kecamatan di Kabupaten Malang pada tahun 2021 dan 2022. Total populasi kerbau di Kabupaten Malang mengalami penurunan dari 730 pada tahun 2021 menjadi 560 pada tahun 2022. Sementara itu, total populasi kuda di Kabupaten Malang juga mengalami penurunan dari 435 pada tahun 2021 menjadi 264 pada tahun 2022. Kecamatan Ampelgading memiliki populasi kerbau tertinggi baik pada tahun 2021 maupun 2022, dengan jumlah 113 pada tahun 2021

dan 115 pada tahun 2022. Sementara Kecamatan Bantur memiliki populasi kuda tertinggi pada tahun 2022, dengan jumlah 24. Pada tahun 2021, Kecamatan Bantur hanya memiliki 2 ekor kuda. Kecamatan Sumbermanjing Wetan memiliki populasi kuda tertinggi pada tahun 2021, yaitu 27, namun jumlahnya turun menjadi 5 pada tahun 2022. Kecamatan Donomulyo, Dampit, dan Pagak tidak memiliki populasi kuda baik pada tahun 2021 maupun 2022. Populasi kerbau di Kecamatan Kromengan mengalami penurunan dari 46 pada tahun 2021 menjadi 4 pada tahun 2022, sementara populasi kuda juga mengalami penurunan dari 6 pada tahun 2021 menjadi 3 pada tahun 2022. Populasi kuda di Kecamatan Ngajum mengalami penurunan dari 5 pada tahun 2021 menjadi 4 pada tahun 2022, sementara populasi kerbau cenderung stabil. Secara keseluruhan, populasi kerbau dan kuda di Kabupaten Malang mengalami penurunan antara tahun 2021 dan 2022. Terdapat fluktuasi dalam populasi kerbau dan kuda di beberapa kecamatan antara tahun 2021 dan 2022. Data ini memberikan gambaran tentang perubahan populasi ternak kerbau dan kuda di Kabupaten Malang dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan peternakan di wilayah tersebut.



Gambar 5.3.2 Populasi Kerbau dan Kuda Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun (ekor)

Tabel 5.3.2 Populasi Kerbau dan Kuda Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun (ekor)

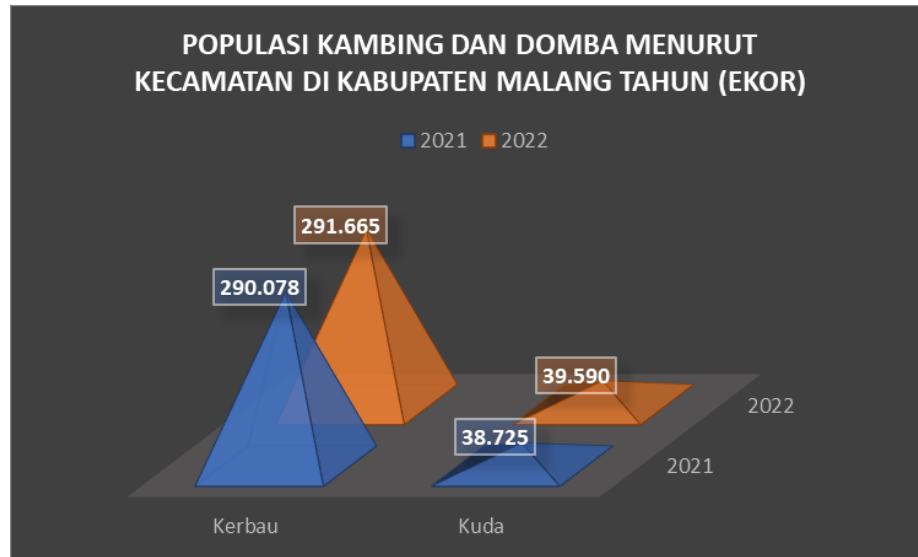
Kecamatan	2021		2022	
	Kerbau	Kuda	Kerbau	Kuda
Donomulyo	10	5	7	3
Pagak	0	1	0	1
Bantur	4	2	2	24
Sumbermanjing Wetan	4	27	4	5
Dampit	8	11	8	5
Ampelgading	113	0	115	0
Poncokusumo	12	11	11	9
Wajak	0	21	0	11
Turen	5	14	3	9
Gondanglegi	7	9	7	7
Kalipare	12	2	11	2
Sumberpucung	90	7	44	7
Kepanjen	57	13	57	13
Bululawang	0	5	0	5
Tajinan	0	4	2	3
Tumpang	11	17	10	14
Jabung	0	24	0	22
Pakis	93	25	90	23
Pakisaji	15	2	10	2
Ngajum	28	5	19	4
Wagir	76	8	54	7
Dau	0	17	0	16
Karangploso	31	46	24	22
Singosari	28	43	17	23
Lawang	22	76	18	22

Pujon	0	10	0	8
Ngantang	5	0	3	0
Kasembon	10	13	6	5
Gedangan	0	2	0	2
Tirtoyudo	6	5	6	5
Kromengan	46	6	4	3
Wonosari	22	0	14	0
Pagelaran	15	4	14	4
Jumlah	730	435	560	264

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Berdasarkan Tabel 5.3.3 yang menampilkan populasi kambing dan domba di setiap kecamatan di Kabupaten Malang pada tahun 2021 dan 2022. Total populasi kambing di Kabupaten Malang mengalami peningkatan dari 290.078 pada tahun 2021 menjadi 291.665 pada tahun 2022. Sementara itu, total populasi domba di Kabupaten Malang juga mengalami peningkatan dari 38.725 pada tahun 2021 menjadi 39.590 pada tahun 2022. Kecamatan Ampelgading memiliki populasi kambing tertinggi baik pada tahun 2021 maupun 2022, dengan jumlah 77.763 pada tahun 2021 dan 76.632 pada tahun 2022. Ampelgading juga memiliki populasi domba tertinggi pada tahun 2021 dan 2022, dengan jumlah 859 pada tahun 2021 dan 880 pada tahun 2022. Kecamatan Dampit memiliki populasi kambing terbanyak kedua baik pada tahun 2021 maupun 2022, dengan jumlah 17.998 pada tahun 2021 dan 18.115 pada tahun 2022. Sementara itu, Kecamatan Sumbermanjing Wetan memiliki populasi domba terbanyak kedua pada tahun 2021 dan 2022, dengan jumlah 2.192 pada tahun 2021 dan 2.278 pada tahun 2022. Kecamatan Donomulyo memiliki populasi kambing terbanyak ketiga baik pada tahun 2021 maupun 2022, dengan jumlah 3.182 pada tahun 2021 dan 3.340 pada tahun 2022. Sedangkan Kecamatan Pagak memiliki populasi domba terbanyak ketiga pada tahun 2021 dan 2022, dengan jumlah 339 pada tahun 2021 dan 365 pada tahun 2022. Secara umum, populasi kambing dan domba di sebagian besar kecamatan di Kabupaten Malang mengalami peningkatan atau tetap stabil antara tahun 2021 dan 2022. Secara keseluruhan, populasi kambing dan domba di Kabupaten Malang mengalami peningkatan yang sedikit antara

tahun 2021 dan 2022. Ampelgading menjadi kecamatan dengan populasi kambing dan domba tertinggi pada kedua tahun tersebut.



Gambar 5.3.3 Populasi Kambing dan Domba Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun (ekor)

Tabel 5.3.3 Populasi Kambing dan Domba Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun (ekor)

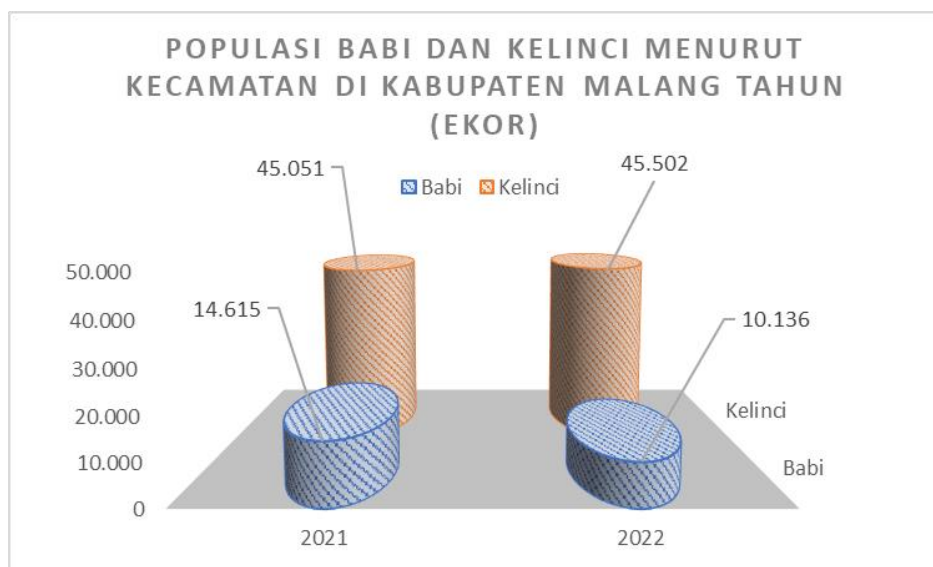
Kecamatan	2021		2022	
	Kambing	Domba	Kambing	Domba
Donomulyo	3.182	217	3.340	238
Pagak	4.019	339	4.195	365
Bantur	5.507	237	5.650	248
Sumbermanjing Wetan	12.846	2.192	13.015	2.278
Dampit	17.998	72	18.115	103
Ampelgading	77.763	859	76.632	880
Poncokusumo	5.617	314	5.710	330
Wajak	6.924	315	7.015	335
Turen	5.432	173	5.570	190
Gondanglegi	4.194	394	4.325	415

Kalipare	5.933	354	6.090	382
Sumberpucung	1.027	144	1.172	160
Kepanjen	3.366	324	3.450	52
Bululawang	3.216	169	3.340	195
Tajinan	3.520	43	3.660	63
Tumpang	1.875	185	2.000	205
Jabung	3.719	531	3.740	548
Pakis	1.450	245	1.580	260
Pakisaji	1.317	475	1.450	495
Ngajum	8.151	199	8.372	235
Wagir	3.976	283	4.113	300
Dau	3.580	11.835	3.710	11.992
Karangploso	291	2.942	300	3.031
Singosari	2.976	239	2.970	255
Lawang	6.143	433	5.930	450
Pujon	2.329	4.086	2.440	4.218
Ngantang	4.648	5.962	4.780	6.050
Kasembon	2.548	0	2.740	0
Gedangan	5.528	2.041	5.660	2.085
Tirtoyudo	47.168	1.377	46.492	1.400
Kromengan	6.430	191	6.910	223
Wonosari	24.876	874	24.534	904
Pagelaran	2.529	681	2.665	705
Jumlah	290.078	38.725	291.665	39.590

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Dari Tabel 5.3.4 yang menampilkan populasi babi dan kelinci di setiap kecamatan di Kabupaten Malang pada tahun 2021 dan 2022, Total populasi babi di Kabupaten Malang mengalami penurunan dari 14.615 pada tahun 2021 menjadi 10.136 pada tahun 2022.

Namun, tidak ada data yang tersedia untuk populasi kelinci pada tahun 2022. Kecamatan Bantur memiliki populasi babi tertinggi baik pada tahun 2021 maupun 2022, dengan jumlah 945 pada tahun 2021 dan 902 pada tahun 2022. Sedangkan Kecamatan Turen memiliki populasi kelinci tertinggi pada tahun 2021 dan 2022, dengan jumlah 1.415 pada tahun 2021 dan 1.440 pada tahun 2022. Kecamatan Dampit memiliki populasi babi terbanyak kedua baik pada tahun 2021 maupun 2022, dengan jumlah 2.465 pada tahun 2021 dan 1.956 pada tahun 2022. Sementara itu, Kecamatan Sumbermanjing Wetan memiliki populasi kelinci terbanyak kedua pada tahun 2021 dan 2022, dengan jumlah 724 pada tahun 2021 dan 728 pada tahun 2022. Kecamatan Ampelgading tidak memiliki populasi babi pada tahun 2021 maupun 2022, tetapi memiliki populasi kelinci tertinggi ketiga pada kedua tahun tersebut, dengan jumlah 812 pada tahun 2021 dan 820 pada tahun 2022. Kecamatan Donomulyo tidak memiliki populasi babi pada tahun 2021, namun memiliki 43 pada tahun 2022. Sedangkan Kecamatan Pagak memiliki 6 babi pada tahun 2021, namun tidak memiliki populasi babi pada tahun 2022. Secara umum, populasi babi dan kelinci di sebagian besar kecamatan di Kabupaten Malang mengalami penurunan atau tetap stabil antara tahun 2021 dan 2022. Secara keseluruhan, populasi babi di Kabupaten Malang mengalami penurunan antara tahun 2021 dan 2022, sementara populasi kelinci tetap stabil. Kecamatan Bantur memiliki populasi babi tertinggi, dan Kecamatan Turen memiliki populasi kelinci tertinggi pada kedua tahun tersebut.



Gambar 5.3.4 Populasi Babi dan Kelinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun (ekor)

Tabel 5.3.4 Populasi Babi dan Kelinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun (ekor)

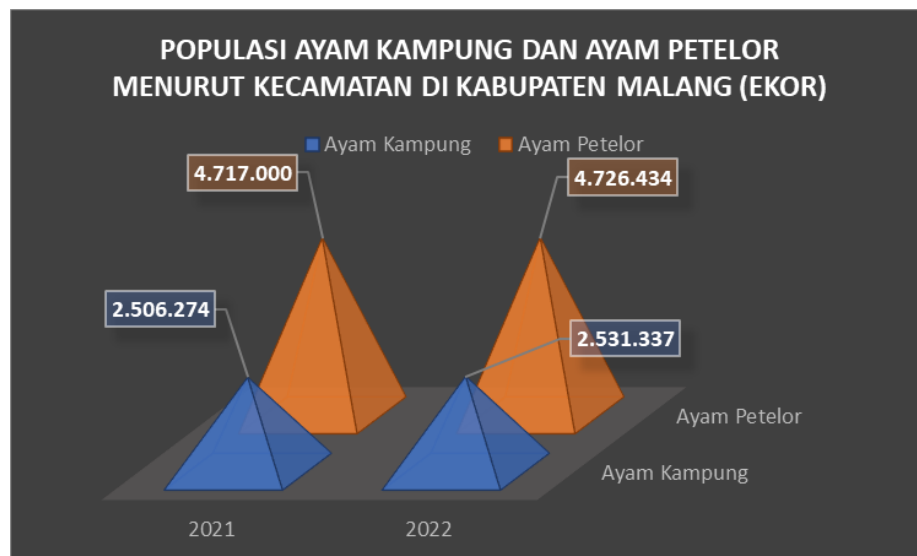
Kecamatan	2021		2022	
	Babi	Kelinci	Babi	Kelinci
Donomulyo	0	910	43	802
Pagak	6	524	0	525
Bantur	945	200	902	216
Sumbermanjing Wetan	110	724	95	728
Dampit	2465	386	1956	396
Ampelgading	0	812	0	820
Poncokusumo	0	346	0	364
Wajak	0	340	0	338
Turen	44	1415	28	1440
Gondanglegi	0	232	0	236
Kalipare	250	741	261	742
Sumberpucung	261	865	202	875
Kepanjen	3526	165	2591	175

Bululawang	0	683	0	687
Tajinan	0	263	0	275
Tumpang	40	750	25	1380
Jabung	0	374	0	370
Pakis	0	305	0	312
Pakisaji	90	612	64	622
Ngajum	0	311	0	310
Wagir	67	629	56	645
Dau	825	1489	211	1410
Karangploso	56	16455	41	16425
Singosari	0	1752	0	1755
Lawang	0	5769	0	5750
Pujon	0	1398	0	1210
Ngantang	0	454	0	460
Kasembon	0	204	0	220
Gedangan	0	566	0	575
Tirtoyudo	603	1380	564	1420
Kromengan	5240	2469	3063	2480
Wonosari	0	1005	0	1015
Pagelaran	87	523	34	524
Jumlah	14.615	45.051	10.136	45.502

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 5.3.5 menunjukkan populasi ayam kampung dan ayam pedaging di setiap kecamatan di Kabupaten Malang pada tahun 2021 dan 2022. Total populasi ayam kampung di Kabupaten Malang mengalami peningkatan dari 2.506.274 pada tahun 2021 menjadi 2.531.337 pada tahun 2022. Namun, tidak ada data yang tersedia untuk populasi ayam pedaging pada tahun 2022. Kecamatan Turen memiliki populasi ayam kampung tertinggi baik pada tahun 2021 maupun 2022, dengan jumlah 568.985 pada tahun 2021 dan 570.470

pada tahun 2022. Sedangkan Kecamatan Poncokusumo memiliki populasi ayam kampung tertinggi kedua pada tahun 2021 dan 2022, dengan jumlah 96.204 pada tahun 2021 dan 97.278 pada tahun 2022. Kecamatan Dampit memiliki populasi ayam kampung tertinggi ketiga pada tahun 2021 dan 2022, dengan jumlah 119.284 pada tahun 2021 dan 120.458 pada tahun 2022. Kecamatan Pagak memiliki populasi ayam pedaging tertinggi baik pada tahun 2021 maupun 2022, dengan jumlah 200 pada tahun 2021 dan 365 pada tahun 2022. Sedangkan Kecamatan Bantur memiliki populasi ayam pedaging tertinggi kedua pada tahun 2021 dan 2022, dengan jumlah 3.000 pada tahun 2021 dan 3.260 pada tahun 2022. Kecamatan Sumbermanjing Wetan memiliki populasi ayam pedaging tertinggi ketiga pada tahun 2021 dan 2022, dengan jumlah 2.000 pada tahun 2021 dan 2.243 pada tahun 2022. Populasi ayam kampung dan ayam pedaging di sebagian besar kecamatan di Kabupaten Malang mengalami peningkatan atau tetap stabil antara tahun 2021 dan 2022. Secara keseluruhan, populasi ayam kampung di Kabupaten Malang mengalami peningkatan sedikit antara tahun 2021 dan 2022, sementara populasi ayam pedaging tetap stabil. Kecamatan Turen memiliki populasi ayam kampung tertinggi, dan Kecamatan Pagak memiliki populasi ayam pedaging tertinggi pada kedua tahun tersebut.



Gambar 5.3.5 Populasi Ayam Kampung dan Ayam Petelor Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (ekor)

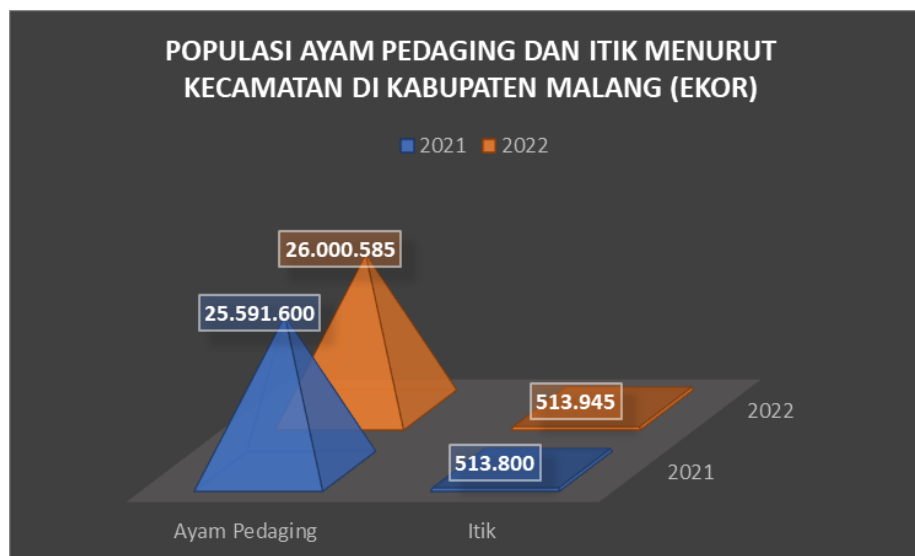
**Tabel 5.3.5 Populasi Ayam Kampung dan Ayam Petelor Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang
(ekor)**

Kecamatan	2021		2022	
	Ayam Kampung	Ayam Petelor	Ayam Kampung	Ayam Petelor
Donomulyo	48.780	94.000	49.410	94.360
Pagak	26.714	200	27.288	365
Bantur	17.982	3.000	18.590	3.260
Sumbermanjing Wetan	15.490	2.000	16.062	2.243
Dampit	119.284	183.000	120.458	183.310
Ampelgading	15.004	3.000	15.580	3.180
Poncokusumo	96.204	386.500	97.278	386.720
Wajak	127.995	258.000	129.140	258.370
Turen	568.985	389.200	570.470	389.720
Gondanglegi	149.084	233.000	150.390	233.420
Kalipare	81.400	203.000	82.260	203.505
Sumberpucung	54.775	44.500	55.330	44.755
Kepanjen	24.709	12.500	25.280	12.740
Bululawang	49.585	283.000	50.313	283.436
Tajinan	93.948	30.200	94.540	30.420
Tumpang	20.385	1.414.500	20.930	1.414.390
Jabung	191.656	114.000	192.880	114.390
Pakis	77.067	116.000	77.630	116.335
Pakisaji	1.767	3.000	2.295	3.170
Ngajum	54.845	101.000	55.430	101.370
Wagir	41.919	82.500	42.530	82.720
Dau	7.823	4.500	8.460	4.710
Karangploso	45.885	74.400	46.480	74.670
Singosari	121.411	93.000	122.620	93.320

Lawang	89.167	267.000	89.790	267.480
Pujon	30.550	0	31.330	0
Ngantang	38.115	9.000	38.870	9.180
Kasembon	22.639	6.000	23.130	6.180
Gedangan	4.856	35.000	5.398	35.390
Tirtoyudo	15.923	27.000	16.535	27.320
Kromengan	121.548	121.000	122.590	121.390
Wonosari	93.362	114.000	94.020	114.355
Pagelaran	37.417	10.000	38.030	10.260
Jumlah	2.506.274	4.717.000	2.531.337	4.726.434

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Berdasarkan tabel 5.3.6 populasi Ayam Pedaging (ayam potong) di Kabupaten Malang mengalami peningkatan dari 25.591.600 pada tahun 2021 menjadi 26.000.585 pada tahun 2022. Populasi Itik (bebek) di Kabupaten Malang cenderung stabil, dengan penurunan sedikit dari 513.800 pada tahun 2021 menjadi 513.945 pada tahun 2022. Kecamatan Donomulyo, Bantur, dan Poncokusumo memiliki populasi Ayam Pedaging tertinggi baik pada tahun 2021 maupun 2022. Kecamatan Donomulyo, Sumbermanjing Wetan, dan Dampit memiliki populasi Itik tertinggi baik pada tahun 2021 maupun 2022. Kecamatan Kalipare dan Dau tidak memiliki populasi Ayam Pedaging baik pada tahun 2021 maupun 2022. Secara keseluruhan, populasi Ayam Pedaging di Kabupaten Malang mengalami peningkatan sedikit dari tahun 2021 ke tahun 2022, sementara populasi Itik cenderung stabil.



Gambar 5.3.6 Populasi Ayam Pedaging dan Itik Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (ekor)

Tabel 5.3.6 Populasi Ayam Pedaging dan Itik Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (ekor)

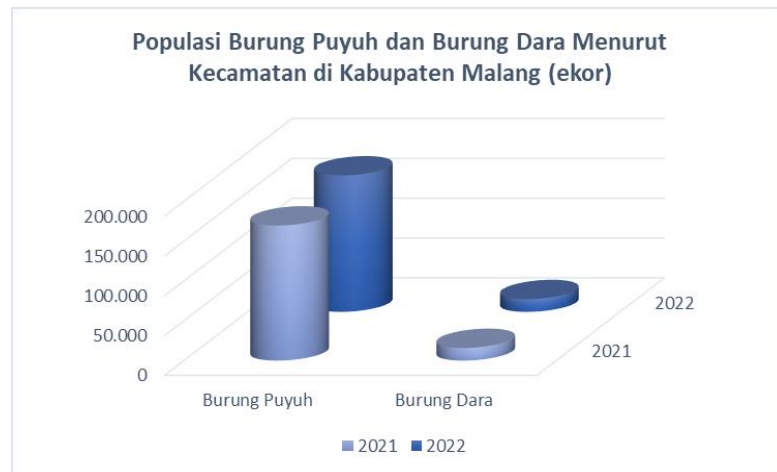
Kecamatan	2021		2022	
	Ayam Pedaging	Itik	Ayam Pedaging	Itik
Donomulyo	1.017.000	13.186	1.017.000	13.366
Pagak	613.000	1.796	611.000	1.060
Bantur	1.240.700	8.149	1.277.000	8.422
Sumbermanjing Wetan	30.000	9.625	32.190	9.896
Dampit	1.033.890	20.726	1.067.000	21.018
Ampelgading	74.825	2.761	73.000	2.030
Poncokusumo	1.415.000	2.188	1.416.000	1.457
Wajak	628.700	3.784	638.000	3.053
Turen	440.000	67.784	480.000	69.950
Gondanglegi	625.145	13.160	625.000	13.489
Kalipare	0	22.070	0	22.346
Sumberpucung	135.000	8.362	136.440	10.635
Kepanjen	783.000	43.299	788.655	43.738
Bululawang	4.600.000	14.915	4.805.000	15.238

Tajinan	289.860	1.374	304.000	635
Tumpang	710.000	16.630	726.000	16.955
Jabung	1.520.280	8.505	1.520.000	8.775
Pakis	1.610.000	12.784	1.630.000	12.118
Pakisaji	44.000	15.622	47.500	15.906
Ngajum	1.005.350	15.237	1.015.000	15.707
Wagir	414.775	10.652	434.000	10.953
Dau	575.950	6.728	631.400	6.994
Karangploso	1.346.000	28.792	1.340.000	28.186
Singosari	309.960	1.914	317.000	1.178
Lawang	352.775	10.462	361.000	10.902
Pujon	34.740	39.830	33.400	36.188
Ngantang	440.750	777	440.000	810
Kasembon	654.000	9.886	656.000	9.946
Gedangan	206.400	7.318	212.000	7.591
Tirtoyudo	28.000	2.496	28.000	1.765
Kromengan	1.183.000	770	1.110.000	792
Wonosari	1.839.500	15.529	1.842.000	15.858
Pagelaran	390.000	76.689	387.000	76.988
Jumlah	25.591.600	513.800	26.000.585	513.945

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Berdasarkan tabel yang diberikan, yaitu Tabel 5.3.7, yang menunjukkan populasi burung puyuh dan burung dara di setiap kecamatan di Kabupaten Malang pada tahun 2021 dan 2022. Populasi burung puyuh di Kabupaten Malang mengalami peningkatan dari 169.633 pada tahun 2021 menjadi 171.329 pada tahun 2022. Populasi burung dara di Kabupaten Malang juga mengalami peningkatan dari 15.811 pada tahun 2021 menjadi 15.953 pada tahun 2022. Kecamatan Donomulyo memiliki populasi burung puyuh tertinggi baik pada tahun 2021 maupun 2022, dengan jumlah 445 pada tahun 2021 dan 534 pada tahun 2022. Kecamatan Pagak memiliki populasi burung puyuh tertinggi kedua pada tahun

2021 dan 2022, dengan jumlah 170 pada tahun 2021 dan 315 pada tahun 2022. Kecamatan Bantur memiliki populasi burung dara tertinggi baik pada tahun 2021 maupun 2022, dengan jumlah 0 pada kedua tahun tersebut. Kecamatan Sumbermanjing Wetan memiliki populasi burung dara tertinggi kedua pada tahun 2021 dan 2022, dengan jumlah 280 pada tahun 2021 dan 360 pada tahun 2022.



Gambar 5.3.7 Populasi Burung Puyuh dan Burung Dara Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (ekor)

Tabel 5.3.7 Populasi Burung Puyuh dan Burung Dara Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang (ekor)

Kecamatan	2021		2022	
	Burung Puyuh	Burung Dara	Burung Puyuh	Burung Dara
Donomulyo	445	630	534	705
Pagak	170	910	315	972
Bantur	8289	0	8332	0
Sumbermanjing Wetan	666	280	750	360
Dampit	6800	2710	6742	1672
Ampelgading	0	560	0	628
Poncokusumo	7073	0	7125	0
Wajak	14729	410	14750	527

Turen	15100	831	15172	850
Gondanglegi	6060	630	6145	675
Kalipare	23169	0	23136	0
Sumberpucung	0	0	0	0
Kepanjen	3350	0	3455	0
Bululawang	17510	1320	17644	1320
Tajinan	778	150	905	240
Tumpang	4314	420	4364	480
Jabung	5070	320	5084	382
Pakis	3464	600	3490	623
Pakisaji	14602	550	14640	605
Ngajum	0	0	0	0
Wagir	1493	470	1568	605
Dau	0	0	0	0
Karangploso	8698	0	8674	0
Singosari	783	440	903	496
Lawang	4665	0	4698	120
Pujon	1282	710	1340	720
Ngantang	0	0	0	0
Kasembon	2542	200	2554	320
Gedangan	516	1300	645	1282
Tirtoyudo	0	1020	0	958
Kromengan	2180	0	2254	0
Wonosari	283	550	436	618
Pagelaran	15602	800	15674	880
Jumlah	169.633	15.811	171.329	15.953

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 5.3.8 memuat informasi mengenai jumlah ternak yang dipotong berdasarkan jenis ternak di Kabupaten Malang pada tahun 2021 dan 2022. Jenis hewan seperti kerbau dan kuda tidak mengalami pemotongan dalam dua tahun tersebut, dengan jumlah tetap 0 pada tahun 2021 dan 2022. Terdapat variasi dalam jumlah pemotongan hewan pada tahun 2021 dan 2022. Terlihat bahwa jumlah pemotongan sapi potong mengalami penurunan dari 17.232 pada tahun 2021 menjadi 14.562 pada tahun 2022. Ada peningkatan yang signifikan dalam pemotongan sapi perah dari 2.024 pada tahun 2021 menjadi 4.517 pada tahun 2022. Hal ini mungkin mengindikasikan peningkatan aktivitas pemotongan hewan jenis sapi perah dalam periode tersebut. Populasi babi yang dipotong juga mengalami peningkatan dari 259 pada tahun 2021 menjadi 290 pada tahun 2022. Meskipun kenaikan ini tidak besar, data ini mencerminkan aktivitas pemotongan babi di wilayah tersebut. Ada beberapa jenis ternak seperti ayam pedaging, ayam petelor, dan ayam kampung yang jumlah pemotongannya terus meningkat dari tahun 2021 ke tahun 2022. Hal ini bisa menjadi indikasi dari pertumbuhan industri peternakan ayam dalam wilayah tersebut. Jenis ternak lainnya seperti domba, kambing, kelinci, burung dara, burung puyuh, dan itik cenderung memiliki jumlah pemotongan yang relatif stabil antara tahun 2021 dan 2022.



Gambar 5.3.8 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Malang

Tabel 5.3.8 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Malang

No.	Jenis Hewan	Total	
		2021	2022
1.	Kerbau	0	0
2.	Kuda	0	0
3.	Sapi Potong	17.232	14.562
4.	Sapi Perah	2.024	4.517
5.	Babi	259	290
6.	Domba	19.447	19.738
7.	Kambing	86.348	87.297
8.	Kelinci	11.315	11.371
9.	Ayam Pedaging	24.929.954	25.249.961
10.	Ayam Petelor	2.223.323	2.267.789
11.	Ayam Kampung	2.734.768	2.762.115
12.	Burung Dara	2.532	2.534
13.	Burung Puyuh	51.564	46.711
14.	Itik	74.315	74.464

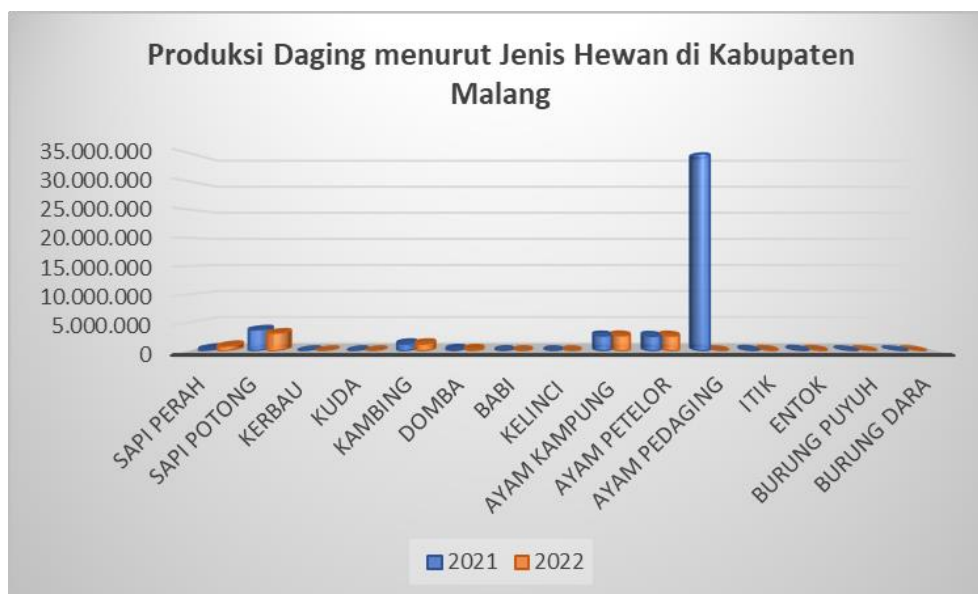
Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 5.3.9, yang menggambarkan produksi daging berdasarkan jenis hewan di Kabupaten Malang, memberikan wawasan mendalam tentang kontribusi sektor peternakan dalam memenuhi kebutuhan daging di wilayah tersebut. Tabel ini menyajikan data produksi daging dalam kilogram (Kg) untuk berbagai jenis hewan pada tahun 2021 dan 2022. Berbagai jenis hewan yang termasuk dalam tabel ini meliputi sapi perah, sapi potong, kambing, domba, babi, kelinci, ayam kampung, ayam petelor, ayam pedaging, itik, entok, burung puyuh, dan burung dara. Dari tabel ini, kita dapat melihat tren produksi daging yang bervariasi dari tahun ke tahun. Sapi perah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam produksi daging, dengan jumlah produksi yang meningkat dari 404.800 Kg pada tahun 2021 menjadi 903.400 Kg pada tahun 2022. Sementara itu, beberapa jenis hewan seperti

kerbau dan kuda tidak memiliki data produksi daging pada tahun tersebut. Tabel ini juga memberikan gambaran tentang sumbangan berbagai jenis hewan dalam memenuhi kebutuhan daging di Kabupaten Malang. Baik itu produksi daging dari hewan besar seperti sapi perah dan sapi potong, hingga produksi daging dari hewan kecil seperti ayam dan burung puyuh. Data ini dapat digunakan sebagai rujukan penting dalam perencanaan pengembangan peternakan dan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat di wilayah tersebut.

Tabel 5.3.10 memberikan informasi yang sangat penting mengenai produksi susu sapi perah di Kabupaten Malang dalam satuan liter. Data ini merinci total produksi susu sapi perah pada tahun 2021 dan 2022. Tabel ini mengindikasikan bahwa produksi susu sapi perah telah dilakukan dengan mengukur dalam liter sebagai satuan. Dari data tersebut, kita dapat melihat adanya perubahan dalam produksi susu sapi perah dari tahun 2021 hingga tahun 2022. Pada tahun 2021, total produksi susu sapi perah mencapai 168.407.825 liter, sedangkan pada tahun 2022, produksi susu sapi perah mengalami penurunan menjadi 137.554.459 liter. Perubahan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perubahan kondisi cuaca, manajemen peternakan, dan kondisi kesehatan ternak.

Tabel 5.3.11 menggambarkan produksi telur berdasarkan jenis ternak di Kabupaten Malang. Tabel ini memberikan informasi yang penting mengenai produksi telur dari berbagai jenis ternak pada tahun 2020, 2021, dan 2022 dalam satuan kilogram (Kg). Dari data tersebut, kita dapat melihat pola produksi telur yang berbeda-beda berdasarkan jenis ternaknya. Pada tahun 2020, produksi telur dari ayam kampung mencapai 1.320.034 Kg, sedangkan pada tahun 2021 naik menjadi 1.397.180 Kg, dan pada tahun 2022 sedikit menurun menjadi 1.367.010 Kg. Sementara itu, produksi telur dari ayam petelur mengalami peningkatan dari 44.210.053 Kg pada tahun 2020 menjadi 45.082.833 Kg pada tahun 2022. Namun, perlu dicatat bahwa produksi telur dari jenis ayam pedaging tidak memiliki data pada semua tahun yang tercatat dalam tabel. Demikian juga, data produksi telur dari beberapa jenis ternak seperti itik, entok, dan burung puyuh juga mengalami perubahan dari tahun ke tahun.



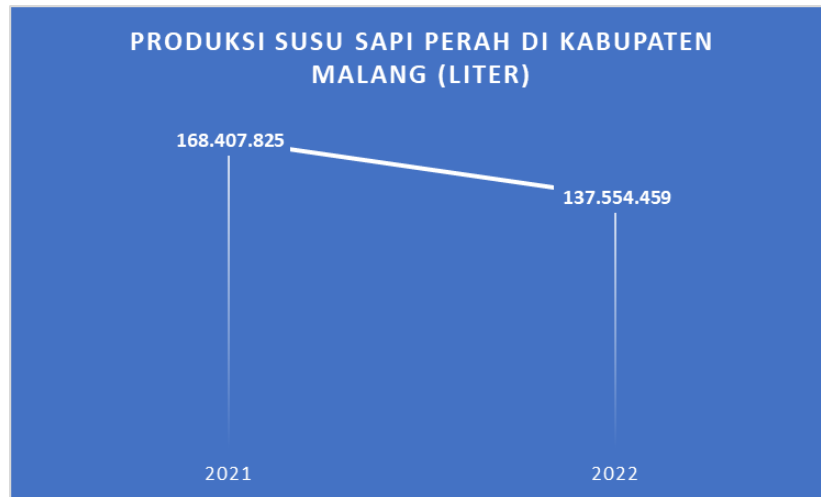
Gambar 5.3.9 Produksi Daging menurut Jenis Hewan di Kabupaten Malang

Tabel 5.3.9 Produksi Daging menurut Jenis Hewan di Kabupaten Malang

No.	Jenis Hewan	Satuan	Total	
			2021	2022
1.	Sapi Perah	kg	404.800	903.400
2.	Sapi Potong	kg	3.791.040	3.203.640
3.	Kerbau	kg	0	0
4.	Kuda	kg	0	0
5.	Kambing	kg	1.295.220	1.309.455
6.	Domba	kg	272.258	276.332
7.	Babi	kg	16.415	18.382
8.	Kelinci	kg	5.658	5.688
9.	Ayam Kampung	kg	2.734.768	2.762.115
10.	Ayam Petelor	kg	2.667.988	2.721.347
11.	Ayam Pedaging	kg	34.901.936	35.349.946
12.	Itik	kg	74.315	74.465
13.	Entok	kg	79.775	80.837

14.	Burung Puyuh	kg	5.156	9.343
15.	Burung Dara	kg	506	254

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

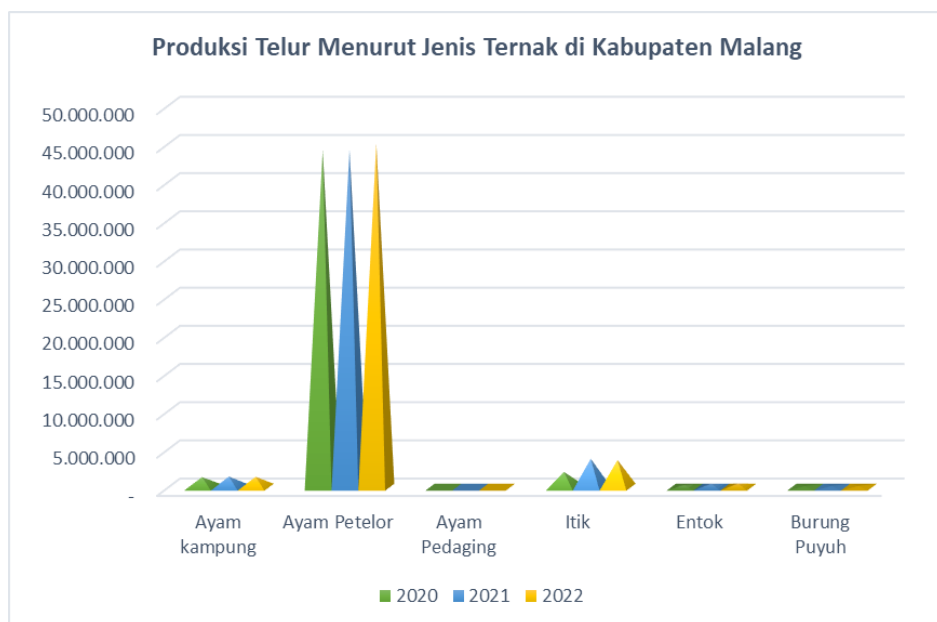


Gambar 5.3.10 Produksi Susu Sapi Perah di Kabupaten Malang (Liter)

Tabel 5.3.10 Produksi Susu Sapi Perah di Kabupaten Malang (Liter)

No.	Jenis Produksi	Satuan	Total Produksi	
			2021	2022
1.	Sapi Perah	Liter	168.407.825	137.554.459

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023



Gambar 5.3.11 Produksi Telur Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Malang

Tabel 5.3.11 Produksi Telur Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Malang

No.	Jenis Produksi ternak	Produksi (Kg)		
		2020	2021	2022
1.	Ayam kampung	1.320.034	1.397.180	1.367.010
2.	Ayam Petelor	44.210.053	44.277.169	45.082.833
3.	Ayam Pedaging	0	0	0
4.	Itik	2.013.389	3.727.192	3.563.676
5.	Entok	314.818	462.950	486.466
6.	Burung Puyuh	165.508	185.708	187.543

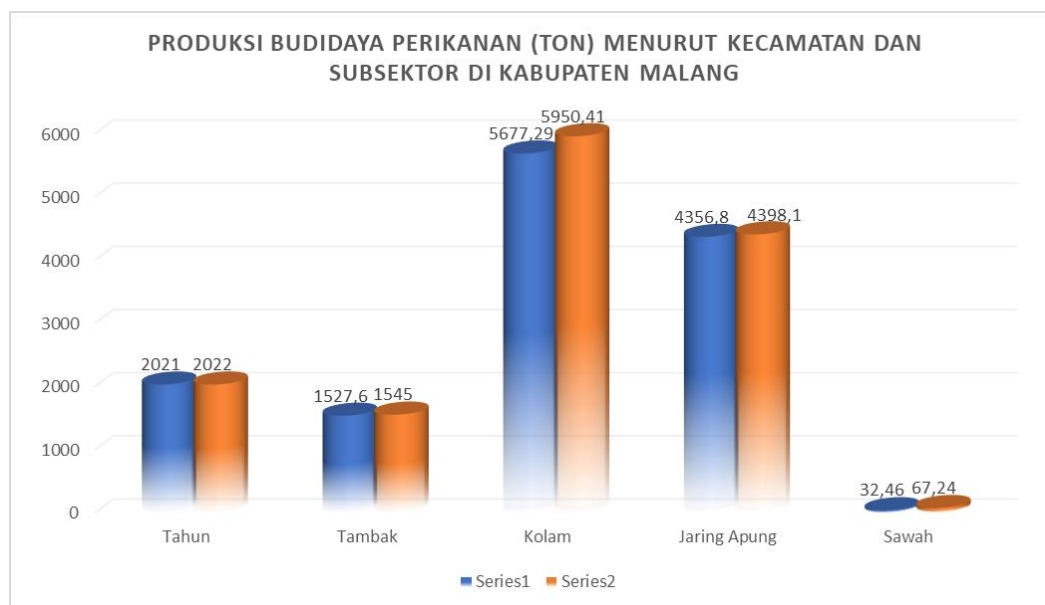
Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

5.4 Perikanan

Perikanan adalah kegiatan budidaya atau penangkapan ikan dan organisme air lainnya seperti udang, lobster, kerang, dan tumbuhan air untuk tujuan konsumsi manusia, produksi pakan ternak, bahan baku industri, dan lainnya. Kegiatan perikanan mencakup budidaya (akuakultur) di tambak, kolam, jaring apung, serta penangkapan di perairan umum. Table 5.4.1 menjelaskan data produksi budidaya perikanan menurut kecamatan dan subsektor di Kabupaten Malang pada tahun 2021-2022. Gambar 5.4.1 memberikan informasi tentang produksi budidaya perikanan dari empat subsektor: tambak, kolam, jaring apung, dan sawah. Pada tahun 2021-2022, terdapat beberapa kecamatan di Kabupaten Malang yang memiliki produksi budidaya perikanan dari subsektor jaring apung yang cukup tinggi. Kecamatan seperti Pagak, Wajak, Turen, Gondanglegi, Sumberpucung, Kromengan, dan Wonosari adalah contoh dari kecamatan-kecamatan ini. Selain itu, beberapa kecamatan di Kabupaten Malang juga menunjukkan produksi budidaya perikanan dari subsektor sawah yang cukup tinggi. Kecamatan Sumberpucung, Turen, Gondanglegi, Lawang, Ngajum, dan Kasembon adalah contoh kecamatan dengan produksi tinggi dari subsektor ini.

Adapun subsektor tambak juga menunjukkan hasil produksi yang cukup tinggi pada beberapa kecamatan di Kabupaten Malang. Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Gedangan, dan Tirtoyudo adalah contoh dari kecamatan-kecamatan ini. Namun, ada juga beberapa kecamatan di Kabupaten Malang yang menunjukkan produksi budidaya perikanan dari subsektor kolam yang cukup rendah, misalnya Gedangan dan Tirtoyudo. Terdapat beberapa kecamatan yang tidak memiliki data produksi budidaya perikanan, seperti Donomulyo, Bantur, Ampelgading, Pujon, Jabung, dan Karangploso.

Secara keseluruhan, total produksi budidaya perikanan dari keempat subsektor pada tahun 2021-2022 di Kabupaten Malang mencapai 1.527,6 ton dan 1.545,0 ton. Produksi terbesar berasal dari subsektor jaring apung. Data ini memberikan gambaran tentang sektor perikanan di Kabupaten Malang dan potensi hasil yang dihasilkan dari masing-masing subsektor di wilayah tersebut.



Gambar 5.4.1 Produksi Budidaya Perikanan (Ton) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malang

Tabel 5.4.1 Produksi Budidaya Perikanan (Ton) Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Malang

Kecamatan	Tambak		Kolam		Jaring Apung		Sawah	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Donomulyo	0,0	0,0	16,04	15,97	0,0	0,0	0,0	0,0
Pagak	0,0	0,0	25,91	25,85	240,20	258,66	0,0	0,0
Bantur	0,0	0,0	43,19	43,01	0,0	0,0	0,0	0,0
Sumbermanjing Wetan	285,00	277,47	25,62	25,50	0,0	0,0	0,0	0,0
Dampit	0,0	0,0	41,28	41,10	0,0	0,0	0,0	0,0
Ampelgading	0,0	0,0	23,32	23,23	0,0	0,0	0,0	0,0
Poncokusumo	0,0	0,0	114,65	123,26	0,0	0,0	0,0	0,0
Wajak	0,0	0,0	1.144,43	1.198,99	0,0	0,0	1,10	10,42
Turen	0,0	0,0	1.016,96	1.050,70	0,0	0,0	3,10	7,37
Gondanglegi	0,0	0,0	209,78	237,08	0,0	0,0	5,57	6,49

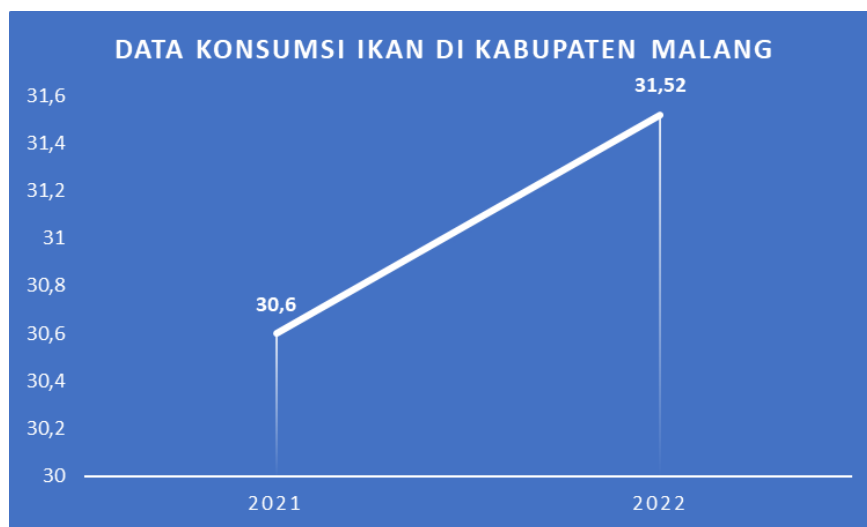
Kalipare	0,0	0,0	19,74	21,68	562,45	588,87	0,0	0,0
Sumberpucung	0,0	0,0	49,36	79,10	2.992,31	2.966,25	2,20	3,34
Kepanjen	0,0	0,0	159,19	155,30	0,0	0,0	0,0	0,0
Bululawang	0,0	0,0	136,91	139,54	0,0	0,0	0,0	0,0
Tajinan	0,0	0,0	60,47	60,29	0,0	0,0	0,0	0,0
Tumpang	0,0	0,0	98,72	106,57	0,0	0,0	1,13	5,51
Jabung	0,0	0,0	28,38	28,36	0,0	0,0	0,0	0,0
Pakis	0,0	0,0	53,06	58,25	0,0	0,0	0,0	0,0
Pakisaji	0,0	0,0	105,88	130,07	0,0	0,0	0,0	0,0
Ngajum	0,0	0,0	905,08	904,09	0,0	0,0	0,55	4,30
Wagir	0,0	0,0	159,19	176,61	0,0	0,0	0,0	0,0
Dau	0,0	0,0	480,03	450,87	0,0	0,0	0,0	0,0
Karangploso	0,0	0,0	26,09	36,10	0,0	0,0	0,0	0,0
Singosari	0,0	0,0	63,18	66,39	0,0	0,0	0,0	0,0
Lawang	0,0	0,0	53,31	84,92	0,0	0,0	0,22	6,65
Pujon	0,0	0,0	18,51	18,47	0,0	0,0	0,0	0,0
Ngantang	0,0	0,0	64,17	67,91	0,0	0,0	0,0	0,0
Kasembon	0,0	0,0	114,43	95,14	0,0	0,0	0,83	3,43
Gedangan	705,40	696,45	6,64	6,67	0,0	0,0	0,0	0,0
Tirtoyudo	537,20	571,08	6,17	6,20	0,0	0,0	0,0	0,0
Kromengan	0,0	0,0	42,08	70,45	561,84	584,32	16,67	15,06
Wonosari	0,0	0,0	217,47	235,95	0,0	0,0	1,10	4,67
Pagelaran	0,0	0,0	148,08	166,81	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah	1.527,6	1.545,0	5.677,29	5.950,41	4.356,8	4.398,1	32,46	67,24

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 5.4.2 menyajikan data konsumsi ikan di Kabupaten Malang dalam satuan kilogram per kapita per tahun (Kg/Kapita/Tahun) pada tahun 2021 dan 2022. Data ini

memberikan informasi tentang jumlah rata-rata ikan yang dikonsumsi oleh penduduk Kabupaten Malang dalam setahun. Pada tahun 2021, tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Malang adalah sebesar 30,60 Kg/Kapita/Tahun. Artinya, rata-rata setiap penduduk di Kabupaten Malang mengonsumsi sekitar 30,60 kilogram ikan dalam setahun. Sementara itu, pada tahun 2022, tingkat konsumsi ikan mengalami peningkatan menjadi 31,52 Kg/Kapita/Tahun. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi ikan per kapita di Kabupaten Malang mengalami peningkatan sebesar 0,92 kilogram dari tahun sebelumnya.

Data ini memberikan gambaran tentang tingkat konsumsi ikan masyarakat di Kabupaten Malang dan dapat menjadi indikator penting dalam mengukur tingkat konsumsi pangan sumber protein hewani, seperti ikan, di wilayah tersebut. Tingkat konsumsi ikan yang cukup tinggi dapat menunjukkan pentingnya sektor perikanan sebagai sumber pangan dan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Informasi ini juga penting bagi pihak terkait, seperti Dinas Perikanan Kabupaten Malang, untuk merencanakan kebijakan dan program yang berkaitan dengan sektor perikanan dan pangan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas konsumsi ikan yang sehat dan berkelanjutan.



Gambar 5.4.2 Data Konsumsi Ikan di Kabupaten Malang

Tabel 5.4.2 Data Konsumsi Ikan di Kabupaten Malang

No.	Tahun	Tingkat Konsumsi Ikan
1.	2021	30,60 Kg/Kapita/Tahun
2.	2022	31,52

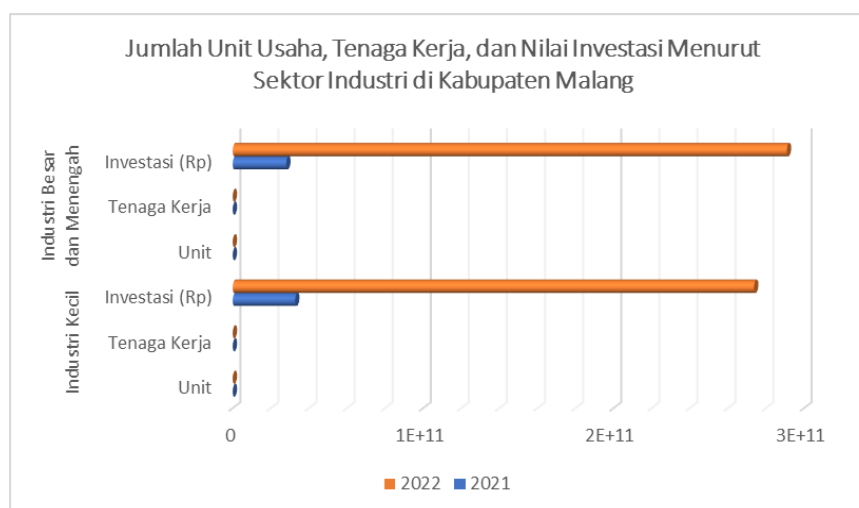
Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

5.5 Industri

Industri adalah kegiatan ekonomi yang melibatkan produksi barang atau jasa melalui pengolahan bahan baku menjadi produk yang memiliki nilai tambah. Industri dapat mencakup berbagai sektor seperti manufaktur, pertambangan, konstruksi, teknologi informasi, dan lain-lain. Industri bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa dalam jumlah besar untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan pasar.

Tabel 5.5.1 menyajikan data mengenai jumlah unit usaha, tenaga kerja, dan nilai investasi menurut sektor industri di Kabupaten Malang dalam beberapa tahun dari 2017 hingga 2022. Data ini memberikan informasi tentang perkembangan sektor industri di wilayah tersebut selama periode tersebut. Pada tahun 2017, terdapat 26 unit usaha industri kecil dan 2 unit usaha industri besar dan menengah di Kabupaten Malang. Jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor industri kecil mencapai 199 orang, sementara di industri besar dan menengah terdapat 13 tenaga kerja. Total investasi yang masuk di industri kecil mencapai Rp 1.935.728.500, sedangkan di industri besar dan menengah mencapai Rp 1.284.500.000. Pada tahun 2018, jumlah unit usaha industri kecil menurun menjadi 12, sedangkan di industri besar dan menengah meningkat menjadi 6 unit. Tenaga kerja di sektor industri kecil berjumlah 70 orang, sementara di industri besar dan menengah mencapai 250 orang. Nilai investasi di industri kecil mencapai Rp 445.225.000, sedangkan di industri besar dan menengah mencapai Rp 31.845.307. Pada tahun 2019, jumlah unit usaha industri kecil kembali meningkat menjadi 30, sedangkan di industri besar dan menengah tetap 2 unit. Tenaga kerja di sektor industri kecil mencapai 90 orang, sementara di industri besar dan menengah mencapai 30 orang. Nilai investasi di industri kecil mencapai Rp 120.000.000, sedangkan di industri besar dan menengah mencapai Rp 272.300.000. Pada tahun 2020, jumlah unit usaha industri kecil tetap 30, sementara di industri besar dan menengah turun menjadi 1 unit. Tenaga kerja di sektor industri kecil mencapai 210 orang, sementara di industri besar dan menengah juga tetap 30 orang. Nilai investasi di industri kecil mencapai Rp 300.000.000, sedangkan di industri besar dan menengah mencapai Rp 500.000.000. Pada tahun 2021, jumlah unit usaha industri kecil menurun menjadi 17, sementara di industri besar dan menengah meningkat menjadi 3 unit. Tenaga kerja di sektor industri kecil mencapai 671 orang, sementara di industri besar dan menengah mencapai 319 orang. Nilai investasi di industri kecil mencapai Rp

32.762.500.000, sedangkan di industri besar dan menengah mencapai Rp 28.100.000.000. Pada tahun 2022, jumlah unit usaha industri kecil meningkat signifikan menjadi 1161, sementara di industri besar dan menengah juga meningkat menjadi 14 unit. Tenaga kerja di sektor industri kecil mencapai 7719 orang, sementara di industri besar dan menengah mencapai 2660 orang. Nilai investasi di industri kecil mencapai Rp 273.764.642.080, sedangkan di industri besar dan menengah mencapai Rp 291.004.035.793.



Gambar 5.5.1 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi Menurut Sektor Industri di Kabupaten Malang

Tabel 5.5.1 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Investasi Menurut Sektor Industri di Kabupaten Malang

Tahun	Industri Kecil			Industri Besar dan Menengah		
	Unit	Tenaga Kerja	Investasi (Rp)	Unit	Tenaga Kerja	Investasi (Rp)
2017	26	199	1.935.728.500	2	13	1.284.500.000,00
2018	12	70	445.225.000	6	250	31.845.307,00
2019	30	90	120.000.000,00	2	30	272.300.000,00
2020	30	210	300.000.000,00	1	30	500.000.000,00
2021	17	671	32.762.500.000,00	3	319	28.100.000.000,00
2022	1161	7719	273.764.642.080,00	14	2660	291.004.035.793,00

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

5.6 Pertambangan

Pertambangan adalah kegiatan ekstraksi atau pengambilan bahan-bahan mineral atau batuan dari dalam bumi. Bahan galian yang ditambang dapat berupa logam (seperti emas, perak, tembaga), batuan (seperti batu gamping, granit), mineral non-logam (seperti pasir, kerikil), atau bahan kimia (seperti garam, belerang). Pertambangan melibatkan berbagai proses seperti eksplorasi, ekstraksi, pengolahan, dan pemasaran bahan galian tersebut.

Tabel 5.6.1 menunjukkan data mengenai luas areal dan produksi pertambangan berdasarkan jenis bahan galian di Kabupaten Malang pada tahun 2022. Data tersebut mencakup informasi tentang perusahaan yang memiliki izin usaha pertambangan (IUP) produksi maupun eksplorasi, serta jumlah luas izin usaha dan jumlah produksi yang telah dihasilkan. Berdasarkan data tersebut, terdapat beberapa jenis bahan galian yang ditambang di Kabupaten Malang, antara lain tanah urug, pirofilit, batu gamping, kerikil berpasir alami (sirtu), kalsit, dan pasir besi. Setiap jenis bahan galian memiliki beberapa perusahaan yang mendapatkan izin usaha pertambangan untuk melakukan produksi maupun eksplorasi.

Sebagian besar dari perusahaan-perusahaan yang memiliki izin usaha pertambangan menghasilkan produksi dalam jumlah yang cukup besar, seperti contohnya CV. Anugerah Tambang yang menghasilkan produksi piropilit sebanyak 79.500 ton per tahun, serta Sandy Gameliel yang menghasilkan produksi tanah urug sebanyak 405.000 ton per tahun. Namun, terdapat juga beberapa perusahaan yang izin usahanya masih dicabut oleh BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal), sehingga mereka tidak dapat melakukan kegiatan produksi maupun eksplorasi pada tahun 2022. Selain itu, ada juga beberapa perusahaan yang memiliki izin usaha pertambangan tetapi tidak aktif atau tidak menghasilkan produksi pada tahun yang sama.

Tabel 5.6.1 Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian Tahun 2022

Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Izin Usaha	Luas Izin Usaha Pertambangan (IUP)	Produksi	Keterangan
Tanah Urug 1	Sueb Efendi	IUP PRODUKSI	3,46	0	-
Pirofililit 1	CV. Anugerah Tambang	IUP PRODUKSI	3,1	79500 ton/tahun	-
Tanah Urug 2	Sandy Gameliel	IUP PRODUKSI	6,76	405000/tahun	-
Pirofililit 2	PT.Gunung Mineral Indonesia	IUP PRODUKSI	2,57	0	Izin masih dicabut BKPM
Pirofililit 3	PT. Anggoro Mega Persada Barokah	IUP PRODUKSI	3,65	50000 ton/tahun	-
Pirofililit 4	PT. Koin Tunggal Jaya	IUP PRODUKSI	4,01	99265 ton/tahun	Izin masih dicabut BKPM
Batu Gamping 1	Abdul Ghofur DH	IUP PRODUKSI	4,9	39600 ton/tahun	-
Pirofililit 5	PT. Gunung Bale	IUP PRODUKSI	6,7	238456 ton/tahun	-
Kerikil Berpasir Alami (Sirtu)	CV. Enggal Joyo	IUP PRODUKSI	4,45	0	-
Batu Gamping 2	CV. Amanat Putra	IUP PRODUKSI	2,7	77000 m3/tahun	-
Pirofililit 6	PT. Turen Karya Sejahtera	IUP PRODUKSI	5,73	190784 ton/tahun	Izin masih dicabut BKPM
Kalsit 1	Mahfud	IUP PRODUKSI	16,49	0	-
Pasir Besi 1	Koperasi Tambang Indonesia III	IUP PRODUKSI	9,86	0	Tidak aktif
Pasir Besi 2	Koperasi Tambang Indonesia V	IUP PRODUKSI	9,52	0	Tidak aktif
Pasir Besi 3	Koperasi	IUP	9,9	0	Tidak aktif

	Tambang Indonesia VI	PRODUKSI			
Kalsit 2	PT. Global Artha Solusindo	IUP EKSPLOKASI	23,35	0	-
Pirofilit 7	CV. Surya Alam Akbar	IUP EKSPLOKASI	5,89	0	-
Kalsit 3	PT. Modangan Nusantara Grup	IUP EKSPLOKASI	28,56	0	-
Pirofilit 8	CV. Witara Putra	IUP EKSPLOKASI	3,1	0	-
Batu Gamping 3	PT. Global Artha Solusindo	IUP EKSPLOKASI	37,13	0	-
Pirofilit 9	CV. Jaya Lesmana	IUP EKSPLOKASI	2,55	0	-
Kalsit 4	CV. Tlatah Sela Pethak	IUP EKSPLOKASI	16,22	0	-
Kalsit 5	CV. Tlatah Sela Pethak	IUP EKSPLOKASI	9,24	0	-
Kalsit 6	CV. Renjes Barokah	IUP EKSPLOKASI	5,13	0	Tidak Aktif (izin dicabut BKPM)

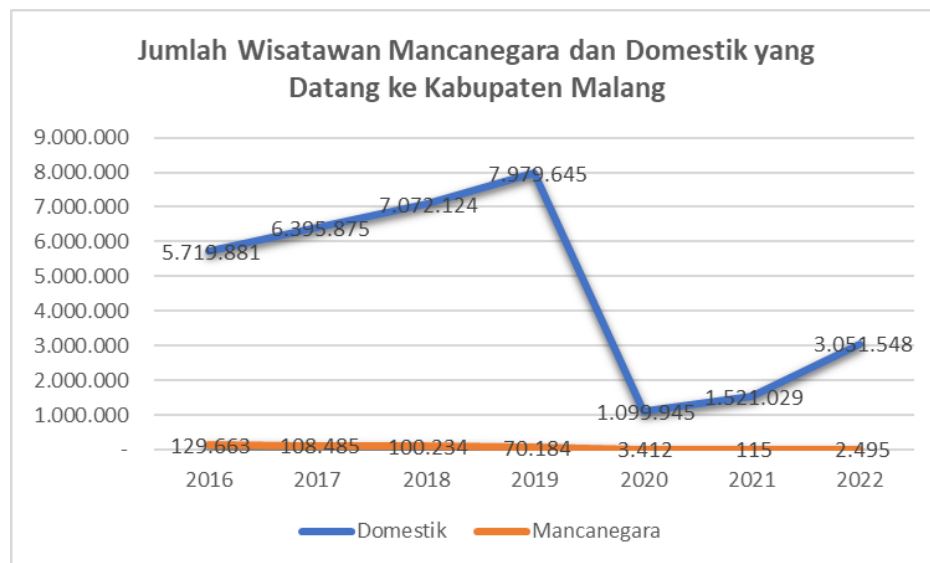
Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

5.7 Pariwisata

Pariwisata adalah sektor industri yang berkaitan dengan perjalanan, kunjungan, dan kegiatan rekreasi yang dilakukan oleh wisatawan ke tempat-tempat atau tujuan yang memiliki daya tarik khusus. Tujuan pariwisata dapat meliputi berbagai hal, seperti keindahan alam, budaya, sejarah, seni, rekreasi, dan lain sebagainya. Pariwisata juga memiliki dampak yang penting dalam perekonomian suatu daerah karena dapat menghasilkan pendapatan dari pengeluaran wisatawan dalam bentuk akomodasi, makanan, transportasi, dan berbagai aktivitas lainnya.

Tabel 5.7.1 menggambarkan jumlah wisatawan mancanegara dan domestik yang datang ke Kabupaten Malang dari tahun 2016 hingga 2022. Data ini memberikan informasi

tentang tren kunjungan wisatawan baik dari dalam negeri (domestik) maupun dari luar negeri (mancanegara) ke Kabupaten Malang dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa jumlah wisatawan domestik dan mancanegara yang datang ke Kabupaten Malang mengalami fluktuasi dalam periode tersebut. Pada tahun 2016, terdapat sekitar 5.719.881 wisatawan domestik dan 129.663 wisatawan mancanegara, sehingga total jumlah wisatawan mencapai 5.849.544 orang. Kemudian, tren ini terus meningkat hingga mencapai puncaknya pada tahun 2019 dengan jumlah total wisatawan sekitar 8.049.829 orang. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan dalam jumlah wisatawan, mungkin dipengaruhi oleh situasi pandemi COVID-19 yang membatasi pergerakan dan perjalanan. Pada tahun tersebut, jumlah total wisatawan hanya sekitar 1.103.357 orang. Meskipun demikian, tren tersebut mulai berangsur pulih pada tahun 2021 dengan total jumlah wisatawan sekitar 1.521.144 orang. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam jumlah wisatawan, khususnya wisatawan domestik. Jumlah wisatawan domestik pada tahun tersebut mencapai 3.051.548 orang, sementara jumlah wisatawan mancanegara sekitar 2.495 orang, sehingga total jumlah wisatawan tahun tersebut mencapai 3.054.043 orang.



Gambar 5.7.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik yang Datang ke Kabupaten Malang

Tabel 5.7.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik yang Datang ke Kabupaten Malang

Tahun	Wisatawan (Orang)		Jumlah
	Domestik	M mancanegara	
2016	5.719.881	129.663	5.849.544
2017	6.395.875	108.485	6.504.360
2018	7.072.124	100.234	7.172.358
2019	7.979.645	70.184	8.049.829
2020	1.099.945	3.412	1.103.357
2021	1.521.029	115	1.521.144
2022	3.051.548	2.495	3.054.043

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 5.7.2 menunjukkan banyaknya obyek wisata menurut jenis wisata dan kecamatan di Kabupaten Malang. Jenis objek wisata yang paling banyak adalah Pantai dengan jumlah sebanyak 44 buah diikuti oleh Wisata Buatan dengan jumlah sebanyak 24 buah. Jika banyaknya obyek wisata dibentuk dalam persentase, maka pantai akan memperoleh persentase terbesar yaitu sebesar 24% dan wisata buatan memperoleh persentase sebesar 13%.

Tabel 5.7.2 Data Pokdarwis dan Desa Wisata di Kabupaten Malang Tahun 2022

No.	Kecamatan	Desa	Kelembagaan	Potensi Unggulan
1.	Ampelgading	Sonowangi	Pokdarwis	-
2.	Ampelgading	Lebakharjo	Desa Wisata, Pokdarwis	Ds. Pramuka
3.	Ampelgading	Mulyosari	Pokdarwis	Candi Jawar
4.	Ampelgading	Tirtomarto	Pokdarwis COBAN SRENGENGE	-
5.	Ampelgading	Tirtomoyo	Pokdarwis Ranu Sosro	-

6.	Bantur	Sumberbening	Pokdarwis	Pantai Kondang Merak
7.	Bantur	Bandungrejo	Pokdarwis	-
8.	Bantur	Srignonco	Pokdarwis	Pantai Balekambang
9.	Bululawang	Lumbungsari	Pokdarwis	-
10.	Dampit	Jambangan	Pokdarwis	Agro Bunga
11.	Dampit	Majangtengah	Pokdarwis	-
12.	Dampit	Pamotan	Pokdarwis	Pemandian Sumber Umbulan
13.	Dampit	Amadanom	Pokdarwis	Edukasi Kopi
14.	Dampit	Sukodono	Pokdarwis SUKODONO	-
15.	Dau	Mulyoagung	Pokdarwis KAMPUNG BUDAYA	Taman Rekreasi Sengkaling
16.	Dau	Selorejo	Desa Wisata, Pokdarwis	Agro Jeruk
17.	Donomulyo	Mentaraman	Pokdarwis	Jonggring Saloko
18..	Donomulyo	Sumberoto	Desa Wisata, Pokdarwis	Pantai Modangan
19..	Donomulyo	Kedungsalam	Pokdarwis SALAM PESONA	Pantai Ngliyep, Upacara Adat Labuhan Gunung Kombang
20.	Gedangan	Gajahrejo	Pokdarwis	Pantai Ungapan
21.	Gedangan	Sidodadi	Pokdarwis TELAGA MULYO	Pantai
22.	Gedangan	Tumpakrejo	Pokdarwis	Pantai Nganteb
23.	Gondanglegi	Ganjaran	Pokdarwis	-
24.	Gondanglegi	Putukrejo	Pokdarwis	Sumber Sirah
25.	Jabung	Pandansari Lor	Pokdarwis	Coban Jahe
26.	Jabung	Taji	Desa Wisata, Pokdarwis	Coban Siuk, Kopi Taji
27.	Jabung	Sidorejo	Pokdarwis	-

28.	Jabung	Ngadirejo	Desa Wisata, Pokdarwis DUKUNG ALAS LESTARI	Agro Durian dan Coban Jidor
29.	Jabung	Kemantren	Pokdarwis MANTRA	Budaya
30.	Kalipare	Sukowilangun	Pokdarwis SUKOWILANGU N BERSERI	-
31.	Karangploso	Ngenep	Pokdarwis	Sumber Nyolo
32.	Karangploso	Donowarih	Pokdarwis	-
33.	Karangploso	Tawangargo	Pokdarwis	-
34.	Kasembon	Wonoagung	Pokdarwis PURI CAKIYAR	Agro Duren
35.	Kasembon	Bayem	Desa Wisata, Pokdarwis	Kasembon Rafting
36.	Kepanjen	Ardirejo	Pokdarwis	-
37.	Kepanjen	Tegalsari	Pokdarwis	Eduwisata Milkindo
38.	Kepanjen	Ngadilankung	Pokdarwis	-
39.	Kepanjen	Mojosari	Pokdarwis	-
40.	Kepanjen	Sengguruh	Pokdarwis	-
41.	Kepanjen	Sukoharjo	Pokdarwis	-
42.	Kepanjen	Mangunrejo	Pokdarwis	-
43.	Kepanjen	Kepanjen	Pokdarwis	-
44.	Kepanjen	Penarukan	Pokdarwis	-
45.	Kepanjen	Kedungpedaringan	Pokdarwis	-
46.	Kepanjen	Jatirejoyoso	Pokdarwis	-
47.	Kepanjen	Dilem	Pokdarwis	-
48.	Kepanjen	Kemiri	Pokdarwis	-
49.	Kepanjen	Talangagung	Pokdarwis	-
50.	Kepanjen	Jenggolo	Pokdarwis	-
51.	Kepanjen	Cepokomulyo	Pokdarwis	-

52.	Kromengan	Peniwen	Pokdarwis GESANG SELARAS	-
53.	Kromengan	Jambuwer	Desa Wisata, Pokdarwis JAYA KIRANA	Jowaran, Bendungan Lahor
54.	Kromengan	Karangrejo	Pokdarwis MAJU SEJAHTERA	-
55.	Lawang	Sumberngepoh	Desa Wisata, Pokdarwis KALI SOBRA	Sumber Air Krabyakan
56.	Lawang	Sidoluhur	Pokdarwis KENDEDES	Paralayang Sidoluhur
57.	Lawang	Mulyoarjo	Pokdarwis MULYO BERSERI	-
58.	Ngajum	Balesari	Pokdarwis	-
59.	Ngajum	Maguan	Pokdarwis	Sumber Umbulan
60.	Ngajum	Ngasem	Pokdarwis	-
61.	Ngantang	Kaumrejo	Pokdarwis	-
62.	Ngantang	Watujero	Desa Wisata, Pokdarwis GUYUB RUKUN	Desa Wisata Berbasis PKK
63.	Ngantang	Mulyorejo	Desa Wisata, Pokdarwis	Rest Area Ngantang, Bendungan Selorejo
64.	Ngantang	Purwojero	Pokdarwis SUMBER ASRI	-
65.	Ngantang	Tulungrejo	Pokdarwis GANTER	-
66.	Pagak	Gampingan	Pokdarwis	Wisata Kuliner Dempok
67.	Pagak	Pandanrejo	Pokdarwis PANDAN INDAH	-
68.	Pagak	Sempol	Pokdarwis	-
69.	Pagelaran	Karang Suko	Pokdarwis	Sumber Maron, Sumber Taman
70.	Pakis	Mangliawan	Pokdarwis	Taman Wisata Air

				Wendit
71.	Pakisaji	Kendalpayak	Pokdarwis	-
72.	Pakisaji	Wadung	Pokdarwis	-
73.	Pakisaji	Genengan	Pokdarwis	-
74.	Pakisaji	Karang Duren	Pokdarwis	-
75.	Pakisaji	Jatisari	Pokdarwis	-
76.	Pakisaji	Kebonagung	Pokdarwis	-
77.	Pakisaji	Sutojayan	Pokdarwis	-
78.	Pakisaji	Permanu	Pokdarwis NGESTI PANDAWA	Sanggar Topeng Malangan Asmoro Bangun
79.	Pakisaji	Glanggang	Pokdarwis	-
80.	Pakisaji	Wonokerso	Pokdarwis	-
81.	Pakisaji	Pakisaji	Pokdarwis	-
82.	Pakisaji	Karang Pandan	Pokdarwis REMKAPAN	-
83.	Poncokusumo	Gubugklakah	Desa Wisata, Pokdarwis	AGRO APEL, G. BROMO
84.	Poncokusumo	Ngadas	Desa Wisata, Pokdarwis DEWI ADAS	Upacara Adat Budaya Masyarakat Suku Tengger
85.	Poncokusumo	Poncokusumo	Desa Wisata, Pokdarwis	Agro Krisan, Sedaer River Tubing, Ledok Ombo
86.	Poncokusumo	Wringinanom	Pokdarwis JONGGRING SALOKA	River Tubing
87.	Poncokusumo	Pandansari	Pokdarwis DEWI PANDANSARI	-
88.	Poncokusumo	Belung	Pokdarwis GIRLI AMPRONG	-
89.	Pujon	Ngabab	Pokdarwis DWOROWATI	Situs Purbakala Watu Gilang
90.	Pujon	Pujon Kidul	Desa Wisata, Pokdarwis CAPUNG ALAS	Café Sawah, Bukit Nirwana, Kampung Budaya

91.	Pujon	Bendosari	Desa Wisata, Pokdarwis	Taman Kemesraan
92.	Pujon	Madiredo	Pokdarwis	Agro Apel
93.	Pujon	Pandesari	Pokdarwis	-
94.	Singosari	Toyomarto	Pokdarwis	Situs Purbakala Candi Sumberawan
95.	Singosari	Tunjungtirto	Pokdarwis KEMBANG BANYU	-
96.	Sumbermanjing Wetan	Tambakrejo	Desa Wisata, Pokdarwis	Pantai Sendangbiru, Pantai Tiga Warna
97.	Sumbermanjing Wetan	Sitiarjo	Pokdarwis SITIJARJO ASRI	Pantai Watu Leter
98.	Sumbermanjing Wetan	Sidoasri	Pokdarwis PEWILIS	Pantai Perawan
99.	Sumberpucung	Jatiguwi	Pokdarwis	-
100.	Sumberpucung	Karangates	Pokdarwis	TR. Karangates, Lahor Waterside
101.	Sumberpucung	Ngebruk	Pokdarwis	Djaten Park
102.	Sumberpucung	Sambigede	Pokdarwis	Kebon Watu
103.	Sumberpucung	senggreng	Pokdarwis	Café Apung, Kecopokan
104.	Sumberpucung	Sumberpucung	Pokdarwis	-
105.	Sumberpucung	Ternyang	Pokdarwis	-
106.	Tajinan	Gunungronggo	Pokdarwis WIROGATI	Sumber Jenon
107.	Tajinan	Tajinan	Pokdarwis KAMPUNG PESONA PELANGI	-
108.	Tajinan	Pandanmulyo	Pokdarwis EMBUNG	-
109.	Tajinan	Jatisari	Pokdarwis MULYA JAYA	-
110.	Tajinan	Ngawonggo	Pokdarwis KASWANGGA	Situs Nanasan, Tomboan

111.	Tirtoyudo	Purwodadi	Desa Wisata, Pokdarwis BOWELE	Pantai BOWELE
112.	Tirtoyudo	Ampelgading	Desa Wisata, Pokdarwis	Agro Kopi
113.	Tirtoyudo	Pujiharjo	Desa Wisata, Pokdarwis SAMBANG SEDULOR	Pantai Sipelot
114.	Tumpang	Tulus Besar	Pokdarwis	Padepokan Mangun Dharmo
115.	Tumpang	Duwet Krajan	Pokdarwis	Coban Sumber Pitu
116.	Tumpang	Slamet	Pokdarwis	
117.	Tumpang	Jeru	Desa Wisata, Pokdarwis	Taman Buah Jeru
118.	Tumpang	Tumpang	Pokdarwis	-
119.	Turen	Sanankerto	Desa Wisata, Pokdarwis	Wisata Andeman Boonpring
120.	Wagir	Sumbersuko	Pokdarwis SUMBERSUKO FOREST PARK	Forest Park Sumbersuko
121.	Wajak	Patok Picis	Pokdarwis	Kampung Enem
122.	Wajak	Sumberputih	Pokdarwis	Hutan Pinus Semeru
123.	Wajak	Beringin	Pokdarwis BRINGIN	-
124.	Wajak	Bambang	Pokdarwis ALAM ASRI	-
125	Wonosari	Wonosari	Desa Wisata, Pokdarwis KAWINDYA	Pesarean Gunung Kawi

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 5.7.3 menunjukkan daftar daya tarik wisata di Kabupaten Malang beserta lokasi, fasilitas yang tersedia, pengelola, dan aksesibilitas. Terdapat 73 tempat wisata alam yang terdaftar, seperti Coban Sewu, Coban Udan Panas/Banyu Ilang, Coban Jahe, Coban Siuk, Coban Tumpuk, dan lain sebagainya. Setiap tempat wisata memiliki fasilitas yang berbeda-beda, seperti musholla, parkir, MCK, warung, gazebo, dan home stay. Pengelola

tempat wisata juga berbeda-beda, ada yang dikelola oleh perorangan, desa, Perhutani, dan TNBTS. Aksesibilitas ke tempat wisata juga berbeda-beda, ada yang dapat diakses melalui jalan aspal dan makadam, serta dapat dilalui oleh kendaraan roda 2 dan 4.

Tabel 5.7.3 Data Daya Tarik Wisata Alam di Kabupaten Malang

No .	Nama Daya Tarik Wisata	Lokasi	Tempat	Fasilitas yang Tersedia	Pengelola	Aksesibilitas
1.	Coban Sewu	Desa Sidorenggo	Ampelgading	Musholla, Parkir, MCK	Perorangan	Jalan aspal, kendaraan roda 2 dan 4
2.	Coban Udan Panas/Banyu Ilang	Desa Kemiri	Jabung	Parkir, MCK, Warung	Perhutani	Makadam, kendaraan roda 2 dan 4
3.	Coban Jahe	Desa Pandansari Lor	Jabung	Musholla, Parkir, MCK, Home Stay	Perhutani	Makadam, kendaraan roda 2 dan 4
4.	Coban Siuk	Desa Taji	Jabung	Parkir, MCK, Warung	Desa	Makadam, kendaraan roda 2 dan 4
5.	Coban Tumpuk	Desa Taji	Jabung	Musholla, Parkir, MCK	Desa	Makadam, kendaraan roda 2 dan 4
6.	Coban Nawi	Desa Taji	Jabung	Musholla, Parkir, MCK,	Desa	Makadam, kendaraan roda 2 dan 4
7.	Coban Barnawi	Desa Sukopuro	Jabung	Musholla, Parkir, MCK	Perhutani	Makadam, kendaraan roda 2 dan 4
8.	Coban Jidor	Desa Ngadirejo	Jabung	Parkir, MCK, Warung	Perhutani	Makadam, Tracking
9.	Coban Jodo	Desa Ngadirejo	Jabung	Parkir, MCK, Warung	Perhutani	Makadam, Tracking
10.	Coban Singo	Desa Ngadirejo	Jabung	Parkir, MCK, Warung	Perhutani	Makadam, Tracking
11.	Coban Supit Urang	Desa Srigading	Lawang	Parkir, Gazebo, MCK	Perhutani	Makadam, Tracking

12.	Coban Pelangi	Desa Gubugklakah	Poncokusumo	Musholla, Parkir, MCK, Home Stay	Perhutani	Jalan aspal, kendaraan roda 2 dan 4
13.	Coban Trisula	Desa Gubugklakah	Poncokusumo	Musholla, Parkir, MCK, Home Stay	TNBTS	Jalan aspal, kendaraan roda 2 dan 4
14.	Coban Rondo	Desa Pandesari	Pujon	Musholla, Parkir, MCK, Warung, Camping Ground, Sarana Outbond, Penginapan, Café	Perhutani (CV Palawi)	Makadam, kendaraan roda 2 dan 4
15.	Coban Grojogan Sewu	Desa Pandesari	Pujon	Musholla, Parkir, MCK	Perhutani	Makadam, kendaraan roda 2 dan 4
16.	Alas Pujon Coban Sadang	Desa Bendosari	Pujon	Rekreasi Hutan, Camping Ground, Parkir, MCK, Cafe, Mushola	Perhutani	Jalan aspal, kendaraan roda 2 dan roda 4, bus
17.	Coban Tundo	Desa Tambakasri	Sumbermanjing Wetan	Parkir, MCK, Warung	Perhutani	Makadam, Tracking
18.	Coban Cinde	Desa Benjor	Tumpang	Musholla, Parkir, MCK	Perhutani	Makadam, kendaraan roda 2 dan 4
19.	Coban Sumber Pitu	Desa Duwet Krajan	Tumpang	Musholla, Parkir, MCK	Perhutani	Makadam, kendaraan roda 2 dan 4
20.	Coban Glothak	Desa Dalisodo	Wagir	Parkir, MCK, Warung	Perhutani	Makadam, kendaraan roda 2 dan 4
21.	Gua Sengik	Desa Mentaraman	Donomulyo	Musholla, Parkir, MCK, Perahu Nelayan	Desa, Perhutani	Aspal, kendaraan roda 2&4

22.	Gua Payung	Desa Baturetno	Dampit	Parkir, MCK	Desa	Makadam, kendaraan
23.	Gua Rante	Desa Baturetno	Dampit	Parkir, MCK	Desa	Makadam, kendaraan
24.	Pemandian Ranu Sosro	Desa Tirtomoyo	Ampelgading	Pemandian, MCK, Parkir	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4
25.	Pemandian Telaga Tegar	Desa Srigonco	Bantur	Telaga, MCK, Parkir	Perorangan	Aspal, kendaraan roda 2&4
26.	Kolam Renang “Sumber Palung”	Desa Kasri	Bululawang	Pemandian, MCK, Parkir, Musholla	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4
27.	Umbulan (Pemandian)	Desa Pamotan	Dampit	Musholla, Parkir, MCK	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4
28.	Pemandian Alam “ Sumber Bantal”	Desa Jambangan	Dampit	Musholla, Parkir, MCK	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4
29.	Danau mbureng	Desa Bulupitu	Gondanglegi	Musholla, Parkir, MCK	Desa	Makadam, kendaraan roda 2&4
30.	Sumber Sira	Desa Putukrejo	Gondanglegi	Musholla, Parkir, MCK, Pujasera	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4
31.	Sumber Nyolo	Desa Ngenep	Karangploso	Parkir, gazebo, sumber air	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4
32.	Rafting Kasembon	Desa Bayem	Kasembon	Musholla, Parkir, MCK, Outbound	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4
33.	Pemandian Metro	Desa Talangagung	Kepanjen	Pemandian, MCK, Parkir, Musholla	PD. Jasa Yasa	Aspal, kendaraan roda 2&4
34.	Sumber air krabyakan	Desa Sumberngepoh	Lawang	Musholla, Parkir, MCK, Warung	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4

35.	Embung Kapurono	Desa Babadan	Lawang	Parkir, Gazebo	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4
36.	Pemandian Sumber Waras	Desa Kalirejo	Lawang	Pemandian, MCK, Parkir, Musholla	PD. Jasa Yasa	Aspal, kendaraan roda 2&4
37.	Mata Air "Sumber Jodo"	Desa Balesari	Ngajum	Musholla, Parkir, MCK	Desa	Makadam, kendaraan roda 2 dan 4
38.	Mata Air "Sumber Urip"	Desa Balesari	Ngajum	Musholla, Parkir, MCK	Desa	Makadam, kendaraan roda 2 dan 4
39.	Mata Air "Sumber Manggis"	Desa Balesari	Ngajum	Musholla, Parkir, MCK	Desa	Makadam, kendaraan roda 2 dan 4
40.	Mata Air "Umbulan"	Desa Maguan	Ngajum	Musholla, Parkir, MCK	Desa	Makadam, kendaraan roda 2 dan 4
41.	Bendungan Selorejo	Desa Mulyorejo	Ngantang	Musholla, Parkir, MCK, Hotel, Taman, Rekreasi, Pemancingan Ikan, Warung	Perum Jasa Tirta	Aspal, kendaraan roda 2 dan roda 4, bus
42.	Pemandian Sumber Taman	Desa Karanguko	Pagelaran	Pemandian, MCK, Parkir, Musholla	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4
43.	Pemandian Sumber Maron	Desa Karanguko	Pagelaran	Pemandian, MCK, Parkir, Musholla	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4
44.	Taman Wisata Air Wendit	Desa Mangliawan	Pakis	Pemandian, MCK, Parkir, Musholla	DISPARBUD	Aspal, kendaraan roda 2&4
45.	Rafting Ndayung	Desa Gubugklakah	Poncokusumo	Musholla, Parkir, MCK, Camping Ground,	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4

				Outbound		
46.	Ledok Amprong River Tubing	Desa Wringinanom	Poncokusumo	Pemandian, MCK, Parkir, Musholla	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&5
47.	Sedaer River Tubing	Desa Wringinanom	Poncokusumo	Pemandian, MCK, Parkir, Musholla	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&6
48.	Banyu Maro River Tubing	Desa Wringinanom	Poncokusumo	Pemandian, MCK, Parkir, Musholla	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&7
49.	Telaga Madiredo	Desa Madiredo	Pujon	Pemandian, Warung, MCK, Parkir	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4
50.	Pujon Rafting	Desa Lebaksari	Pujon	Parkir, MCK, Warung	Perorangan	Aspal, kendaraan roda 2 & 4, bus
51.	Pemandian Dewi Sri	Desa Ngroto	Pujon	Pemandian, MCK, Parkir, Musholla	PD. Jasa Yasa	Aspal, kendaraan roda 2 & 4, bus
52.	Banyu Biru	Desa Toyomarto	Singosari	Sumber air, Parkir	Desa	Makadam, kendaraan roda 2
53.	Pemandian Kendedes	Kelurahan Candirenggo	Singosari	Pemandian, MCK, Parkir, Musholla	Perorangan	Aspal, kendaraan roda 2&4
54.	Hawai Water Park	Desa Banjararum	Singosari	Pemandian, MCK, Parkir, Musholla, Wahana	Perorangan	Aspal, kendaraan roda 2&4
55.	Bendungan Lahor	Desa Karangates	Sumberpucung	Musholla, Parkir, MCK, Hotel, Taman, Rekreasi, Pemancingan Ikan,	Perum Jasa Tirta	Aspal, kendaraan roda 2 dan roda 4, bus

				Warung		
56.	Bendungan Karangates/Sutami	Desa Karangates	Sumberpucung	Musholla, Parkir, MCK, Hotel, Taman, Rekreasi, Pemancingan Ikan, Warung	Perum Jasa Tirta	Aspal, kendaraan roda 2 dan roda 4, bus
57.	Sumber Jenon	Desa Gunungrongo	Tajinan	Sumber air, MCK, Parkir, Musholla	Perorangan	Aspal, kendaraan roda 2 & 4
58.	Pemandian Sumber Alam	Desa Talangsuko	Turen	MCK, Parkir, Musholla, Wahana	Perorangan	Aspal, kendaraan roda 2 & 4
59.	Tanaka Waterfall	Desa Bangelan	Wonosari	Sumber air, Parkir, MCK, Warung, Musholla	Desa	Aspal, Cor, Kendaraan Roda 2 dan 4
60.	Kolam Renang "Sumber Maron"	Desa Sumber Tempur	Wonosari	Pemandian, MCK, Parkir, Musholla	Desa	Aspal, kendaraan roda 2 & 4
61.	Kolam Renang Seloagung	Desa Sumber Tempur	Wonosari	Pemandian, MCK, Parkir, Musholla	Desa	Aspal, kendaraan roda 2 & 4
62.	Bukit Bundu	Desa Purwoharjo	Ampelgading	Parkir, Spot Selfie	Perhutani	Jalan Makadam & Cor, Roda 2
63.	Bumi Perkemahan Bedengan	Desa Selorejo	Dau	Parkir, Spot Selfi, Camping Ground	Perhutani	Aspal, makadam Roda 2 & 4
64.	Pasir Besi	Desa Mentaraman	Donomulyo	Musholla, Parkir, MCK	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4
65.	Gunung Mujur	Desa Ngenep	Karangploso	Musholla, Parkir, MCK	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4

66.	Gunung Bromo	Desa Ngadas	Poncokusumo	-	TNBTS	Aspal, kendaraan roda 2 & Jeep
67.	Hutan Pinus Bendosari	Desa Bendosari	Pujon	Parkir, MCK, Taman	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4
68.	Budug Asu	Desa Toyomarto	Singosari	Parkir, Spot Selfi, Warung MCK	PTPN XXII	Makadam, Roda 2 dan 4 (Jeep)
69.	Precet Forest Park	Desa Sumbersuko	Wagir	Parkir, MCK, Taman	Desa	Hotmix, kendaraan roda 2 dan roda 4, bus
70.	Alas Pakis	Desa Sumbersuko	Wagir	Parkir, MCK, Taman	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4
71.	Hutan Pinus Semeru	Desa Sumber Putih	Wajak	Parkir, MCK, Taman	Desa	Makadam, kendaraan roda 2&4
72.	Hutan Pinus Winongan	Desa Bringin	Wajak	Parkir, MCK, Taman	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4
73.	Kampung Enem	Desa Patokpicis	Wajak	Parkir, MCK, Taman	Desa	Aspal, kendaraan roda 2&4

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 5.7.4 menunjukkan data daya tarik wisata buatan di Kabupaten Malang. Terdapat 18 tempat wisata buatan yang terdaftar, mulai dari taman wisata, museum, hingga tempat paralayang. Beberapa tempat wisata yang terdaftar adalah Taman Wisata Lembah Dieng, Taman Rekreasi Sengkaling, Taman Wisata Keluarga Sengguruh, Tlogo Land, Museum Zoologi Frater Vianney, dan P-WEC (Petungsewu Wildlife Education Center). Setiap tempat wisata memiliki fasilitas yang berbeda-beda, seperti pemandian, MCK, parkir, musholla, camping ground, flying fox, kolam renang, outbound, dan wahana swafoto. Pengelola tempat wisata juga beragam, ada yang dikelola oleh perorangan, desa, perhutani, dan LMDH. Aksesibilitas ke tempat wisata juga beragam, mulai dari jalan aspal hingga makadam, dan dapat diakses dengan kendaraan roda 2 dan 4.

Tabel 5.7.4 Data Daya Tarik Wisata Buatan di Kabupaten Malang

No .	Nama Daya Tarik Wisata	Lokasi	Tempat	Fasilitas yang Tersedia	Pengelola	Aksesibilitas
1.	Taman Wisata Lembah Dieng	Desa Kalisongo	Dau	Pemandian, MCK, Parkir, Musholla	Perorangan	aspal, kendaraan roda 2 & 4
2.	Taman Rekreasi Sengkaling	Desa Mulyoagung	Dau	Pemandian, MCK, Parkir, Musholla	Desa	aspal, kendaraan roda 2 & 4
3.	Taman Wisata Keluarga Sengguruh	Desa Sengguruh	Kepanjen	Pemandian, MCK, Parkir, Musholla	Desa	aspal, kendaraan roda 2 & 4
4.	Tlogo Land	Desa Wonorejo	Lawang	MCK, Parkir, Camping Ground, Flying Fox, Kolam Renang, Outbound	Perorangan	aspal, kendaraan roda 2 & 4
5.	Mahoni Budidaya Ikan	Desa Pala'an	Ngajum	Budidaya Ikan, MCK, Parkir	Desa	aspal, kendaraan roda 2 & 4
6.	Lembah Indah	Desa Balesari	Ngajum	MCK, Parkir, Musholla , Wahana Swafoto	Perorangan	aspal, kendaraan roda 2 & 4
7.	Taman Rekreasi Bonderland	Desa Karangduren	Pakisaji	Pemandian, MCK, Parkir, Musholla	Perorangan	aspal, kendaraan roda 2 & 4
8.	Arboretum	Gampingan Pujon	Pujon	Edukasi Tanaman, Parkir, MCK, Musholla	Desa	aspal, kendaraan roda 2 & 4
9.	Taman Kelinci	Desa Pandesari	Pujon	MCK, Parkir, Musholla , Wahana	Perorangan	aspal, kendaraan roda 2 & 4
10.	Santera Flora Wisata	Desa Pandesari	Pujon	MCK, Parkir, Musholla , Wahana Swafoto Flora	Perorangan	aspal, kendaraan roda 2 & 4
11.	Taman Kemesraan	Desa Bendosari	Pujon	MCK, Parkir, Musholla , Wahana	Perorangan	aspal, kendaraan roda 2 & 4

				Swafoto		
12.	Museum Zoologi Frater Vianney	Desa Kalisongo	Dau	Museum hewan, pembelajaran hewan2	Perorangan	aspal, kendaraan roda 2 & 4
13.	Paralayang Bukit Waung Modangan	Desa Sumberoto	Donomulyo	Parkir, MCK, Warung, Musholla, Camping Gound, Spot Selfie	Desa	Jalan Aspal & Cor, Roda 2 & 4
14.	Museum Kesehatan Jiwa	Desa Sumber Porong	Lawang	Museum Jiwa, Alat peraga kesehatan	RSJ Lawang	aspal, kendaraan roda 2 & 4
15.	Paralayang Sidoluhur	Desa Sidoluhur	Lawang	Parkir, MCK, Warung, Spot Selfie	Desa	Jalan Cor, Roda 2 & 5
16.	Lembah Kera Panjat Tebing	Desa Gampingan	Pagak	Parkir, MCK, Climbing Adventure	Perhutani	makadam, kendaraan roda 2 dan 4
17.	Café Apung	Desa Senggreng	Sumberpucung	Parkir, Spot Selfie, Sepedah Air, Café	Perorangan	aspal, Roda 2 & 4
18.	P-WEC (Petungsewu Wildlife Education Center)	Desa Petungsewu	Dau	Musholla, Parkir, MCK, Penginapan, Hall,	LMDH	Aspal kendaraan roda 2 dan roda 4, bus

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

BAB VI

SARANA DAN PRASARANA PERMUKIMAN

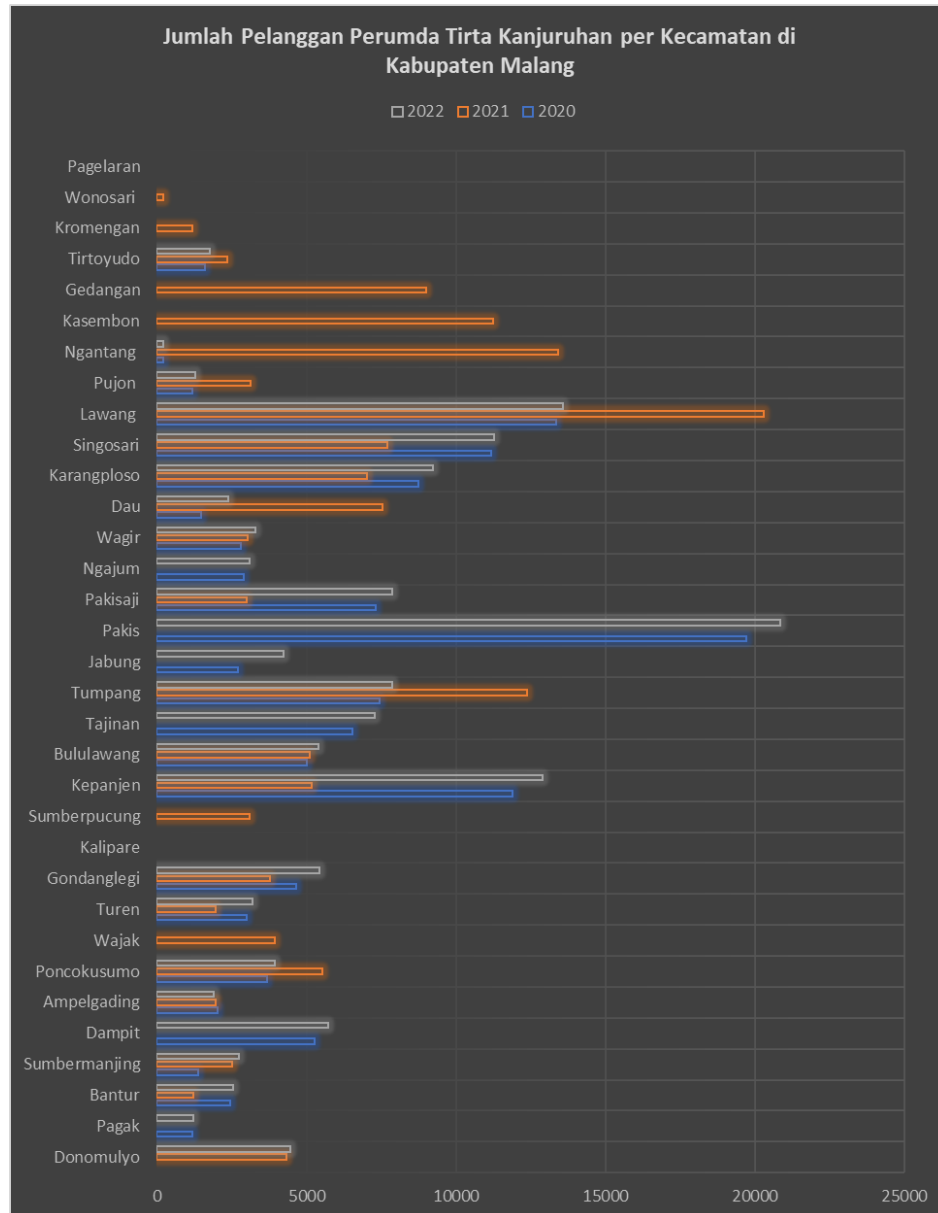
Kawasan pemukiman yang berkualitas memerlukan infrastruktur yang memadai dalam berbagai aspek. Infrastruktur pemukiman yang berkualitas adalah fondasi utama bagi kesejahteraan dan kemajuan suatu komunitas. Ketersediaan air bersih yang aman, sistem pengelolaan sampah yang efektif, serta sanitasi yang baik adalah unsur-unsur penting yang mendukung kesehatan dan lingkungan yang bersih. Jalan yang baik dan sistem drainase yang memadai memfasilitasi mobilitas penduduk dan mengurangi risiko banjir. Tata bangunan yang terencana dengan baik, termasuk regulasi yang ketat, memastikan keamanan, estetika, dan kesesuaian dengan tata ruang yang ada. Selain itu, pengembangan pemukiman yang berkelanjutan dan pemeliharaan lingkungan alam adalah komponen penting dalam menjaga kualitas hidup dan ekonomi masyarakat. Semua aspek ini saling terkait dan memainkan peran krusial dalam membentuk pemukiman yang layak huni. Oleh karena itu, kerja sama antara pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat sangatlah penting dalam memastikan infrastruktur pemukiman yang memadai dan berkelanjutan.

6.1 Komponen Air Bersih

Komponen Air Bersih merujuk pada berbagai elemen dan aspek yang terkait dengan penyediaan dan distribusi air bersih kepada masyarakat. Air bersih merupakan air yang telah diolah dan diolah sedemikian rupa sehingga aman dan layak untuk dikonsumsi oleh manusia tanpa membahayakan kesehatan. Komponen air bersih mencakup seluruh rangkaian proses mulai dari pengambilan sumber air, pengolahan, penyimpanan, distribusi, hingga konsumsi akhir oleh masyarakat.

Tabel 6.1.1 menggambarkan jumlah pelanggan Perusahaan Umum Daerah Tirta Kanjuruhan (Perumda Tirta Kanjuruhan) per kecamatan di Kabupaten Malang selama periode 2020 hingga 2022. Data ini mengenai jumlah pelanggan yang dilayani oleh Perumda Tirta Kanjuruhan di tiap kecamatan dalam rentang waktu tersebut. Terdapat kolom yang mencatat tahun pengambilan data, yaitu 2020, 2021, dan 2022, serta kolom "Jumlah Pelanggan" yang mengindikasikan jumlah pelanggan Perumda Tirta Kanjuruhan

di setiap kecamatan pada tahun tersebut. Beberapa poin penting yang bisa diambil dari data ini meliputi kecamatan dengan jumlah pelanggan terbanyak pada tahun 2022, yang ternyata adalah Kecamatan Kepanjen dengan jumlah pelanggan mencapai 12.890. Selain itu, data juga menunjukkan peningkatan signifikan jumlah pelanggan dari tahun 2020 hingga 2022 di Kecamatan Lawang, yang mengalami peningkatan sebesar 7.929 pelanggan. Adapun beberapa kecamatan seperti Kalipare, Sumberpucung, dan Pagelaran tidak memiliki data jumlah pelanggan dalam tabel tersebut, yang mungkin disebabkan oleh ketersediaan data yang terbatas atau faktor lainnya. Secara keseluruhan, total jumlah pelanggan Perumda Tirta Kanjuruhan di Kabupaten Malang pada tahun 2022 tercatat sebesar 143.719 pelanggan.



Gambar 6.1.1 Jumlah Pelanggan Perumda Tirta Kanjuruhan per Kecamatan di Kabupaten Malang

Tabel 6.1.1 Jumlah Pelanggan Perumda Tirta Kanjuruhan per Kecamatan di Kabupaten Malang

No.	Kecamatan	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	Donomulyo	4.259	4.325	4.459
2.	Pagak	1.192	-	1.223
3.	Bantur	2.452	1.214	2.566

4.	Sumbermanjing	1.374	2.510	2.755
5.	Dampit	5.260	-	5.716
6.	Ampelgading	2.019	1.957	1.891
7.	Poncokusumo	3.673	5.544	3.959
8.	Wajak	-	3.959	-
9.	Turen	2.994	1.963	3.198
10.	Gondanglegi	4.665	3.785	5.432
11.	Kalipare	-	-	-
12.	Sumberpucung	-	3.115	-
13.	Kepanjen	11.906	5.170	12.890
14.	Bululawang	5.015	5.112	5.409
15.	Tajinan	6.537	-	7.282
16.	Tumpang	7.432	12.388	7.863
17.	Jabung	2.699	-	4.230
18.	Pakis	19.698	-	20.854
19.	Pakisaji	7.327	3.013	7.855
20.	Ngajum	2.908	-	3.106
21.	Wagir	2.810	3.041	3.312
22.	Dau	1.469	7.554	2.374
23.	Karangploso	8.750	7.030	9.225
24.	Singosari	11.179	7.699	11.273
25.	Lawang	13.358	20.287	13.570
26.	Pujon	1.184	3.121	1.272
27.	Ngantang	204	13.431	225
28.	Kasembon	-	11.247	-
29.	Gedangan	-	8.991	-
30.	Tirtoyudo	1.625	2.346	1.780
31.	Kromengan	-	1.193	-

32.	Wonosari	-	209	-
33.	Pagelaran	-	-	-
Jumlah		131.989	137.950	143.719

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 6.1.2 memberikan informasi mengenai banyaknya pelanggan Perusahaan Umum Daerah Tirta Kanjuruhan di Kabupaten Malang, yang dibagi berdasarkan jenis konsumen dalam tiga tahun berturut-turut, yaitu 2020, 2021, dan 2022. Pada tahun 2020, terdapat sebanyak 131.989 pelanggan yang menggunakan layanan air dari Perumda Tirta Kanjuruhan. Jumlah ini mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 137.950 pelanggan, dan terus meningkat menjadi 143.719 pelanggan pada tahun 2022.

Dalam kategori jenis konsumen, terdapat beberapa kelompok yang menjadi fokus pengelompokan. Pertama, pada kategori sosial, terbagi menjadi umum dan khusus. Jumlah pelanggan umum pada tahun 2020 dan 2021 tetap sekitar 119 pelanggan, namun mengalami sedikit penurunan menjadi 119 pelanggan pada tahun 2022. Sementara itu, pelanggan khusus mengalami peningkatan dari 2.576 pelanggan pada tahun 2020 menjadi 2.843 pelanggan pada tahun 2022.

Kategori non-niaga, yang terbagi menjadi rumah tangga dan rumah tangga, juga mengalami peningkatan dalam jumlah pelanggan. Rumah tangga pada tahun 2020 memiliki 125.781 pelanggan, meningkat menjadi 131.435 pelanggan pada tahun 2021, dan terus bertambah menjadi 137.010 pelanggan pada tahun 2022. Pelanggan rumah tangga mengalami sedikit fluktuasi dengan jumlah 364 pada tahun 2020, 372 pada tahun 2021, dan kembali sedikit berkurang menjadi 368 pada tahun 2022.

Jenis konsumen niaga dan industri juga mengalami peningkatan. Pelanggan niaga naik dari 2.974 pada tahun 2020 menjadi 3.195 pada tahun 2022, sementara pelanggan industri bertambah dari 61 pada tahun 2020 menjadi 67 pada tahun 2022. Selanjutnya, pelanggan dari kelompok ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) mengalami peningkatan ringan dari 114 pada tahun 2020 menjadi 117 pada tahun 2022. Secara keseluruhan, data dalam tabel ini mencerminkan peningkatan jumlah pelanggan Perumda Tirta Kanjuruhan di berbagai jenis konsumen dari tahun ke tahun. Penambahan pelanggan

dalam berbagai kategori konsumen ini dapat memberikan gambaran tentang peningkatan pemanfaatan layanan air yang disediakan oleh perusahaan ini di Kabupaten Malang.



Gambar 6.1.2 Banyaknya Pelanggan Perumda Tirta Kanjuruhan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Malang

Tabel 6.1.2 Banyaknya Pelanggan Perumda Tirta Kanjuruhan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Malang

No.	Jenis Konsumen	2020	2021	2022
1.	Sosial			
a.	Umum	119	122	119
b.	Khusus	2.576	2.760	2.843
2.	Non Niaga			
a.	Rumah Tangga	125.781	131.435	137.010
b.	Rumah tangga	364	372	368
3.	Niaga	2.974	3.079	3.195
4.	Industri	61	65	67
5.	ABRI	114	117	117
Jumlah		131.989	137.950	143.719

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 6.1.3 menyajikan data mengenai volume produksi air bersih per bulan di Kabupaten Malang selama tiga tahun berturut-turut, yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022, yang diukur dalam meter kubik (m³). Data ini memberikan gambaran tentang jumlah air bersih yang diproduksi setiap bulannya oleh Perusahaan Umum Daerah Tirta Kanjuruhan.

Pada tahun 2020, produksi air bersih di bulan Januari mencapai 4.086.578 m³, sementara produksi pada Februari sebesar 4.080.273 m³. Produksi terendah tercatat pada bulan Oktober dengan jumlah 3.566.592 m³, dan produksi tertinggi pada bulan April dengan angka 4.103.966 m³. Jumlah produksi air bersih pada tahun 2020 secara keseluruhan mencapai 46.814.921 m³. Data produksi air bersih pada tahun 2021 menunjukkan variasi produksi yang cukup signifikan. Produksi tertinggi terjadi pada bulan Februari dengan jumlah 3.883.291 m³, sedangkan produksi terendah tercatat pada bulan Desember dengan 3.613.176 m³. Total produksi air bersih pada tahun 2021 adalah 44.483.546 m³. Pada tahun 2022, pola produksi air bersih kembali mengalami variasi. Produksi tertinggi tercatat pada bulan Maret dengan jumlah 3.470.026 m³, dan produksi terendah pada bulan September dengan 3.406.475 m³. Jumlah produksi air bersih selama tahun 2022 adalah 41.220.908 m³.



Gambar 6.1.3 Volume Produksi Air Bersih per Bulan di Kabupaten Malang (m³)

Tabel 6.1.3 Volume Produksi Air Bersih per Bulan di Kabupaten Malang (m3)

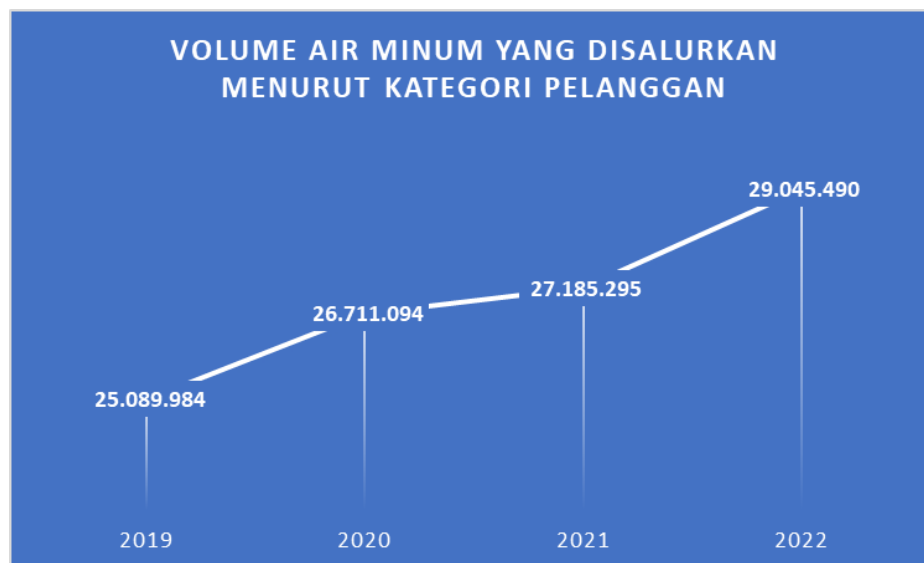
Bulan	2020	2021	2022
Januri	4.086.578	3.690.282	3.431.244
Februari	4.080.273	3.684.915	3.453.623
Maret	3.814.697	3.680.268	3.459.075
April	4.103.966	3.686.361	3.401.907
Mei	3.969.603	3.687.661	3.450.977
Juni	3.963.904	3.680.175	3.421.191
Juli	3.825.373	3.689.896	3.470.026
Agustus	3.914.329	3.687.653	3.431.784
September	3.683.860	3.684.547	3.406.475
Oktober	3.566.592	3.883.291	3.434.968
November	3.840.123	3.815.321	3.425.644
Desember	3.965.623	3.613.176	3.433.995
Jumlah	46.814.921	44.483.546	41.220.908

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 6.1.4 memuat data terkait kategori pelanggan dan jumlah air minum yang disalurkan (diukur dalam meter kubik, m³) oleh Perusahaan Umum Daerah Tirta Kanjuruhan di Kabupaten Malang selama empat tahun berturut-turut, yaitu pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022. Tabel ini mengelompokkan pelanggan ke dalam beberapa kategori, yang diberi label dengan kode atau singkatan. Kategori pelanggan tersebut mencakup berbagai jenis konsumen seperti rumah tempat tinggal, niaga, badan sosial, rumah sakit, tempat peribadatan, instansi pemerintahan, dan lain-lain. Data yang disajikan di tabel mencakup jumlah air minum yang disalurkan ke masing-masing kategori pelanggan selama periode empat tahun tersebut. Pada tahun 2019, air minum yang disalurkan ke kategori pelanggan "Rumah Tempat Tinggal" dengan kode A1 mencapai 919.827 m³. Angka ini mengalami penurunan menjadi 296.398 m³ pada tahun 2020, tetapi meningkat menjadi 361.562 m³ pada tahun 2021, dan kembali meningkat menjadi 375.684 m³ pada tahun 2022. Pada kategori pelanggan "Rumah Tangga" (kode A3), jumlah air

minum yang disalurkan mengalami fluktuasi selama empat tahun tersebut. Kategori pelanggan "Niaga" terdiri dari dua subkategori, yaitu NK dan NB. Jumlah air minum yang disalurkan kepada pelanggan kategori Niaga juga mengalami variasi sepanjang empat tahun, dengan jumlah tertinggi tercatat pada tahun 2021. Data juga mencakup kategori pelanggan "Badan Sosial, Rumah Sakit & Tempat Peribadatan" (kode SK dan SU) serta "Instansi Pemerintahan" (kode IP dan ABRI), yang menunjukkan perubahan jumlah air minum yang disalurkan setiap tahunnya. Selanjutnya, data dalam tabel ini mencakup pelanggan dengan kategori "Hidran" dan "Perumahan, Pertokoan, Industri" yang mungkin memiliki kebutuhan air yang berbeda. Kategori "Lain-lain/Truk Tangki" menunjukkan jumlah air minum yang tidak dapat digolongkan dalam kategori-kategori sebelumnya.

Jumlah total air minum yang disalurkan oleh Perusahaan Umum Daerah Tirta Kanjuruhan selama periode empat tahun tersebut adalah 25.089.984 m³ pada tahun 2019, 26.711.094 m³ pada tahun 2020, 27.185.295 m³ pada tahun 2021, dan 29.045.490 m³ pada tahun 2022. Data dalam tabel ini memberikan gambaran tentang distribusi air minum ke berbagai kategori pelanggan selama empat tahun di Kabupaten Malang.



Gambar 6.1.4 Volume Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan

Tabel 6.1.4 Volume Air Minum yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan

Jenis Konsumen	Kategori Pelanggan	Air Minum yang Disalurkan (m3)			
		2019	2020	2021	2022
1	Rumah Tempat Tinggal				
	*A1	919827	296398	361562	375684
		1448620	280886	289290	384156
Rumah tangga	*A3	19018210	22363430	22763161	22373343
	*A4	495592	549728	587001	597071
	*A5	592081	612164	589820	547952
	*B1	179412	189636	175347	158703
2	Niaga				
	*NK	625054	645516	650939	644231
	*NB	113160	105858	99831	114880
3	Badan Sosial, Rumah Sakit & Tempat Peribadatan				
	*SK	992940	897276	877136	911982
	*SU	74678	69541	60676	57755
4	Hidran				
5	Perumahan, Pertokoan, Industri				
	*IK	35921	33975	36893	52311
	*IB	14270	8815	4685	4685
6	Instansi Pemerintahan				

	*IP	224843	224026	244966	217507
	*ABRI	355376	433845	443988	465523
7	Lain-lain/Truk Tangki				2141123
	Jumlah	25089984	26711094	27185295	29045490

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

6.2 Komponen Persampahan

Komponen Persampahan merujuk pada elemen dan aspek yang terkait dengan pengelolaan sampah, termasuk pengumpulan, pengolahan, penanganan, dan pembuangan sampah. Ini mencakup segala sesuatu mulai dari sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga, bisnis, dan industri, hingga proses pengumpulan dan pengangkutan, serta cara pengolahan dan pembuangan sampah yang aman dan berkelanjutan.

Tabel 6.2.1 menggambarkan informasi mengenai jumlah dan jenis sampah yang dihasilkan, diolah, dan tertangani di Kabupaten Malang selama tiga tahun berurutan, yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022. Pada tahun 2020, volume sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga adalah sekitar 5.691 meter kubik per hari. Namun, pada tahun 2021, tidak ada data yang tersedia untuk volume sampah yang dihasilkan. Pada tahun 2022, volume sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga mencapai sekitar 5.576,747 meter kubik per hari. Sampah rumah tangga jenis tertentu, yang diperkirakan memiliki karakteristik serupa dengan sampah rumah tangga pada umumnya, juga menghasilkan volume yang serupa pada tahun 2020 dan 2021, tetapi pada tahun 2022, volume sejenis sampah rumah tangga adalah sekitar 5.576,747 meter kubik per hari. Sampah rumah tangga yang berhasil diolah atau tertangani juga ditunjukkan dalam tabel. Pada tahun 2020, sekitar 5.530 meter kubik sampah rumah tangga berhasil diolah per hari. Namun, tidak ada data yang tersedia untuk tahun 2021. Pada tahun 2022, volume sampah rumah tangga yang terolah adalah sekitar 145.014,211 ton per tahun.

Tabel ini juga mencantumkan informasi tentang jenis sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3). Sayangnya, tidak ada data yang tersedia untuk sampah jenis ini pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Di bagian yang berkaitan dengan sampah yang

mengandung limbah B3 yang berhasil diolah, pada tahun 2020 dan 2021 tidak ada data yang diberikan. Namun, pada tahun 2022, sampah yang mengandung limbah B3 yang berhasil diolah mencapai sekitar 4.136.783,714 kilogram per tahun. Jumlah ini menunjukkan berat total limbah B3 yang berhasil diolah selama satu tahun.

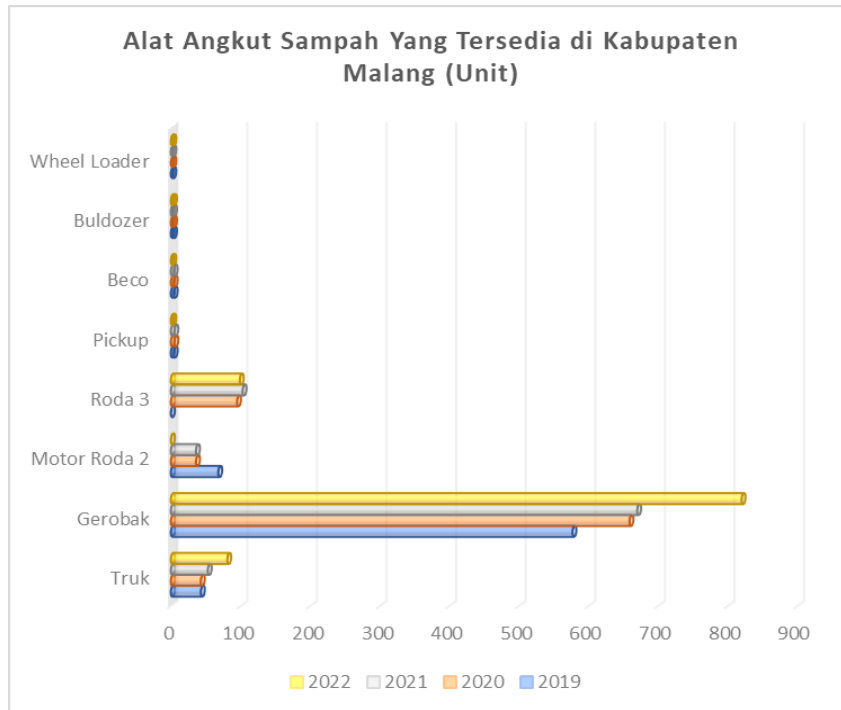
Tabel 6.2.1 Sampah Yang Dihasilkan dan Diolah Kabupaten Malang

Sampah	Volume Sampah		
	2020	2021	2022
Yang dihasilkan Rumah Tangga	5.691 m3/hari	-	5576,747 m3/hari
Sejenis Sampah Rumah Tangga	5.691 m3/hari	-	5576,747 m3/hari
Rumah Tangga yang Terolah (Tertangani)	5.530 m3/hari	-	145014,211 ton/tahun
Yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun	Tidak ada data	Tidak ada data	Tidak ada data
Yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun yang Terolah	-	-	Tidak ada data
Yang Mengandung Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Tidak ada data	Tidak ada data	Tidak ada data
Yang Mengandung Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang Terolah	60.032.984,9 kg/tahun	67.432.063 kg/tahun	4136783,714 kg/tahun

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 6.2.2 memberikan gambaran tentang jumlah alat angkut sampah yang tersedia di Kabupaten Malang dalam kurun waktu empat tahun, yaitu dari tahun 2019 hingga 2022. Data tersebut mencakup berbagai jenis alat angkut yang digunakan untuk mengangkut sampah di wilayah tersebut. Pada tahun 2019, terdapat total 701 unit alat angkut sampah yang tersedia di Kabupaten Malang. Terdiri dari 43 truk, 577 gerobak, 68 motor roda 2, 4 pickup, 4 beco, 3 buldozer, dan 2 wheel loader. Kemudian, pada tahun 2020, jumlah alat angkut sampah di Kabupaten Malang meningkat menjadi 847 unit. Angka ini mencakup 43 truk, 659 gerobak, 36 motor roda 2, 5 pickup, 4 beco, 3 buldozer, dan 2 wheel loader. Tahun 2021, terjadi peningkatan jumlah alat angkut sampah menjadi

876 unit. Terdiri dari 53 truk, 670 gerobak, 36 motor roda 2, 5 pickup, 4 beco, 3 buldozer, dan 2 wheel loader. Pada tahun 2022, tercatat terdapat 1.011 unit alat angkut sampah yang tersedia di Kabupaten Malang. Terdiri dari 81 truk, 820 gerobak, 99 roda 3, 2 pickup, 2 beco, 3 buldozer, dan 2 wheel loader.



Gambar 6.2.1 Alat Angkut Sampah Yang Tersedia di Kabupaten Malang (Unit)

Tabel 6.2.2 Alat Angkut Sampah Yang Tersedia di Kabupaten Malang (Unit)

Alat Angkut Sampah	2019	2020	2021	2022
Truk	43	43	53	81
Gerobak	577	659	670	820
Motor Roda 2	68	36	36	-
Roda 3	-	95	103	99
Pickup	4	5	5	2
Beco	4	4	4	2
Buldozer	3	3	3	3
Wheel Loader	2	2	2	2
Jumlah	701	847	876	1011

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 6.2.3 menggambarkan informasi mengenai tempat pengolahan sampah yang tersedia di Kabupaten Malang selama empat tahun berurutan, yaitu dari tahun 2019 hingga 2022. Data ini memberikan gambaran mengenai infrastruktur dan kapasitas penanganan sampah di wilayah tersebut. Tabel ini mencakup tiga jenis tempat pengolahan sampah yang berbeda: Tempat Penampungan Sementara (TPS), Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST), dan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Untuk setiap tahun, terdapat catatan jumlah lokasi yang tersedia untuk masing-masing jenis tempat pengolahan sampah tersebut. Pada tahun 2019, terdapat 264 lokasi Tempat Pengolahan Sampah yang tersedia di Kabupaten Malang. Jumlah ini mengalami penurunan menjadi 197 lokasi pada tahun 2020, namun mengalami peningkatan kembali menjadi 202 lokasi pada tahun 2021. Pada tahun 2022, jumlah tempat pengolahan sampah mencapai 203 lokasi. Selain itu, tabel ini juga menyajikan persentase penanganan sampah untuk tahun-tahun tertentu. Pada tahun 2019, persentase penanganan sampah mencapai 97.94%. Persentase ini mengalami sedikit penurunan pada tahun 2020 menjadi 97.16%. Namun, pada tahun 2021, tidak ada data yang disajikan. Pada tahun 2022, persentase penanganan sampah mencapai 41.36%.



Gambar 6.2.2 Tempat Pengolahan Sampah Yang Tersedia di Kabupaten Malang

Tabel 6.2.3 Tempat Pengolahan Sampah Yang Tersedia di Kabupaten Malang

Tempat Pengolahan Sampah	2019	2020	2021	2022
Tempat Penampungan Sementara (TPS)	214 lokasi	147 lokasi	147 lokasi	147 lokasi
Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)	47 lokasi	47 lokasi	52 lokasi	41 lokasi
Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) 3 Lokasi	3 lokasi	3 lokasi	3 lokasi	3 lokasi
Persentase Penanganan Sampah	97.94%	97.16%	-	41,36%
Jumlah	264 lokasi	197 lokasi	202 lokasi	203 lokasi

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

6.3 Komponen Sanitasi/Limbah Cair

Komponen Sanitasi/Limbah Cair merujuk pada sistem pengolahan air limbah domestik yang mencakup pengumpulan, pengolahan, dan pembuangan limbah cair dari rumah tangga, bisnis, dan tempat-tempat lainnya. Ini mencakup berbagai tahapan seperti pengumpulan limbah, pengolahan untuk menghilangkan kontaminan dan polutan, dan akhirnya pembuangan limbah yang telah diolah dengan aman ke lingkungan.

Tabel 6.3.1 menunjukkan data sistem pengolahan air limbah domestik yang terbangun di Kabupaten Malang pada tahun 2020-2022. Data tersebut terdiri dari 33 kecamatan yang masing-masing memiliki kolom untuk air limbah individual dan komunal. Total jumlah air limbah individual dan komunal pada tahun 2020 adalah 362,189.80 m³ dan 2,546.10 m³, sedangkan pada tahun 2022 adalah 362,951.40 m³ dan 4,188.61 m³. Data tersebut berasal dari Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Malang. Informasi yang dapat diambil dari data tersebut adalah jumlah air limbah domestik yang dihasilkan di setiap kecamatan di Kabupaten Malang dan jumlah sistem pengolahan air limbah domestik yang terbangun di setiap kecamatan. Namun, data tersebut tidak memberikan informasi tentang kualitas air limbah dan sistem pengolahan air limbah yang digunakan di setiap kecamatan.



Gambar 6.3.1 Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik yang Terbangun di Kabupaten Malang

Tabel 6.3.1 Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik yang Terbangun di Kabupaten Malang

No.	Kecamatan	2020		2021		2022	
		Air Limbah Individual (M3)	Air Limbah Komunal (M3)	Air Limbah Individual (M3)	Air Limbah Komunal (M3)	Air Limbah Individual (M3)	Air Limbah Komunal (M3)
1.	Donomulyo	9,183.00	0.00	9,223.80	11.80	9.244,60	11,80
2.	Pagak	5,628.00	0.00	5,645.60	43.20	5.666,40	43,20
3.	Bantur	9,491.00	0.00	9,507.00	0.00	9.507,00	0,00
4.	Sumbermanjing	24,606.20	0.00	24,606.20	0.00	24.637,40	0,00
5.	Dampit	16,754.00	0.00	16,754.00	0.00	16.754,00	0,00
6.	Ampelgading	11,626.40	0.00	11,666.40	0.00	11.666,40	0,00
7.	Poncokusumo	8,194.20	0.00	8,215.00	57.60	8.215,00	110,71
8.	Wajak	10,701.20	0.00	10,746.00	43.20	10.766,80	96,31
9.	Turen	19,163.00	361.00	19,163.00	361.00	19.163,00	361,00
10.	Gondanglegi	13,706.00	207.40	13,754.80	221.80	13.765,20	248,36
11.	Kalipare	10,340.00	0.00	10,349.60	0.00	10.360,00	0,00
12.	Sumberpucung	6,574.00	264.00	6,583.60	264.00	6.583,60	264,00
13.	Kepanjen	16,204.00	0.00	16,213.60	645.80	16.224,00	645,80

14.	Bululawang	8,242.80	92.80	8,242.80	121.60	8.242,80	121,60
15.	Tajinan	8,683.00	32.00	8,692.60	46.40	8.692,60	46,40
16.	Tumpang	10,868.00	23.00	10,868.00	23.00	10.868,00	23,00
17.	Jabung	9,416.00	64.00	9,416.00	64.00	9.416,00	90,57
18.	Pakis	19,012.00	102.40	19,021.60	114.20	19.021,60	140,76
19.	Pakisaji	14,400.00	371.90	14,409.60	371.90	14.420,00	371,90
20.	Ngajum	8,530.00	192.10	8,549.20	228.10	8.549,20	254,66
21.	Wagir	12,742.40	361.00	12,771.20	72.40	12.781,60	125,51
22.	Dau	9,430.00	32.00	9,465.20	32.00	9.465,20	58,56
23.	Karangploso	12,351.00	76.80	12,351.00	76.80	12.351,00	103,36
24.	Singosari	9,744.40	0.00	9,744.40	501.10	9.754,80	501,10
25.	Lawang	16,321.00	197.40	16,321.00	197.40	16.321,00	223,96
26.	Pujon	9,139.00	57.60	9,172.60	57.60	9.193,40	84,16
27.	Ngantang	9,151.00	0.00	9,160.60	0.00	9.160,60	0.00
28.	Kasembon	3,560.80	0.00	3,560.80	0.00	3.560,80	0.00
29.	Gedangan	7,892.00	0.00	7,972.00	0.00	7.982,40	0.00
30.	Tirtoyudo	6,677.00	0.00	6,708.20	0.00	6.718,60	0.00
31.	Kromengan	6,742.00	87.70	6,742.00	87.70	6.742,00	87,70
32.	Wonosari	8,606.00	23.00	8,626.00	94.20	8.636,40	94,20
33.	Pagelaran	8,510.40	0.00	8,520.00	26.90	8.520,00	80,01
Jumlah		362,189.80	2,546.10	362,743.40	3,763.70	362.951,40	4.188,61

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

6.4 Komponen Drainase

Komponen Drainase merujuk pada sistem saluran dan infrastruktur yang dirancang untuk mengelola aliran air permukaan, seperti hujan dan air limbah, guna mencegah genangan, banjir, dan erosi. Sistem drainase termasuk saluran terbuka (saluran

pembuangan, sungai, parit, dan kali) serta saluran tertutup (saluran bawah tanah atau pipa). Tabel 6.4.1 memuat data tentang realisasi sarana dan prasarana drainase di Kabupaten Malang dari tahun 2020 hingga 2022. Dalam tabel ini, setiap kecamatan diidentifikasi dengan nomor urutan dan nama kecamatan. Tahun-tahun yang dimaksud (2020, 2021, 2022) menunjukkan kapan realisasi drainase dilakukan, dan volume drainase yang berhasil terealisasi diukur dalam satuan meter kubik (M³). Sejumlah poin penting dapat dilihat dari data tersebut. Pada tahun 2020, beberapa kecamatan seperti Donomulyo, Pagak, dan Bantur telah berhasil mewujudkan volume drainase masing-masing sebesar 222,00 M³, 185,80 M³, dan 251,90 M³. Pada tahun 2021, beberapa kecamatan seperti Sumbermanjing Wetan, Dampit, Ampelgading, dan Poncokusumo juga melakukan realisasi drainase dengan volume yang bervariasi. Pada tahun 2022, sejumlah kecamatan seperti Wajak, Turen, dan Gondanglegi juga melanjutkan upaya realisasi sarana drainase. Namun, beberapa kecamatan seperti Kalipare, Karangploso, Lawang, dan Kromengan tidak memiliki data realisasi drainase pada tahun-tahun tertentu. Jumlah total volume drainase yang telah berhasil terealisasi di Kabupaten Malang selama periode 2020 hingga 2022 mencapai 7.358,00 M³. Data ini memberikan informasi yang penting untuk memahami perkembangan sarana drainase di wilayah tersebut, yang berperan dalam mengatasi masalah genangan air dan memelihara lingkungan yang lebih baik.



Gambar 6.4.1 Sarana dan Prasarana Drainase yang Telah Terealisasi di Kabupaten Malang Tahun 2020-2022

**Tabel 6.4.1 Sarana dan Prasarana Drainase yang Telah Terealisasi di Kabupaten Malang Tahun
2020-2022**

No.	Kecamatan	2020	2021	2022
		Volume (M ³)	Volume (M ³)	Volume (M ³)
		Drainase	Drainase	Drainase
1.	Donomulyo	222.00	0	150,6
2.	Pagak	185.80	176	338,6
3.	Bantur	251.90	102.9	-
4.	Sumbermanjing Wetan	0.00	408.4	354,5
5.	Dampit	341.00	299.6	-
6.	Ampelgading	661.70	406	208
7.	Poncokusumo	611.30	136.6	142
8.	Wajak	481.97	196.8	436
9.	Turen	292.60	297.2	456
10.	Gondanglegi	336.70	254.82	143,5
11.	Kalipare	107.00	0	-
12.	Sumberpucung	50.80	103.89	195
13.	Kepanjen	435.50	337.06	222,5
14.	Bululawang	353.50	450.2	518,5
15.	Tajinan	380.80	354.2	194
16.	Tumpang	573.50	112.1	-
17.	Jabung	162.00	236.9	193
18.	Pakis	378.40	296.26	360,5
19.	Pakisaji	531.50	242.75	483,4
20.	Ngajum	94.20	63.4	141
21.	Wagir	327.65	156.5	575,8
22.	Dau	267.20	147.5	167

23.	Karangploso	492.50	0	-
24.	Singosari	121.20	212.5	168
25.	Lawang	179.00	0	338,4
26.	Pujon	549.80	482.85	340,05
27.	Ngantang	86.50	704.1	190,5
28.	Kasembon	0.00	0	-
29.	Gedangan	109.00	0	186,6
30.	Tirtoyudo	604.90	249.12	169
31.	Kromengan	0.00	0	-
32.	Wonosari	491.50	425.7	481,85
33.	Pagelaran	413.50	239.4	203,7
Jumlah		10,094.92	7,092.75	7.358,00

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

6.5 Komponen Jalan

Komponen Jalan merujuk pada infrastruktur fisik berupa jalur atau akses transportasi yang memungkinkan mobilitas manusia, kendaraan, dan barang dari satu lokasi ke lokasi lain. Jalan dapat berupa jalan raya, jalan lingkungan, jalan perkotaan, dan jalan pedesaan. Fungsi jalan melampaui hanya sebagai jalur fisik, karena juga memiliki dampak yang signifikan pada mobilitas, konektivitas, dan perkembangan ekonomi suatu daerah. Jika jalan yang terealisasi semakin panjang, maka akan semakin memudahkan masyarakat dalam beraktivitas. Selain mempermudah mobilitas, jalan juga memiliki peran dalam memperlancar perekonomian di suatu daerah.

Tabel 6.5.1 menggambarkan data tentang realisasi sarana dan prasarana jalan lingkungan di Kabupaten Malang dari tahun 2020 hingga 2022. Data ini memberikan informasi tentang volume jalan lingkungan yang telah berhasil direalisasikan di setiap kecamatan. Pada tahun 2020, beberapa kecamatan telah berhasil merealisasikan pembangunan jalan lingkungan dengan volume yang signifikan. Sebagai contoh, di

Kecamatan Donomulyo, telah direalisasikan jalan lingkungan sepanjang 1050,10 M', sementara di Pagak dan Bantur masing-masing dengan volume 642,50 M' dan 1246,28 M'. Kecamatan Sumbermanjing Wetan juga telah melaksanakan pembangunan jalan lingkungan dengan volume 1167,46 M'.

Pada tahun 2021, upaya pembangunan jalan lingkungan masih berlanjut. Volume jalan lingkungan yang telah direalisasikan di setiap kecamatan masih beragam. Misalnya, di Kecamatan Dampit, telah direalisasikan jalan lingkungan dengan volume 667 M', sedangkan di kecamatan lainnya seperti Donomulyo, Pagak, dan Bantur juga melanjutkan pembangunan jalan lingkungan. Tahun 2022 juga menjadi tahun yang produktif dalam pembangunan jalan lingkungan. Kecamatan Pagak, Bantur, dan Sumbermanjing Wetan adalah beberapa contoh kecamatan yang berhasil mewujudkan volume jalan lingkungan yang signifikan. Volume jalan lingkungan di Kabupaten Malang pada tahun 2022 mencapai 43.183,00 M', menunjukkan komitmen dalam pengembangan infrastruktur jalan yang lebih baik. Total volume jalan lingkungan yang berhasil direalisasikan di Kabupaten Malang pada tahun 2020 adalah 29.680,83 M', pada tahun 2021 adalah 17.818,55 M', dan pada tahun 2022 mencapai 43.183,00 M'. Data ini memberikan gambaran tentang perkembangan infrastruktur jalan lingkungan di wilayah tersebut, yang memiliki peran penting dalam meningkatkan konektivitas dan mobilitas warga serta mendukung perkembangan wilayah secara keseluruhan

Tabel 6.5.1 Sarana dan Prasarana Jalan Lingkungan yang Telah Terealisasi di Kabupaten Malang Tahun 2020-2022

No.	Kecamatan	2020	2021	2022
		Volume (M')	Volume (M')	Volume (M')
		Jalan	Jalan	Jalan
1.	Donomulyo	1050.10	132	1242,49
2.	Pagak	642.50	592.3	2265,7
3.	Bantur	1246.28	1091.5	1446,5
4.	Sumbermanjing Wetan	1167.46	346.1	2032,85

5.	Dampit	2091.84	667	2087,15
6.	Ampelgading	608.10	567.8	792,6
7.	Poncokusumo	936.90	882.7	1632,4
8.	Wajak	571.00	985.9	906,3
9.	Turen	1037.40	1031.9	1179
10.	Gondanglegi	749.00	261.7	380
11.	Kalipare	1042.90	883.8	1248,25
12.	Sumberpucung	573.30	629.85	1294,8
13.	Kepanjen	833.72	536.65	508,6
14.	Bululawang	405.40	0	1193,6
15.	Tajinan	401.50	533.6	677,5
16.	Tumpang	1209.00	371	926
17.	Jabung	311.60	160	387,5
18.	Pakis	1753.80	280.1	1479,6
19.	Pakisaji	293.50	677.8	743,55
20.	Ngajum	1816.10	763.3	1274,85
21.	Wagir	1174.10	616.65	1143,3
22.	Dau	285.00	147	778,95
23.	Karangploso	610.40	512.75	1025,99
24.	Singosari	827.90	0	1603,2
25.	Lawang	1477.48	449.2	2811,92
26.	Pujon	1005.70	539.1	2178,05
27.	Ngantang	357.90	523.2	1469,75
28.	Kasembon	127.20	0	414,5
29.	Gedangan	1849.75	720.7	3015,8
30.	Tirtoyudo	985.30	1106	2102,4
31.	Kromengan	333.10	622.6	743,5
32.	Wonosari	1456.50	843.35	1380

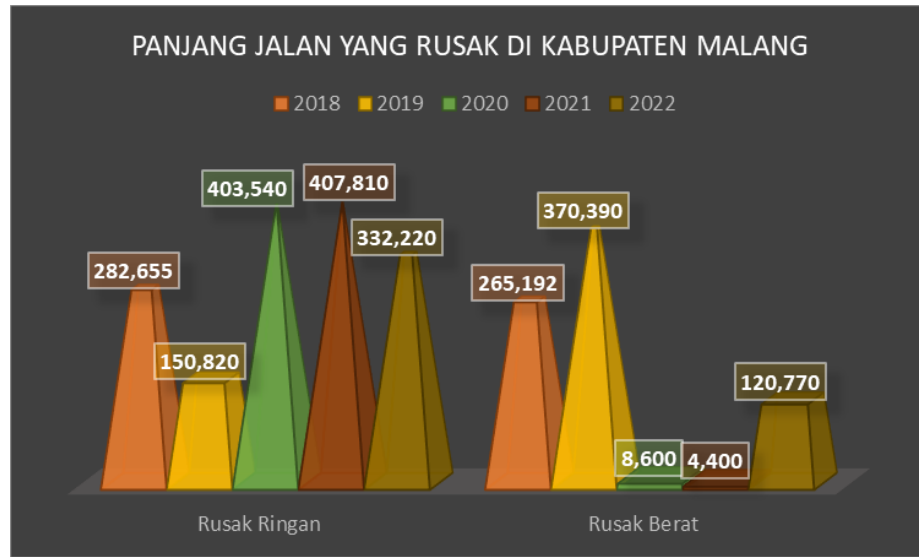
33.	Pagelaran	449.10	343	816,4
Jumlah		29,680.83	17,818.55	43.183,00

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 6.5.2 menggambarkan panjang jalan di Kabupaten Malang yang dikelompokkan berdasarkan kondisi jalan dalam beberapa tahun berurutan, yaitu dari tahun 2018 hingga 2022. Data ini memberikan informasi tentang kondisi infrastruktur jalan di wilayah tersebut. Tabel ini mencakup empat kategori kondisi jalan: baik, sedang, rusak ringan, dan rusak berat. Untuk setiap tahun, disajikan panjang jalan dalam kilometer (km) yang termasuk dalam setiap kategori kondisi jalan tersebut. Pada tahun 2018, total panjang jalan di Kabupaten Malang adalah 1.668,762 km, dan kondisi jalan dipecah menjadi empat kategori. Pada tahun 2019, panjang total jalan masih sama, yaitu 1.668,762 km, tetapi kondisi jalan dalam setiap kategori dapat berubah. Dalam tahun-tahun berikutnya, yaitu 2020, 2021, dan 2022, data panjang total jalan juga tetap 1.668,762 km, namun distribusi panjang jalan berdasarkan kondisi dapat bervariasi. Kondisi jalan yang diukur meliputi baik, sedang, rusak ringan, dan rusak berat.



Gambar 6.5.1 Panjang Jalan (km) menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Malang



Gambar 6.5.2 Panjang Jalan yang Rusak menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Malang

Tabel 6.5.2 Panjang Jalan (km) menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Malang Tahun 2020-2022

Kondisi	Panjang Jalan (km)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Baik	1.041,130	836,277	1109,212	1113,872	1005,502
Sedang	79,785	311,275	147,41	142,68	210,27
Rusak Ringan	282,655	150,82	403,54	407,81	332,22
Rusak Berat	265,192	370,39	8,6	4,4	120,77
Jumlah	1.668,762	1668,762	1668,762	1668,762	1668,762

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

6.6 Komponen Tata Bangunan

Komponen Tata Bangunan mengacu pada prinsip-prinsip dan praktik yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, serta pelestarian bangunan dan lingkungan secara keseluruhan. Ini melibatkan segala aspek yang terkait dengan pengaturan fisik dan fungsi bangunan, pengorganisasian ruang, serta pemeliharaan dan perlindungan baik bangunan maupun lingkungan sekitarnya. Prinsip-prinsip tata bangunan

ini terintegrasi dalam perencanaan, desain, dan pembangunan berbagai infrastruktur, dengan tujuan memastikan bahwa bangunan dan lingkungan yang dibangun memenuhi standar, efisiensi, keamanan, serta berkelanjutan.

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 06/PRT/M/2007, Penataan bangunan dan lingkungan adalah suatu proses pembangunan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, perbaikan, pengembangan, dan pelestarian bangunan serta lingkungan atau kawasan tertentu. Tujuan dari penataan ini adalah untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembangunan dengan mempertimbangkan pemanfaatan ruang dan pengendalian bangunan serta lingkungan secara optimal. Proses ini melibatkan langkah-langkah perencanaan teknis dan pelaksanaan konstruksi, serta melibatkan tahapan pemanfaatan, pelestarian, dan jika diperlukan, pembongkaran bangunan dan lingkungan.

Tabel 6.6.1 Identifikasi Bangunan, Situs Tradisional/ Bersejarah di Kabupaten Malang

No.	Kecamatan	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Nama benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Lokasi	Keterangan
1.	Kec. Ampelgading	1 Situs	Situs		
			1 Candi Jawar	Desa Mulyoasri	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
2.	Kec. Wajak	10 Benda	Situs		
		1 Situs	1 Situs Ganesha	Desa Ngawonggo	Pengawasan Desa Ngawonggo
			Benda		
			1 5 Sumber / Petirtaan	Desa Ngawonggo	Pengawasan Desa Ngawonggo
			2 3 Relief Ganesha	Desa Ngawonggo	Pengawasan Desa Ngawonggo

			3	2 Dwarajala	Desa Ngawonggo	Pengawasan Desa Ngawonggo
3.	Kec. Sumberpucung	3 Benda	Situs			
		1 Situs	1	Arca Ganesha Karangates	Desa Karangates	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			Benda			
			1	Arca Ganesha Karangates	Polsek Sumberpucung	Polsek Sumberpucung
			2	Arca Durga Sumberpucung	Polsek Sumberpucung	Polsek Sumberpucung
			3	Lumpang	Polsek Sumberpucung	Polsek Sumberpucung
4.	Kec. Wagir	6 Benda	Benda			
			1	2 Arca Ganesha	Desa Pendalawangi	Pengawasan Desa Pendalawagi
			2	1 Arca Ganesha Mendalanwangi	Desa Pendalawangi	Pengawasan Desa Pendalawagi
			3	1 Lumpang Batu	Desa Pendalawangi	Pengawasan Desa Pendalawagi
			4	1 Frakmen Arca	Desa Pendalawangi	Pengawasan Desa Pendalawagi
			5	1 Kemuncak	Desa Pendalawangi	Pengawasan Desa Pendalawagi

No.	Kecamatan	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Nama benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Lokasi	Keterangan
5.	Kec. Tajinan	1 Situs	Situs		
		1 Benda	1 Situs Nanasan	Desa Ngawonggo	Pengawasan Desa Ngowonggo
			Benda		
			1 1 Lingga yoni	Desa Ngawonggo	Pengawasan Desa Ngowonggo
6.	Kec. Tumpang	26 Benda	Situs		
		2 Situs	1 Candi Jago	Desa Tulusbesar	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			2 Candi Kidal	Desa Rejokidal	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			Benda		
			1 8 Lingga	Kec. Tumpang	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			2 3 Jaladwara	Kec. Tumpang	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)

			3	4 Fragmen Arca	Kec. Tumpang	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			4	1 Arca Pancucuran	Kec. Tumpang	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			5	1 Arca Ardhanari	Kec. Tumpang	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			6	1 Bakalan Prasasti	Kec. Tumpang	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			7	1 Yoni	Kec. Tumpang	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			8	6 Kala	Kec. Tumpang	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			9	1 Lapik Arca	Kec. Tumpang	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
7.	Kec.Pakis	10 Benda	Situs			
		2 Situs	1	Situs Mbah Kabul	Desa Mangliawan	Pengawasan Desa Mangliawan
			2	Situs Sekaran	Desa Sekarpuro	Pengawasan Desa Sekarpuro

			Benda			
No.	Kecamatan	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Nama benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan		Lokasi	Keterangan
			1	1 Fragmen Arca Wisnu	Desa Mangliawan	Pengawasan Desa Mangliawan
			2	4 Fragmen Arca	Desa Mangliawan	Pengawasan Desa Mangliawan
			3	1 Arca Pancuran	Desa Mangliawan	Pengawasan Desa Mangliawan
			4	1 Fragmen Arca Dwarapala	Desa Mangliawan	Pengawasan Desa Mangliawan
			5	2 Batu Berelief	Desa Mangliawan	Pengawasan Desa Mangliawan
			1	Situs Arung	Kec. Jabung	Pengawasan Kec. Jabung
			6	1 Watu Junjung	Desa Mangliawan	Pengawasan Desa Mangliawan
8.	Kec. Jabung	1 Situs	Situs			
		5 Situs	1	1 Goa Mlaten	Desa Kalirejo	pengawasan desa Kalirejo
			2	1 Polaman	Bukit wedon	Pengawasan Desa Turirejo
			3	1 Markas Polisi Militer Lawang	Desa Mulyoarjo	Pengawasan Polisi Militer Lawang
			4	2 Rumah Belanda	Mandiri	Mandiri

			Benda			
			1	1 Pelibhuma	Kec. Lawang	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			2	1 Dwarapala Ketindan	Kec. Lawang	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			3	1 Lingga	Kec. Lawang	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			4	2 Lingga Srigading	Kec. Lawang	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			5	1 Fragmen Batu Kuno	Kec. Lawang	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			6	1 Arca Durga	Kec. Lawang	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			7	1 Yoni	Kec. Lawang	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			8	1 Batu Ambang Pintu	Kec. Lawang	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
10.	Kec. Singosari	6 Situs	Situs			
		66 Benda	1	Candi Singosari	Desa Candireng go,	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)

No.	Kecamatan	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Nama benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Lokasi	Keterangan	
			2	Arca Dwarapala	Desa Candirenggo,	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			3	Stupa Sumberawan	Desa Sumberawan	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			4	Pertirtaan Watugede	Desa Watugede	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			5	Candi Gunung Telih	Lereng Arjuno	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			6	Situs Langlang	Desa Langlang	Pengawasan Desa Langlang
			Benda			
			1	1 Lumpang Batu	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			2	2 Nandhi	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			3	18 Fragmen Arca	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)

			4	9 Lapik	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			5	8 Fragmen Arca Dwarapala	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			6	1 Fragmen Arca Kembar	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			7	2 Arca Dewa	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			8	1 Fragmen Arca Durga	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			9	4 Bakalan Kala	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			1 0	1 Kemuncak	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			1 1	1 Jaladwara	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			1 2	3 Fragmen Arca Ganesha	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)

No.	Kecamatan	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Nama benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan		Lokasi	Keterangan
			1 3	1 Batu Candi	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			1 4	1 Yoni	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			1 5	1 Lingga	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			1 6	4 Bakalan Arca	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			1 7	1 Lumpang Batu	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			1 8	1 Arca Dewa Parwati	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			1 9	1 Arca Fragmen Arca Kembar	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			2 0	1 Umpak	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)

			2 1	1 Batu Bulat	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			2 2	1 Fragmen Arca Wisnu	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			2 3	1 Lingga yoni Punden Mbah Sawiyah	Kec. Singosari	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			2 4	1 Lumpang Batu	Desa Klampok	Pengawasan Museum Singhasari
			2 5	1 Umpak Batu	Desa Klampok	Pengawasan Museum Singhasari
			2 6	1 Anglo Batu	Desa Klampok	Pengawasan Museum Singhasari
11.	Kec. Dau	1 Situs	Situs			
		11 Benda	1	Candi Badut	Desa Karangwi doro	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			Benda			
			1	1 Miniatur Tiang	Dusun Semberej o	Pengawasan Desa Kalisongo
			2	4 Yoni	Dusun Semberej o	Pengawasan Desa Kalisongo
			3	2 Freagmen Nandhi	Dusun Semberej o	Pengawasan Desa Kalisongo/BP CB Jatim

			4	2 Altar	Dusun Semberejo	Pengawasan Desa Kalisongo
No.	Kecamatan	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Nama benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan		Lokasi	Keterangan
			5	1 Fragmen Arca	Dusun Semberejo	Pengawasan Desa Kalisongo
			6	1 Candi Badut	Dusun Semberejo	Pengawasan Desa Kalisongo
12.	Kec. Ngantang	91 Benda	Benda			
			1	8 Lingga	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			2	8 Yoni	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			3	1 Makam Karaeng Galesong	Desa Sumberagung	Pengawasan Desa Sumberagung
			4	1 Prasasti Ngantang	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			5	6 Lumpang Batu	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			6	2 Tugu Batas	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			7	8 Kala	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			8	1 Arca Laki-Laki	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			9	1 Fragmen Mahakala	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang

			1 0	6 Batu Candi	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			1 1	2 Arca Wanita	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			1 2	3 Fragmen Kaki Arca	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			1 3	3 Prasasti	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			1 4	1 Durga	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			1 5	4 Umpak	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			1 6	15 Fragmen Arca	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			1 7	6 Batu Relief	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			1 8	2 Fragmen Durga	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			1 9	4 Kemuncak	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			2 0	2 Mangkuk Shadiaq	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			2 1	2 Peripih	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			2 2	1 Pancuran Air	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			2 3	1 Jobong	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang

No.	Kecamatan	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Nama benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan		Lokasi	Keterangan
			2 4	1 Batu Dakon	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
			2 5	2 Bata	Kec. Ngantang	Kec. Ngantang
13.	Kec.Kasembon	2 Situs	Situs			
		24 Benda	1	Candi Bocok	Desa Bayem	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			2	Candi Sapto	Desa Bayem	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			Benda			
			1	1 Jambangan	Desa Bayem	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			2	1 Bata	Desa Bayem	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			3	10 Budha	Desa Bayem	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			4	6 Umpak	Desa Bayem	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)

			5	1 Lingga	Desa Bayem	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			6	1 Parwati	Desa Bayem	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			7	2 Kaki Candi II	Desa Bayem	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			8	1 Siwa	Desa Bayem	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			9	1 Kaki Candi I	Desa Bayem	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
14	Kec Turen	9 benda	Benda			
			1	1 benda/ Prasasti Empusendok	Desa Tanggung	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			2	1 Patung Ganesa	Desa Tanggung	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
			3	7 Benda	Desa Tanggung	Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB)
15	Kec Karangploso	2 benda	Benda			

No.	Kecamatan	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Nama benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Lokasi	Keterangan
			1 1 Watu Banteng Girimoyo	Desa Girimoyo	Pengawasan Desa Girimoyo
			2 1 Kumpulan Umpak Girimoyo	Desa Girimoyo	Pengawasan Desa Girimoyo
			3 1 Situs Sumber Umbulan	Desa Ngenep	Pengawasan Desa Ngenep

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

6.7 Komponen Pembangunan Permukiman

Komponen Pembangunan Permukiman adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membangun permukiman yang layak huni dan sehat bagi masyarakat. Komponen ini meliputi perencanaan, perancangan, pembangunan, dan pengelolaan permukiman yang meliputi aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pada table 6.7.1 pengembangan permukiman di Kabupaten Malang dapat dilihat dari luas kawasan pemukiman kumuh yang ada. Jika luas kawasan pemukiman kumuh semakin mengecil, maka menunjukkan bahwa pengembangan permukiman baik. Selain itu, pengembangan pemukiman juga dapat dilihat dari jumlah rumah layak huni dan tidak layak huni yang tertera pada Tabel 6.7.1. Tabel tersebut menunjukkan luas kawasan permukiman kumuh di Kabupaten Malang pada tahun 2021 dan 2022, yang dikeluarkan oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Malang. Data tersebut terdiri dari 33 kecamatan di Kabupaten Malang beserta luas final/luas wilayah, luas SK, luas kumuh awal, progress pengurangan kumuh, dan luas kumuh akhir/sisa kumuh. Luas kawasan permukiman kumuh dihitung dalam satuan hektar (Ha). Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa luas kawasan permukiman kumuh di Kabupaten Malang pada tahun 2021 adalah 103.85 Ha dengan progress pengurangan kumuh sebesar 35.11 Ha, sedangkan pada tahun 2022, luas kawasan permukiman kumuh di Kabupaten Malang adalah 2,096.77 Ha. Terdapat beberapa

kecamatan yang memiliki luas kawasan permukiman kumuh yang cukup besar seperti Kecamatan Sumbermanjing dengan luas kawasan permukiman kumuh sebesar 23,949.00 Ha pada tahun 2021 dan 20.32 Ha pada tahun 2022. Sedangkan Kecamatan Pakis memiliki luas kawasan permukiman kumuh terbesar pada tahun 2021 yaitu 57.59 Ha dan pada tahun 2022 sisa kumuh sebesar 175.16 Ha.



Gambar 6.7.1 Luas Kawasan Permukiman Kumuh menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

Tabel 6.7.1 Luas Kawasan Permukiman Kumuh menurut Kecamatan di Kabupaten Malang

No.	Kecamatan	Luas Final / Luas Wilayah (ha)	Luas SK (ha)	2021		
				Luas Kumuh Awal (ha)	Progress Pengurangan Kumuh (ha)	Luas Kumuh Akhir / Sisa Kumuh (ha)
1.	Donomulyo	19,260.00	-	-	-	-
2.	Pagak	9,008.00	-	-	-	-
3.	Bantur	15,915.00	-	-	-	-
4.	Sumbermanjing	23,949.00	-	-	-	-
5.	Dampit	13,531.00	-	-	-	-
6.	Ampelgading	7,960.00	-	-	-	-
7.	Poncokusumo	10,299.00	-	-	-	-
8.	Wajak	9,456.00	-	-	-	-

9.	Turen	6,390.00	2.91	-	-	-
10.	Gondanglegi	7,974.00	0.71	-	-	-
11.	Kalipare	10,539.00	-	-	-	-
12.	Sumberpucung	3,590.00	-	46.26	34.01	12.25
13.	Kepanjen	4,625.00	7.89	-	-	-
14.	Bululawang	4,936.00	3.29	-	-	-
15.	Tajinan	4,011.00	1.69	-	-	-
16.	Tumpang	7,209.00	15.00	-	-	-
17.	Jabung	13,589.00	-	-	-	-
18.	Pakis	5,362.00	38.79	57.59	1.1	56.49
19.	Pakisaji	3,841.00	5.27	-	-	-
20.	Ngajum	6,012.00	-	-	-	-
21.	Wagir	7,543.00	1.83	-	-	-
22.	Dau	4,196.00	-	-	-	-
23.	Karangploso	5,874.00	26.66	-	-	-
24.	Singosari	11,851.00	4.95	-	-	-
25.	Lawang	6,823.00	10.4	-	-	-
26.	Pujon	13,075.00	-	-	-	-
27.	Ngantang	14,770.00	-	-	-	-
28.	Kasembon	5,567.00	-	-	-	-
29.	Gedangan	13,055.00	-	-	-	-
30.	Tirtoyudo	14,196.00	-	-	-	-
31.	Kromengan	3,863.00	-	-	-	-
32.	Wonosari	4,853.00	-	-	-	-
33.	Pagelaran	4,583.00	-	-	-	-
Jumlah		297,705.00	119.39	103.85	35.11	68.74

Lanjutan Tabel 6.7.1

No.	Kecamatan	Luas Final / Luas Wilayah (ha)	Luas SK (ha)	2022		
				Luas Kumuh Awal (ha)	Progress Pengurang an Kumuh (ha)	Luas Kumuh Akhir / Sisa Kumuh (ha)
1.	Donomulyo	19270.00	14.70	14.70	-	14.70
2.	Pagak	8246.75	11.36	11.36	-	11.36
3.	Bantur	15914.70	20.61	20.61	-	20.61
4.	Sumbermanjing	25883.90	20.32	20.32	-	20.32
5.	Dampit	13556.80	16.08	14.54	-	14.54
6.	Ampelgading	8497.65	16.66	16.66	-	16.66
7.	Poncokusumo	10043.36	19.04	19.04	-	19.04
8.	Wajak	9456.00	12.35	12.35	-	12.35
9.	Turen	6536.88	789.17	789.17	374.22	414.95
10.	Gondanglegi	6102.00	12.20	12.20	-	12.20
11.	Kalipare	11263.00	16.31	16.31	-	16.31
12.	Sumberpucung	5685.54	223.40	211.15	179.37	31.78
13.	Kepanjen	4398.90	301.69	301.69	266.65	35.04
14.	Bululawang	4936.00	6.36	6.36	-	6.36
15.	Tajinan	4034.50	9.85	9.85	-	9.85
16.	Tumpang	7209.83	14.04	14.04	-	14.04
17.	Jabung	14833.00	14.14	14.14	-	14.14
18.	Pakis	5361.75	578.02	576.92	401.76	175.16
19.	Pakisaji	3684.00	213.56	213.56	181.92	31.63
20.	Ngajum	6005.70	9.34	9.34	-	9.34
21.	Wagir	6129.00	11.26	11.26	-	11.26
22.	Dau	4196.00	5.73	5.73	-	5.73
23.	Karangploso	5874.30	9.96	9.96	-	9.96
24.	Singosari	11374.00	467.47	467.47	383.45	84.02

25.	Lawang	6823.00	354.15	354.15	309.41	44.74
26.	Pujon	3418.00	6.58	6.58	-	6.58
27.	Ngantang	14780.00	14.53	14.53	-	14.53
28.	Kasembon	5448.20	7.24	7.24	-	7.24
29.	Gedangan	25299.33	24.35	24.35	-	24.35
30.	Tirtoyudo	16083.00	8.30	8.30	-	8.30
31.	Kromengan	3913.70	8.90	8.90	-	8.90
32.	Wonosari	4703.19	8.42	8.42	-	8.42
33.	Pagelaran	4935.14	9.59	9.59	-	9.59
Jumlah		303,897.12	3,255.66	-	2,096.77	-

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 6.7.2 menunjukkan data jumlah rumah berdasarkan kondisi tiap kecamatan di Kabupaten Malang dari tahun 2020 hingga 2022. Data tersebut menunjukkan jumlah rumah yang layak huni dan tidak layak huni di setiap kecamatan. Kecamatan dengan jumlah rumah layak huni terbanyak adalah Singosari dengan 55.585 rumah pada tahun 2022, sedangkan kecamatan dengan jumlah rumah tidak layak huni terbanyak adalah Kasembon dengan 961 rumah pada tahun 2022. Data tersebut dikeluarkan oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Malang. Meskipun tidak ada data yang spesifik mengenai kawasan kumuh di Kabupaten Malang, terdapat dataset dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang menyediakan data luasan kawasan kumuh di Indonesia.



Gambar 6.7.2 Banyaknya Rumah Berdasarkan Kondisi Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang

Tabel 6.7.2 Banyaknya Rumah Berdasarkan Kondisi Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang

No.	Kecamatan	Layak Huni			Tidak Layak Huni		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1.	Donomulyo	20,163	20,259	29.417	426	374	329
2.	Pagak	17,527	17,594	18.515	440	421	410
3.	Bantur	26,643	26,748	20.973	706	656	604
4.	Sumbermanjing Wetan	32,343	32,474	27.133	784	750	710
5.	Dampit	32,892	33,065	33.715	886	867	641
6.	Ampelgading	19,049	19,120	15.584	471	410	400
7.	Poncokusumo	25,811	25,951	26.603	162	79	86
8.	Wajak	23,055	23,183	23.222	109	44	12
9.	Turen	40,987	41,353	32.047	419	333	303
10.	Gondanglegi	23,167	23,324	27.433	374	321	286
11.	Kalipare	22,399	22,477	22.004	570	555	541
12.	Sumberpucung	15,214	15,321	13.795	100	90	82
13.	Kepanjen	24,344	24,431	36.391	554	527	500
14.	Bululawang	19,407	19,532	18.289	153	117	91
15.	Tajinan	12,723	12,843	16.822	21	89	74
16.	Tumpang	20,249	20,367	21.060	528	457	408
17.	Jabung	21,936	22,105	20.143	583	542	491
18.	Pakis	40,754	42,355	43.110	60	11	15
19.	Pakisaji	23,710	24,089	25.719	412	362	244
20.	Ngajum	13,682	13,763	12.724	307	271	240
21.	Wagir	20,516	21,038	23.373	47	26	18
22.	Dau	18,150	19,154	20.942	191	160	159
23.	Karangploso	28,520	29,281	18.891	392	382	382
24.	Singosari	49,820	51,196	55.585	62	33	9

25.	Lawang	18,841	19,154	42.073	95	221	192
26.	Pujon	17,650	17,775	21.233	1,005	736	453
27.	Ngantang	18,027	18,113	15.275	772	698	645
28.	Kasembon	8,441	8,496	8.168	1,203	998	961
29.	Gedangan	15,144	15,230	16.982	362	334	318
30.	Tirtoyudo	17,457	17,552	19.202	408	357	249
31.	Kromengan	6,259	6,314	10.589	148	119	107
32.	Wonosari	14,715	14,779	12.386	169	169	168
33.	Pagelaran	18,027	18,143	20.085	444	398	364
Jumlah		726,928	727,622 7	769,483	13,363	11,907	10,492

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

BAB VII

INOVASI

Inovasi adalah suatu proses menciptakan atau mengembangkan sesuatu yang baru atau berbeda, baik dalam bentuk produk, layanan, proses, atau pendekatan yang dapat memberikan nilai tambah atau manfaat yang lebih baik. Inovasi melibatkan langkah-langkah kreatif dalam menghasilkan solusi baru untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan yang ada. Ini bisa mencakup penggunaan teknologi baru, perubahan dalam metode kerja, pengembangan produk baru, atau perbaikan pada layanan yang ada.

Dalam mencapai keberhasilan program pemerintah perlu adanya dukungan dan kontribusi dari perangkat daerah. Salah satunya yaitu dengan adanya inovasi. Inovasi yang diciptakan mampu mewujudkan pelayanan publik dan pembangunan kemandirian desa. Inovasi yang telah diciptakan oleh perangkat daerah dalam waktu 2 tahun terakhir mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2019 sebanyak 98 inovasi, kemudian di tahun berikutnya pada tahun 2020 meningkat sebanyak 39,79% menjadi 102 inovasi.

Tabel 7.1 Daftar Innovative Government Award (IGA) Perangkat Daerah Tahun 2020

No.	Judul	Waktu Penerapan	Kematangan	Skor Verifikasi	OPD
1.	WADOOL (WADAH PENGADUAN ONLINE)	26-11-2019	149,00	143,00	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
2.	SI BANGJI (INOVASI PENGEMBANGAN PADI BRANG BIJI)	25-07-2019	159,00	153,00	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
3.	SIAPIK	01-01-2019	142,00	108,00	Inspektorat Daerah
4.	PESAGI (Pelayanan Sabtu Pagi)	02-12-2019	111,00	51,00	Kecamatan Gondanglegi
5.	Pemanfaatan Sabo Dam dengan Waduk Memanjang di Sungai	28-03-2018	157,00	105,00	Dinas Pekerjaan Umum Sumber

	untuk Irigasi Sprinkle di Desa Puncokusumo Kecamatan Puncokusumo				Daya Air
6.	SP2D Online	03-05-2019	135,00	105,00	Badan Keuangan dan Aset Daerah
7.	Bagum 3C	31-07-2019	172,00	146,00	Bagian Umum
8.	Bus Mushola	29-11-2018	150,00	141,00	Bagian Umum
9.	PERAMAL (Peramal Rabu Malam)	31-12-2019	95,00	53,00	Kecamatan Tajinan
10.	INOVASI eKEREN- KAN (ELEKTRONIK KETERANGAN RENCANA KABUPATEN) KABUPATEN MALANG	02-12-2019	164,00	148,00	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Cipta Kerja
11.	INOVASI “Si ROKET TERBAIK” (Sistem Pendorong Kinerja Terintegrasi Berbasis Kompetisi)	01-01-2018	124,00	102,00	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Cipta Kerja
12.	SUMBER JENON	05-02-2018	95,00	36,00	Kecamatan Tajinan
13.	POSYANDU HOLISTIK INTEGRATIF (PHI)	19-02-2018	59,00	42,00	Kecamatan Tajinan
14.	Soyo UPT Pemeliharaan Jalan	25-09-2019	166,00	160,00	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga
15.	KOPI IRENG SENIN (Koordinasi Bareng setiap hari Senin)	04-02-2019	97,00	28,00	Kecamatan Donomulyo
16.	SEKAR SIBER [Surveillance Enumerasi Pekarangan untuk upaya Sehat, Indah, Bermanfaat, Ekonomis dan Resik]	04-02-2019	122,00	110,00	Dinas Ketahanan Pangan
17.	TANGKAS (Terapkan	14-04-2017	126,00	117,00	Dinas

	ANC berkualitas) Puskesmas Wagir				Kesehatan (Puskesmas Wagir)
18.	MEKKAH (Motivasi Edukasi Kader Kusta Berkah) Puskesmas Ketawang	09-02-2018	102,00	83,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Ketawang)
19.	9 E-Sempurna	01-01-2019	162,00	143,00	Dinas Lingkungan Hidup
20.	EduSampahCiptaKerja	03-04-2017	169,00	147,00	Dinas Lingkungan Hidup
21.	Integrated Resources Recovery Center (IRRC) Waste To Energi, Olah Sampah Jadi Energi Listrik, Jadi Pupuk, Air Sungai Bersih	26-04-2018	160,00	117,00	Dinas Lingkungan Hidup
22.	Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Paras, Layanan Gas Methane Menggunakan Bambu Petung	02-01-2017	155,00	132,00	Dinas Lingkungan Hidup
23.	TPA Sampah Wisata Edukasi	02-01-2017	165,00	118,00	Dinas Lingkungan Hidup
24.	Bumdes Bersama Karlos Abadi (Pengembangan Usaha Unit Pertokoan dan Agen 46)	20-04-2018	65,00	34,00	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
25.	PISEMBAH NENEK	03-01-2017	129,00	75,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Kromengan)
26.	PAGER BETIS	18-05-2017	141,00	102,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Pagelaran)
27.	GERMAS BATIK	26-05-2017	103,00	71,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Tajinan)
28.	Kopi Tubruk (Kolaborasi	31-08-2018	132,00	100,00	Dinas

	Program terIntegrasi Tuberkulosis dengan riwayat, usia dan kadar gula) PKM Puncokusumo				Kesehatan (Puskesmas Puncokusumo)
29.	“One-Three” One Day – One Thousand Services – One Thousand Data’s - PUSKESMAS KEPANJEN	01-11-2017	176,00	146,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Kepanjen)
30.	GERDU SAWAH (Gerakan Peduli Bersama Jiwa Sehat)	01-12-2017	145,00	75,00	Dinas Kesehatan (Ardimulyo)
31.	Si Canting New (Sistem Informasi Cegah Stunting)	03-02-2019	165,00	126,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Bululawang)
32.	Pengembangan Aplikasi e-Musrenbang (menu Forum Perangkat Daerah)	04-03-2019	114,00	76,00	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
33.	Home Delivery Service	05-02-2019	89,00	89,00	Kecamatan Kromengan
34.	SENSASI (Senin Sehat dengan Gizi dan Tablet Besi)	14-01-2019	142,00	92,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Ngajum)
35.	PASTI TOB (Pasukan Identifikasi Tanggap Orang Batuk) Puskesmas Ngajum	10-01-2019	124,00	102,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Ngajum)
36.	PASAL GERCEP BER-KB (Pasca Salin Gerak Cepat ber-KB) Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang	02-10-2019	134,00	120,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Pakisaji)
37.	E-KECAP (Edukasi Kesehatan Calon Pengantin)	04-06-2018	125,00	89,00	Dinas kesehatan (Puskesmas Tumpang)
38.	WONOSARI SEHATI (SEHAT TANPA TB)	01-02-2017	117,00	81,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Wonosari)

39.	SINTA HARAPAN	02-09-2019	114,00	88,00	Dinas Ketahanan Pangan
40	GERIMIS BUMI (Gerakan Suami Peduli Kelas Ibu Hamil)	28-05-2018	124,00	95,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Sumbermajing Kulon)
41.	Si - Patemo (Skrining Penyakit Tidak Menular Mobile) Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang	08-07-2019	143,00	139,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Pakisaji)
42.	Home Delivery Service	05-02-2019	89,00	45,00	Kecamatan Kromengan
43.	SENSASI (Senin Sehat dengan Gizi dan Tablet Besi)	14-01-2019	142,00	92,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Ngajum)
44.	PASTI TOB (Pasukan Identifikasi Tanggap Orang Batuk) Puskesmas Ngajum	10-01-2019	124,00	102,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Ngajum)
45.	PASAL GERCEP BER-KB (Pasca Salin Gerak Cepat ber-KB) Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang	02-10-2019	134,00	120,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Pakisaji)
46.	E-KECAP (Edukasi Kesehatan Calon Pengantin)	04-06-2018	125,00	89,00	Dinas kesehatan (Puskesmas Tumpang)
47.	WONOSARI SEHATI (SEHAT TANPA TB)	01-02-2017	117,00	81,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Wonosari)
48.	Pelayanan Izin Trayek Terminal Sehari Jadi (PEYEK TERI)	01-02-2018	138,00	138,00	Dinas Penanaman Modal Pelayanan dan Terpadu Satu Pintu
49.	GERDUMAS TB NEW (Puskesmas Sitarjo)	02-02-2018	107,00	99,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas

					Sitiarjo)
50.	Aplikasi DOS (Daftar Obat Simptomatis)	05-07-2017	124,00	53,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Tumpang)
51.	Aplikasi Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran (SiRendra	10-01-2019	94,00	43,00	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
52.	TERAS JATI (Puskesmas Karangploso)	01-05-2018	106,00	44,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Karangploso)
53.	JURNAL ELEKTRONIK (E-JOURNAL) KARTA RAHARDJA	07-10-2019	134,00	96,00	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
54.	UKM Flash	05-07-2018	158,00	102,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Ampelgading)
55.	SiHARKEPO (Sistem Informasi Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok)	07-05-2018	136,00	104,00	Dinas Komunikasi dan Informatika
56.	Aplikasi Electronic Corporate Social Responsibility (e-CSR) Kabupaten Malang	17-12-2019	118,00	53,00	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
57.	KLICK INTAN (Kelas Ibu Cegah Kematian Ibu dan Bayi di Pamotan)	10-07-2017	107,00	62,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Pamotan)
58.	MONIC HIV	01-03-2018	117,00	99,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Sitiarjo)
59.	Teman Gemass " Tim STBM Ngantang Gerak Bersama Masyarakat Menuju Sanitasi Sehat " (Puskesmas Ngantang)	23-10-2017	150,00	98,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Ngantang)
60.	Sistem Monitoring & Evaluasi Pembangunan	21-02-2017	159,00	136,00	Bagian Pengadaan

	(SMEP)				Barang dan Jasa
61.	Pengenalan Arsip Pada Anak (PAPA)	21-04-2017	149,00	134,00	Dinas Perpustakaan
62.	"ALPARIZI CEMORO" PUSKESMAS DONOMULYO	01-03-2017	112,00	79,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Donomulyo)
63.	SMART HEALTH (Systematic Medical Appraisal Referral and Treatment)	01-05-2018	169,00	148,00	Dinas Kesehatan
64.	MASSEGAR (mari semua segera berantas diare) pagak	07-07-2018	125,00	50,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Pagak)
65.	GEMPITA TB	02-04-2018	112,00	41,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Wonokerto)
66.	GARDU BISMA	06-02-2017	159,00	115,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Bantur)
67.	" PETAN JIMAT " (PUSKESMAS BANTUR)	11-01-2018	155,00	94,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Bantur)
68.	Jasubitoss	01-10-2018	124,00	51,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Donomulyo)
69.	GEMA SYAHDU	11-02-2019	62,00	23,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Kalipare)
70.	Gapura Emas Puskesmas Sumbermanjing Wetan	12-02-2019	116,00	91,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Sumbermanjing Wetan)
71.	Program Kelas Calon Pengantin (kecamatan Kepanjen)	15-01-2018	105,00	35,00	Kecamatan Kepanjen

72.	Musuh TB " Penemuan Suspek oleh kader TB" (Puskesmas Ngantang)	18-01-2018	147,00	93,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Ngantang)
73.	POSBINDU PTM MOBILE (Puskesmas Permata Turen)	03-12-2018	163,00	64,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Turen)
74.	POSBINDU PTM Berbasis Komunitas Agama (Puskesmas Wajak)	10-11-2019	128,00	72,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Wajak)
75.	KETAN IRENG (Kependudukan dan Kesehatan Mari Bareng)	17-07-2017	159,00	138,00	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
76.	BUMBUNG PASIR CINTA	31-05-2019	120,00	39,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Lawang)
77.	GARDU CANDU (Gerakan Terpadu Cinta Anak dan Bunda)	02-01-2019	144,00	108,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Dampit)
78.	PENDAWA (Penanganan Terpadu Kasus Jiwa)	30-10-2018	158,00	113,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Dau)
79.	Prau kertas	03-01-2018	122,00	35,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Pujon)
80.	Intermillan jemput bola	01-01-2017	150,00	105,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Pujon)
81.	E-ADMINDUK	01-01-2019	151,00	91,00	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
82.	Pelayanan Administrasi Online Desa (PAOD) 2.0	04-10-2018	144,00	63,00	Kecamatan Wagir
83.	PENGLARIS	03-09-2017	116,00	80,00	Kecamatan Gedangan

84.	TEST (Temukan Suspek Tuberkulosis dan HIV,dampingi penderita minum Pil)	01-02-2019	84,00	23,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Gondanglegi)
85.	SUTRA EMAS (Surveilans Epidomolpgi Terpadu Berbasis Masyarakat) Dinas Kesehatan	04-06-2018	180,00	130,00	Dinas Kesehatan
86.	Pelayanan Malam	31-03-2017	83,00	39,00	Kecamatan Dampit
87.	LAKABUM (Komputerisasi Pengelolaan Keuangan BUMdes Menggunakan Accurate Accounting)	01-11-2019	135,00	108,00	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
88.	Aplikasi AsemLegi	09-12-2019	87,00	63,00	Kecamatan Gondanglegi
89.	Pustulan	10-01-2019	175,00	34,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Singosari)
90.	LASERIN SEGAR OLES	10-01-2019	87,00	23,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Pakisaji)
91.	MENDOL (Implementasi SIDA Online)	01-10-2019	131,00	101,00	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
92.	Si MAKNYUS (Sistem Informasi yang Nyaman untuk Sehat)	02-09-2019	130,00	87,00	Dinas Ketahanan Pangan
93.	Si Mata Elang	02-09-2019	130,00	118,00	Dinas Ketahanan Pangan
94.	Si Lumpang Mas (Sistem Informasi Lumbung Pangan masyarakat)	02-09-2019	130,00	109,00	Dinas Ketahanan Pangan
95.	Si Mantap (Sistem Informasi Manajemen Teknologi Aman Pangan)	02-09-2019	130,00	83,00	Dinas Ketahanan Pangan

96.	SIKAP (Sistem Ketersediaan Pangan)	02-03-2019	130,00	73,00	Dinas Ketahanan Pangan
97.	Si. Brillian (Sistem Informasi Brigade perlindungan Tanaman)	02-09-2019	128,00	86,00	Dinas Ketahanan Pangan
98.	HEMOCARE PERMATA PUSKESMAS TUREN	01-07-2018	151,00	68,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Turen)
99.	si dastan (sistem informasi data spasial lahan pertanian)	02-09-2019	130,00	91,00	Dinas Ketahanan Pangan
100.	SYAKIB (SELAMATKAN ANGKA KEMATIAN IBU DAN BAYI) UPT PUSKESMAS KASEMBON	01-05-2017	122,00	53,00	Dinas Kesehatan (Puskesmas Kasembon)
102.	Si Cakep (Sistem Informasi Catatan Kegiatan Pegawai)	02-09-2019	126,00	99,00	Dinas Ketahanan Pangan

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Catatan : Data Tahun 2021 perubahan nomenklatur dan SOTK

BAB VIII

PRESTASI

Tabel 8.1 Prestasi yang Diraih Kelurahan Penarukan Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	2	14	14	0
	SD/MI	1	10	10	0
	SMP/MTs	0	5	5	0
	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
Jumlah		3	29	29	0

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.2 Prestasi yang Diraih Kelurahan Sedayu Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	1	1	0	1

	SD/MI	4	0	0	0
	SMP/MTs	0	0	0	0
	SMA/SMK/MA	173	102	85	95
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
	Jumlah	178	103	85	96

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.3 Prestasi yang Diraih Kelurahan Turen Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	3	3	1	1
	SMP/MTs	0	0	0	0
	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
	Jumlah	3	3	1	1

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.4 Prestasi yang Diraih Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	0	0	0	0
	SMP/MTs	0	0	0	0
	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.5 Prestasi yang Diraih Kelurahan Pagentan Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	2	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	423	429	0	0
	SD/MI	2.490	2.520	0	0
	SMP/MTs	3.122	3.179	0	0

	SMA/SMK/MA	3.230	3.209	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
Jumlah		9.265	9.3		

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.6 Prestasi yang Diraih Kelurahan Losari Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	0	0	0	0
	SMP/MTs	0	0	0	0
	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.7 Prestasi yang Diraih Kelurahan Lawang Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	0	0	0	0
	SMP/MTs	0	0	0	0
	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	1	0	0	0
Jumlah		1	0	0	0

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.8 Prestasi yang Diraih Kelurahan Cepokomulyo Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	0	0	0	0
	SMP/MTs	2	2	0	0

	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
Jumlah		2	2	0	0

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.9 Prestasi yang Diraih Kelurahan Kalirejo Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	161	4	4	4
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	14	23	23	23
	SMP/MTs	1	10	10	10
	SMA/SMK/MA	32	22	22	22
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	14	9	9	9
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
Jumlah		222	68	68	68

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.10 Prestasi yang Diraih Kelurahan Dampit Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	2	0	0	0
	SD/MI	5	0	0	0
	SMP/MTs	4	0	0	0
	SMA/SMK/MA	1	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
Jumlah		12	0	0	0

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.11 Prestasi yang Diraih Kelurahan Wonosari Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	1	0	0	2
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	1
	SD/MI	0	0	0	1
	SMP/MTs	0	0	0	0

	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	2	0	0	2
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	2	0	1	2
5.	Prestasi Lain-lain	1	3	4	0
Jumlah		6	3	5	8

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.12 Prestasi yang Diraih Kelurahan Ardirejo Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	1	0	1	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	0	0	0	0
	SMP/MTs	0	0	0	0
	SMA/SMK/MA	2	2	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	1	0	0
Jumlah		3	3	1	0

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.13 Prestasi yang Diraih Kelurahan Kromengan Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	0	0	0	0
	SMP/MTs	0	0	0	0
	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	1	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
Jumlah		1	0	0	0

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.14 Prestasi yang Diraih Kelurahan Candirenggo Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	0	0	0	0
	SMP/MTs	0	0	1	0

	SMA/SMK/MA	0	0	1	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
Jumlah		0	0	2	0

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.15 Prestasi yang Diraih Kelurahan Pagelaran Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	1	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan	1	0	0	0
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	1	0	0	0
	SMP/MTs	1	0	0	0
	SMA/SMK/MA	1	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
Jumlah		5	0	0	0

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.16 Prestasi yang Diraih Kelurahan Gedangan Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan	0	0	1	1
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	0	0	0	1
	SMP/MTs	0	0	1	0
	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
Jumlah		0	0	2	2

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.17 Prestasi yang Diraih Kelurahan Tirtoyudo Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	2	0	0	1
2.	Prestasi Bidang Pendidikan	0	0	2	0
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	0	0	2	2
	SMP/MTs	0	0	0	0

	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	2
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	1	0	0	0
Jumlah		3	0	4	5

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.18 Prestasi yang Diraih Kelurahan Karangploso Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	3	0	0	1
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	2	0	2	0
	SMP/MTs	0	0	2	2
	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	1	0	4
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	1
5.	Prestasi Pemerintahan	2	0	0	0
6.	Prestasi Bidang Keluarga Berencana	0	0	1	0
Jumlah		7	1	5	8

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.19 Prestasi yang Diraih Kelurahan Ngantang Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	1	1	1	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	1	0	0	0
	SD/MI	0	1	1	0
	SMP/MTs	0	0	0	0
	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	1	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	1	0	1	1
Jumlah		4	2	3	1

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.20 Prestasi yang Diraih Kelurahan Kasembon Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	2	0	0	0
	SD/MI	3	0	0	1
	SMP/MTs	0	0	0	0

	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	1	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	1	0	0	0
	Jumlah	7	0	0	1

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.21 Prestasi yang Diraih Kelurahan Pujon Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	0	0	1	0
	SMP/MTs	0	0	0	1
	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	1
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	3
5.	Prestasi Bidang Lingkungan (Siskamling)	1	2	0	0
6.	Prestasi Bidang Pembangunan	1	1	2	0
7.	Prestasi PKK Kecamatan	0	0	2	0
8.	Lomba Desa Tingkat Provinsi	1	0	0	0

9.	Penghargaan Asean Home Standart (Tingkat Nasional)	1	0	0	0
Jumlah		4	3	5	5

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.22 Prestasi yang Diraih Kelurahan Lawang Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	0	0	0	0
	SMP/MTs	0	0	0	0
	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	1	0	0	0
Jumlah		1	0	0	0

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.23 Prestasi yang Diraih Kelurahan Singosari Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	83
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				

	TK/PAUD	48	1	6	0
	SD/MI	70	1	11	2
	SMP/MTs	27	0	74	14
	SMA/SMK/MA	14	1	26	8
	Perguruan Tinggi	1	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Lingkungan	1	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Pembangunan	0	0	0	0
5.	Prestasi PKK Kecamatan	1	1	0	0
6.	Prestasi Bidang Kesenian	0	1	0	23
7.	Prestasi Bidang Kebersihan	1	0	0	2
8.	Prestasi Bidang Keagamaan	0	7	0	0
	Jumlah	163	12	117	132

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.24 Prestasi yang Diraih Kelurahan Dau Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	3	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	2	0	0	0
	SMP/MTs	0	0	0	1
	SMA/SMK/MA	0	0	0	1
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0

3.	Prestasi Bidang Kesenian	4	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
Jumlah		9	0	0	2

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.25 Prestasi yang Diraih Kelurahan Wagir Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	2	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	35
	SD/MI	1	0	0	27
	SMP/MTs	0	0	0	7
	SMA/SMK/MA	0	0	0	3
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	2
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	9
5.	Prestasi Bidang Teknologi Informasi (Website OPD)	1	0	0	0
Jumlah		2	2	0	83

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.26 Prestasi yang Diraih Kelurahan Ngajum Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	2	2	9

2.	Prestasi Bidang Pendidikan	0	1	0	0
	TK/PAUD	0	4	11	20
	SD/MI	39	4	44	37
	SMP/MTs	10	0	1	4
	SMA/SMK/MA	3	0	0	1
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	1	1	0	5
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	1	0	0
Jumlah		53	13	59	76

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.27 Prestasi yang Diraih Kelurahan Pakisaji Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan	0	0	0	0
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	0	1	1	1
	SMP/MTs	0	0	0	1
	SMA/SMK/MA	0	2	2	2
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	2	0	0	0

4.	Prestasi Bidang Kebersihan	1	0	0	3
Jumlah		3	3	3	7

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.28 Prestasi yang Diraih Kelurahan Tajinan Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	2	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan	12	0	0	0
	TK/PAUD	31	0	0	22
	SD/MI	37	0	0	37
	SMP/MTs	13	0	0	12
	SMA/SMK/MA	6	0	0	14
	Perguruan Tinggi	2	0	0	2
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	1	3	0	0
Jumlah		104	3	0	77

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.29 Prestasi yang Diraih Kelurahan Pakis Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	8	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan	0	0	0	0

	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	5	0	3	0
	SMP/MTs	9	0	0	0
	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	2	0	0	1
5.	Prestasi Bidang Ketentraman dan Ketertiban	0	0	0	2
6.	Prestasi Bidang Kesehatan	0	0	1	2
7.	Prestasi Bidang Pemuda	0	0	0	1
8.	Prestasi Bidang Pangan	0	0	0	2
	Jumlah	24	0	4	8

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.30 Prestasi yang Diraih Kelurahan Jabung Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	2	2	2	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan	2	4	2	0
	TK/PAUD	5	5	3	2
	SD/MI	7	0	1	1
	SMP/MTs	1	0	0	0
	SMA/SMK/MA	0	0	0	0

	Perguruan Tinggi	0	1	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	1	1	1	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	6	0	1	0
Jumlah		24	13	10	3

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.31 Prestasi yang Diraih Kelurahan Tumpang Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	4	7
2.	Prestasi Bidang Pendidikan	0	0	0	0
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	0	0	0	0
	SMP/MTs	0	0	0	0
	SMA/SMK/MA	0	0	1	5
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	1
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	2
5.	Prestasi lain-lain	2	0	0	0
Jumlah		2	0	5	15

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.32 Prestasi yang Diraih Kelurahan Bululawang Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	11
2.	Prestasi Bidang Pendidikan	0	0	0	0
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	0	2	0	2
	SMP/MTs	0	0	0	9
	SMA/SMK/MA	0	0	0	1
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	1	0	1
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	2
Jumlah		0	3	0	26

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.33 Prestasi yang Diraih Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	4	4	4	2
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	1	1	0	1
	SD/MI	4	0	0	1
	SMP/MTs	3	2	2	8
	SMA/SMK/MA	2	2	1	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0

3.	Prestasi Bidang Kesenian	2	0	4	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	2	1	0	7
Jumlah		18	10	11	19

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.34 Prestasi yang Diraih Kelurahan Kalipare Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	1
	SD/MI	0	0	0	4
	SMP/MTs	0	0	0	1
	SMA/SMK/MA	0	0	0	2
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	1	0
4.	Prestasi Bidang Kamtibmas	1	1	0	0
5.	Prestasi Bidang Kebersihan	1	0	0	0
Jumlah		2	1	1	8

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.35 Prestasi yang Diraih Kelurahan Sumberpucung Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	2	0	0	0

2.	Prestasi Bidang Pendidikan	0	0	0	0
	TK/PAUD	0	0	1	0
	SD/MI	0	0	0	5
	SMP/MTs	10	0	0	52
	SMA/SMK/MA	0	1	1	69
	Perguruan Tinggi	0	0	1	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	5	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	1	0	0	0
Jumlah		18	1	3	126

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.36 Prestasi yang Diraih Kelurahan Gondanglegi Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	3	3	3	2
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	5	5	4	6
	SMP/MTs	4	4	3	3
	SMA/SMK/MA	25	25	20	20
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	1	1	1	1
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
Jumlah		38	38	31	32

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.37 Prestasi yang Diraih Kelurahan Ampelgading Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	16	1	0	1
2.	Prestasi Bidang Pendidikan	0	0	0	0
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	6	2	0	0
	SMP/MTs	0	1	0	1
	SMA/SMK/MA	0	1	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	4	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	3
Jumlah		26	5	0	5

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.38 Prestasi yang Diraih Kelurahan Poncokusumo Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	16	0	1	3
2.	Prestasi Bidang Pendidikan	0	0	0	0
	TK/PAUD	8	1	0	0
	SD/MI	3	0	0	1
	SMP/MTs	1	0	0	13

	SMA/SMK/MA	9	0	0	5
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	17	0	0	3
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
Jumlah		54	1	1	25

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.39 Prestasi yang Diraih Kelurahan Wajak Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	1	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	0	0	0	0
	SMP/MTs	0	1	0	0
	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	1
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
Jumlah		0	2	0	1

Sumber : Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.40 Prestasi yang Diraih Kelurahan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	1	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan	0	0	0	0
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	0	0	0	0
	SMP/MTs	1	0	2	0
	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
Jumlah		1	0	3	0

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.41 Prestasi yang Diraih Kelurahan Dampit Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	1	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	0	0	0	0
	SMP/MTs	0	0	0	0

	SMA/SMK/MA	0	0	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	1	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
Jumlah		2	0	0	0

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.42 Prestasi yang Diraih Kelurahan Pagak Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	1	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan	1	0	0	0
	TK/PAUD	0	1	0	0
	SD/MI	0	5	0	0
	SMP/MTs	1	1	0	0
	SMA/SMK/MA	1	1	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
Jumlah		4	8	0	0

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.43 Prestasi yang Diraih Kelurahan Bantur Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	10	5	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	30	6	0	0
	SD/MI	50	2	0	0
	SMP/MTs	19	2	0	0
	SMA/SMK/MA	7	1	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0
3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	0
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	0
	Jumlah	116	16	0	0

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

Tabel 8.44 Prestasi yang Diraih Kelurahan Donomulyo Kabupaten Malang

No.	Jenis Prestasi	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1.	Prestasi Bidang Olahraga	0	0	0	0
2.	Prestasi Bidang Pendidikan				
	TK/PAUD	0	0	0	0
	SD/MI	0	0	0	1
	SMP/MTs	0	0	2	0
	SMA/SMK/MA	0	6	0	0
	Perguruan Tinggi	0	0	0	0

3.	Prestasi Bidang Kesenian	0	0	0	1
4.	Prestasi Bidang Kebersihan	0	0	0	1
Jumlah		0	6	2	3

Sumber: Kabupaten Malang Satu Data 2023

REKAP PENGHARGAAN

TAHUN 2023			
	Tanggal	Dari	Kategori
1.	12 Januari 2023	Gubernur Jawa Timur	Pembina Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) terbaik ke VI tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2023
2.	02 Februari 2023	Gubernur Jawa Timur	Pembina Investasi Daerah Terbaik Tahun 2022 di Ajang Jatim Investment Leaders Forum and Awards (JILFA) 2023
3.	09 Februari 2023	Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat	Trofi Abyakta Anugerah Kebudayaan PWI Pusat 2023
4.	28 Februari 2023	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Adipura 2022 Kategori Kota Kecil (Kota Kepanjen)
5.	14 Maret 2023	BPJS Kesehatan	Dukungan dan kontribusi dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional dengan pencapaian <i>Universal Health Coverage</i>
6.	20 Maret 2023	-	Chief of Transformation Award kepada Drs. H.M. Sanusi M.M, Bupati Malang Atas kepemimpinan dalam Menggerakkan Transformasi Digital pada Program Kampus Merdeka IndonesiaKu AWESome!
7.	17 Maret 2023	Gubernur Jawa Timur	Tokoh Penggerak One Pesantren One Product (OPOP)
8.	05 April 2023	TOP BUMD AWARDS 2023	1. Bupati Malang (Drs. H.M Sanusi M.M) sebagai TOP Pembina BUMD 2023
9.			2. RSUD Kanjuruhan sebagai TOP BUMD 2023 (RSUD # Bintang 5)
10.			3. Plt. Direktur Utama RSUD Kanjuruhan (dr. Bobi Prabowo, Sp.EM, KEC, M. Biomed) Sebagai TOP CEO BUMD 2023

11	05 Mei 2023	Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Jatim	Tokoh Penggerak Keinsinyuran di Daerah
12	16 Mei 2023	Kemendes PD TT	“Lencana Bhakti Transmigrasi” Bupati Malang Drs. H.M. Sanusi, M.M atas Kontribusi dan Kerja Keras dalam Mensukseskan Program Transmigrasi
13	24 Mei 2023	Radar Malang Awards 2023	“Brilliant Figure” Bupati Malang Drs. H.M. Sanusi, M.M kategori sebagai “The Regent of Innovative International Investment Movers”
14.	26 Mei 2023	BPK RI Perwakilan Jawa Timur	Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
15.	28 Mei 2023	Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) Jatim	“ <i>Veterinary Policy</i> ” (Kontribusi yang Besar dan Keberpihakan terhadap Dunia Kedokteran Hewan)
16.	29 Mei 2023	Gubernur Jawa Timur	“Penghargaan E-Purchasing Tahun 2022” Peringkat Ke-III, Pemerintah Kab/Kota dengan Transaksi Terbanyak dalam Pemanfaatan Pengadaan Barang/Jasa Melalui JATIM BEJO
17.	30 Mei 2023	Gubernur Jawa Timur	Pemerintah Kabupaten/Kota Pendukung Ekspor <i>Eat Java International Trade Festiva 2023</i>
18. 19.	1 Juni 2023	Badan Pembina Hukum Nasional KemenkumHAM	1. Purwati, S.E, Kades Sumberdem, Kec. Wonosari Peringkat 1 Terbaik Paralegal Justice Award 2023 2. Teguh Wiyono, Kades Tambaksari, Kec. Tajinan TOP 10 Favorit Pulik Paralegal Justice Award 2023
20	12 Juli 2023	Dewan Koperasi Indonesia	Piagam Penghargaan “Pembina Koperasi Andalan” kepada Bupati Malang Drs. H.M. Sanusi, M.M

21	17 Juli 2023	Kementerian Pariwisata dan dan Ekonomi Kreatif	Penghargaan Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia (APPI) 2023
22	26 Juli 2023	Gubernur Jawa Timur	Dinas Kesehatan Kabupaten Malang sebagai “Terbaik III, Kabupaten/Kota dengan Capaian Terbaik Konektivitas Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) ke SATUSEHAT”
23	10 Agustus 2023	Menteri Agama	Kepala Daerah yang telah berpartisipasi mendukung program “Penguatan Fungsi Penyuluh Agama dan Pembentukan Kampung Moderasi Beragama” di Kabupaten Malang

LAMPIRAN FOTO

1. Penghargaan Lencana Bhakti Transmigrasi



2. Penghargaan Presiden Republik Indonesia Adipura 2022 Kategori Kota Kecil



3. Penghargaan Top BUMD 2023



4. Penghargaan Brilliant Figure



5. Penghargaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)



6. Penghargaan JOZ Veterinary Award



7. Penghargaan sebagai Pemerintah Kabupaten/Kota Pendukung Ekspor



8. Peringkat 1 Peserta Terbaik Paralegal Justice Award 2023 dan Top 10 Favorit Paralegal Justice Award 2023



9. Penghargaan Pembina Koperasi Andalan 2023



10. Penghargaan Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia (APPI) 2023



11. Penghargaan Terbaik III Kabupaten/Kota dengan Capaian Terbaik Konektivitas Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) ke SATUSEHAT



12. Sertifikat Apresiasi sebagai Kepala Daerah yang Telah Berpartisipasi Mendukung Program Penguatan Fungsi Penyuluhan Agama dan Pembentukan Kampung Moderasi Beragama



Perpindahan Pemerintahan Kabupaten Malang

Sejak tahun 2011, Pemerintahan Kabupaten Malang dipindahkan ke Kepanjen-Malang berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2008 yang menetapkan Kepanjen sebagai ibu kota. Tujuannya adalah meningkatkan pelayanan publik. Dibangun pusat pemerintahan baru di Jalan Panji Kepanjen, gedung delapan lantai di atas 4,5 hektar dengan biaya Rp 46 miliar.

Seremoni pindah kantor Bupati digelar pada 16 Mei 2013 di Pendopo. Acara dihadiri Bupati Rendra Kresna, Kapolres Malang, dan tokoh penting lainnya. Pada 7 Oktober 2013, kantor Bupati dan Sekretaris Daerah beroperasi di Jalan Raya Panji Kepanjen, sementara kantor dinas juga berpindah.

Pemindahan ini juga melibatkan perubahan di Kepanjen dan Malang, dengan badan-badan di Kepanjen berpindah ke Kantor Lama di alun-alun Malang. Pusat pemerintahan resmi pindah ke Kepanjen tahun 2012, setelah persetujuan Bupati dan DPRD berdasarkan Keputusan Nomor 3 Tahun 2007.

Pemindahan ini strategis untuk pelayanan publik dan dinamika pemerintahan, bagian dari upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Sejarah Kanjuruhan

Pada zaman pemerintahan Raja Gajayana, Kerajaan Kanjuruhan mengalami perkembangan pesat di bidang pemerintahan, sosial, ekonomi, dan seni budaya. Di abad ke-7, Malang menjadi wilayah maju. Prasasti Dinoyo, tertua di Jawa Timur dengan aksara Jawa Kuno dan bahasa Sansekerta, memiliki peran penting dalam sejarah Malang. Dipimpin oleh Raja Gajayana yang terkait dengan Dewa Simba, wilayah Kanjuruhan mencakup Karang Besuki, Karang Dinoyo, Kejuron, Mertojoyo, dan Merjosari. Nama "Kanjuruhan" berasal dari "Juruh," yang artinya getah enau, terkait dengan pohon enau berlapis emas.

Pada 682 Saka (sekitar abad ke-7), Raja Dewa Simha dan putranya, Gajayana, memimpin Kerajaan Kanjuruhan. Prasasti Dinoyo mencatat prestasi mereka dalam melindungi dan memajukan kerajaan. Terjemahan prasasti ini menyebutkan bahwa mereka memberikan perlindungan dengan sinar mereka. Kerajaan Kanjuruhan memiliki hubungan dengan kerajaan Bogor Pradah, yang dipimpin oleh Dewa Simha, ayah Raja Gajayana.

Kerajaan Kanjuruhan tumbuh menjadi pusat pemerintahan penting dan prasasti ini dianggap awal dalam pembentukan Kota Malang yang masih ada hingga sekarang. Prasasti ini juga menjadi dasar penentuan Hari Jadi Kabupaten Malang, yang sudah berusia lebih dari 1.200 tahun. Nama Raja Gajayana dan Kerajaan Kanjuruhan tetap menjadi simbol penting dalam bangunan dan identitas Kota Malang/Kabupaten Malang.

Malang
Makmur

